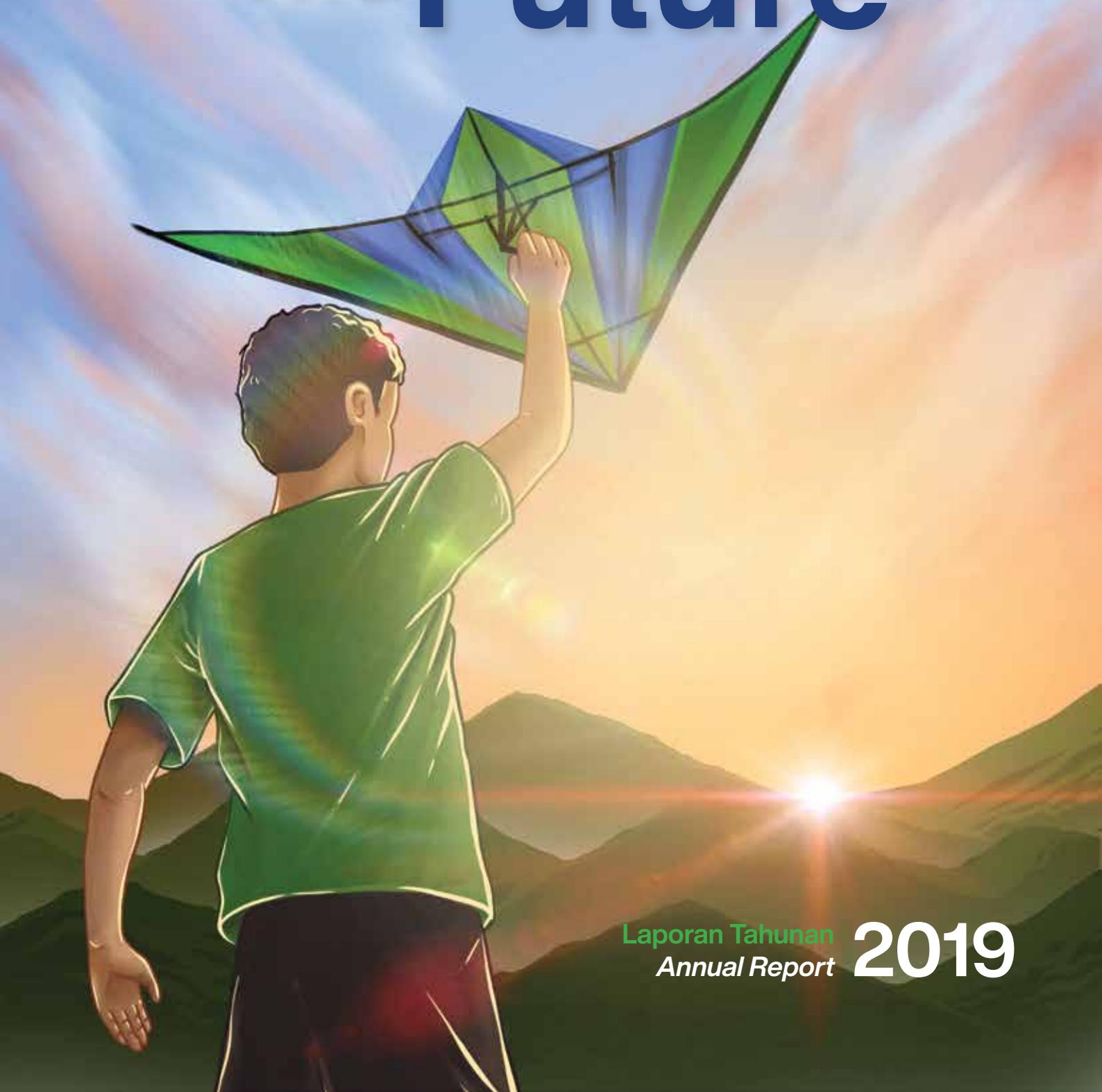


Bridging The Future



Laporan Tahunan
Annual Report 2019



Daftar Isi

Table of Contents



KINERJA 2019 *2019 Highlights*

06

Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	10
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya <i>Bonds and Other Securities Highlights</i>	13
Ikhtisar Dividen <i>Dividend Highlights</i>	14
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	15
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	17



LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

18

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	20
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	26
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	30
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	38
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of The Board of Commissioner and The Director</i>	43



Profil Perusahaan *Company Profile*

44

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	46
Sekilas Perusahaan <i>Company Overview</i>	48
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	50
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	52
Nilai - Nilai Inti Perusahaan <i>Company's Core Values</i>	54
Filosofi Logo <i>Logo Philosophy</i>	56
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	58
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	60
Tim Manajemen <i>Management Team</i>	62
Tim Dibawah Direktur Utama <i>Team Under President Director</i>	63



Tim Dibawah Direktur Keuangan <i>Team Under Finance Director</i>	64
Tim Dibawah Direktur Pemasaran <i>Team Under Marketing Director</i>	65
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	66
Kronologis Pencatatan Obligasi <i>Shareslisting Chronology</i>	68
Daftar Entitas Anak Dan/Atau Perusahaan <i>List Of Subsidiary And/Or Company</i>	69
Struktur Grup <i>Group Structure</i>	70
Lembaga atau Profesi Pendukung Perusahaan <i>Supporting Institution or Profession of The Company</i>	71
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	72

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis* **74**

Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	76
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan <i>Capital Structure and Company Capital Structure Policy</i>	86
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 <i>Comparison Between Target and Realization In 2019 and Projection for 2020</i>	87
Strategi Pemasaran <i>Marketing Strategy</i>	91
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	92
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	96
Pengembangan Teknologi Informasi <i>Information Technology Development</i>	110

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance* **118**

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	120
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	131
Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary To The Board of Commissioner</i>	137
Direksi <i>Board of Directors</i>	138

Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Integrated Governance Committee</i>	157
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	167
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	169
Fungsi Manajemen Risiko <i>Risk Management Function</i>	175
Fungsi dan Satuan Kerja Kepatuhan <i>Compliance Working Unit</i>	184
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) <i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CTF)</i>	188
Anti Fraud <i>Anti Fraud</i>	194
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	202
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	205
Perlindungan Bagi Pelapor <i>Protection for Whistleblowers</i>	206

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility* **209**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	210
Realisasi Biaya CSR 2019 <i>CSR Budget Realization In 2019</i>	210
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan <i>Social Responsibility on Environment</i>	210
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Social Responsibility In Occupational Health, Safety and Employment (OHSE)</i>	211
Kompensasi dan Tunjangan <i>Compensation and Allowance</i>	213
Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) <i>Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Program</i>	214
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Responsibility In Social Community Aspect</i>	214

Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Report* **218**



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Keberagaman Produk, Kesatuan Visi

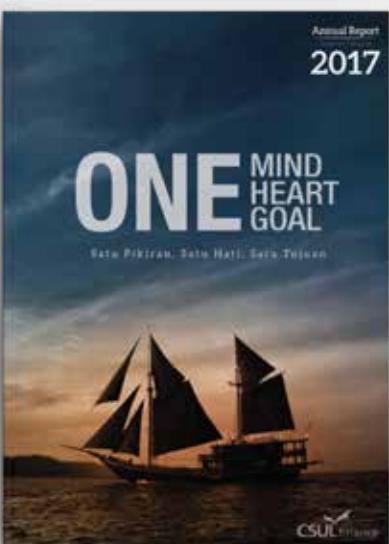
(Diversity of Product, Unity in Vision)



Keberagaman Produk selalu menjadi nilai lebih Perusahaan apabila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Keberagaman produk ini juga merupakan jawaban Perusahaan sebagai usahanya untuk selalu inovatif dalam menghadapi dan mengatasi tantangan usaha, sekaligus sebagai upaya Perusahaan untuk secara terus menerus menjaga dan menciptakan kesinambungan usaha. Hal ini tentu saja hanya dapat dicapai oleh Perusahaan apabila dibantu oleh seluruh sumber daya yang ada, berdasarkan kesamaan visi yang telah mempersatukan beragam fungsi dengan beragam tugas dan tanggung jawab, kedalam satu harmoni dalam mencapai tujuan Perusahaan untuk terus maju dan berkembang serta memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dari waktu ke waktu.

A variety of Products will always give added value to the Company when compared to other similar companies. This product variety is the Company's response in its effort to be innovative in responding to and overcoming business challenges, and to maintain and create business continuity. These objectives can be achieved by the Company with the support of all available resources, based on a common vision that has united various functions with diverse tasks and responsibilities, into one harmony in achieving Company's objectives to keep advancing, growing and meeting expectations of all of Company's Stakeholders from time to time.

Satu Pikiran, Satu Hati, Satu Tujuan (ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL)



Pinisi merupakan kapal legendaris Indonesia yang berasal dari suku Bugis - Makassar Indonesia, kapal yang sudah ada sejak tahun 1500an tersebut terkenal hingga seluruh dunia sebagai kapal yang kokoh dan tangguh serta memiliki nilai seni tinggi, untuk membuat kapal tersebut diperlukan bahan baku yang berkualitas, desain dan perencanaan yang matang, teknis pengerjaan yang tepat dan akurat dengan didukung keterampilan para pengrajin yang mumpuni yang kesemuanya menyatu dalam satu pikiran, satu hati dan satu tujuan, seperti bagaimana layaknya menggerakkan kapal kokoh tersebut hingga mencapai satu tujuan.

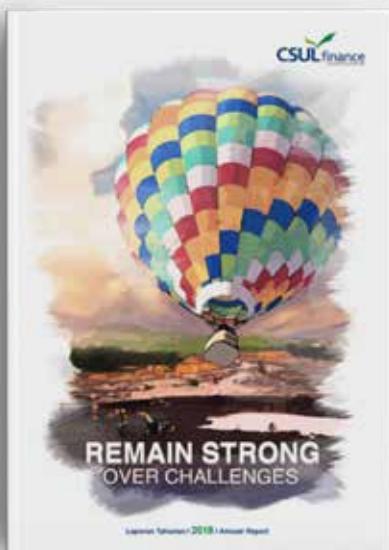
Begini juga dengan Perusahaan yang selama 22 tahun membentangkan layarnya ditengah masyarakat Indonesia, tetap kokoh dan tangguh mengarungi pasang-surut gelombang ekonomi yang terkadang tak pasti. Semua itu tak lepas dari semangat, usaha dan kerja keras bersama para jajaran Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, serta para pendiri dan pemangku kepentingan yang bersatu dalam SATU PIKIRAN, SATU HATI, SATU TUJUAN.

The Phinisi is a legendary Indonesian ship model originating from Indonesia's Bugis-Makassar people. Such ships have been around since the 1500s, renowned all over the world as a sturdy and robust ship having high artistic value. The making of the vessel requires quality raw materials, well-prepared design, and planning, correct and accurate technical work that is supported by the skills of qualified craftsmen; all coming together in one mind, one heart, and one goal, ultimately enabling that sturdy ship sail towards a destination.

Such is also true for a Company, which for 22 years has consistently spread its sails to provide financing services to the Indonesian people, remaining sturdy and robust while sailing through the high and low tides of a somewhat uncertain economy. Unwaveringly done with shared passion, endeavor, and hard work of Boards of Commissioners and Directors, Management, Director, Employees, Founder and Stakeholders uniting in ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL.



Remain Strong Over Challenge



Balon udara adalah teknologi penerbangan pertama yang dikemudikan melalui udara panas atau *thermal airship*. Sebagai salah satu alat penerbangan, balon udara dapat menempuh dan menjangkau jarak tertentu mengantarkan penumpang mencapai tujuan. Analogi tersebut menggambarkan perjalanan Perusahaan pada tahun 2018 yang terus berkembang, meraih kinerja yang lebih tinggi dan memenuhi kebutuhan layanan pembiayaan mengantarkan seluruh pelanggan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hot-Air Balloon is the first aviation that is navigated using thermal or thermal airship. As an aviation modes, the hot-air balloon can travel and cover particular distance and bringing the passengers to arrive at their destinations. The analogy illustrates journey of the Company that keeps on growing, reaching higher performance and fulfilling financing services needs to bring our customers towards their expected goals.

BRIDGING THE FUTURE

Pada tahun 2019, Perusahaan terus mempersiapkan diri secara internal dalam merespon perubahan permintaan pasar baik karena tekanan ekonomi maupun tuntutan teknologi sehingga tahun 2019 merupakan jembatan bagi Perusahaan untuk memenangkan kompetisi di masa depan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Selain itu, sebagai Perusahaan pembiayaan yang memiliki *portfolio* utama pada pembiayaan investasi dan modal kerja, Perusahaan ikut menjembatani debitur untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Di sisi lain, Perusahaan juga terus meningkatkan standar kualitas pelayanan kepada seluruh debitur sebagai komitmen untuk memberikan layanan pembiayaan yang handal dan terpercaya dengan ragam layanan sesuai kebutuhan pelanggan.

In 2019, the Company continuously prepares internal readiness to respond with changing market demands either driven by economic turmoil or technology requirements where in 2019 has been bridging the Company to win the future competition according to the Company's vision and mission. In addition, as a financing company with main portfolio in investment and working capital investments, the Company contributes to bridge the customers to achieve their business goals.

On the other hand, the Company also continuously improves service quality standard to all customers as our commitment to deliver a reliable and trusted financing service with variety of services based on the customer's needs







Kinerja 2019

2019 Highlights



Pada tahun 2019, Perusahaan terus meningkatkan kualitas portfolio utama pada pembiayaan investasi dan modal kerja serta turut menjembatani nasabah untuk mencapai tujuan bisnisnya.

In 2019, the Company consistently improves quality of our main portfolio in financing and working capital investments as well as bridging the customers to achieve their business goals.



Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights



Jumlah Jaringan Usaha *Business Networks*

- 20** Kantor cabang | *Branch Offices*
- 4** Kantor non cabang | *Non-Branch Offices*
- 511** Orang karyawan | *Total Employee*

Total Pendapatan *Total Revenue*

IDR577 Miliar
Billion



Laba tahun Berjalan
Income For The Year

IDR53 Miliar
Billion

Total Aset
Total Assets

IDR4.284 Triliun
Trillion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam miliar rupiah | in billion rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Total Pendapatan	438	406	505	555	577	Total Revenues
Laba Sebelum Beban Pajak	99	77	89	106	73	Income Before Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	95	65	73	77	53	Total Comprehensive Income for The Year
Jumlah Saham	19.805	19.805	19.805	19.805	19.805	Number of Shares Issued
Modal Kerja Bersih	35.239	35.239	35.239	35.239	35.239	Net working capital
Total Aset	3.749	3.264	4.110	4.358	4.284	Total Assets
Total Liabilitas	2.816	2.297	3.075	3.319	3.221	Total Liabilities
Total Ekuitas	933	967	1.035	1.039	1.063	Total Equity
Investasi Sewa Pembiayaan	2.449	1.659	2.032	2.730	2.677	Lease Receivables, Gross
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.277	1.581	2.227	1.488	1.542	Consumer Finance Receivables, Gross
Tagihan Anjak Piutang	110	165	98	121	91	Factoring Receivables. Gross

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Ratio
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Aset (ROAA)	2,5%	1,9%	2,0%	1,8%	1,2%	Net Income to Total Assets (ROA)
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Ekuitas (ROAE)	10,3%	6,9%	7,3%	7,4%	5,1%	Net Income to Equity (ROE)
Total Liabilitas/Ekuitas (DER)	2,9	2,3	2,7	3,1	2,9	Debt to Equity (DER)
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR)	86,1%	82,4%	86,5%	83,9%	85,1%	Receivables to Total Assets
Total Liabilitas/Total Aset	75,1%	70,4%	74,8%	76,2%	75,1%	Liabilities to Total Assets
Marjin Pendapatan Bunga/Piutang Pembiayaan (NIM)	4,3%	5,6%	7,5%	6,9%	5,1%	Gross Revenue to Receivables (NIM)
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	77,5%	81,1%	82,5%	80,8%	87,1%	Operating Expenses Margin (BOPO)



Pertumbuhan Jumlah Aset *Total Assets Growth*

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)



Pertumbuhan Jumlah Liabilitas *Total Liabilities Growth*

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas *Total Equity*

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)



Pendapatan *Revenues*

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)



Laba Tahun Berjalan *Income for The Year*

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)





Tingkat Pengembalian Aset *Return on Assets (ROA)*



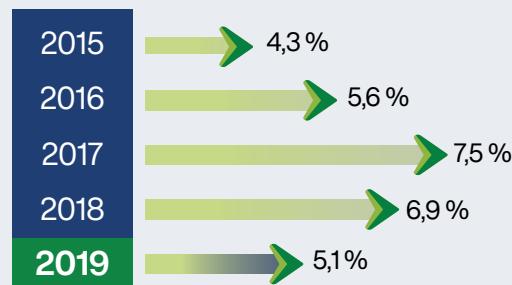
Tingkat Pengembalian Ekuitas *Return on Equity (ROE)*



Pertumbuhan DER *Debt to Equity Ratio (D.E.R) Growth*



Nilai NIM *Net Interest Margin (N.I.M) Score*





Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

Bonds and Other Securities Highlights

Perusahaan menerbitkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 dengan status per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The Company issued CSUL Finance Bonds I Year 2017 with the status as of December 31, 2019, as follows:

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Peringkat Rating	Jumlah Total (IDR)	Tingkat Bunga Interest Rate (p.a)	Jatuh Tempo Maturity
2017	Obligasi I CSUL Finance CSUL Finance Bonds I	A	idA	209.000.000.000,-	9,75%	12 Juli 2018 (Lunas) July 12, 2018 (Fully Paid)
		B	idA	116.000.000.000,-	10,5%	12 Juli 2020 July 12, 2018





Ikhtisar Dividen

Dividend Highlights

Melalui kebijakan grup dividen yang ditetapkan oleh PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha") pada dokumen No: CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah sebesar 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Oleh karena itu, atas kebijakan dividen yang diatur oleh grup dan anggaran dasar Perusahaan, pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim dan kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam RUPS tahunan, dalam dua tahun terakhir pemegang saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

The dividend policy group as stipulated by Mahadasha in document No. CP/FIN-02/00 that refers to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, stipulates that dividends shall be calculated based on a specific percentage of the ongoing profit year, which is a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. Therefore, under the dividend policy provided by the group and the articles of association of the Company, the interim dividend payment may be established with the approval of the Board of Directors and shall be jointly ratified with the final dividend in the annual GMS. Within the last two years, through the annual GMS, the shareholders have decided to distribute cash dividend as follows:

Pembayaran dividen di tahun 2017, 2018 dan 2019 | *Dividend Payment in 2017, 2018 and 2019*

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan <i>Income For The Year</i>	Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	Dividen yang Dideklarasikan <i>Declared Dividend</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>	Jenis Dividen <i>Dividend Type</i>	Tahun Buku <i>Year Book</i>	Jumlah Dividen Total Dividend (dalam ribuan Rp) <i>(in thousand Rp)</i>	Dividen Kas Per Saham <i>Cash Dividend per Shares</i>
2017	73.076.892	50%	36.538.446	31-Jul-17	Final	2016	5.339.019	270
					Interim	2017	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							5.339.019	270
2018	77.058.587	50%	38.529.293	26-Jun-18	Final	2017	36.538.446	1.845
				19-Nov-18	Interim	2018	26.111.821	1.318
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							62.650.267	3.163
2019	53.156.342	50%	26.578.171	26-Jul-19	Final	2018	12.417.473	1.945
					Interim	2019	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							12.417.473	1.945



Peristiwa Penting

Event Highlights



11/01/2019

Penandatangan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank Mestika

*The signing of Credit Facility Agreement with
Bank Mestika*

Penandatangan Perjanjian KMK Revolving dengan Bank Mestika dengan nilai fasilitas senilai IDR50 Miliar.
*The signing of Revolving KMK Agreement with Bank Mestika
with facility value of Rp50 billion*

Penandatangan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank CIMB Niaga

*The signing of Credit Facility Agreement with
CIMB Niaga Bank*

Penandatangan Perjanjian PTK 3 (*Non Revolving*)
dengan Bank CIMB Niaga dengan nilai fasilitas senilai
IDR300 Miliar.
*The signing of PTK 3 Agreement with CIMB Niaga Bank with
facility value of Rp300 billion.*



14/02/2019



26/07/2019

Senior Syndication Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Senior Syndication – Syndicated Loan Facility

Penandatanganan Term Loan Facility USD 130 Juta
dengan ANZ Indonesia, CIMB Berhad, Bank Mandiri,
OCBC dan SCB Singapore sebagai Mandated Lead
Arranger dan 11 Bank Original Lenders.
*The signing of Term Loan Facility of USD 130 million with
ANZ Indonesia, CIMB Berhad, Bank Mandiri, OCBC and SCB
Singapore as Mandated Lead Arranger and 11 Bank Original
Lenders.*



Peristiwa Penting

Event Highlights

CSUL Anniversary ke -24

CSUL 24 Anniversary

Perayaan hari ulang tahun Perusahaan ke -24
di Taman Kajoe, Jakarta Selatan.

*Celebration of the Company's 24th Anniversary
at Taman Kajoe, South Jakarta.*



05/09/2019



30/10/2019

Penandatangan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia

*The signing of Credit Facility with
PT Bank Rakyat Indonesia*

Penandatanganan Perjanjian *Joint Financing* dengan
Bank BRI dengan nilai fasilitas senilai IDR75 Miliar.

*The signing of Joint Financing Agreement with Bank BRI
with facility value of Rp75 billion.*



11/12/2019

Penandatangan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank QNB Indonesia

*The signing of Credit Facility with
PT Bank QNB Indonesia*

Penandatangan Perjanjian *Term Loan* dengan
PT Bank QNB Indonesia dengan nilai fasilitas
senilai IDR250 Miliar.

*The signing of Term Loan Agreement with PT Bank QNB
Indonesia with facility value of Rp250 billion.*



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Infobank “MF Awards”

19 September 2019 | September 19, 2019

Perusahaan mendapatkan penghargaan dari Infobank yaitu Multifinance berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2018.

The Company received an award from Infobank, as Multifinance with "Excellent" predicate on financial performance throughout 2018.



Warta Ekonomi

4 Oktober 2019 | October 4, 2019

Perusahaan mendapatkan penghargaan dari Warta Ekonomi pada ajang Indonesia Multifinance Company of The Year 2019 yaitu perusahaan pembiayaan dengan kinerja "Sangat Baik" pada kategori aset 2,5 – 5 Triliun.

The Company received an award from Warta Ekonomi in Multifinance Company of the Year 2019 as financing company with "Excellent" performance in Rp2.5 - 5 trillion assets category.





Laporan Manajemen

Management Report



Dengan kerja keras dan penerapan strategi yang tepat, Manajemen berhasil membawa Perusahaan melalui tahun 2019 dengan baik dan mencatat total pendapatan sebesar Rp577 miliar.

With perseverance and effective strategy implementation, the Management successfully brought the Company to close 2019 very well and recorded total revenues of Rp577 billion.



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



**Abdullah
Juffry**

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris melihat Perusahaan tengah berada pada fase konsolidasi untuk meningkatkan portfolio new booking dan mengapresiasi langkah reorganisasi pada semester 2 tahun 2019 yang mulai berdampak pada kuartal 4 2019.

The Board of Commissioners sees the Company is on the consolidation phase to increase its new booking portfolio and appreciate the reorganization phase in the 2nd half of 2019 which began to be effective by the Q4 - 2019.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan ditandai oleh berbagai dinamika dan ketidakpastian yang berdampak pada pertumbuhan industri pembiayaan nasional. Dewan Komisaris melihat Manajemen telah berupaya dengan sangat baik dan membawa PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") untuk mengatasi tiap tantangan dan mencapai kinerja yang baik pada tahun 2019. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan Manajemen selama tahun 2019.

Tinjauan Pertumbuhan Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris mencermati dinamika yang terjadi pada tahun 2019 membawa dampak pada kondisi makroekonomi yang pada dasarnya tidak selaras dengan proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Berbagai ketidakpastian ekonomi global membuat kondisi makroekonomi terteckan lebih dari yang diperkirakan. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang sebelumnya diperkirakan dapat tumbuh 3,3% direvisi menjadi dibawah 3,0%. Hal ini terutama diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain kelanjutan perang dagang Amerika Serikat dan Cina sebagai 2 (dua) kekuatan ekonomi utama di dunia serta perkembangan kondisi geopolitik di wilayah lain, termasuk perkembangan keputusan Inggris keluar dari Uni Eropa (*BREXIT*), dan *Climate Change Issue* terutama kebijakan *Renewable Energy Directive II* (*RED II*) sehingga CPO Indonesia ditolak di Uni Eropa. Kondisi-kondisi ini memberikan tekanan terhadap komoditas dagang Indonesia, khususnya *Crude Palm Oil* (*CPO*) dan batubara sehingga berdampak pada neraca perdagangan.

Our Honorable Shareholders,

The Year of 2019 was indeed a challenging year marked by couple of dynamics and uncertainties affecting to the national financing industry growth. The Board of Commissioners views that the Management has performed very well and brought PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") to overcome every challenge and achieve positive performance in 2019. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the supervisory report over management of the Company run by the Board of Directors and Management in 2019.

Economic and Industry Growth

*The Board of Commissioners had examined that the dynamics occurred in 2019 had an impact on macroeconomic conditions which were basically not in line with the projections set by the Company. Various global economic uncertainties had pressured the macroeconomic conditions deeper than predicted and projected economic growth, which was previously estimated to grow by 3.3% was revised to below 3.0% level. This is mainly due to several factors including the sequence of US - China trade war as the 2 (two) major global economic and progress of geopolitical conditions in other regions, including the development of the UK's decision to exit the European Union (*BREXIT*), and *Climate Change Issue*, mainly the *Renewable Energy Directive II* (*RED II*) policy. These conditions have an impact on both the trade balance and Indonesia's trade commodities, particularly *Crude Palm Oil* (*CPO*) and coal and affecting the trading balance, at the end.*



Perlambatan ekonomi global pada akhirnya juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% pada tahun 2019, mengalami sedikit penurunan dibandingkan 5,17% pada tahun 2018. Salah satu penyebab perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah turunnya nilai ekspor yang hanya terealisasi sebesar USD 167,53 Miliar, turun sebesar 6,94% jika dibandingkan nilai ekspor USD 180,01 Miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan terjadinya pelemahan ekspor pada 3 negara utama tujuan ekspor Indonesia yaitu Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang.

Kondisi ekonomi domestik yang relatif stagnan juga dinilai merupakan dampak lanjutan dari penyelenggaraan pesta demokrasi Pemilihan Umum (Pemilu) pada kuartal 1 – 2019. Sebagai respon dari penyelenggaraan Pemilu tersebut, pihak Investor cenderung *wait and see* dan menunda investasi sambil menunggu kepastian arah kebijakan ekonomi domestik maupun geliat ekonomi global. Hal ini menyebabkan stagnasi pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor, tidak terkecuali investor pada industri perkebunan dan pertambangan.

Penilaian Atas Implementasi Strategi Tahun 2019

Sebagai Perusahaan yang memiliki core bisnis pada sektor pembiayaan alat berat, Dewan Komisaris melihat dinamika yang terjadi pada tahun 2019 berdampak signifikan kepada Perusahaan. Hal ini disebabkan industri pertambangan dan perkebunan merupakan kontributor portofolio yang signifikan bagi industri alat berat. Kondisi tersebut menyebabkan proyeksi Perusahaan di tahun 2019 terkoreksi, khususnya untuk segmen pembiayaan alat berat. Pada segmen retail atau pembiayaan mobil, pada tahun 2019, Dewan Komisaris melihat Perusahaan tengah berada pada fase Konsolidasi untuk meningkatkan *portfolio new booking* dan mengapresiasi langkah reorganisasi pada semester 2 tahun 2019 yang mulai berdampak pada kuartal 4 2019.

Terkait implementasi strategi Perusahaan selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah saran dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam menghadapi tantangan pembiayaan alat berat (*Corporate Business*), Dewan Komisaris memandang Direksi Perusahaan telah mengambil kebijakan yang tepat pada tahun 2019, khususnya strategi untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada *selected customer* dengan mengedepankan penilaian atas kualitas debitur, tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis secara agresif berdasarkan kuantitas. Dewan Komisaris menilai hal ini sangat penting untuk menjaga implementasi prinsip *Know Your Customer (KYC)* secara lebih ketat dan berkonsentrasi pada *major good customer (customer besar yang memiliki record pembayaran baik)*.

Untuk menghadapi tantangan dalam bisnis pembiayaan retail, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mewujudkan beberapa strategi dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi beberapa strategi yang telah diterapkan antara lain pemantauan (*monitoring*) secara intensif pada kegiatan pemulihan kewajiban nasabah dengan kriteria pembayaran tidak lancar/macet, reorganisasi tim untuk bisnis pembiayaan retail serta *re-*

The slowdown in the global economy ultimately also affected the Indonesia's economic growth. Based on the data released by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth achieved 5.02% in 2019, was slightly lower than 5.17% in 2018. One of the underlying condition that causes the national economic slowdown was the decline in the exports value, which only achieved USD 167.53 Billion, decreased by 6.94% if compared to USD 180.01 Billion export value booked in 2018. The decline was due to the declining exports to the 3 main export destination countries of Indonesia such as China, the United States, and Japan.

The relatively stagnant domestic economic condition was also considered to be a sequential impact of the General Election (Election) implementation in the Q1-2019. As a response to the General Elections, the investors tended to wait and see and postpone investment while waiting for certainty of domestic economic policy direction and recovering pace of the global economy. This has caused stagnation in economic growth in various sectors, including investors in the plantation and mining industries.

Assessment on Strategy Implementation in 2019

As a company with core business in heavy equipment financing sector, the Board of Commissioners views that the dynamics occurring in 2019 have a significant impact on the Company. This considers the mining and plantation sectors as significant contributors to the heavy equipment industry portfolio. This condition had the Company's projections in 2019 revised, particularly in the heavy equipment financing segment. In the retail or car financing segment, in 2019, the Board of Commissioners sees the Company is on the consolidation phase to increase its new booking portfolio and appreciate the reorganization phase in 2nd half of 2019 which began to have effective in the Q4 - 2019.

Related to the Company's strategy implementation in 2019, the Board of Commissioners has provided several advise and recommendations to the Board of Directors. In dealing with the challenges in heavy equipment financing (corporate business), the Board of Commissioners views that the Board of Directors have adopted the right policy in 2019, specifically the strategy to provide financing facilities to selected customers by prioritizing an assessment of debtor quality, not only pursuing aggressive business growth based on quantity. The Board of Commissioners considers this becomes very important to maintain the Know Your Customer (KYC) principles implementation more tightly and concentrate more upon the major good customers (large customers with good payment record).

To deal with the challenges in the retail financing business, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has successfully implemented several strategies properly. The Board of Commissioners appreciates the implemented strategies, including intensive monitoring over customer liability recovery activities with non-current/non-performing payment criteria, team reorganization for retail financing business and retail business re-growth by



growth retail business dengan melakukan perubahan pada strategi bisnis, salah satunya dengan menurunkan *interest rate*, dan memperkuat kebijakan *Down Payment (DP)* sebagai mitigasi risiko pembiayaan.

Selain strategi yang telah dijabarkan di atas, Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi untuk meningkatkan segmen pembiayaan Modal Kerja. Langkah untuk terus menjalin kerja sama dengan berbagai *supplier* suku cadang alat berat dan kebutuhan pendukung usaha merupakan strategi yang sangat baik. Dewan Komisaris berharap segmen ini dapat terus tumbuh dan berkontribusi dalam menyeimbangkan proporsi pendapatan Perusahaan di masa depan.

Penilaian Atas Prospek Usaha Tahun 2020

Pada awalnya, tahun 2020 di proyeksikan secara optimis akan menjadi tahun pertumbuhan dan kebangkitan sektor usaha. Perusahaan telah menargetkan pertumbuhan yang *moderate* di tahun 2020 saat membuat proyeksi di akhir tahun 2019. Seiring dengan perkembangan kondisi aktual, khususnya setelah penyebaran virus corona, Dewan Komisaris melihat perlunya untuk meninjau kembali dan merevisi beberapa target kinerja. Hal ini mempertimbangkan berbagai tekanan yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara global, termasuk Indonesia.

Sejak pandemi virus corona menyebar dari Cina ke seluruh wilayah dunia, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan menurun bahkan negatif. Kondisi ini akan mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi di berbagai wilayah dunia tersebut mendorong seluruh pihak untuk lebih konservatif melakukan investasi dan berpotensi menyebabkan perlambatan di seluruh sektor usaha.

Mempertimbangkan ketidakpastian kondisi bisnis yang dihadapi di 2020 ini, Dewan Komisaris telah mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan dan melakukan simulasi atau *stress testing* terhadap proyeksi kondisi-kondisi yang akan dihadapi di tahun 2020. Dewan Komisaris terus mendorong penyaluran pembiayaan secara lebih selektif dan lebih menonjolkan kualitas daripada kuantitas, serta melakukan *KYC* yang lebih ketat, konsentrasi pada *major and good customer*, menjaga margin pembiayaan, dan memperketat DP. Selain itu, proses restrukturisasi yang merupakan instruksi regulator sebagai dampak pandemi virus corona harus tepat sasaran dan dilakukan dengan analisa yang komprehensif pada setiap keputusannya.

Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan kepada Direksi untuk fokus pada pembiayaan di lini *corporate business*, ditunjang dengan *retail business*. Strategi yang telah di tetapkan manajemen harus menjadi acuan bagi seluruh lini bisnis dalam melakukan kegiatan usaha dan Operasional. Selain itu, kapabilitas organisasi khususnya di kantor cabang terkait agar terus ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan agar kegiatan operasional cabang dapat dijalankan dengan baik selaras dengan Strategi bisnis secara keseluruhan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

revising the business strategy, such as by lowering the interest rate, and strengthening the Down Payment (DP) policy as a financing risk mitigation.

In addition to the strategies mentioned above, the Board of Commissioners would also appreciate initiatives taken by the Board of Directors to increase the Working Capital financing segment. The initiative to advance collaboration with various suppliers of heavy equipment spare parts and business support needs is considered as an excellent strategy. The Board of Commissioners hopes that this segment will continue to grow and contribute in balancing the Company's revenue proportion in the future.

View on Business Prospect 2020

The 2020 was first projected to be a year of growth and revival of the business sector. The Company has targeted moderate growth in 2020 when preparing the projections by the end of 2019. Along with the development of actual conditions, especially after the outbreak of the corona virus, the Board of Commissioners sees the need to review and revise some performance targets. This considers various pressures that may affect global economic growth, including Indonesia.

Ever since the Corona virus pandemic spread from China to all regions across the world, the economic growth is projected to decline and even to reach a negative growth. This condition will cause the decline of public purchasing power from previous years. The stagnation in various regions of the world has encouraged everyone to be more conservative in placing investment and potentially cause a slowdown in all business sectors.

Considering business condition uncertainty that will be encountered in 2020, the Board of Commissioners has reminded the Board of Directors to continue enhancing the prudent principle concept on the financing disbursement as well as to perform simulation or stress testing on several projections on conditions to deal with in 2020. The Board of Commissioners continues to encourage the financing disbursement to be more selective and more emphasizing quality over quantity, as well as conducting tighter KYC, concentrating on the major and good customers, maintain the financing margin and increasing DP policies. In addition, the restructuring process also becomes another instruction from the regulator as impact of the Corona virus pandemic that shall be accurate and done with a comprehensive analysis in every decision.

The Board of Commissioners has also provided suggestions to the Board of Directors to focus on financing in the corporate business line, supported by retail business. Strategy that has been set by the management shall become the reference for all business lines in conducting business and operational activities. In addition, organizational capabilities, especially related to branch offices, shall be continuously. This is important to ensure the operational activity at the branch to be carried out properly in accordance with the business strategy as designated by management.



Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG). Di tengah kompetisi yang semakin ketat dan berbagai dinamika di sektor pembiayaan, Dewan Komisaris terus mengimbau Direksi untuk senantiasa berpedoman pada landasan peraturan perundang-undangan serta *best practice* GCG agar pertumbuhan bisnis Perusahaan berjalan sesuai ketentuan.

Dewan Komisaris juga menggarisbawahi pentingnya upaya peningkatan kemampuan secara berkelanjutan dari para *leader* baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Pemahaman dan pengetahuan tentang aspek-aspek manajemen risiko terkait proses akuisisi maupun proses penagihan harus diperbaiki secara berkelanjutan. Hal ini merupakan langkah nyata untuk menjaga stabilitas kinerja Perusahaan dengan melakukan deteksi dini dan pengukuran risiko sejak awal proses penyaluran pembiayaan untuk memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian di Perusahaan.

Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris juga dilaksanakan berdasarkan laporan bulanan yang disampaikan oleh Direksi dalam rapat rutin yang diselenggarakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan, nasihat serta rekomendasi yang dipandang perlu kepada Direksi. Pelaksanaan GCG di Perusahaan juga tercermin dalam pertemuan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang dilakukan dengan sangat intens. Dewan Komisaris turut mengundang Direksi untuk hadir dalam Rapat Internal Dewan Komisaris secara berkala.

Dewan Komisaris secara konsisten menyampaikan kepada Direksi terkait pentingnya pemahaman GCG untuk diteruskan kepada kepala wilayah maupun pimpinan cabang. Dewan komisaris telah menyampaikan pentingnya melakukan pengukuran pemahaman GCG diseluruh kantor cabang. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris dapat secara langsung menilai pemahaman *leader-leader* Perusahaan mengenai tata kelola perusahaan dan menjadi masukan untuk perbaikan praktik GCG di masa depan.

Terkait realisasi tugas dan tanggung jawab struktur pendukung GCG, secara umum, Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan baik. Secara spesifik terkait pelaksanaan *whistleblowing system* di Perusahaan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan monitoring pelaksanaannya di Perusahaan secara berkala. Secara umum, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan *whistleblowing system* di Perusahaan telah dilakukan dengan baik dan Perusahaan juga telah memiliki kebijakan serta mekanisme pengelolaan yang berlaku untuk perusahaan pembiayaan di Indonesia.

View on Corporate Governance Practice

As the party with responsibility over management of the Company, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors in all activities related to the of Good Corporate Governance (GCG) practice. Amidst the increasingly fiercer competition and various dynamics in the financing sector, the Board of Commissioners continues to urge the Board of Directors to always refer to the laws and regulations and GCG best practices thereby the Company's business growth will be run according to the regulations.

The Board of Commissioners also underlines the importance of the leaders' skill development initiative continuously both at the head office and branch offices, the understanding and knowledge on risk management aspects related to the acquisition and the collection process shall be continuously improved in on going basis. This becomes a concrete plan to maintain the stability of the Company's performance through early detection and risk measurement since the beginning of the financing disbursement process to strengthen implementation of prudent principle in the Company.

The Board of Commissioners' supervisory mechanism is also carried out based on monthly reports submitted by the Board of Directors in regular meetings held by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In these meetings, the Board of Commissioners presented the opinion, advice and recommendations deemed necessary to the Directors. GCG implementation in the Company is also reflected in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are conducted very intensely. The Board of Commissioners also invited the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Internal Meeting regularly.

The Board of Commissioners has consistently suggested the Board of Directors on the importance of GCG understanding to be disseminated to the regional and branch office heads to measure overall GCG understanding in all branch offices. Through this mechanism, the Board of Commissioners can directly assess the understanding of the Company's leaders regarding corporate governance and provide input for GCG practices improvement in the future.

Related to realization of the duties and responsibilities of the GCG supporting structure, in general, the Board of Commissioners considers the Committees under the Board of Commissioners have supported the Board of Commissioners' duties properly. Specifically, related to the implementation of the whistleblowing system at the Company, through the Audit Committee, the Board of Commissioners has monitored implementation periodically. In general, the Board of Commissioners also assessed that the whistleblowing system implementation in the Company has been carried out properly and the Company also has a whistleblowing system management policy and mechanism that prevails for the finance companies in Indonesia.



Dewan Komisaris berharap agar seluruh kegiatan usaha Perusahaan dapat terus dijalankan sesuai kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Memperhatikan suara dan perlindungan hak-hak Debitur dengan memaksimalkan penggunaan *whistleblowing system* sebagai upaya serius Perusahaan dalam meminimalisir dan pada akhirnya menghilangkan *fraud*. Hal ini untuk menjaga kepercayaan nasabah kepada Perusahaan dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara menyeluruh di Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait komposisi Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2019.

Penutup

Meskipun menghadapi kondisi yang tidak mudah baik di tahun 2019 maupun tahun mendatang, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam membawa Perusahaan menutup tahun 2019 dengan capaian yang baik. Apresiasi mendalam kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, juga kepada Pemerintah, Regulator dan seluruh mitra usaha yang telah mendukung Perusahaan melalui berbagai program dan kerja sama strategis selama tahun 2019. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi selama tahun 2019, serta kepada seluruh pelanggan setia atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Semoga kerja sama yang baik dapat terus terjalin dan membawa Perusahaan mencapai kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

The Board of Commissioners hopes that all of the Company's business activities will continue to be carried out based on the good corporate governance principle. Concerning aspiration and protection of Debtor's rights by optimizing the use of the whistleblowing system as a serious effort within the Company to minimize and eliminate fraud, at the end. This aims to maintain customer confidence to the Company and improve the implementation of overall corporate governance in the Company

Change in Board of Commissioners Composition

In terms of Board of Commissioners composition, we would report that there is no change in Board of Commissioners throughout 2019.

Closing

Despite uneasy condition in 2019 as well as in the upcoming year, the Board of Commissioners would appreciate perseverance of everyone for their contributions in bringing the Company to close 2019 with good achievement. Our utmost appreciation is addressed to the shareholders for their trusts, as well as to the Government, Regulator and all business partners for supporting the Company through various programs and strategic partnerships throughout 2019. Our gratitude is also addressed to all employees for their hard work and dedication in 2019, as well as to our loyal customers for their trusts to the Company. May this good relationship will continuously sustain and bring the Company to achieve higher performance in the next year.

Jakarta, 30 April 2020

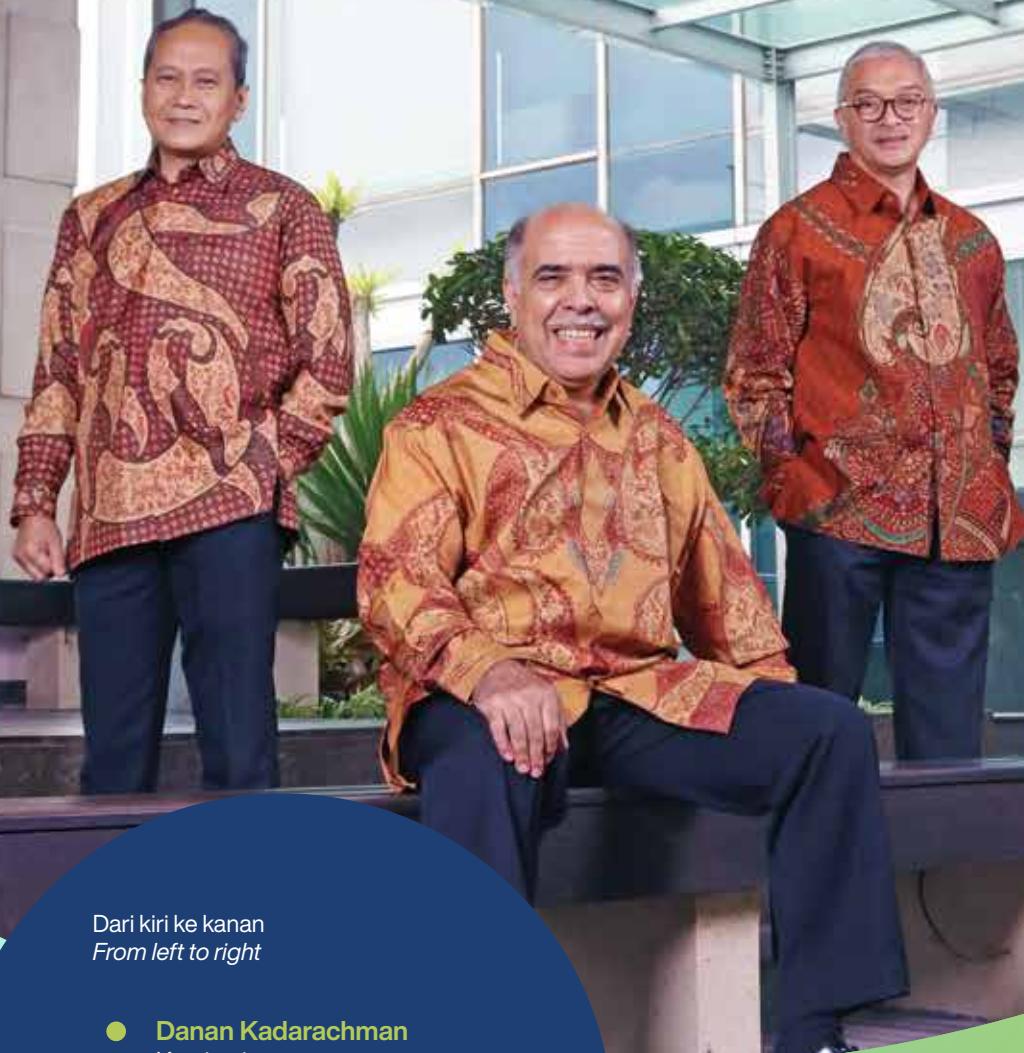
ttd

Abdullah Juffry
Komisaris Utama | President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Dari kiri ke kanan
From left to right

- **Danan Kadarachman**
Komisaris
Commissioner
- **Abdullah Juffry**
Komisaris Utama
President Commissioner
- **Handoyo Soebali**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abdullah Juffry

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan di Emile Woolfe, London, Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2015.

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai Management Accountant di Balfour Kilpatrick Ltd, London (1987-1994) kemudian melanjutkan karir sebagai Financial Controller di PT Trakindo Utama sejak tahun 1994 hingga diangkat sebagai Direktur PT Trakindo Utama (2001 – 2015).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trakindo Utama sejak Mei 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 65 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Jayabaya in 1978 and continued his education at Emile Woolfe, London, United Kingdom. Appointed as President Commissioner in the Company since 2015.

His previous career experiences include among others as Management Accountant di Balfour Kilpatrick Ltd, London (1987-1994) and later continued his career as Financial Controller at PT Trakindo Utama sejak since 1994 until appointed as Director of PT Trakindo Utama (2001 – 2015)

Currently, he is also serving as Commissioner of PT Trakindo Utama since May 2015.

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members but affiliated with Controlling Shareholders of the Company.





Danan Kadarachman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan sejak Mei 2012.

Mengawali karir sebagai Senior Staff PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Assistant Manager Credit Analyst (1990 - 1996) dan bergabung di Perusahaan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 – 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak perusahaan dari PT Reswara (2007-2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005- 2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo dan Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 59 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Management studies from Universitas Padjajaran in 1987. Appointed as member of Board of Commissioners of the Company since May 2012.

Started his career as Senior Staff at PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia with the latest position as Assistant Manager Credit Analyst (1990 - 1996) and joined with the Company since 1996 until appointed as Director (2002 – 2012). In addition, He was also appointed as Director at PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007-2012) and Commissioner at PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005-2010).

Currently, he is also serving as Director of PT Tiara Marga Trakindo and Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members but affiliated with Controlling Shareholders of the Company.



Handoyo Soebali

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2015.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur Commercial Banking (2008-2014) serta sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 59 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Padjajaran in 1986. Appointed as Independent Commissioner since June 2015.

His previous career experiences include among others at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with the latest position as Director of Commercial Banking (2008-2014) and President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010- 2011).

Currently, he is also serving as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company.





Laporan Direktur Utama

Report from President Director



**Suwandi
Wiratno**

Direktur Utama
President Director



Penetrasi produk pembiayaan secara agresif pada tahun 2019 tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penjaga kualitas penilaian atas *profiling* debitur dalam menyalurkan pembiayaan, khususnya dalam mengembangkan pembiayaan modal kerja.

Aggressive financing product penetration in 2019 continues to prioritize prudent principles and safeguard the quality of customer profiling assessment in disbursing the financing, particularly in developing the working capital financing.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Optimisme yang hadir pada awal tahun 2019 kembali menghadapi sejumlah tantangan, khususnya sebagai dampak dari perkembangan kondisi di tingkat global. PT Chandra Sakti Utama Leasing (“Perusahaan”) melalui tahun 2019 dengan cukup baik didukung oleh implementasi strategi yang efektif serta kerja sama tim yang *solid* di seluruh lini usaha. Mewakili Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan pada tahun 2019.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri Pembiayaan

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 masih dibayangi oleh risiko ketidakpastian dan dinamika di berbagai wilayah dunia. *World Bank* memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia selama tahun 2019 mencapai 2,4%, mengalami perlambatan jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi dunia di 2018 yang mencapai 2,9%. Kondisi ini muncul sebagai dampak dari ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok sebagai kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Selain ketegangan perdagangan, kondisi zona Eropa terutama *no-deal Brexit* telah meningkatkan *volatilitas* dan ketidakpastian pada perdagangan dan industri dunia yang mendorong pelemahan investasi di 2019. Kondisi ini kemudian mendorong perubahan harga minyak, komoditas global, dan turunnya volume perdagangan global. Trend penggunaan energi yang lebih bersahabat dengan lingkungan juga turut menambah tekanan pada harga batubara.

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

The optimism arising in early 2019 was again challenged, particularly as the impact of dynamic condition at global level. PT Chandra Sakti Utama Leasing (the “Company”) closed 2019 appropriately supported by effective strategy implementation and solid team work in all business lines. On behalf of the Board of Directors, allow me to present the Company’s managerial report in 2019.

Macroeconomics and Finance Industry Review

Global economic growth in 2019 was still overshadowed by uncertainty risk and turbulence in various regions across the word. The World Bank estimated the global economic growth achieved 2.4% in 2019 or was slowing down if compared to a 2.9% global economy growth in 2018. This condition occurred as result United States - China trade war as the largest economic power in the world. In addition to the trade tensions, conditions in the European zone, especially the no-deal Brexit, have increased volatility and uncertainty in the global trade and industry which led to weakening investment in 2019. These conditions have subsequently driven changes in oil prices, global commodities, and lower global trading volumes. The trend of more environmentally friendly energy use also exacerbated the pressure on coal prices.



Perlambatan pertumbuhan ekonomi terjadi pada negara dengan kategori maju yang diperkirakan tumbuh 1,6% turun dari pencapaian di 2018 (2,2%), sedangkan negara pertumbuhan ekonomi *Emerging Market & Developing Economics (EMDE)*, diperkirakan mencapai 3,5% turun dari pencapaian di 2018 (4,3%).

Di tingkat nasional, berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 tercatat sebesar 5,02%, mengalami sedikit penurunan dibandingkan pencapaian di 2018 yang tercatat di 5,17%. Salah satu penyebab perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah turunnya nilai ekspor di 2019. Penurunan ini disebabkan terjadinya pelemahan ekspor pada 3 negara utama tujuan ekspor Indonesia yaitu Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah turunnya nilai ekspor sektor pertambangan di 2019.

Untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi, sepanjang tahun 2019, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan BI 7-days reverse repo rate (BI7DRR) secara bertahap dari 6,00% di Juni 2019 menjadi 5,00% di Oktober 2019. Kebijakan tersebut sejalan dengan nilai inflasi yang terkendali dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang dijaga tetap menarik, serta sebagai strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat. Inflasi sepanjang tahun 2019 cukup terkendali dengan rentang nilai 2,48% - 3,49% dengan target inflasi di 3% ($\pm 1\%$). Secara tahunan, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan laju inflasi pada tahun 2019 tercatat 2,72%, nilai ini merupakan nilai inflasi terendah di 10 tahun terakhir.

Di sektor pembiayaan, data Otoritas Jasa Keuangan melaporkan nilai aset pembiayaan industri multifinance tumbuh 3,7% mencapai nilai Rp452,2 triliun dibandingkan tahun 2018. Pertumbuhan aset pembiayaan mengalami perlambatan jika dibandingkan pertumbuhan 2018 yang mencapai 5,2%. Meskipun mengalami perlambatan pertumbuhan aset pembiayaan, *Non Performing Financing (NPF)* di perusahaan pembiayaan pada 2019 memiliki nilai 2,40%, lebih rendah dibandingkan posisi 2018 sebesar 2,71%.

The global economic growth occurred in advanced countries category that was estimated to grow 1.6%, decreased from the achievement in 2018 (2.2%), meanwhile, economic growth of the Emerging Market & Developing Economies (EMDE) was projected to achieve 3.5%, decreased from the achievement in 2018 (4.3%).

At national level, according to data released by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth in 2019 achieved 5.02%, was slightly decreased if compared to 5.17% achievement recorded in 2018. One of the causing factors of slowing economic growth in Indonesia is the decline in export values throughout 2019. This decline was due to the weakening of exports in the 3 main export destination countries of Indonesia such as China, the United States, and Japan. The issues that shall be concerned was including the declining export value of the mining sector in 2019.

To stimulate economic growth, throughout 2019, Bank Indonesia had gradually tapered the BI 7-days reverse repo rate (BI7DRR) from 6.00% in June 2019 to 5.00% in October 2019. The policy was in line with stable inflation and returns on domestic financial investment, and as a strategy to encourage domestic economic growth amid slowing global economic conditions. In 2019, the inflation rate was controlled at low level around the range of 2.48% - 3.49% with an inflation target of 3% ($\pm 1\%$). Annually, the Central Statistics Agency (BPS) reported that the inflation rate in 2019 stood at 2.72%, or the lowest since the last 10 years.

In the financing sector, data published by the Financial Services Authority data reported the multifinance industry financing assets value grew by 3.7% achieving Rp452.2 trillion compared to 2018. The financing assets growth was slowed compared to 5.2% booked in 2018. Despite the lower growth in financing assets, Non Performing Financing (NPF) of the financing companies in 2019 recorded 2.40% or lower than 2.71% position in 2018.



Isu dan Tantangan

Di tengah perlambatan laju ekonomi global, pertumbuhan sektor pembiayaan cukup baik didukung oleh stabilitas ekonomi domestik. Meskipun demikian, Perusahaan mencatat berbagai kondisi yang menjadi tantangan terhadap capaian target dan kinerja Perusahaan pada tahun 2019. Pada kuartal I – 2019, pertumbuhan sektor pembiayaan dipengaruhi secara signifikan oleh naiknya tensi politik karena pemilihan umum dan koreksi harga komoditas terutama batubara dan minyak sawit (CPO). Kondisi tersebut berdampak pada penundaan pembelian barang tersier, salah satunya kendaraan bermotor atau mobil.

Per Desember 2019, penjualan kumulatif mobil tercatat sebesar 1,03 juta unit mengalami penurunan sebesar 10,5% jika dibandingkan periode sama tahun lalu 1,15 juta unit. Di sisi lain, berdasarkan data Kementerian Perindustrian, penjualan sepeda motor pasar domestik mengalami kenaikan dari 6,38 juta unit di tahun 2018 menjadi 6,48 juta unit kenaikan penjualan motor mencapai 1,6% melambat dibandingkan pertumbuhan penjualan motor tahun sebelumnya yang mencapai 8,4%.

Penurunan harga komoditas menjadi tantangan tersendiri bagi sektor pembiayaan yang berkaitan dengan sektor perkebunan dan pertambangan, khususnya penjualan dan pembiayaan alat berat. Pada tahun 2019, penjualan alat berat diperkirakan mencapai 9.800 unit atau 28% lebih rendah dibandingkan penjualan di 2018 yang tercatat sebesar 13.727 unit. Penurunan ini di dorong volatilitas harga batubara di tahun 2019, perubahan regulasi di ekspor nikel serta meningkatnya tensi politik karena pemilu. Kondisi tersebut tentunya akan berdampak pada keterbatasan pasar dan kualitas calon debitur.

Implementasi Strategi Perusahaan

Untuk menghadapi kondisi dan dinamika yang terjadi selama tahun 2019, Manajemen telah mempersiapkan rangkaian inisiatif strategis untuk menjaga stabilitas kinerja Perusahaan. Keterbatasan pasar alat berat dan semakin matangnya penerapan regulasi pembiayaan mendorong Perusahaan untuk meningkatkan Pembiayaan Modal Kerja dan memperluas kerjasama dengan berbagai mitra strategis. Langkah ini diimplementasikan melalui kerja sama dengan *supplier sparepart* alat berat sebanyak mungkin termasuk dengan pihak penyedia kebutuhan pendukung usaha lainnya seperti bahan bakar, pelumas dan lainnya.

Issues and Challenges

Amidst the global economics slowdown, the growth of financing sector remains favorable supported by domestic economic stability. However, the Company noted several conditions that brought challenges in achieving the Company's targets and performance throughout 2019. In the first quarter of 2019, the growth of the financing sector was significantly affected by escalation of political tension due to the general election and fell of the commodity prices, especially coal and palm oil (CPO). These conditions have resulted in the postpone of tertiary goods purchase, including vehicle or car.

As of December 2019, accumulative car sales achieved 1.03 million units, decreased by 10.5% if compared to the same period in the previous year that booked 1.15 million units. Meanwhile, based on data released by the Ministry of Industry, motorcycle sales at domestic markets increased from 6.38 million units in 2018 to 6.48 million units. The motorcycle sales growth achieved 1.6% or slowing from an 8.4% motorcycle sales growth achieved in the previous year.

The fall of commodity prices becomes a challenge for the financing sector, especially related to the plantation and mining sectors, specifically on the heavy equipment sales and financing. In 2019, the heavy equipment sales are estimated to reach 9,800 units or 28% lower compared to 13,727 units sales recorded in 2018. This decline was driven by coal price volatility in 2019, regulatory changes in nickel exports and escalation of political tension due to the election. Such conditions will certainly have an impact on market limitations and quality of the potential debtors.

Strategy Implementation

To deal with the conditions and dynamics occurred throughout 2019, the Management has prepared series of strategic initiatives to maintain the Company's performance stability. The limitations of the heavy equipment market and the more mature financing policy implementation has encouraged the Company to increase Working Capital Financing and expand cooperation with various strategic partners. These initiatives are implemented through cooperation with as many heavy equipment spare parts suppliers as possible including with other business support providers such as fuel, lubricants and more.



Sebagai langkah untuk menyeimbangkan proporsi pendapatan, Perusahaan juga berusaha meningkatkan pembiayaan anjak piutang sebagai salah satu segmen dengan pertumbuhan yang baik pada tahun 2019. Perusahaan juga terus mencermati tingkat kompetisi dan hasil evaluasi pada pembiayaan unit mobil baru dan mobil bekas. Kompetisi yang terus meningkat telah mendorong Perusahaan untuk terus mengembangkan pembiayaan mobil bekas. Pengembangan segmen pembiayaan mobil bekas ini juga diharapkan dapat menjaga keseimbangan profitabilitas dan risiko bisnis.

Meskipun terus melakukan penetrasi produk pembiayaan secara agresif, Perusahaan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga kualitas penilaian atas *profiling* debitur dalam menyalurkan pembiayaan, khususnya dalam mengembangkan pembiayaan modal kerja. Strategi untuk menjaga efektivitas seleksi calon debitur juga telah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi sejak tahap pengajuan aplikasi hingga proses pemberian pembiayaan kepada debitur. Perusahaan juga berusaha meningkatkan efektivitas penanganan debitur yang memiliki keterlambatan pembayaran dengan melakukan reorganisasi dan optimisasi *control* menggunakan aplikasi teknologi informasi.

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target yang Ditetapkan

Dengan implementasi strategi yang tepat serta komitmen dari seluruh lini organisasi, sepanjang tahun 2019, Perusahaan berhasil mempertahankan efisiensi biaya operasional dengan menjaga biaya operasional sebesar Rp210 miliar dan biaya dana sebesar Rp293 miliar meskipun sedikit dibawah target yang ditetapkan. Perusahaan juga berhasil menjaga kualitas pembiayaan yang tercermin dari capaian Nilai Pembiayaan Bermasalah (NPF) yang dapat dipertahankan dibawah 1% yaitu di 0,84%.

Pada tahun 2019, kontribusi terbesar untuk realisasi pendapatan masih dikontribusikan oleh segmen sewa pembiayaan sebesar 53% diikuti oleh segmen pembiayaan konsumen sebesar 29,3%, pendapatan lain-lain sebesar 15,6% dan segmen anjak piutang sebesar 2,1%. Secara keseluruhan, meskipun realisasi pendapatan masih di bawah target yang ditetapkan, Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 3,9% atau Rp21,8 miliar dari Rp554,9 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp576,7 miliar pada tahun 2019. Realisasi kinerja Perusahaan di bawah target pada tahun 2019 terutama diakibatkan oleh pelemahan kondisi ekonomi yang ditandai dengan penurunan penjualan alat berat dan mobil baru serta evaluasi bisnis retail yang mendorong reorganisasi di Perusahaan.

As an initiative to balance the revenue proportion, the Company also attempts to increase factoring financing as one of the segments recorded positive growth in 2019. The Company also continuously examines the competition level as well as result of evaluation on the new and used car units financing. The fiercer competition has encouraged the Company to keep developing the used car financing. The development of used car financing segment is also expected to maintain a balance between profitability and business risk.

Despite continuing an aggressive financing products penetration, the Company continues to prioritize prudent principle and safeguard the quality of customer profiling assessment in disbursing the financing, particularly in developing the working capital financing. The strategy to maintain effectiveness of the potential debtors selection have also been carried out by utilizing Information Technology since the application submission up to financing disbursement process to the debtors. The Company is also striving to improve effectiveness of management on debtors with overdue payments through reorganization and optimizing the controls using Information Technology application

Comparison Between Performance Realization and The Target

With implementation of the effective strategy and commitment from all the organization levels, throughout 2019, the Company managed to maintain operational cost efficiency by sustaining the operational costs of Rp210 billion and cost of funds of Rp293 billion, despite the realization was slightly below the designated target. The Company also managed to maintain the quality of financing as reflected in the Non-Performing Financing Value (NPF) achievement which could be controlled at below 1% at 0.84% level.

In 2019, realization of the largest revenue contribution was still shared by the finance lease segment by 53% followed by the consumer finance segment by 29.3%, other income by 15.6% and the factoring segment by 2.1%. Overall, despite the revenue realization was still below the expected target, the Company successfully booked a revenue growth of 3.9% or Rp21.8 billion from Rp554.9 billion in 2018 to Rp576.7 billion in 2019. Realization of the Company's performance below the target in 2019 was mainly due to the weakening of economic conditions marked by a decline in heavy equipment and new cars sales as well as an retail business evaluation that encouraged reorganization in the Company.



Prospek Usaha Tahun Mendatang

Memasuki tahun 2020, pelaku dunia usaha berupaya untuk tetap optimis dan berharap sejumlah stimulus yang telah diterapkan pada tahun 2019 akan berdampak pada perbaikan kinerja ekonomi secara keseluruhan di tahun mendatang. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 berada di 2,5% mengalami sedikit peningkatan dibandingkan posisi 2019 (2,4%). Sejumlah risiko yang masih perlu menjadi perhatian di tahun 2020 adalah re-escalasi tensi perdagangan AS – Tiongkok, pertumbuhan ekonomi negara maju lebih lambat dari proyeksi, dan pelemahan harga komoditas. Salah satu kondisi lain yang juga dapat berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi dan industri pada tahun 2020 adalah terjadinya *pandemic Covid-19* sejak awal tahun 2020 yang berpotensi memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi global.

Menghadapi kondisi-kondisi tersebut, Perusahaan masih akan bertumpu pada sektor batubara sebagai salah satu kontributor utama pada segmen pembiayaan alat berat. Untuk mengoptimalkan peluang dan menjaga profitabilitas, Perusahaan telah menyiapkan strategi untuk mengkombinasikan antara pembelian unit baru dan meningkatkan kondisi unit yang ada yang juga diharapkan dapat menjaga kebutuhan pembiayaan modal kerja.

Di sisi lain, Perusahaan juga terus berupaya untuk beradaptasi dengan pergeseran pola hidup masyarakat di Indonesia terutama di kota-kota besar di tengah perkembangan teknologi informasi secara pesat. Hal ini juga telah mendorong munculnya berbagai aplikasi yang memudahkan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Hal ini juga telah membuka peluang pembiayaan baik dari sisi konsumen ataupun penyedia barang dan jasa. Variasi program dan paket pembiayaan di 2020 akan semakin bervariasi untuk menjaga pertumbuhan aset pembiayaan dan menghadapi peta kompetisi yang akan semakin ketat.

Sebagai langkah untuk menjaga stabilitas kinerja di tahun mendatang, Perusahaan terus berupaya untuk memperkuat seluruh lini operasional. Strategi ini dilaksanakan melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia, efektivitas proses internal, dan digitalisasi proses. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya untuk mengoptimalkan seluruh mekanisme *control* untuk menjaga kepercayaan kepada stakeholders.

Next Year's Business Outlook

Approaching 2020, the business players will strive to remain optimistic and hope that some of the stimulus that has been implemented in 2019 will have an impact on driving overall economic performance in the upcoming year. The World Bank projects that global economic growth in 2020 will achieve 2.5%, or slightly increase compared to 2019 (2.4%). Couple of risks that shall be concerned in 2020 including the re-escalation of US-China trade tension, the sluggish economic growth projection, and weakening commodity prices. Another condition that will affect economic and industry growth in 2020 is the outbreak of COVID-19 pandemic since early 2020, which potentially causes a significant impact on the global economic growth.

Dealing with these conditions, the Company will still rely on the projected growth of the coal sector as one of the main contributors for the heavy equipment financing segment. To optimize opportunities and maintain profitability, the Company has prepared strategies to combine the purchase of new units and improve the condition of existing units which are also expected to maintain the working capital financing needs.

However, the Company also continues to strive to adapt to the shifting lifestyle of Indonesian people, especially in big cities amidst rapid Information Technology development. This has also led to the emergence of various applications that facilitate fulfillment of the goods and service needs. This condition has also brought financing opportunities both for consumers as well as the goods and services providers. Variations in financing programs and packages in 2020 will be increasingly varied to maintain the growth of financing assets and to overcome a fiercer competition map.

As an initiative to maintain performance stability next year, the Company continues to strengthen all of our operational lines. This strategy is implemented by enhancing the capabilities of Human Resources, effectiveness of internal processes, and digitalization. In addition, the Company also attempts to continuously optimizing all control mechanisms to maintain trust from our stakeholders.



Praktik Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan menempatkan praktik Tata Kelola Perusahaan sebagai hal yang sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang sehat dan tumbuh sebagai perusahaan yang beretika. Pada tahun 2019, praktik Tata Kelola Perusahaan diarahkan untuk *beyond compliance* sebagai langkah nyata dari komitmen Perusahaan untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan dengan didukung oleh berbagai infrastruktur dan organ, antara lain sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Unit kerja kepatuhan, manajemen risiko, dan audit internal telah melakukan pelaporan secara periodik kepada Komite Audit untuk memastikan pengelolaan sumber daya, pengembangan bisnis, dan mitigasi risiko telah dilakukan secara efektif dan efisien.

Sesuai dengan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi juga terus berkoordinasi melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Dalam kesempatan tersebut, Direksi telah menyampaikan perkembangan kegiatan operasional dan pencapaian strategi kepada Dewan Komisaris untuk meminta masukan, saran dan rekomendasi perbaikan. Selain mekanisme tersebut, sesuai dengan *Road Map* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2019 Perusahaan melakukan peningkatan infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Disamping itu internalisasi infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sudah ada juga dilakukan untuk menguji kehandalan infrastruktur dan sistem tata kelola di Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2019, komposisi anggota Direksi Perusahaan mengalami perubahan setelah menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Andreas Sudarto Samiadji dan mengangkat Bapak Adi Fausta Lauw sebagai Direktur. Kepada Bapak Andreas Sudarto Samiadji, Perusahaan sampaikan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perusahaan dan kepada Bapak Adi Fausta Lauw kami ucapakan selamat bergabung dan Kami harap komposisi Direksi saat ini dapat terus membawa Perusahaan mencapai kinerja yang diharapkan.

Corporate Governance Practice

As a financing company, the Company views the Corporate Governance practice as a crucial aspect to achieve a healthy financial performance and grow as an ethical company. In 2019, the Corporate Governance practice is geared to beyond compliance as concrete manifestation of the Company's commitment to preserve the mandates and trusts from shareholders and other stakeholders as well.

The Corporate Governance mechanism has been implemented supported by several infrastructures and Organs, including internal control system, risk management and whistleblowing system as part of the Corporate Governance principles implementation. The compliance, risk management and internal audit units also have submitted reports periodically to the Audit Committee to ensure the resource management, business development and risk mitigation have been carried out effectively and efficiently.

Based on each function, the Board of Commissioners and Board of Director also continuously coordinate through the implementation of Board of Commissioners and Board of Director Joint Meetings. In the meetings, the Board of Directors presented the operational activity and strategy achievement update to the Board of Commissioners to request suggestion, advise and improvement recommendation. In addition to this mechanism, according to the Good Corporate Governance Implementation Roadmap, in 2019, the Company has enhanced the existing Corporate Governance infrastructure and system as well as examine reliability of the GCG infrastructure and system within the Company.

Change in Board of Director Composition

According to resolutions of Annual GMS on June 21, 2019, the Board of Directors membership composition was changed following the honorary resignation of Mr. Andreas Sudarto Samiadji and appointment of Mr. Adi Fausta Lauw as Director. To Mr. Andreas Sudarto Samiadji, the Company thank every endeavours dedicated to the Company and to Mr. Adi Fausta Lauw, welcome, and we wish the current Board of Directors composition will continuously bring the Company to achieve the expected performance.



Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Direktur Utama : **Suwandi Wiratno**
Direktur : **Eddy Indradi Tirtokusumo**
Direktur : **Adi Fausta Lauw**

Therefore, as of December 31, 2019, the Board of Directors composition is as follows:

President Director : **Suwandi Wiratno**
Director : **Eddy Indradi Tirtokusumo**
Director : **Adi Fausta Lauw**

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, mewakili Direksi dan seluruh Manajemen, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi organ Perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, serta seluruh karyawan Perusahaan yang telah berkontribusi terhadap pencapaian Perusahaan. Kami berharap seluruh dukungan dari stakeholders dapat terus membawa Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dalam mencapai rencana di tahun 2020 mendatang.

Closing and Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Directors and all Management, we would express our utmost gratitude and appreciation to our shareholders, business partners, customers and other stakeholders as well. Our appreciation is also addressed to the Board of Commissioners for being Company's structure who performs supervisory function appropriately, as well as our employees for their contribution on the Company's achievement. May the supports from all stakeholders will keep driving the Company to improve effectiveness and achieve our plan in the upcoming 2020.

Jakarta, 30 April 2020

ttd

Suwandi Wiratno
Direktur Utama | President Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Dari kiri ke kanan
From left to right

- **Suwandi Wiratno**
Direktur Utama
President Director
- **Eddy Indradi Tirtokusumo**
Direktur Keuangan
Finance Director
- **Adi Fausta Lauw**
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Suwandi Wiratno

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang studi Manajemen dari University of San Francisco pada tahun 1986 dan memperoleh gelar MBA bidang studi Keuangan dari Golden Gate University tahun 1987. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2012.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai Finance Manager di PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990- 1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Kepala Cabang PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999- 2005) dengan posisi terakhir sebagai Direktur, Presiden Direktur PT BII Finance (2005-2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007-2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor di PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 56 years. Earned Bachelor Degree of Science in Management studies from University of San Francisco in 1986 and MBA in Finance from Golden Gate University in 1987. Appointed as President Director in the Company since 2012.

His previous career experiences are among others as Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Head of Branch Of ce at PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) with the latest position as Director, President Director of PT BII Finance (2005-2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007- 2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Currently, he is also chairman Indonesian Finance Services Association since 2013.

He does not have any affiliation with Board of Commissioner, Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company.





Adi Fausta Lauw

Direktur Pemasaran

Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang manajemen informatika dari STMIK Bina Nusantara pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2019.

Memiliki pengalaman bekerja sebelumnya di PT OTO Multiartha sebagai Managing Director (2016-2019), PT Summit Oto Finance sebagai Direktur Marketing (2015-2016), PT OTO Multiartha (1996 – 2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan

Indonesian, Citizen, 54 years. Earned Bachelor's degree in informatics management from STMIK Bina Nusantara in 1993. Appointed as Director in the Company since June 2019.

His career experience was previously at PT OTO Multiartha as Managing Director (2016- 2019), PT Summit OTO Finance as Marketing Director (2015-2016) and PT OTO Multiartha (1996-2015).

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Director or Controlling Shareholders of the Company.



Eddy Indradi Tirtokusumo

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2016.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), PT Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), dan PT Trakindo Utama (2011-2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 49 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1994. Appointed as Director in the Company since June 2016.

His previous working experiences are among others at PT Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), PT Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), and PT Trakindo Utama (2011-2016).

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner, Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company.





HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi *Statement of the Board of Commissioners and the Directors*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan 2019, berikut laporan keuangan dan informasi yang terkait dan telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Board of Commissioner and the Director of the Company is assuming full responsible for the accuracy and correctness of Annual Report 2019, Financial statement and other information contained here in, as already rated by members of The Board of Commissioner and The Director, namely:

Jakarta, 30 April 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ttd

ttd

Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner

ttd

Danan Kadarachman
Komisaris
Commissioner

Handoyo Soebali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
The Directors

ttd

ttd

Suwandi Wiratno
Direktur Utama
President Director

ttd

Adi Fausta Lauw
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur Keuangan
Finance Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Per 31 Desember 2019,
Perusahaan didukung oleh
**20 kantor cabang yang tersebar
di kota-kota besar di seluruh
wilayah Indonesia.**

*As of December 31, 2019, the Company is
supported by 20 branch offices located in
major cities across Indonesia.*



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Name	PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas Anak Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo	Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna; dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (OJK).
Dasar Pendirian Establishment Decree	<ol style="list-style-type: none"> Akta Pendirian No. 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta. <ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Pengesahan menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-485.HT.01.01.TH. 85 tanggal 30-01-1985. Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH, Notaris di Jakarta. <ul style="list-style-type: none"> Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995. 	<ol style="list-style-type: none"> Deed of Establishment No. 69 dated 8 October 1984 made in the presence of Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta. <ul style="list-style-type: none"> Letter of Decree of the Validation of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-485. HT.01.01.TH. 85 dated 30-01-1985. Deed of Establishment No. 99 dated 25 August 1995 made in the presence of B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH, Notary in Jakarta. <ul style="list-style-type: none"> Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13.262.HT.01 dated 18 October 1995



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp400.000.000,00	Rp400.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>	Rp198.050.000.000,00	Rp198.050.000.000,00
Alamat <i>Address</i>	PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan - 12560	PT Chandra Sakti Utama Leasing Tiara Marga Trakindo Building Jl. Cilandak KKO No. 1 South Jakarta - 12560
Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i>	(021) 2997 6670	(021) 2997 6670
Faksimili <i>Facsimile</i>	(021) 2997 6651	(021) 2997 6651
Surel <i>Email</i>	corporatesecretary@csul.co.id	corporatesecretary@csul.co.id
Situs <i>Website</i>	https://www.csulfinance.com	https://www.csulfinance.com
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Per 31 Desember 2019: PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%	Per December 31, 2019: PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%

Sekilas Perusahaan

Company Overview



PT Chandra Sakti Utama Leasing (Perusahaan) yang sebelumnya bernama PT Standard Chartered Leasing, diakuisisi oleh PT Trakindo Utama dari Standard Chartered Bank pada tanggal 25 Agustus 1995. Perusahaan kemudian menjadi salah satu anak perusahaan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) yang sahamnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama yang keseluruhannya merupakan perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawah Grup TMT. Pada awalnya, Perusahaan lebih berfokus untuk menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas alat-alat berat seperti traktor, loader, mesin, truk, generator dan excavator bagi segmen industri seperti konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian dan energi.

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Company") was formerly named PT Standard Chartered Leasing, after the acquisition by PT Trakindo Utama from Standard Chartered Bank on August 25, 1995. The Company was later become a subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo (TMT) whose shares are entirely owned by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama as the companies under the TMT Group. Initially, the Company operated its business activities in the finance lease sector to fulfill the customers' needs on heavy equipments, loader, machineries, trucks, generators and excavators for industry segments such as constructions, mining, forestry, agriculture and energy.



Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (untuk selanjutnya disebut "POJK 35/2018"). Kegiatan Usaha yang dilakukan Perusahaan mencakup Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna.

Layanan pembiayaan Perusahaan meliputi berbagai bidang usaha debitur, antara lain konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian, perkebunan, percetakan, industri manufaktur serta energi melalui pembiayaan investasi, dan modal kerja. Selain itu juga, Perusahaan juga memiliki layanan pembiayaan multiguna antara lain seperti pembiayaan kendaraan bermotor (mobil), dan kebutuhan konsumtif lainnya.

Sebagai perusahaan penyedia solusi jasa keuangan terkemuka di Indonesia, Perusahaan menawarkan "pelayanan pembiayaan terpadu" ("one-stop financing services") sesuai *tagline* Perusahaan dengan mengutamakan kualitas dan pelayanan terbaik. Selain layanan yang semakin beragam sesuai kebutuhan debitur, Perusahaan berkomitmen untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan finansial debitur dengan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan debitur baik bagi debitur korporasi maupun perorangan.

Siring dengan perkembangan industri pembiayaan di Indonesia yang semakin menantang dan kebutuhan debitur yang semakin dinamis, Perusahaan terus berupaya untuk memberikan layanan bernilai tambah, antara lain melalui proses persetujuan pembiayaan yang terukur, kemudahan akses informasi produk pembiayaan, kemudahan dalam komunikasi serta tenaga pemasar yang siap membantu debitur dalam layanan konsultasi arus dana (*cashflow advisory*). Perusahaan juga terus melakukan inovasi melalui perluasan bisnis yang didukung oleh sistem pembiayaan yang fleksibel sesuai kebutuhan debitur. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perusahaan merancang strategi operasional dan membangun infrastruktur IT yang tepat sehingga akan terwujud Perusahaan Pembiayaan yang akan selalu menjadi solusi pembiayaan bagi debitur.

Per 31 Desember 2019, Perusahaan didukung oleh 20 kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan Makassar, Denpasar dan Tangerang serta kantor non kantor cabang (kantor perwakilan) di Jambi, Jakarta Utara, dan Karawang.

In running the business activity, the Company refers to the Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Implementation (later stated as "POJK 35/2018") Business activity done by the Company including Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing.

Financing services provided by the Company include various business sectors of the debtors, including construction, mining, forestry, agriculture, plantation, printing, manufacturing industry and energy through investment and working capital financing. In addition, the Company also offers multipurpose financing services such as vehicle financing (car), and other consumer needs.

As a reputable financial service solution provider company in Indonesia, the Company offers "one-stop financing services" based on the Company's tagline by prioritizing excellent quality and services. Besides variety of services based on customers' needs, the Company is also committed to always fulfill financial needs of our debtors by prioritizing convenience and simplicity for our debtors both corporate and individual debtors.

In line with more challenging financing industry development in Indonesia and more dynamics needs of the debtors, the Company strives to always deliver added-value services, namely through measurable financing approval process, simplicity on the financing product information access, communication channel as well as marketing personnel who are ready to assist the debtors in the cashflow advisory services. The Company also continuously innovates through business expansion supported by flexible financing system based on the debtors' needs. In order to support this purpose, the Company has designed operational strategy and developed effective IT infrastructure to establish a Financing Company that will always become the financing solution for our debtors.

As of December 31, 2019, the Company is supported by 20 branch offices located in major cities across Indonesia such as DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Denpasar and Tangerang as well as non-Branch Offices (representative offices) in Jambi, North Jakarta and Karawang.



Jejak Langkah

Milestones



1985

- Pendirian PT Asia Express Graha Leasing.
- *Establishment of PT Asia Express Graha Leasing.*



1986

- Perubahan nama menjadi PT Standard Chartered Leasing.
- *Name alteration into PT Standard Chartered Leasing.*



1995

- Perubahan nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing.
- *Name alteration into to PT Chandra Sakti Utama Leasing.*



2017

- Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Denpasar dan Tangerang Selatan.
- *Expansion of the Company's business coverage by opening RBU branch offices in Denpasar and South Tangerang.*
- Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd. dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.
- *The signing of a syndication loan agreement with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as the Lead arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) limited and PT Bank Central Asia as security and facility agent.*



2016

- Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Pekanbaru, Surabaya, dan Bandung.
- *Expansion of the Company's business coverage by opening RBU branch offices in Pekanbaru, Surabaya, and Bandung.*
- Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*) dan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.
- *The signing of syndication loan agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch as the Lead Arranger and PT Bank DBS Indonesia as the security agent and facility agent.*



2018

- Penandatanganan Senior Secured Term Loan Facility USD 126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai Mandated Lead Arranger.
- *Signing of Senior Secured Term Loan Facility valued USD126.5 million with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger.*



Rekam jejak Perusahaan selama lebih dari 20 tahun di industri pembiayaan nasional diwarnai oleh berbagai pengembangan bisnis dan sejumlah peristiwa penting lainnya yang menjadi jejak langkah Perusahaan menuju perusahaan penyedia solusi pembiayaan terdepan di Indonesia.

The Company has more than 20 years of track records in national financing industry that is colored with several business developments and other important events as our milestones towards the leading financing solution provider company in Indonesia.

2012

- Ekspansi bisnis dari pembiayaan alat berat dengan *brand* CATERPILLAR menjadi semua merk (alat berat).
- *Business expansion from only providing financing for CATERPILLAR brand to all heavy equipment brands.*
- Perubahan logo Perusahaan.
- *The Company's logo transformation.*

2013

- Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. sebagai agen jaminan.
- *The signing of a syndication agreement with OCBC Singapore Limited as agent and PT Bank OCBC NISP Tbk. as security agent.*
- Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.
- *Expansion of business coverage by opening a representative office in Jambi.*

2015

- Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan kantor perwakilan di Bogor.
- *Opening of branch offices in South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, East Jakarta and West Jakarta, and also a representative office in Bogor.*
- Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perusahaan diakuisisi oleh PT Tiara Marga Trakindo.
- *The Company embraced 20 years of acquisition by PT Tiara Marga Trakindo in 2015.*

2014

- Peluncuran bisnis baru untuk *market retail* dengan membuka *Retail Business Unit (RBU)* serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan TMT (eksternal).
- *Launching of new business for retail segment by opening Retail Business Unit (RBU) and residential financing for customer (non-TMT employee)*

2019

- Perusahaan melakukan penguatan dalam menjalankan Retail Bisnis melalui reorganisasi dan penerapan teknologi untuk memperkuat proses penyaluran pembiayaan secara lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*).
- *The Company initiated a consolidation to run the Retail Business through reorganization and technology implementation to strengthen the financing disbursement process acceleration by keep concerning the prudent principle.*
- Pelaksanaan Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Dana yang disalurkan langsung kepada debitur.
- *Implementation of Working Capital Facility Financing and Funds Facility through direct disbursement to the debtors.*

Visi dan Misi

Vision and Mission





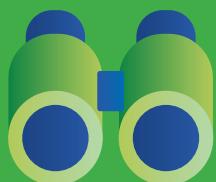
VISI Vision



Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan.

To be the most preferred partner for financial solutions and the leader in financial industry.

MISI Mission



- Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin bagi rakyat Indonesia.
- Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.
- Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.
- *To continuously create decent and quality employment for as many Indonesian people as possible.*
- *To always ensure sustainable and lucrative business growth that maximizes shareholder's value.*
- *To always create value-added solutions that will optimize customer satisfaction.*
- *To actively be involved in the community as good corporate citizens.*



Nilai - Nilai Inti Perusahaan

Company's Core Values

Visi dan Misi Perusahaan didukung oleh penerapan nilai nilai inti Perusahaan, sebagai berikut:

Vision and Mission of the Company are supported by implementation of Core Values, as follows:



Integritas | Integrity

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.
We constantly enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.



Keunggulan | Excellence

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.
We continuously strive to achieve the highest standards of results.



Tanggung Jawab | Accountability

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.
We assume responsibility towards stakeholders for the outcome of decisions and actions taken.



Pengembangan Berkelanjutan | Continuous Development

Kami terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.
We are committed to develop both our Company and employees



Proaktif | Proactive

Kami akan selalu mencari dan mengadopsi teknik maupun cara - cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.
We pursue new techniques and approaches to improving our business quality.



Kerjasama Kelompok | Teamwork

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja kami berdasarkan azas saling percaya dan saling menghormati. Bersama-sama kami akan mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan saling berkomunikasi secara erat diantara kami.
We promote and support a multicultural workforce, based on trust and respect, achieving goals by communicating appropriately. We will achieve all of the expected goals together with a close communication between us.



Sikap Kepemimpinan | *Leadership Traits*



Kompetensi | *Competences*

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
Demonstrate leadership in taking the right decision



Inspirasi | *Inspiring*

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi, senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.
Show confidence in all interactions, always communicate, to inspire, and empower employees to continue to perform.



Jujur dan Rendah Hati | *Honest and Humble*

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.
Always be sincere, humility, reliable, and honest in maintaining trust.



Visioner | *Visionary*

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi.
Can set overall objectives, have a vision that can be communicated well and then shared by all members of the organization.



Aktualisasi Diri | *Self Actualizing*

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.
Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.

Filosofi Logo

Logo Philosophy



Perusahaan telah mendaftarkan logo Perusahaan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan kelas merek barang/jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat No. IDM000489679.

The Company has registered the Company's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12, 2012 in accordance with the grade 36 goods/services brand, and has been registered under certificate No. IDM000489679



CSUL

finance

Kata “**CSUL**” ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perusahaan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah perusahaan pembiayaan di Indonesia.

The word “**CSUL**” is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.

Kata “**finance**” dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata “**CSUL**” menggambarkan identitas Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perusahaan.

The word “**finance**” in lower case (*non-capital*) and no space with the word “**CSUL**” describes the Company’s identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as Company’s partner.



Bentuk **dua sayap** menggambarkan bahwa Perusahaan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

Perbedaan **warna dan bentuk sayap** menggambarkan bahwa dalam rangka memjudikan tujuan Perusahaan menjadi yang terbaik, maka Perusahaan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari beragam industri.

The design of two wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.

Differences in color and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best company, the company established partnerships with various business partners from various industries

one stop shop financing

Tagline “**one stop shop financing**” menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan debitur.

The tagline “one stop shop financing” describes the Company’s commitment to provide financing facilities according to customer needs

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi kegiatan:

- a) Pembiayaan Investasi.
- b) Pembiayaan Modal Kerja.
- c) Pembiayaan Multiguna. dan/atau
- d) Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

- a) Sewa Pembiayaan.
- b) Jual dan Sewa Balik.
- c) Anjak Piutang.
- d) Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran.
- e) Pembiayaan Proyek.
- f) Pembiayaan Infrastruktur, dan
- g) Pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.

PRODUK DAN JASA

Pembiayaan alat-alat berat, mesin industri, kepemilikan kendaraan bermotor, serta lainnya yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

According to the Articles of Association, the Company's line of business is operated in financing sector, including:

- a) *Investment Financing.*
- b) *Working Capital Financing.*
- c) *Multipurpose Financing. and/or*
- d) *Other financing business activities based on approval from the Financial Service Authority (OJK).*

To achieve those purpose and objectives, the Company is allowed to operate business activities, as follows:

- a) *Finance Lease.*
- b) *Sale and Leaseback.*
- c) *Factoring with Resource or without resource.*
- d) *Purchasing through installment payment.*
- e) *Project Financing.*
- f) *Infrastructure Financing. and*
- g) *Other financing with advance approval from OJK.*

PRODUCTS AND SERVICES

Heavy equipments, industrial machineries, vehicle ownership, and other financing services according to the Company's business line.



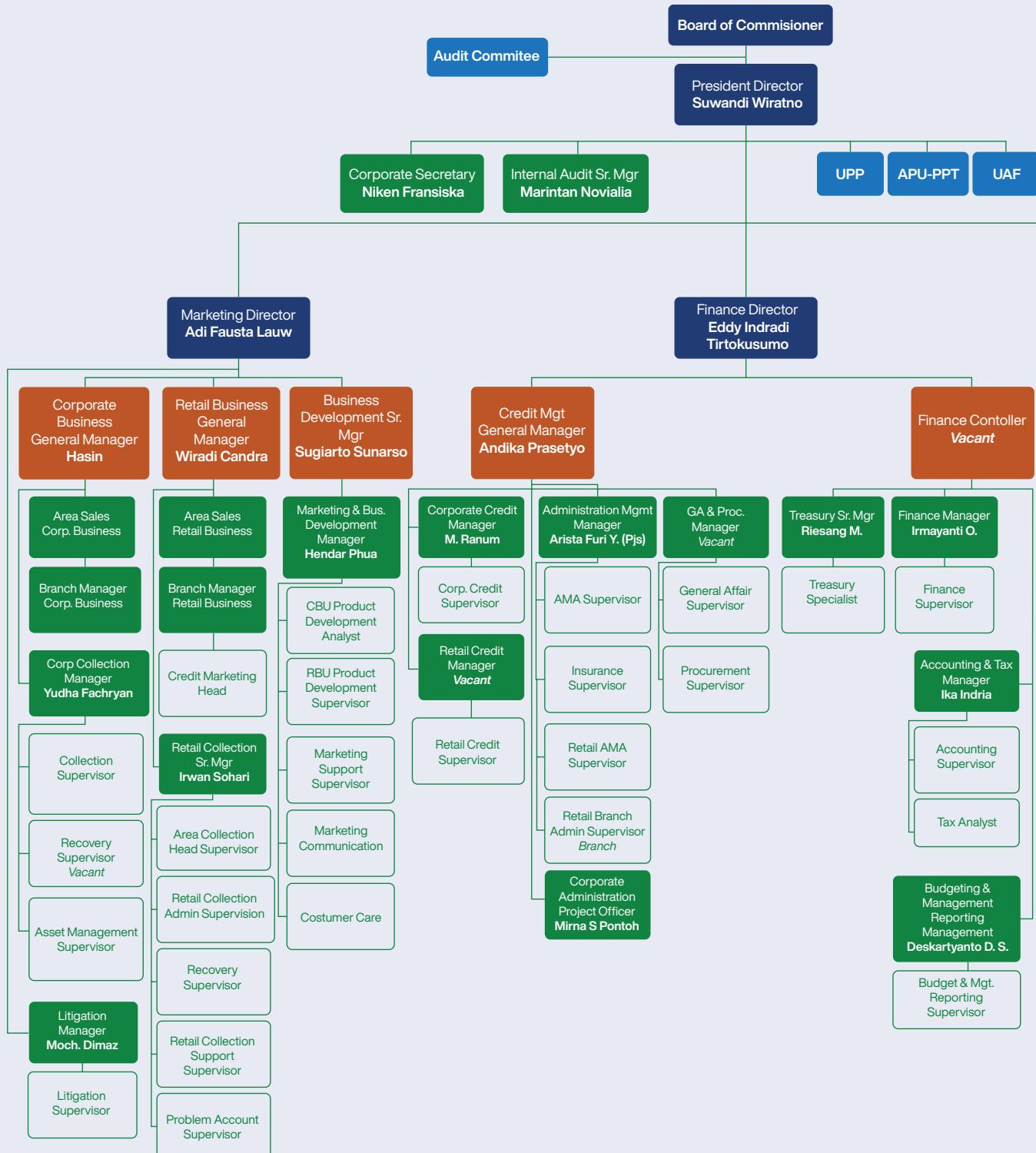


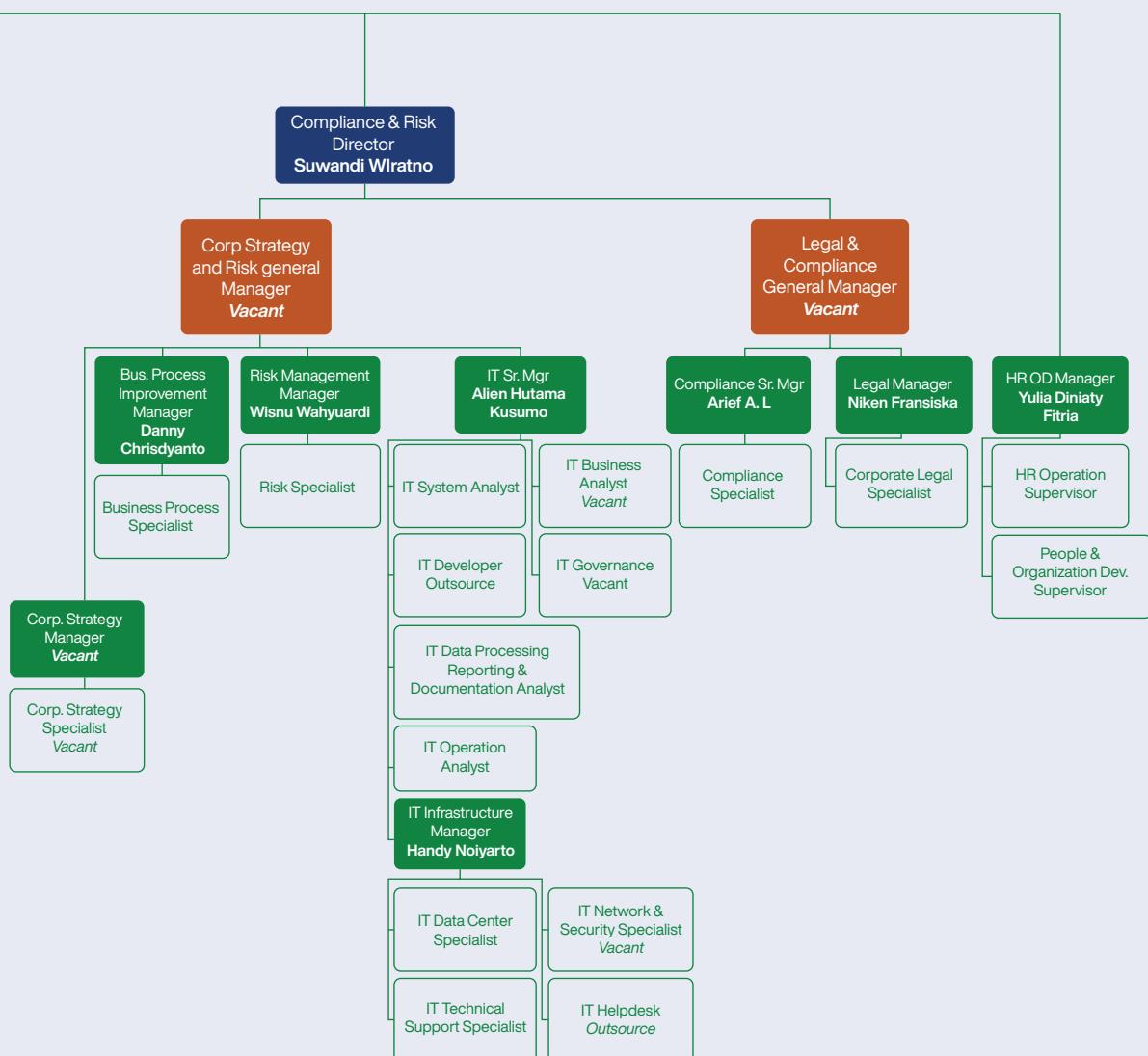
Jenis Kegiatan Usaha <i>Type of Business Activity</i>	Cara Pembiayaan Usaha <i>Business Financing Methods</i>	Produk <i>Product</i>
Pembiayaan Investasi <i>Investment Financing</i>	Sewa Pembiayaan <i>(Finance Lease)</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>Vehicle Financing</i>
		Pembiayaan Alat Berat <i>Heavy Equipment Financing</i>
		Pembiayaan Mesin <i>Machine Financing</i>
		Pembiayaan Kapal <i>Fleet Financing</i>
	Jual dan Sewa Balik <i>(Sales & Lease Back)</i>	Pembiayaan Alat Berat <i>Heavy Equipment Financing</i>
		Pembiayaan Mesin <i>Machine Financing</i>
		Pembiayaan Kapal <i>Fleet Financing</i>
	Anjak Piutang dengan Jaminan <i>(Factoring with Recourse)</i>	Pembiayaan Anjak Piutang <i>Factoring Financing</i>
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran <i>(Installment Financing)</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>Vehicle Financing</i>
		Pembiayaan Alat Berat <i>Heavy Equipment Financing</i>
		Pembiayaan Mesin <i>Machine Financing</i>
		Pembiayaan Kapal <i>Fleet Financing</i>
		Pembiayaan Properti <i>Property Financing</i>
Pembiayaan Modal Kerja <i>Working Capital Financing</i>	Proyek <i>(Project Financing)</i>	
	Jual dan Sewa Balik <i>(Sales & Lease Back)</i>	Pembiayaan Alat Berat <i>Heavy Equipment Financing</i>
		Pembiayaan Mesin <i>Machine Financing</i>
		Pembiayaan Kapal <i>Fleet Financing</i>
	Anjak Piutang tanpa Jaminan <i>(Factoring without Recourse)</i>	
	Anjak Piutang dengan Jaminan <i>(Factoring with Recourse)</i>	Pembiayaan Anjak Piutang <i>Factoring Financing</i>
	Fasilitas Modal Usaha <i>(Working Capital Facility)</i>	Pembiayaan Modal Kerja <i>Working Capital Financing</i>
Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing</i>	Sewa Pembiayaan <i>(Finance Lease)</i>	Pembiayaan Kendaraan <i>Vehicle Financing</i>
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran <i>(Installment Financing)</i>	Pembiayaan Kendaraan <i>Vehicle Financing</i>
		Pembiayaan Serba Guna <i>Multipurpose Financing</i>



Struktur Organisasi

Organization Structure





Tim Manajemen

Management Team





Tim Dibawah Direktur Utama

Team Under President Director



Dari kiri ke kanan
(From left to right)

- Danny Chrisdyanto, Marintan Novalia, Yulia Diniaty F, Suwandi Wiratno (Direktur Utama), Niken Fransiska, Arief A Lambri, Wisnu Wahyuardi.

Tim Dibawah Direktur Keuangan

Team Under Finance Director



Dari kiri ke kanan
(From left to right)

- Handy Noviyarto, Allen Hutama Kusumo, Andika Prasetyo, Irmayanti Octavia, Ika Indria, Eddy Indradi (Direktur Keuangan), Riesang Mahayu, Arista Furi Y, Mirna S, Deskartyanto Djati, Muhammad Ranum.



Tim Dibawah Direktur Pemasaran

Team Under Marketing Director



Dari kiri ke kanan
(From left to right)

- Denny, Surya Adi, Yudha Fachryan, Hendra Phua, Wiradi Chandra, Adi Fausta (Direktur Pemasaran), Irwan Sohari, Hasin Soleh, Sugiarto Sunarso, Mohammad Dimaz R, Danang Kurniawan.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Kepemilikan Saham <i>Ownerships</i>	
	Lembar <i>Sheet</i>	%
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,80
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,20





Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi
Shares Ownership Based on Institution

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Kepemilikan Saham <i>Ownerships</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	2	100
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	-	-
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	-	-
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	-	-
JUMLAH TOTAL	2	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioner and Board of Director Shares Ownership

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Ownerships</i>	
		Lembar <i>Sheet</i>	%
Abdullah Juffry	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Danan Kadarachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Handoyo Soebali	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	-	-
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Majority and Controlling Shareholders
Majority and controlling shareholders of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Shareslisting Chronology

Per 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham sehingga informasi mengenai jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Elek tempat saham Perusahaan dicatatkan tidak tersedia untuk disajikan di Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2019, the Company has not initiated shares listing, therefore, information about total shares outstanding, par value, and offering price from initial offering until end of fiscal year and name of Stock Exchange where the Company's shares are listed are unavailable to presented in this Annual Report.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatatkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A dan Seri B dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Penerbitan <i>Issuance Year</i>	Nama Obligasi <i>Bond Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah Total <i>(IDR)</i>	Jangka Waktu <i>Time period</i>	Sisa Jangka Waktu <i>Time Period</i>
2017	Obligasi I CSUL Finance	A	209.000.000.000,00	1 Tahun Year	Lunas 12 Juli 2018 Fully paid July 12, 2018
		B	116.000.000.000,00	3 Tahun Year	18 Bulan Month

Rincian Biaya Penawaran Umum Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017

Detail of CSUL Finance Bonds I Year 2017 Public Offering Expenses

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Kode Efek Securities Code	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds (IDR)</i>	Uraian Description	Jumlah Total <i>(IDR)</i>	%
IPO Obigasi	Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017	12 July 2017 July 12, 2017	325.000.000.000,00	A. Biaya Jasa Peminjaman <i>Underwriting fee</i> B. Biaya jasa penyelenggaraan <i>Management fee</i> C. Biaya jasa penjualan <i>Selling fee</i> D. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal (Jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris) <i>Stock Market Supporting Profession Service Fee (Public Accountant Firm, Legal Consultant, Notary)</i>	263.250.000,00 702.000.000,00 263.250.000,00 1149.693.956,00	0,08 0,22 0,08 0,35



Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Kode Efek Securities Code	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds (IDR)	Uraian Description	Jumlah Total (IDR)	%			
IPO Obigasi	Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017	12 July 2017 <i>July 12, 2017</i>	325.000.000.000,00	E. Biaya jasa Lembaga penunjang pasar modal (Jasa Wali Amanat dan Perusahaan Pemeringkat Elek) <i>Stock Market Supporting Institution Fee (Trustee and Securities Rating Company)</i>	263.250.000,00	0,08			
				F. Biaya Lain- Lain (Biaya Pencatatan di BEI, Pendaftaran di OJK, serta Biaya Public Expose) <i>Other costs (IDX Listing fee, advertising costs, public expose cost)</i>	702.000.000,00	0,22			
Jumlah Biaya Penawaran Umum Total Public Offering Costs					3.598.015.160,00	1.11			
Hasil Bersih Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds - Net					321.401.984.840,00				

Penjelasan Peningkatan Biaya Penawaran Umum melebihi perkiraan biaya yang disampaikan dalam Prospektus:

Peningkatan persentase biaya terhadap hasil penawaran umum dikarenakan realisasi hasil penawaran umum sebesar IDR325 miliar berada dibawah target awal sebesar IDR500 miliar. Sedangkan beberapa realisasi biaya yang harus dibayarkan kepada para pihak yang tercantum dalam uraian diatas tetap harus mengacu pada nominal yang didapatkan dari hasil persentase biaya terhadap target awal nominal hasil penawaran umum sebesar IDR500 miliar.

Explanation Cost of Public Offering Increasing is more than conveyed cost estimation in Prospectus:

Increasing of cost percentage against the public offering result caused by actual public offering results amounted IDR325 billions is under initial target amounted IDR500 billions. However, several actual costs should be paid to listed parties above are remain subject to earned amount from cost percentage results against initial public offering amount IDR500 billions.

Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan

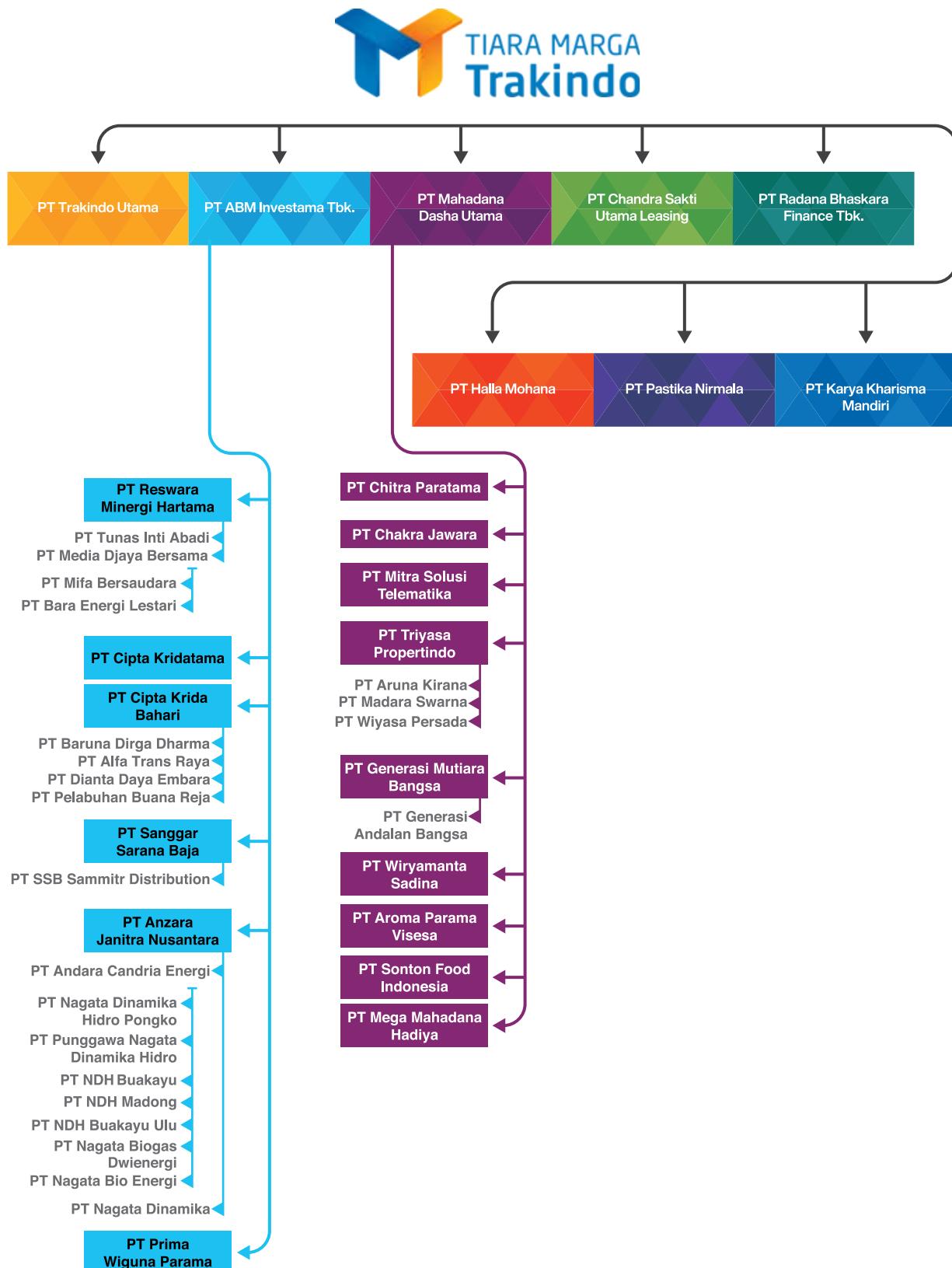
List of Subsidiary and/or Company

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan/atau perusahaan terasosiasi.

As of December 31, 2019, the Company does not have any subsidiary and/or associated company.

Struktur Grup

Group Structure





Lembaga atau Profesi Pendukung Perusahaan

Supporting Institution or Profession of the Company

Pencatatan Saham *Shares Listing*

PT Bursa Elek Indonesia
Gedung Bursa Elek Indonesia
Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 515 0515
Faks : (021) 515 4100

Akuntan Publik *Public Accountant*

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Ernst & Young
Gedung Bursa Elek Indonesia,Tower 2, Lantai 7 | *7th Floor*
Jl.Jenderal Sudirman Kav 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 5289 5000
Faks : (021) 5289 4100

Wali Amanat *Trustee*

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Ernst & Young
Gedung Bursa Elek Indonesia,Tower 2, Lantai 7 | *7th Floor*
Jl.Jenderal Sudirman Kav 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 5289 5000
Faks : (021) 5289 4100

Notaris *Public Notary*

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito , S.H.
JL. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru
Jakarta 12160, Indonesia
Telp : (021) 739 2801
Faks : (021) 726 5090

Lembaga Pemeringkatan *Rating Agency*

PT Pemeringkat Elek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17 | *17th Floor*
Jl.Aisia Afrika lot. 19 - Jakarta 10270, Indonesia
Telp : (021) 7278 2380
Faks : (021) 7278 2370

Kustodian Sentral *Central Despository*

PT Kustodian Sentral Elek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Elek Indonesia Tower 1, Lantai 5 | *5th Floor*
Jl.Jenderal Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 5299 1099

Wilayah Operasional

Operational Area



Keterangan *Information*

-
-  **Kantor Cabang**
Branch office
 -  **Kantor non Kantor Cabang**
Non-Branch Office







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2019, kontribusi terbesar untuk jumlah pendapatan berasal dari segmen sewa pemberian sebesar 53,1% diikuti oleh segmen pemberian konsumen sebesar 29,3%, pendapatan lain-lain sebesar 15,5% dan segmen anjak piutang sebesar 2,1%.

In 2019, the highest revenues contribution was shared by financing lease segment with 53.1% contribution, followed by 29.3% from consumer financing, 15.5% from other revenues and 2.1% from factoring segments.



Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN TAHUN 2019

Tinjauan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi dunia selama tahun 2019 masih diwarnai oleh berbagai dinamika. World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia di 2019 mengalami perlambatan menjadi 2,4% dibandingkan pertumbuhan ekonomi dunia di 2018 yang mencapai 2,9%. Menurut data World Bank, pertumbuhan ekonomi dunia di 2019 merupakan pertumbuhan ekonomi dunia terlemah sejak 2010. Kondisi ini muncul sebagai dampak dari ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang merupakan 2 kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Selain ketegangan perdagangan, kondisi zona Eropa terutama *no-deal Brexit* telah meningkatkan volatilitas dan ketidakpastian pada perdagangan dan industri dunia yang mendorong pelemahan investasi dan tren ekonomi yang cenderung tidak bergerak (*stand still*) selama tahun 2019.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terjadi pada negara dengan kategori maju yang diperkirakan 1,6% turun dari pencapaian di 2018 (2,2%), sedangkan negara *Emerging Market & Developing Economics* (EMDE) diperkirakan 3,5% turun dari pencapaian di 2018 (4,3%). Kondisi ini kemudian mendorong perubahan harga minyak, komoditas global, dan turunnya volume perdagangan global.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Kondisi ekonomi dunia yang mengalami pelemahan juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 tercatat sebesar 5,02%, mengalami sedikit penurunan dibandingkan pencapaian di 2018 yang tercatat di 5,17%. Salah satu penyebab perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah turunnya nilai ekspor di 2019. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor di 2019 mencapai USD 167,53 Miliar, turun sebesar 6,94% jika dibandingkan nilai ekspor di 2018 yang mencapai USD 180,01 Miliar. Penurunan ini disebabkan terjadinya pelemahan ekspor pada 3 negara utama tujuan ekspor Indonesia yaitu Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah turunnya nilai ekspor sektor pertambangan di 2019. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 masih ditopang oleh Konsumsi Rumah Tangga dengan kontribusi 57,32% dari sisi pengeluaran, kontribusi Konsumsi Rumah Tangga mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 56,82%.

ECONOMIC REVIEW

Global Economic Review

The global economic growth was still overshadowed by various dynamics throughout 2019. The World Bank estimated global economic growth in 2019 was slowing down to 2.4% compared to 2.9% global economic growth achieved in 2018. According to the data released by World Bank, global economic growth in 2019 is the lowest since 2010. This condition occurred as the impact of United States and China trade war as the world's 2 major economic forces. In addition to the trading tension, condition in the Eurozone, especially no-deal Brexit also increased volatility and uncertainty in global trading and industry that encouraged investment weakening and stand still economic trend throughout 2019.

The economic growth slow down occurred in advanced countries was seen to grow around 1.6% level or lower than the achievement in 2018 (2.2%), meanwhile, the Emerging Market & Developing Economics (EMDE) economics was projected to grow by 3.5% or lower than the achievement in 2018 (4.3%). This condition was further triggered movements of the oil price, global commodity and declining of global trade volume.

Indonesian Economic Review

The weakening global economic conditions also affected Indonesia's economic growth. Based on data released by Bank Indonesia, in 2019, Indonesia's economic growth achieved 5.02%, was slightly decreased compared to 5.17% achievement in 2018. A causing factor of the Indonesia's economic growth slow down is the fell export value in 2019. According to BPS data, the export value reached USD 167.53 billion in 2019, decreased by 6.94% compared to export value in 2018 which reached USD 180.01 billion. The decrease was caused by the weakening of exports in the 3 main export destinations of Indonesia, such as China, United States, and Japan. An issue that shall be concerned is the decline in export value of the mining sector in 2019. Indonesia's economic growth in 2019 was still supported by Household Consumption with 57.32% contribution from expenditure side, the Household Consumption contribution has increased from 2018 which was recorded at 56.82 %.



Bank Indonesia sepanjang tahun 2019 menurunkan suku bunganya acuan BI 7-days reverse repo rate (BI7DRR) secara bertahap dari 6,00% di Juni 2019 menjadi 5,00% di Oktober 2019. Kebijakan tersebut sejalan dengan nilai inflasi yang terkendali dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang dijaga tetap menarik, serta sebagai strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat.

Inflasi sepanjang tahun 2019 cukup terkendali dengan rentang nilai 2,48% - 3,49% dengan target inflasi di 3% ($\pm 1\%$). Secara tahunan, inflasi 2019 tercatat 2,72%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi 2018 yang sebesar 3,1%. Menurut data BPS, inflasi di 2019 merupakan nilai inflasi terendah di 10 tahun terakhir. Pencapaian ini dikarenakan rendahnya inflasi pada barang *volatile prices* seperti beras dan harga barang yang diatur pemerintah seperti bahan bakar.

Tren nilai tukar Rupiah terhadap USD (JISDOR) sepanjang 2019 cenderung *volatile* dengan nilai awal Januari di Rp14.465/USD dan ditutup pada nilai Rp13.901/USD dengan rentang nilai Rp13.901-14.513/USD. Nilai tukar rupiah cenderung menguat pada sejak bulan Agustus 2019, hal ini didorong dengan masuknya dana asing sebesar Rp224,2 triliun dengan porsi terbesar masuk ke Surat Berharga Negara (Rp168,6 triliun) dan Saham (Rp50 triliun). Cadangan devisa Indonesia juga mengalami kenaikan jumlah sepanjang 2019 dari USD 120,1 miliar di Januari 2019 menjadi USD 129,18 miliar di Desember 2019, meskipun neraca perdagangan secara kumulatif di 2019 mengalami defisit sebesar USD 3,2 miliar.

Tinjauan Industri Otomotif dan Alat Berat

Pada tahun 2019, penjualan mobil baru menghadapi tantangan berupa naiknya tensi politik karena pemilihan umum dan koreksi harga komoditas terutama batubara dan minyak sawit (CPO). Kondisi tersebut berdampak pada penundaan pembelian barang mewah seperti mobil. Pada posisi Desember 2019, penjualan kumulatif mobil tercatat sebesar 1.030,1 ribu unit mengalami penurunan sebesar 10,5% jika dibandingkan periode sama tahun lalu 1.151,2 ribu unit. Kondisi penjualan sepeda motor pasar domestik berdasarkan data kementerian perindustrian mengalami kenaikan dari 6.383,1 ribu unit di tahun 2018 menjadi 6.487,46 ribu unit. Kenaikan penjualan sepeda motor domestik di 2019 mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya mencapai 8,4% menjadi 1,6%.

Penjualan alat berat di tahun 2019 diperkirakan sebesar 9.800 unit, terdapat penurunan penjualan alat berat sebesar 28% jika dibandingkan penjualan di 2018 yang tercatat sebesar 13.727 unit. Penurunan ini di dorong volatilitas harga batu bara di tahun 2019, perubahan regulasi di ekspor nikel serta meningkatnya tensi politik karena pemilu.

Throughout 2019, Bank Indonesia gradually tapered the BI 7-day reverse repo rate (BI7DRR) from 6.00% in June 2019 to 5.00% in October 2019. The policy was in line with the stable inflation rate and return on investment. Maintained domestic finance remains attractive, as well as a strategy to encourage domestic economic growth amid slowing global economic conditions.

In 2019, the inflation rate remained stable around the range of 2.48% - 3.49% with an inflation target of 3% ($\pm 1\%$). Annually, the inflation stood at 2.72% in 2019, lower than 3.1% inflation rate in 2018. According to data published by BPS, the inflation rate in 2019 is the lowest in the last 10 years. The achievement was supported by low volatile prices inflation such as rice and prices of government-regulated commodities such as fuel.

The trend of the exchange rate of Rupiah to USD (JISDOR) throughout 2019 tends to be volatile with an initial value of January at Rp14,465/USD and closed at Rp13,901/USD with a range of Rp13,901-14,513/USD. The Rupiah exchange rate has tended to appreciate since August 2019, this was driven by the foreign capital inflow of Rp224.2 trillion with the largest share for Government Securities (Rp168.6 trillion) and Shares (Rp50 trillion). Indonesia's foreign exchange reserves also increased in 2019 from USD 120.1 billion in January 2019 to USD 129.18 billion in December 2019, despite the accumulative trade balance that experienced a deficit of USD 3.2 billion in 2019.

Automotive and Heavy Equipment Industry Review

In 2019, new car sales will encounter several challenges in form escalation of political tension due to the general election and correction in commodity prices, especially coal and palm oil (CPO). These conditions have resulted in delays of luxury goods purchasing such as cars. In December 2019, the cumulative sales of cars were recorded at 1,030.1 thousand units, decreased by 10.5% compared to 1,151.2 thousand units booked in the same period last year. Based on the data from the Ministry of Industry, the condition of motorcycle sales in the domestic market based has increased from 6,383.1 thousand units in 2018 to 6,487.46 thousand units. The increase in domestic motorcycle sales in 2019 has slowed from previously was 8.4% to 1.6%.

Heavy equipment sales in 2019 are estimated to reach 9,800 units, there is a decline in heavy equipment sales by 28% compared to 13,727 units sales in 2018. This decline was driven by coal price volatility in 2019, regulatory changes in nickel exports and increased political tension due to the general election.



Tinjauan Industri Pembiayaan

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, nilai aset pembiayaan industri *multifinance* memiliki nilai Rp452,2 triliun pada tahun 2019, naik sebesar 3,7% dibandingkan pada tahun 2018 yang memiliki nilai Rp436,2 triliun. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan pembiayaan multiguna yang mengalami kenaikan nilai aset sebesar 7,2% dari Rp256,4 triliun di 2018 menjadi Rp274,8 triliun. Pertumbuhan aset pembiayaan sejak 2017 mengalami perlambatan sebagai berikut:

Financing Industry Review

Based on the Financial Service Authority Data, value of multifinance industry financing assets booked Rp452.2 trillion in 2019, increased by 3.7% compared to Rp436.2 trillion in 2018. The increment was driven by increasing multipurpose financing that recorded assets value growth by 7.2% from Rp256.4 trillion in 2018 to Rp274.8 trillion. The financing assets growth since 2017 was slowing down as illustrated in the following chart:

Pertumbuhan Perusahaan Pembiayaan
Financing Company Growth



Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan aset pembiayaan, total aset industri pembiayaan tumbuh tipis sebesar 2,6% menjadi Rp518,1 triliun di tahun 2019 dibandingkan posisi sebelumnya di tahun 2018 sebesar Rp504,8 triliun. Meskipun pertumbuhan aset pembiayaan mengalami perlambatan, *Non-Performing Financing* (NPF) di perusahaan pembiayaan pada 2019 memiliki nilai 2,40%. NPF di perusahaan pembiayaan memiliki tren penurunan nilai digambarkan sebagai berikut:

In line with the financing assets growth deceleration, total assets of the financing industry slightly grew by 2.6% to Rp518.1 trillion in 2019 compared to Rp504.8 trillion booked in 2018. Despite the financing assets growth was decelerated, the non-performing financing (NPF) of financing companies in 2019 achieved 2.40%. The NPF of financing company showed a decreasing trend, as illustrated below:

NPF Perusahaan Pembiayaan
NPF of Financing Company





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Bisnis Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Tinjauan kinerja operasional per segmen usaha, sebagai berikut:

Sewa Pembiayaan

Per 31 Desember 2019, segmen usaha sewa pembiayaan membukukan pendapatan sebesar Rp306 miliar, tumbuh Rp54 miliar atau 21,4% dibandingkan Rp252 miliar pada tahun 2018. Pertumbuhan kontribusi pendapatan dari segmen sewa pembiayaan selama tahun 2019 didorong oleh tingginya nilai investasi konsumen alat berat di semester 1 - 2019.

Pembiayaan Konsumen

Per 31 Desember 2019, segmen usaha pembiayaan konsumen membukukan pendapatan sebesar Rp169 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp19 miliar atau 10,1% dibandingkan Rp188 miliar pada tahun 2018. Penurunan kontribusi pendapatan dari segmen pembiayaan konsumen disebabkan oleh pembiayaan terpengaruh langsung oleh kondisi industri otomotif baik roda empat cenderung stagnan dan reorganisasi unit bisnis pembiayaan mobil.

Anjak Piutang

Per 31 Desember 2019, segmen usaha anjak piutang membukukan pendapatan sebesar Rp12,3 miliar, mengalami penurunan 18,5% jika dibandingkan Rp15,1 miliar pada tahun 2018.

OPERATIONS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company's business consists of 3 (three) segments such as financing lease, consumer financing and factoring. Operations review by business segment is as follows:

Financing Lease

As of December 31, 2019, financing lease segment booked revenues Rp306 billion, grew by Rp54 billion or 21.4% from Rp252 billion in 2018. The growth of revenue contribution from financing lease segment was driven by high investment value of the heavy equipment consumers in the 1st half of 2019.

Consumer Financing

As of December 31, 2019, consumer financing business segment booked revenues of Rp169 billion, decreased by Rp19 billion or 10.1% compared to Rp188 billion in 2018. The decreasing revenues contribution from consumer financing segment was due to direct impact from stagnant automotive industry and reorganization of the car financing business unit.

Factoring

As of December 31, 2019, the factoring business segment booked revenues of Rp12.3 billion, decreased by 18.5% if compared to Rp15.1 billion in 2018.

Keterangan	2018 (Rp Miliar Billion)	2019 (Rp Miliar Billion)	Perubahan Change		Description
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Sewa Pembiayaan	252	306	53	21	Finance Lease
Pembiayaan Konsumen	188	169	(19)	(10)	Consumer Financing
Anjak Piutang	15	12	(3)	(19)	Factoring
Lain - Lain	99	90	(10)	(10)	Other
Total Pendapatan	555	577	22	4	Total Revenue



Profitabilitas Per Segmen Usaha

Perusahaan mencatat jumlah pendapatan sebesar Rp576,7 miliar pada tahun 2019, tumbuh 3,9% atau Rp21,8 miliar dibandingkan Rp554,9 miliar pada tahun 2018. Berdasarkan profitabilitas per segmen usaha, kontribusi terbesar untuk jumlah pendapatan Perusahaan pada tahun 2019 berasal dari segmen sewa pembiayaan sebesar 53,1% diikuti oleh segmen pembiayaan konsumen sebesar 29,3%, pendapatan lain-lain sebesar 15,5% dan segmen anjak piutang sebesar 2,1%

Perbandingan kontribusi pendapatan per segmen usaha pada tahun 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Profitability by Business Segment

The Company recorded total revenues of Rp576.7 billion in 2019, grew by 3.9% Rp21.8 billion compared to Rp554.9 billion in 2018. Based on profitability by business segment, the largest contribution for total revenues of the Company in 2019 was acquired 53.1% from financing lease segment, followed by 29.3% from consumer financing segment, 15.5% from other revenues and 2.1% from factoring segment.

Comparison of revenues contribution by business segment in 2019 and 2018 is as follows:

Pendapatan per Segmen Usaha Tahun 2019
Revenues by Business Segment 2019

Pendapatan Sewa Pembiayaan 53,1%
Financing Lease Income 53,1%



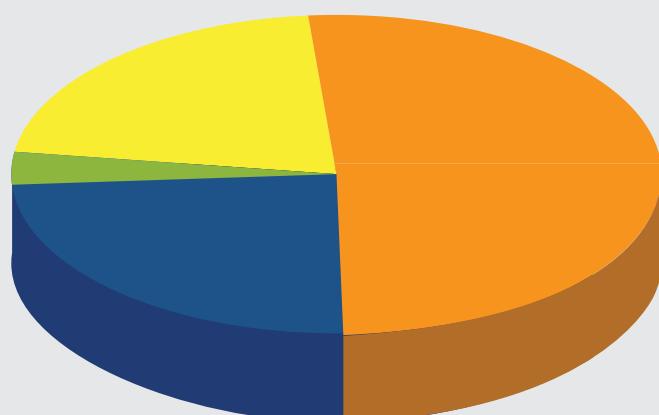
Pendapatan Pembiayaan Konsumen 29,3%
Consumer Financing Income 29,3%



Lain - Lain 15,5%
Others 15,5%



Pendapatan Anjak Piutang 2,1%
Factoring Income 2,1%



Pendapatan per Segmen Usaha Tahun 2018
Revenues by Business Segment 2018

Pendapatan Sewa Pembiayaan 45%
Financing Lease Income 45%



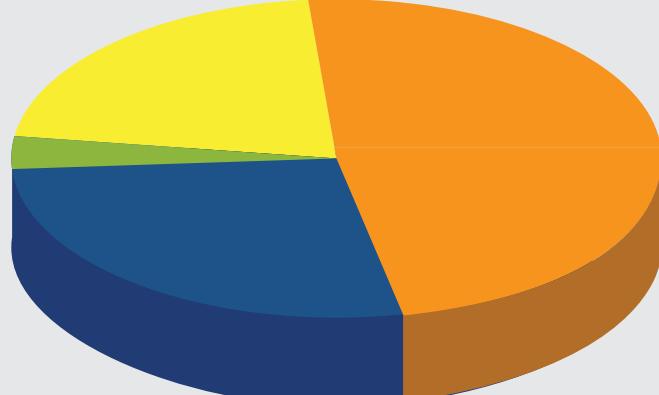
Pendapatan Pembiayaan Konsumen 34%
Consumer Financing Income 34%



Lain - Lain 17,9%
Others 17,9%



Pendapatan Anjak Piutang 3%
Factoring Income 3%





TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Analisa mengenai pertumbuhan keuangan Perusahaan diambil dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Benyanto Suherman pada tanggal 07 April 2020, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Sinarta pada tanggal 22 Maret 2019, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset perusahaan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp4.283,98 triliun, turun sebesar 1,7% atau Rp74,27 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan jumlah aset tersebut disebabkan terutama oleh kondisi industri otomotif yang cenderung stagnan.

ASET	2018 (Rp Miliar Billion)	2019 (Rp Miliar Billion)	Perubahan Change		ASSETS
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan Setara Kas	161,09	128,39	(32,70)	(20,3)	Cash And Cash Equivalents
Investasi Sewa Pembiayaan Neto	2.358,33	2.302,77	(55,56)	(2,4)	Net Investment In Direct Financing Leases
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.182,96	1.254,89	71,93	6,1	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang Neto	116,69	88,83	(27,86)	(23,88)	Factoring Receivables - Net
Piutang Lain-Lain - Neto	139,95	162,40	22,45	16,0	Other Receivables - Net
Biaya Dibayar Dibuka dan Uang Muka	31,11	22,99	(8,12)	(26,1)	Prepaid Expenses And Advances
Aset Derivatif	59,95	5,49	(54,46)	(90,8)	Derivative Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7,12	12,77	5,65	79,4	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	107,27	110,96	3,69	3,4	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	193,79	194,49	0,70	0,40	Other Assets
TOTAL ASET	4.358,26	4.283,98	74,27	1,7	TOTAL ASSETS

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The analysis of the Company's financial growth is prepared and calculated based on the Company's Financial Statements for the years ended on 31 December 2019 and 2018.

The Company's Financial Statements for the date and year on 31 December 2019 have been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja and signed by Benyanto Suherman on 7 April 2020, with unqualified opinion.

The Company's Financial Statements for the date and year ending on 31 December 2018 have been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja and signed by Sinarta on 22 March 2019 with unqualified opinion

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

Assets

As of December 31, 2019, total assets booked Rp4,283.98 trillion, decreased by 1.7% or Rp74.27 billion compared to total assets as of December 31, 2018. The decrease in total assets was mainly due to stagnant automotive industry condition.



LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak bank, investor atau pihak ketiga lainnya sesuai kesepakatan masing-masing. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, tidak ada kewajiban Perusahaan yang telah jatuh tempo namun belum dilunasi oleh Perusahaan.

Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan 2 (dua) macam tingkat suku bunga yaitu tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, akan tetapi untuk memenuhi operaturan OJK, Perusahaan sudah memenuhi ketentuan lindung nilai untuk pokok dan suku bunga sehingga nilai kewajiban tidak berubah hingga jatuh tempo dan bila terjadi perubahan nilai tukar dan tingkat suku bunga, tidak akan mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengembalikan atau membayar kewajiban.

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3,22 triliun, mengalami penurunan sebesar 3,1% atau Rp98,3 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan jumlah liabilitas disebabkan terutama oleh penurunan jumlah saldo pinjaman sindikasi maupun pinjaman bilateral.

LIABILITIES

The Company's liabilities are obligations that must be met by the Company to banks, investors, and other third parties in accordance with their respective agreements. Until this report is issued, there has been no outstanding liabilities of the Company that has not been paid off by the Company.

The Company received loan with 2 (two) types of interest rates, namely, the floating interest rate and the fixed interest rate, however, to comply with OJK's regulations, the Company has satisfied the provisions on hedging for interest principals and rates so that liability values did not change until they were due and if there is a change in currency value and interest rates, it will not influence the Company's ability to repay or pay its liabilities.

As of December 31, 2019, total liabilities achieved Rp3.22 trillion, decreased by 3.1% or Rp98.3 billion compared to total liabilities as of December 31, 2018. The decrease in total liabilities growth was primarily due to decreasing borrowings outstanding from syndicated and bilateral loans.

LIABILITAS	2018 (Rp Miliar Billion)	2019 (Rp Miliar Billion)	Perubahan Change		LIABILITIES
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Pinjaman Borrowings					
Pihak ketiga	2.449,52	2.437,43	(12,09)	(0,5)	Third parties
Pihak berelasi	203,77	97,81	(105,96)	(52,0)	Related party
Total Pinjaman	2.653,29	2.535,24	(118,05)	(4,4)	Total Borrowings
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities					
Pihak ketiga	37,85	50,85	13,00	34,3	Third parties
Pihak berelasi	36,51	31,03	(5,48)	(15,0)	Related party
Total Liabilitas Lain-Lain	74,36	81,88	7,52	10,1	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	14,53	47,30	32,77	225,5	DERIVATIVE LIABILITIES
Beban Akrual Accrued Expenses					
Pihak ketiga	32,68	28,88	(3,8)	(11,6)	Third parties
Pihak berelasi	0,87	0,45	(0,42)	(48,3)	Related party
Total Beban Akrual	33,54	29,33	(4,21)	(12,6)	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	10,06	9,57	(0,49)	(4,9)	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	10,46	10,48	0,02	0,2	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG OBLIGASI - NETO	115,25	115,73	0,48	0,4	BONDS PAYABLE - NET
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loan					
Pihak berelasi	407,55	391,22	(16,33)	(4,0)	Related party
TOTAL LIABILITAS	3.319,04	3.220,74	(98,3)	(3,0)	TOTAL LIABILITAS



Pinjaman

Pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2,54 triliun, menurun sebesar 4,7% atau Rp118,05 Miliar dibandingkan dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan tersebut terutama karena peningkatan penggunaan pinjaman jangka pendek yang sudah dapat dilunasi pada akhir tahun 2019.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1,06 Triliun, meningkat sebesar Rp24,03 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ekuitas terutama didorong oleh laba bersih operasional tahun 2019 setelah dikurangi oleh pembayaran dividen pada semester II tahun 2019.

EKUITAS	2018 (Rp Miliar Billion)	2019 (Rp Miliar Billion)	Perubahan Change		EQUITY
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal saham - nilai nominal IDR10.000.000 (jumlah penuh) Modal dasar - 40.000 saham <i>Share Capital - par value IDR10,000,000 (full amount) Authorized - 40,000 shares</i>					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19805 saham	198,05	198,05	-	-	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba Retained earnings					
Telah ditentukan penggunaannya	39,61	39,61	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	528,25	568,99	40,74	7,7	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain: Other comprehensive income:					
Perbedaan nilai tukar Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	275,80	275,80	-	-	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	6,39	7,31	0,92	14,4	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung Cumulative gains (losses) on derivative instrument for					
nilai arus kas – neto	(8,89)	(26,51)	17,62	198,2	cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS	1.039,22	1.063,25	24,03	2,3	TOTAL EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Di tengah persaingan yang ketat, pada tahun 2019 Perusahaan berhasil mempertahankan pangsa pasar dengan mencatat pendapatan sebesar Rp576,68 miliar atau mengalami peningkatan 3,8% dari tahun 2018. Porsi terbesar 53,1% berasal dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp305,9 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh tingginya nilai investasi konsumen alat berat di semester 1 - 2019. Di posisi kedua pertumbuhan pendapatan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar 29,3% atau Rp168,8 miliar. Selanjutnya pendapatan dari amortisasi provisi, administrasi, dan lainnya menyumbang sebesar Rp85,4 miliar atau 14,8%.

Borrowings

As of December 31, 2019, the Company booked borrowings of Rp2.54 trillion, decreased by 4.7% or Rp118.05 billion compared to borrowing as of December 31, 2018. The decrease was mainly due to increasing realization of short-term loans that had been repaid by end of 2019.

EQUITY

As of December 31, 2019, total equity amounted Rp1.06 trillion, increased by Rp24.03 billion compared to total equity as of December 31, 2018. The equity growth was mainly driven by net operating income booked in 2019 net of dividends payment in the 2nd half of 2019.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Amidst the tight competition in 2019, the Company successfully maintained its market share by recording revenues of Rp576.68 billion or increased by 3.8% from 2018. The largest portion of 53.1% was contributed from financing lease income of Rp305.9 billion. The growth was mainly driven by high investment of the heavy equipment consumers in the 1st half of 2019. The second revenue growth position was contributed vehicle consumer financing income with 29.3% or Rp168.8 billion. Next, revenues from provision amortization, administration and others shared Rp85.4 billion or 14.8%.



Di tinjau dari beban operasional perusahaan, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 12,1% atau setara dengan Rp54,4 miliar. Peningkatan beban tersebut didominasi oleh kenaikan beban pendanaan sebesar 12,3% atau setara dengan Rp32,1 miliar seiring dengan pertumbuhan pembiayaan sehingga berdampak pada kenaikan atas jumlah rata-rata pinjaman selama kurun waktu tahun 2019. Biaya umum dan administrasi tercatat meningkat sebesar Rp12,1 miliar atau 8,4% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan terbesar dari biaya operasional tersebut didominasi oleh biaya-biaya untuk kepentingan rencana ekspansi Perusahaan di tahun 2020.

Anlayzed from the Company's operating expense, the expense increased by 12.1% or equal to Rp54.4 billion. The increment was dominated by increasing finance costs by 12.3% or equal to Rp32.1 billion in line with the financing growth affecting to increasing total average loans during the 2019 period. The general and administrative expenses booked an increase of Rp12.1 billion or 8.4% compared to 2018. The highest growth of the operating cost was dominated by expenses for the Company's expansion plan in 2020.

PENDAPATAN	2018 (Rp Miliar Billion)	2019 (Rp Miliar Billion)	Perubahan Change		REVENUES
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Sewa Pembiayaan	252,45	305,87	53,42	21,2	Lease Income
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	187,91	168,81	(19,10)	(10,2)	Consumer Financing Income
Pendapatan Anjak Piutang	15,10	12,27	(2,83)	(18,7)	Factoring Income
Penghasilan Bunga	4,90	4,37	(0,53)	(10,8)	Interest Income
Penghasilan Lain-Lain	94,54	85,36	(9,18)	(9,7)	Other Income
Total Pendapatan	554,91	576,68	21,77	3,9	Total Revenues
Beban Expenses					
Beban Pendanaan	260,63	292,70	32,07	12,3	Financing Costs
Umum dan Administrasi	144,68	156,81	12,13	8,4	General And Administrative
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	42,67	49,39	6,72	15,7	Provision For Impairment Losses
Lain-Lain	0,18	3,65	3,48	1927,8	Others
Total Beban	448,16	502,55	54,39	12,1	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	106,75	74,13	(32,62)	(30,6)	Income Before Final Tax And Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(0,98)	(0,87)	0,11	11,2	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	105,77	73,25	(32,51)	(30,7)	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(28,71)	(20,10)	8,61	30,0	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	77,06	53,16	(23,90)	(31,0)	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif lain Other Comprehensive Income					
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi					Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas					Actuarial Gains (Losses) On
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	1,91	1,22	(0,69)	(36,1)	Liability For Employee Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	(0,48)	(0,30)	0,18	37,5	Related Income Tax
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi					Items That Will Be Reclassified To Profit Or Loss
Bagian Efektif Atas Perubahan					Effective Portion Of The Fair Value
Nilai Wajar Instrumen Derivatif					Change Of The Derivative



PENDAPATAN	2018 (Rp Miliar Billion)	2019 (Rp Miliar Billion)	Perubahan Change		REVENUES
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Lindung Nilai Arus Kas	(15.87)	(23,50)	(7,63)	(48,1)	Instrument - Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait	3.97	5,88	1,91	48,1	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(10.47)	(16,71)	(6,24)	(59,6)	Other Comprehensive Income - Net Of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	66.59	36,44	(30,14)	(45,3)	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar					Earnings Per Share
(Jumlah Penuh)	3.89	2.68	(1.21)	(31,1)	(Full Amount)

LAPORAN ARUS KAS

Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp128,39 miliar pada tahun 2019, turun 20,3% dibandingkan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp161,09 miliar pada tahun 2018.

Penurunan kas dan setara kas akhir tahun pada tahun 2019 merupakan kontribusi dari penyaluran pembiayaan yang sedikit meningkat pada akhir 2019.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company booked cash and cash equivalents at end of year amounted Rp128.39 billion in 2019, decreased by 20.3% compared to cash and cash equivalents at end of year in 2018 that was Rp161.09 billion.

The decrease of cash and cash equivalents at end of year in 2019 was contributed from the slight increase in the financing disbursement as end of 2019.

ARUS KAS	2018 (Rp Miliar Billion)	2019 (Rp Miliar Billion)	Perubahan Change		CASH FLOW
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(192.12)	59,49	251,61	131,0	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	20.84	(6,59)	(27,43)	(131,6)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	243.44	(88,59)	(332,03)	(136,4)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	72.16	(35,69)	(107,85)	(149,5)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	12.58	2,99	(9,59)	(76,2)	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	76.34	161,09	84,75	111,0	Cash and Cash Equivalents at End of year
Total Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	161.09	128,39	(32,7)	(20,3)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN

Secara rasio keuangan, pada tahun 2019 perusahaan mencatat rasio profitabilitas *Return On Average Equity* (ROAE) sebesar 5,1%. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan kepada para pemegang sahamnya turun 2,3% seiring penurunan laba tahun berjalan. Selain itu *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan berada pada nilai yang rendah yaitu 2,9 kali, yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi lebih lanjut. Di lain sisi, Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) perusahaan mengalami kenaikan menjadi 87,1% dari tahun sebelumnya yaitu berada di level 80,8 %.

FINANCIAL RATIO

In terms of financial ratio, the Company booked Return on Average Equity (ROAE) profitability ratio of 5.1%. This indicated level of the Company's return to the shareholders decreased by 2.3% along with decreasing profit for the year. In addition, the Debt to Equity Ratio (DER) stood at low level of 2.9 times, which enabled the Company to perform further expansion. On the other hand, Operating Expense/Operating Income (BOPO) ratio increased to 87.1% from previously as achieving 80.8% level in the previous year.



RASIO	2018	2019	RATIO
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Aset (ROAA)	1.8%	1,2%	<i>Return on Assets (ROA)</i>
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Ekuitas (ROAE)	7.4%	5,1%	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Total Liabilitas/Ekuitas (DER)	3,1	2,9	<i>Debt to Equity (DER)</i>
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR)	83.9%	85,1%	<i>Financing to Assets Ratio (FAR)</i>
Total Liabilitas/Total Aset	76.2%	75,1%	<i>Debt to Total Assets</i>
Margi Pendapatan Bunga/Piutang Pembiayaan (NIM)	6,9%	5,1%	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	80.8%	87,1%	<i>Operating Expenses Margin (BOPO)</i>

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mencatat realisasi investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The Company managed capital structure and adjusted to the changing economic condition. To maintain and adjust the capital structure, the Company may refer to the dividend payment to the shareholders, issue new stocks or seeking loans-based financing. There is no change on the purpose, policy and process as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain the capital structure at healthy level to secure access to financing with fair costs.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company did not have any material commitment for capital expenditure in 2019.

CAPITAL EXPENDITURE

The Company did not record any capital expenditure realization in 2019.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 DAN PROYEKSI TAHUN 2020

Kinerja Perusahaan pada tahun 2019 cukup baik dengan pencapaian total aset dan laba bersih sekitar 83% dan 64% dari target yang telah ditetapkan.

Rincian perbandingan antara target dan realisasi tahun 2019 serta proyeksi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan | *Financial Position*

Dalam Rp miliar | in Rp billion

Keterangan <i>Description</i>	2019	Target 2019 <i>Target 2019</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Proyeksi 2020 <i>Projection 2020</i>
Total Aset <i>Total Asset</i>	4.284	5.190	83%	5.500
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	3.221	4.130	78%	4.375
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.063	1.060	100%	1.125

Laba Rugi | *Profit or Loss*

Dalam Rp miliar | in Rp billion

Keterangan <i>Description</i>	2019	Target 2019 <i>Target 2019</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Proyeksi 2020 <i>Projection 2020</i>
Penghasilan <i>Revenue</i>	577	622	93%	675
Beban <i>Expenses</i>	293	294	100%	314
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	210	213	99%	260
Laba Usaha <i>Operating income</i>	73	114	64%	100
Laba bersih <i>Net Income</i>	53	83	64%	75



KEBIJAKAN DIVIDEN

Melalui *group dividen policy* yang ditetapkan oleh Mahadasha pada dokumen No: CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-undang Nomor 40 tahun 2007, mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Oleh karena itu atas kebijakan dividen yang diatur oleh grup dan anggaran dasar Perusahaan, pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim dan kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam RUPS tahunan. Dalam dua tahun terakhir pemegang saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

The dividend policy group as stipulated by MahaDasha in document No. CPIFIN-02/00 that refers to Law No.40 of 2007, stipulates that dividends shall be calculated based on a specific percentage of the ongoing profit year, which is a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. Therefore, under the dividend policy provided by the group and the articles of association of the Company, the interim dividend payment may be established with the approval of the Board of Directors and shall be jointly ratified with the final dividend in the annual GMS. Within the last two years, through the annual GMS, the shareholders have decided to distribute cash dividend as follows:

Pembayaran dividen di tahun 2017, 2018 dan 2019 | *Dividend Payment in 2017, 2018 and 2019*

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan <i>Income For The Year</i>	Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	Dividen yang Dideklarasi <i>Declared Dividend</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>	Jenis Dividen <i>Dividend Type</i>	Tahun Buku <i>Year Book</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend (dalam ribuan Rp) (in thousand Rp)</i>	Dividen Kas Per Saham <i>Cash Dividend per Shares</i>
2017	73.076.892	50%	36.538.446	31-Jul-17	Final	2016	5.339.019	270
					Interim	2017	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							5.339.019	270
2018	77.058.587	50%	38.529.293	26-Jun-18	Final	2017	36.538.446	1.845
				19-Nov-18	Interim	2018	26.111.821	1.318
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							62.650.267	3.163
2019	53.156.342	50%	26.578.171	26-Jul-19	Final	2018	12.417.473	1.945
					Interim	2019	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan <i>Total Dividend Payment During The Year</i>							12.417.473	1.945

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | *Realization Of Public Offering Proceeds Utilization*

Jenis Penawaran Umum <i>Public Offering Type</i>	Tanggal Penawaran Umum <i>Public Offering Date</i>	Total Dana yang Diperoleh (IDR) <i>Total Proceeds (IDR)</i>	Total Dana yang Telah Direalisasikan <i>Total Proceeds Realization</i>	Tujuan Realisasi Dana <i>Purpose of Proceeds Realization</i>	Sisa Dana Proceeds Outstanding
Obligasi Bonds	12 Juli 2017 July 12nd, 2017	325.000.000.000	325.000.000.000	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	-



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUTURISASI UTANG/ MODAL

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

MATERIAL INFORMATION ON EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/Joint, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2019, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and debt/capital restructuring.

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain Other liabilities; - Beban umum dan administrasi General and administrative expenses; - Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivable; - Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income. - Piutang lain-lain Other receivables; - Liabilitas lain-lain Other liabilities.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang lain-lain Other receivables; - Liabilitas lain-lain Other liabilities.
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT <i>Entity significantly influenced by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.



Pihak-pihak berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses.</i>
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen <i>Consumer financing income</i> ; - Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses.</i>
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan <i>Lease income</i> .
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan <i>Lease receivables</i> ; - Piutang lain-lain <i>Other receivables</i> ; - Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan <i>Lease income</i> .
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan <i>Lease income</i> .

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN SIGNIFIKAN

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

CHANGES IN SIGNIFICANT REGULATION

As of December 31, 2019, the Company did not record any change in regulation with significant impact on the Company's performance and financial condition.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2019:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business combination"
- Annual Improvement 2018 SFAS 26 "Business combination"
- Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual Improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements"



Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

STRATEGI PEMASARAN

Pada tahun 2020, perencanaan strategi bisnis Perusahaan masih mengoptimalkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35 / POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018 tentang kegiatan usaha Perusahaan pemberian seperti : Pemberian Investasi, Pemberian Modal Kerja dan Pemberian Multiguna. Pemberian Investasi menjadi jenis kegiatan yang menjadi unggulan Perusahaan dengan model bisnis pemberian kegiatan produktif yang berbasis pendekatan kepada pelanggan dan supplier (*B to B business model*).

Perusahaan juga intensif melakukan penawaran produk pemberian modal kerja khususnya untuk pelanggan setia Perusahaan dan Pemberian multiguna untuk pembelian kendaraan roda empat bekas sebagai langkah strategis pemasaran di sepanjang tahun 2019. Perusahaan melakukan diversifikasi bisnis berkelanjutan guna mendukung arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga untuk pengembangan dan kesehatan Perusahaan.

Dalam menyusun rencana dan strateginya, Perusahaan telah melakukan analisis terkait dengan kekuatan dan kelemahannya, serta juga tantangan dan kesempatan yang akan mempengaruhi bisnis Perusahaan di tahun 2020.

Secara umum, Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa kekuatan dari sisi internal Perusahaan yang harus dimaksimalkan yaitu kreativitas dan fleksibilitas dalam mengembangkan program pemberian, ketersediaan sumber pendanaan, serta database debitur besar, baik dari TMT Group ataupun dari Perusahaan sendiri. Sedangkan kelemahan Perusahaan yang berhasil diidentifikasi terutama terkait dengan kurangnya kerjasama dengan dealer yang memiliki reputasi yang baik, tingkat bunga yang tidak sesuai dengan target pasar yang disasar, serta masih kurangnya efisiensi bisnis.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengidentifikasi beberapa tantangan yang diperkirakan akan dapat menghambat bisnis Perusahaan dan perlu untuk diantisipasi terutama terkait dengan ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang antara Amerika dan Tiongkok, peraturan peraturan sektoral yang tidak mendukung, serta opsi pemberian yang semakin banyak dan lebih mudah untuk diakses.

Sedangkan beberapa kesempatan yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan antara lain adalah kondisi domestik yang masih cukup stabil terutama dari sisi konsumsi yang didukung dengan tingkat bunga yang cukup rendah, peluang intensifikasi debitur yang masih sangat besar, serta juga penggunaan dan ketergantungan masyarakat terhadap telepon genggam dan internet yang sangat tinggi.

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

MARKETING STRATEGY

In 2020, the Company's business strategy planning is still optimizing the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning financing company business activities such as: Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing. Investment Financing is a type of activity that becomes the flagship of the Company with financing business model for productive activity based on approach to the customers and suppliers (B to B business model).

The Company also intensively offers working capital financing products especially for our loyal customers and multi-purpose financing for used car purchase as a strategic marketing initiative throughout 2019. The Company has also diversified its business continuously to support the direction from the Financial Services Authority (OJK) as well as for the Company's development and soundness.

In preparing its plans and strategies, the Company has conducted an analysis related to its strengths and weaknesses, as well as challenges and opportunities that will affect the Company's business in 2020.

In general, the Company has identified strengths from internal side that shall be maximized, such as creativity and flexibility in developing financing programs, availability of funding sources, as well as a large debtor database, both from TMT Group and the Company's internal sources. Meanwhile, the Company's weaknesses that were identified were mainly related to the lack of cooperation with reputable dealers, interest rate that was not suitable with the targeted market, as well as less business efficiency.

In addition, the Company has also identified several challenges that are expected to burden the Company's business and shall to be anticipated, especially related to global economic uncertainty due to United States and China trade wars, less supportive sectoral regulations, and more financing options that are more accessible.

However, there are several opportunities that shall be utilized to support the Company's growth, including the stable domestic conditions, especially in terms of consumption which is supported by a fairly low interest rate, vast opportunity to intensify the debtors, as well as the very high phone and internet use and dependence among the society.



No.	Kekuatan Strength	No.	Kelemahan Weakness
1.	Fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi untuk menawarkan program pembiayaan yang inovatif <i>Flexibility and adaptive to offer innovative financing program.</i>	1.	Kurangnya kesadaran atas merek serta program pemasaran yang kurang optimal <i>Less awareness on less-optimum brands and marketing programs.</i>
2.	Komisi dealer/sales yang kompetitif dibandingkan kompetitor <i>Competitive dealer/sales fee compared to the competitors.</i>	2.	Harga produk masih tidak kompetitif dan kurang cocok dengan segmen target yang dituju <i>Product price is not competitive and less suitable with the targeted segments.</i>
3.	Komitmen yang tinggi dari manajemen dalam investasi teknologi <i>High commitment from the management in technology investment.</i>	3.	Kurangnya efisiensi proses bisnis untuk meningkatkan keunggulan dalam hal operasional & mengadaptasi peluang bisnis <i>Less efficient business process to increase competitiveness in operational aspects & adapt business opportunity.</i>
4.	Pertumbuhan aset yang signifikan, NPF rendah, dan didukung oleh sumber pendanaan yang kuat, baik dari internal dan eksternal <i>Significant assets growth, low NPF and supported by robust internal and external financing source.</i>	4.	Kurang luasnya jaringan dan hubungan yang baik dengan dealer yang memiliki reputasi yang baik <i>Limited network and good relation with good reputable dealers.</i>
5.	Berafiliasi dengan grup TMT, Reputasi baik, dan memiliki basis data klien & karyawan yang besar <i>Affiliated with TMT group, good reputation as well as vast client database and employees.</i>	5.	Kurangnya tenaga kerja dan distribusi kompetensi untuk melakukan tugas tertentu <i>Insufficient manpower and competency distribution to perform particular job.</i>

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang telah diidentifikasi tersebut, Perusahaan dapat lebih memahami lanskap bisnis sehingga dapat menyusun rencana dan strategi bisnis untuk tahun 2020 yang dirasa tepat untuk dapat mewujudkan visi Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

PROSPEK USAHA

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 berada di 2,5% mengalami sedikit peningkatan dibandingkan posisi 2019 (2,4%). Kenaikan pertumbuhan ekonomi global akan bertumpu pada negara-negara EMDE yang diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,1% pada 2020. Bank Dunia memproyeksikan negara maju masih akan mengalami perlambatan pertumbuhan di 2020. Diharapkan pada tahun 2020 ketegangan perdagangan akan berkurang sejalan negosiasi bilateral antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Hubungan dagang AS dan Tiongkok dapat mempengaruhi pemulihan ekonomi global, serta mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal. Risiko-risiko yang masih perlu menjadi perhatian di tahun 2020 adalah re-escalasi tensi perdagangan AS – Tiongkok, pertumbuhan ekonomi negara maju lebih lambat dari proyeksi, dan pelemahan harga komoditas.

According to the strengths and weakness as well as threat and opportunity mentioned above, the Company has further understood its business landscape, thereby preparing business plan and strategy for 2020 that are seen appropriate to achieve the Company's vision as well as deliver optimum added-value for all Stakeholders.

BUSINESS PROSPECT

The World Bank projected that the global economic growth in 2020 will achieve 2.5%, or slightly increases compared to 2019 (2.4%). The global economic growth will be driven on EMDE countries which are projected to achieve 4.1% growth level in 2020. The World Bank also projected that developed countries will still experience the slowing growth in 2020. In 2020, the trade tensions is expected to subside following the bilateral negotiations between United States (US) and China. The US and China trade relations may affect the global economic recovery, as well as the domestic economic growth and foreign capital inflows to support external stability. The risks that shall be concerned in 2020 including the re-escalation of US-China trade tension, economic growth of the developed countries that is slower than the projection and the fall of commodity prices.



Berdasarkan survei proyeksi Indikator Makro Ekonomi triwulan IV-2019 oleh Bank Indonesia mengindikasikan pertumbuhan ekonomi di 2020 diperkirakan berada di 5,07% (*Mean Point Estimates – MPE*). Pertumbuhan ini akan dipengaruhi tingkat perbaikan ekonomi di dunian dan tingkat investasi nasional. Nilai inflasi diperkirakan akan berada dibawah 3,5% dengan nilai MPE 3,01% dan nilai tukar rupiah di rentang Rp14,000 – 14.500 per USD.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Investasi diperkirakan juga meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan diperkirakan akan lebih banyak digunakan dan akan mengurangi pasar batubara terutama di Eropa dan AS, sedangkan di Asia India diperkirakan akan meningkatkan import batubara serta akan menjadi importir batubara terbesar di 2020 (*International Energy Agency*). Pasar batubara di asia tenggara juga diperkirakan akan mengalami kenaikan terutama permintaan batubara dari Vietnam. Pasar batubara di Kawasan Asia Timur (Korea Selatan, Tiongkok, Taiwan, dan Jepang) akan dipengaruhi oleh kebijakan pengurangan pembangkit listrik berbasis batubara dan pembatasan impor batubara. Hal-hal ini diperkirakan tidak berdampak signifikan pada permintaan total batubara, tetapi harga batubara di 2020 akan lebih banyak ditentukan oleh tingkat pertumbuhan ekonomi global.

PROSPEK INDUSTRI PEMBIAYAAN 2020

Pertumbuhan sektor pembiayaan di tahun 2019 mengalami perlambatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perlambatan yang dihadapi sejalan dengan perlambatan pertumbuhan pada penjualan mobil dan motor serta penurunan penjualan alat berat di 2019. Namun perlambatan pertumbuhan aset pembiayaan diimbangi dengan perbaikan kualitas NPF yang menunjukkan perusahaan pembiayaan semakin baik dalam mengelola pembiayaan yang telah diberikan. Diharapkan kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* perusahaan pembiayaan.

According to the Macroeconomic Indicators projections survey for the Q4-2019 released by Bank Indonesia, the survey indicated economic growth in 2020 is estimated to achieve 5.07% (Mean Point Estimates - MPE). This growth will be influenced by the level of economic recovery worldwide and level of national investment. The inflation value is expected to be below 3.5% with an MPE value of 3.01% and the rupiah exchange rate will be around Rp14,000 - 14,500 per USD.

Bank Indonesia forecasted that Indonesia's economic growth will continue to be driven by exports and household consumption growth projection. The investment is also predicted to increase driven by infrastructure development as well as an higher business confidence as a result of exports growth and ease of business climate in line with Government policies including the implementation of the Omnibus Law on job creation. Bank Indonesia will continue to strengthen coordination with the Government and relevant authorities to maintain economic stability, encourage domestic demand, and increase exports, tourism, and foreign capital inflows, including Foreign Direct Investment (PMA).

*The more environmentally friendly energy sources is expected to be used in broader level and reduce the coal market especially in Europe and the US, while in Asia, India is expected to boost coal imports and will become the largest coal importer in 2020 (*International Energy Agency*). The coal market in southeast Asia is also expected to grow, especially coal demand from Vietnam. The coal market in the East Asia Region (South Korea, China, Taiwan and Japan) will be affected by policies on coal-based power plants reduction and coal import restriction. These issues are not expected to have significant impact on total coal demand, but the coal price in 2020 will be highly determined by the global economic growth level.*

FINANCING INDUSTRY OUTLOOK 2020

In 2019, the financing sector growth was decelerated if compared to the previous year. The slow down was in line with the slowing growth in car and motorcycle sales as well as heavy equipment sales in 2019. However, the financing assets growth was set-off by improving NPF quality indicating the financing company has better capability in managing the disbursed financing. This condition is expected to increase trust of the financing companies' stakeholders.

	2017	2018	2019
Pertumbuhan Aset Pembiayaan <i>Financing Assets Growth</i>	7.1%	5.2%	3.7%
NPF	2.96%	2.71%	2.40%



Berdasarkan data OJK, porsi aset pembiayaan masih didominasi oleh aset pembiayaan multiguna dan pembiayaan investasi. Aset pembiayaan multiguna cenderung mengalami kenaikan setiap tahun, sedangkan pembiayaan investasi mengalami penurunan di 2019. Disaat terjadi penurunan di pembiayaan investasi, aset pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan setiap tahun. Kenaikan ini menunjukkan perusahaan pembiayaan telah menjadi alternatif pemenuhan modal kerja oleh pelaku bisnis dan menjadi pembiayaan alternatif saat pembiayaan investasi mengalami perlambatan.

According to data released by OJK, the financing assets portion was still dominated by multipurpose financing and investment financing assets. The multipurpose financing assets showed an increasing trend every year while the investment financing decreased in 2019. When the investment financing decreased, the working capital financing increased every year. The increment indicates that the financing company has become an alternative to fulfill working capital for the business players and also the alternative financing when the investment financing was slowing down.

Aset Pembiayaan (Rp miliar) <i>Financing Assets (Rp billion)</i>	2017	2018	2019
Multiguna <i>Multipurpose</i>	244.08	256.42	274.84
Investasi <i>Investment</i>	119.04	136.21	134.82
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	22.83	24.04	26.47
Prinsip Syariah <i>Sharia Principles</i>	28.76	19.47	15.92
Lainnya <i>Others</i>	0.13	0.13	0.16

PROSPEK BISNIS MULTIFINANCE DI 2020

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memproyeksikan penjualan mobil di tahun 2020 akan meningkat 5% dari di 2019 yang mencapai 1 juta unit menjadi 1,05 juta unit. Proyeksi ini didasarkan pada kondisi perekonomian dalam negeri tahun depan diperkirakan lebih baik dibanding tahun 2019 dan kondisi politik yang cenderung lebih stabil.

Perkembangan teknologi juga telah merubah pola hidup di Indonesia terutama di kota-kota besar. Hal ini juga telah mendorong munculnya berbagai aplikasi yang memudahkan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Berdasarkan informasi Bank Indonesia, pada tahun 2019 transaksi online telah mencapai Rp13 triliun setiap bulan. Berdasarkan proyeksi McKinsey, pada tahun 2020 nilai total transaksi online dapat mencapai USD 65 miliar. Hal ini juga telah membuka peluang pembiayaan baik dari sisi konsumen ataupun penyedia barang dan jasa.

MULTIFINANCE BUSINESS OUTLOOK IN 2020

The Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO) projected the car sales in 2020 will increase by 5% from 2019 to reach 1 million up to 1.05 million units. This projection is based on the condition of the domestic economy within the next year that is estimated to be higher than in 2019 as well as a stable political condition.

Technology development has also changed the lifestyle in Indonesia, especially in big cities. This has also encouraged emergence of various applications that ease fulfillment of goods and services needs. In 2019, according to information released by Bank Indonesia, the monthly online transactions have reached Rp13 trillion. Based on McKinsey's projections, total value of online transactions could reach USD 65 billion in 2020. This will also bring financing opportunities both for the consumers as well as goods and services providers.



Pada tahun 2020 pengusaha batubara sebagai konsumen terbesar alat berat diperkirakan akan mengkombinasikan antara pembelian unit baru dan *overhaule* unit yang ada serta mengkombinasikan *stripping ratio* guna menjaga tingkat produksi dan laba. Potensi penjualan alat berat baru di 2020 diperkirakan mencapai 8.400 unit, namun terdapat peluang pembiayaan untuk biaya *overhaule* alat berat yang umumnya memiliki jangka waktu lebih pendek dibandingkan pembiayaan unit baru.

Rencana Strategis Perusahaan

Rencana jangka panjang Perusahaan dalam rangka mewujudkan Visi Perusahaan yaitu untuk menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan. Visi tersebut dapat dijelaskan bahwa Perusahaan menjadi salah satu “*top of mind*” di sektor pembiayaan yang dapat menyediakan berbagai ragam kebutuhan pembiayaan yang diinginkan oleh konsumen yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan menciptakan dan menanamkan nilai-nilai inti serta sifat-sifat kepemimpinan pada setiap karyawannya agar dapat menjadi pondasi utama bagi Perusahaan di dalam menjalankan rencana dan eksekusi strategi bisnis dalam rangka pencapaian Visi Misi Perusahaan tersebut.

Pada tahun 2020 Perusahaan berencana untuk memantapkan posisinya sebagai perusahaan pembiayaan dengan melakukan hal sebagai berikut:

1. Memperluas jangkauan pelayanan usaha pembiayaan mobil Perusahaan dan relasi dengan dealership pada kota-kota besar di Indonesia.
2. Mengembangkan program pembiayaan baru dan berbasis digital.
3. Menjalin kemitraan pembiayaan dengan perusahaan berbasis digital.
4. Meningkatkan sinergi usaha dengan perusahaan afiliasi agar dapat menunjang peningkatan usaha pembiayaan Perusahaan dan diversifikasi pembiayaan pada segmen korporasi.
5. Meningkatkan sistem informasi pendukung dan mengoptimalkan otomasi pada kegiatan usaha.
6. Menjaga proporsi piutang pembiayaan yang bermasalah (NPF) terhadap total pembiayaan dan biaya risiko kredit.

In 2020, coal entrepreneurs as the largest heavy equipment consumers are expected to combine the new unit purchase and overhaule existing units as well as combining stripping ratios to maintain production and profitability. Potential sales of new heavy equipment in 2020 are estimated to reach 8,400 units, however, there are financing opportunities for heavy equipment overhauling costs, which generally have a shorter maturity period compared to new units financing.

Strategic Plan

The Company's long-term plan to realize the Company's Vision is to become the first choice partner for financial solutions and the leading company in financing industry. The vision can be explained the Company becomes one of the “*top of minds*” in financing providing a variety of financing needs as expected by the targeted consumers. The Company continuously creates and internalizes core values and leadership traits in every employee as the main foundation for the Company to execute its business plan and strategy with regards to the Company's Vision and Mission achievement.

In 2020 the Company plans to strengthen its position as a financing company through following initiatives, as follows:

1. Expanding the Company's financing business service coverage and relation with the dealership in major cities across Indonesia.
2. Develop new and digital-based financing programs.
3. Establish financing partnerships with digital-based companies.
4. Increasing business synergy with affiliated companies to support growth of the Company's financing business and financing diversification in corporate segment.
5. Improve supporting information systems and optimize automation in business activities.
6. Maintain Non-Performing Financing (NPF) proportion to total financing and cost of credit risk.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

“Komitmen Perusahaan dalam aspek Sumber Daya Manusia (SDM) terus diwujudkan melalui upaya untuk menciptakan SDM yang unggul dan memiliki keterikatan tinggi dalam mencapai tujuan Perusahaan.”

“The Company's commitment in Human Resources (HR) aspect is continuously realized through the initiatives to develop excellent HR with high engagement to achieve the Company's objectives.”



PROGRAM PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019

Komitmen Perusahaan untuk selalu memberikan yang terbaik bagi karyawan terus diwujudkan dalam berbagai aspek terutama inisiatif untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keterikatan yang tinggi sehingga berkontribusi optimal melalui pencapaian kinerja yang unggul. Perusahaan berada di dalam persaingan bisnis yang semakin dinamis di industri pembiayaan diiringi oleh dorongan transformasi teknologi yang semakin nyata dan berlangsung secara cepat, menuntut Perusahaan harus dapat bertahan dan beradaptasi demi terciptanya keunggulan bersaing. Perusahaan harus mampu merubah pemikiran seluruh karyawan di tatanan organisasi termasuk para talentanya untuk bersama-sama menerapkan prinsip ‘karyawan adalah aset’ bagi Perusahaan.

Program SDM utama yang dilakukan sepanjang 2019 adalah peningkatan sistem pengelolaan manajemen SDM berbasis automasi yang mencakup rekrutmen dan pengelolaan administrasi personalia. Selain itu, Perusahaan juga terus meningkatkan upaya penuhan tenaga kerja, pengembangan kualitas SDM dan peningkatan *engagement level* karyawan melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan tim dan apreasiasi prestasi karyawan.

Dalam rangka mendukung rencana bisnis dan strategi Perusahaan di tahun 2019, beberapa sasaran strategis pengembangan SDM beserta ukuran kinerjanya yang telah ditetapkan yaitu:

1. Membangun SDM yang kompeten dan memiliki rasa keterikatan terhadap Perusahaan (*engaged*), akan diukur melalui implementasi program pelatihan tahunan yang telah disusun dengan berbasis pada kompetensi, dan tingkat *turnover* dari populasi SDM yang tergolong sebagai *high-potential* karyawan.

HR DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

The Company's commitment to always provide the best for our employees is continuously manifested in various aspects, especially the initiatives to develop competent and high-quality Human Resources (HR) to contribute optimally through superior performance achievement. The Company currently encounters an fiercer business competition with higher dynamics in the Financing Industry followed by an increasingly real and rapid technology transformation that encouraged that the Company to survive and adapt to create competitive advantage. The Company shall be able to transform mindest of all employees in the organizational structure including the talents to altogether adapts the principle of 'employees are assets' for the company.

The primary HR program carried out in 2019 is to improve the HR management system based on automation which includes the recruitment and management of personnel administration. In addition, the Company also continues to improve the initiatives of employee recruitment, develop HR quality and increase employee engagement level through activities that involve teams and appreciation for employee achievement.

In order to support the Company's business plan and strategy in 2019, several HR development strategic targets and their performance measures have been stipulated, among others:

1. Develop competent human resources with engagement to the company (*engaged*), and will be measured through the implementation of an annual training program prepared based on competency, and the turnover rate in the HR population classified as high-potential employees.



2. Meningkatkan kapabilitas dan efektifitas fungsi-fungsi organisasi yang ada di dalam Perusahaan, akan diukur melalui tingkat produktifitas dan efektifitas proses kerja yang tercermin dalam rasio biaya karyawan terhadap pendapatan, maupun rasio profitabilitas terhadap biaya karyawan.
3. Membangun budaya kerja yang mendukung terciptanya iklim kerjasama yang solid dan kolaboratif antar fungsi-fungsi yang ada di dalam organisasi, yang akan diukur melalui survei Opini Karyawan dan survei *Internal Customer Satisfaction* yang dilakukan secara berkala (tahunan) serta implementasi program pembentukan budaya kerja yang positif.

Pada tahun 2019, Departemen HROD melakukan penyusunan Kebijakan Promosi yang merupakan wujud komitmen manajemen untuk terus mengembangkan kapabilitas organisasi melalui talenta-talenta internal Perusahaan. Selain itu, pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur pemenuhan tenaga kerja juga dilakukan dalam rangka untuk terus memperbaiki proses seleksi yang lebih *prudent* untuk mendapatkan SDM yang tidak hanya berkualitas namun juga berintegritas tinggi atau bebas dari wanprestasi kredit.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sejalan dengan rencana bisnis Perusahaan, terjadi peningkatan jumlah karyawan sebesar 53 orang karyawan dari 458 orang karyawan di tahun 2018 menjadi 511 orang di akhir tahun 2019. Penambahan jumlah karyawan ini merupakan bagian implementasi strategi untuk mendukung target pertumbuhan aset dan bisnis Perusahaan dalam kurun waktu lima tahun mendatang.

Tabel Jumlah Karyawan 2015 – 2019 | Table of Total Employees 2015 – 2019

Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	31 Desember December 31				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Total	235	311	421	458	511

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi | Employee Composition Based on Organizational Level

Jenjang Kepangkatan <i>Job Grade</i>	31 Desember December 31				
	2015	2016	2017	2018	2019
Executive	2	3	3	3	3
Sr. Manager / Dept. Head	7	5	7	13	13
Manager	26	30	36	25	34
Supervisory	80	84	104	68	83
Non-Supervisory / Staff	116	185	266	344	377
General	4	4	5	5	1
Jumlah Total	235	311	421	458	511



Peningkatan jumlah karyawan berdasarkan level paling signifikan terjadi pada posisi staf dimana terdapat penambahan sebanyak 33 orang staff dari 344 orang menjadi 377 orang. Posisi terbanyak masih diisi oleh karyawan yang menjalankan fungsi *Sales* (*Credit Marketing Officer*) dan fungsi penagihan untuk mendukung unit bisnis *Retail* yang berfokus di pembiayaan otomotif.

The most significant increase in number of employees based on level occurred in staff position with additional of 33 staffs from 344 employees to 377 employees. The highest number was still occupied by employees performing *Sales* function (*Credit Marketing Officer*) and collection function to support *Retail* business unit focusing on automotive financing.

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan | *Employee Composition Based on Education Level*

Jenjang Pendidikan <i>Educational level</i>	31 Desember December 31				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	14	14	21	16	17
Sarjana <i>scholar</i>	167	221	286	313	352
Diploma <i>Diploma</i>	46	64	83	83	85
SMU dan di bawahnya <i>High school and below</i>	9	12	31	46	57
Jumlah Total	236	311	421	458	511

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan komitmen Perusahaan dalam penetapan standar kualitas SDM dimana karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana masih cukup mendominasi yaitu sebesar sebanyak 69% dari total karyawan.

Employee composition based on education indicates the Company's commitment in stipulating HR quality standard where the employees with Bachelor's degree education level still dominated with 69% composition from total employees.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia | *Employee Composition based on Age*

Usia <i>Age</i>	31 Desember December 31				
	2015	2016	2017	2018	2019
Di atas 46 tahun <i>Above 46 Years old</i>	15	20	26	29	29
36 – 45 tahun <i>36 – 45 Years old</i>	58	90	134	153	169
25 – 35 tahun <i>25 – 35 Years old</i>	130	173	218	234	275
Di bawah 25 tahun <i>Under 25 Years old</i>	33	28	43	42	38
Jumlah Total	236	311	421	458	511

Kelompok usia 25 – 35 tahun adalah kelompok yang mendominasi organisasi dimana sebanyak 54% karyawan berada pada kategori rentang usia tersebut dan diikuti dengan kelompok usia 36 – 45 tahun sebanyak 33%. Komposisi karyawan di kedua kelompok usia tersebut menunjukkan kekuatan Perusahaan yang didukung oleh generasi karyawan di kelompok usia muda produktif, adaptif, dan mengedepankan fleksibilitas.

The 25 – 35 age group dominated the organization where 54% of the employees were in the age level and followed by th 36 – 45 age group with 33% proportion. Composition of employees in both age level indicates indicates the Company's strength that is supported by employee generation in productive young age group and promotes flexibility.



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition by Employment Status

Status Status	31 Desember December 31				
	2015	2016	2017	2018	2019
Tetap Permanent	167	205	286	267	267
Kontrak Contract	69	106	135	191	244
Jumlah Total	236	311	421	458	511

Pada tahun 2019, komposisi karyawan tetap menurun menjadi 52% dari tahun sebelumnya dan jumlah karyawan kontrak meningkat sebanyak 48% dari keseluruhan jumlah karyawan. Hal ini dikarenakan terjadinya perubahan komposisi tim *Sales* dan *Collection* di unit bisnis *Retail* yang diakibatkan karena penurunan kinerja dalam kurun dua tahun terakhir. Hal ini juga menunjukkan Perusahaan tetap berkomitmen di dalam menjalankan sistem *reward* dan *punishment* bagi karyawan yang belum menunjukkan kinerja yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

In 2019, composition of permanent employees decreased to 52% from previous year and total contract employees increased by 48% from total employees. This is due to the change in Sales and Collection teams in Retail business unit following the declining performance within the last two years. This condition also indicates the Company remains committed in implementing reward and punishment system for the employees who not yet showing performance according to the designated target.

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition based on Working Period

Masa Kerja Working Periode	31 Desember December 31				
	2015	2016	2017	2018	2019
Di atas 16 tahun Above 16 Years	13	14	20	15	26
11 - 15 tahun 11 - 15 Years	12	10	6	5	7
7 - 10 tahun 7 - 10 Years	10	10	13	16	19
4 - 6 tahun 4 - 6 Years	18	43	57	40	48
0 - 3 0 - 3 Years	183	234	325	382	411
Jumlah Total	236	311	421	458	511

Komposisi karyawan terbesar berdasarkan masa kerja berada pada kategori masa kerja < 3 tahun yang berarti di tahun 2019 terdapat sebanyak 80% karyawan yang baru bekerja dengan rentang dibawah masa kerja 3 tahun.

The highest employee composition based on working period is < 3 years working period category, indicating 80% of the employees in 2019 are working in below 3 years working period.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Secara garis besar, proses pengelolaan dan pengembangan SDM di Perusahaan diterapkan dengan sistem sentralisasi namun dengan tetap memperhatikan kebutuhan Cabang yang selaras dengan rencana bisnis tahunan Perusahaan. Program pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan dengan mengacu kepada rencana lima tahunan Perusahaan.

In general, HR management and development in the Company are stipulated through a centralized system, however, keep concerning the Branch's requirements in line with the Company's annual business plan. The HR management and development Program is implemented by referring to the Company's five years plan.



REKRUTMEN

Pengadaan dan pemenuhan kebutuhan SDM di Perusahaan dilakukan melalui sistem rekrutmen berbasis *online*. Berbagai perbaikan telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja proses rekrutmen yang mencakup penggunaan dan penyempurnaan tes psikometrik secara online sehingga dihasilkan laporan profil calon karyawan yang lebih akurat dan *user-friendly* serta menambah jaringan sumber kandidat baik di jejaring sosial maupun *job fair* yang dilaksanakan di universitas-universitas terkemuka. Selain itu, seleksi cek latar belakang melalui layanan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dijalankan sebagai salah satu bagian dari prosedur rekrutmen karena dirasakan cukup akurat di dalam menilai karakter dan integritas calon karyawan. Pada tahun 2019, Perusahaan juga melakukan pembaharuan kembali terhadap proses seleksi agar dapat terus memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Kekuatan sebuah organisasi salah satunya terletak pada kualitas sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi tersebut. Aspek pengetahuan, keahlian, dan perilaku menjadi motor penggerak yang krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah perusahaan. Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawannya, Perusahaan terus melakukan berbagai program pengembangan terstruktur yang berdasar pada kamus kompetensi yang dimiliki. Dengan program-program yang dijalankan, diharapkan Perusahaan dapat bertahan dan memiliki daya saing di pasar yang berkompetisi semakin ketat.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019 Perusahaan terus melakukan berbagai program guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Adapun program pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Pengembangan Kemampuan Teknis

Program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri *multifinance*, maupun di dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait regulasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.

2. Pengembangan Kemampuan Soft Skill

Program pengembangan ini menitikberatkan terhadap kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

RECRUITMENT

The provision and fulfillment of HR requirements within the Company were conducted through an online-based recruitment system. Various improvements have been done to improve the recruitment process performance including the use and enhancement of online psychometric test to generate more accurate employee candidate profile report and user-friendly as well as expand the source of talents network both social networks and job fair in reputable universities. In addition, background check is also done using SLIK services that is implemented as part of the recruitment procedure as seen fairly accurate in evaluating character and integrity of the employee candidates. In 2019, the Company also renewed the selection process to continuously fulfill human resources needs according to the Company's needs based on the required competency.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

One of an organization's strengths depends on the quality of human resources in the organization. The knowledge, expertise, and behavior aspects become crucial drivers in determining success of the company. As a company that is committed to continuous competency development of the employees, the Company continuously performs various structured development programs based on its competency dictionary. With the programs implemented, it is expected that the Company can survive and have competitiveness in a market with fiercer competition.

As in previous years, in 2019 the Company continued to perform various programs to develop the knowledge, skills and behaviors that support the achievement of organizational goals. The training program carried out are including:

1. Technical Capability Development

The program focuses on developing capabilities and expertise through refreshment programs both related to the multifinance industry sector, as well as in the work functions of employees, as well as being one of the platforms to get the latest information related to regulations and provisions that must be complied with by the Company as part of Corporate Governance.

2. Soft Skill Capability Development

The development program focuses on the interpersonal skills of employees both in the internal environment and relations with external parties, as well as the ability to self-manage employees to generate optimal performance.



Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan OJK, Perusahaan juga terus mengikutsertakan karyawan ke dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK (POJK 35 / 2018) bekerjasama dengan PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI). Adapun ujian sertifikasi ini dibagi ke dalam beberapa kategori dengan sasaran level karyawan yang berbeda. Berikut adalah total dari peserta yang telah tersertifikasi melalui ujian yang sudah terlaksana per 31 Desember 2019:

Ujian Sertifikasi Certification Exam	Sasaran Peserta Target Participants	Jumlah Peserta Tersertifikas Number of Certified participants	Peserta Tersertifikasi Certified participants (%)
Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Financing Expert Certification</i>	Jajaran Direksi dan Komisaris <i>Directors and Board of Commissioners</i>	6	100
Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Basic Managerial Certification</i>	Level Manajerial <i>Managerial Level</i>	31	65
Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Profession Certification</i>	Karyawan di bidang Penagihan <i>Employees in the Collection unit</i>	52	65

Pada tahun 2019, pemenuhan kewajiban untuk Sertifikasi Dasar Komisaris dan Direksi sudah terlaksana dan pemenuhan *refreshment point* sebagai salah satu syarat perpanjangan sertifikasi juga terus terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan, dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi serta rekrutmen pimpinan cabang yang baru, pada tahun 2019 masih terdapat 35% level managerial yang akan diikutsertakan dalam Sertifikasi Dasar Managerial pada tahun 2019 bagi manager-manager yang baru bergabung dengan Perusahaan. Sedangkan, pelaksanaan Sertifikasi Profesi Penagihan sempat tertunda dikarenakan terjadinya restrukturisasi organisasi pada departemen *Retail Collection*, sehingga pemenuhan pelaksanaan sertifikasi untuk seluruh tenaga penagihan baru akan terpenuhi di awal tahun 2020. Melalui program sertifikasi tersebut, maka diharapkan adanya keseragaman standar kompetensi bagi para karyawan di seluruh perusahaan pembiayaan, termasuk Perusahaan, sebagai program peningkatan kapabilitas SDM khususnya di industri pembiayaan.

Program pengembangan SDM lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2019 juga mencakup 105 program pengembangan yang terdiri dari program pengembangan kompetensi teknis, dan pengembangan *Soft Skill*. Pelatihan ini dilakukan baik secara publik maupun *in-house training*, juga diisi oleh fasilitator internal maupun fasilitator eksternal (pihak ketiga). Dari keseluruhan program yang dijalankan pada tahun 2019, 10% program menyasar pada peningkatan kemampuan *soft skill*, dan 90% dijalankan dalam upaya pemenuhan dan peningkatan kemampuan teknis karyawan di bidang pembiayaan.

In order to comply with OJK regulations, the Company also continues to participate employees in the Certification Exam as required by the OJK (POJK 35/2018) in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI). The Certification Exam is divided into several categories with different employee level goals. The total number of participants who have been certified through the exams as of December 31, 2019 is as follows:

In 2019, obligatory fulfillment of Basic Certification for the Commissioners and Directors has been carried out and the fulfillment of refreshments points as one of the requirements for certification extension also continues to be carried out in accordance with the prevailing regulations. Meanwhile, due to changes in organizational structure and the recruitment of new branch leaders, in 2019 there are 35% managerial level that was included in Managerial Basic Certification in 2019 for managers who newly joined the Company. Meanwhile, implementation of the Professional Billing Certification was delayed due to organizational restructuring in the Retail Collection department, thereby fulfillment of the implementation of certification for all new billing workers will be fulfilled in early 2020. The certification program is expected to create uniformity of competency standards for employees in all financing companies, including the Company, as a program to improve HR capabilities, especially in the financing industry.

Other HR development programs implemented in 2019 also include 105 development programs consisting of technical competency development programs, and Soft Skill development. These trainings are carried out both as public and in-house trainings, also supported by internal and external (third parties) facilitators. From the total programs implemented in 2019, 10% of the programs are intended to enhance soft skills, and 90% are implemented as an attempt to fulfill and improve the technical abilities of the employees in the financing sector.



Adapun pelatihan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2019, antara lain:

The trainings that has been carried out throughout 2019 are as follows:

No	Soft Skill Competency <i>Judul Training Training Name</i>	Bulan Month											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	AsiaWorks Basic Training Course				x							x	x
2	Sales Supervisory Skills for Multifinance				x								
3	Managing Operational Excellence for RBU					x							
4	Values Talk						x						
5	AsiaWorks Basic Training Course							x					
6	Essential Leadership Training							x					
7	Managing Operational Excellence for CBU							x					
8	Building Excellent Service Team											x	

No	Technical Skill Competency <i>Judul Training Training Name</i>	Bulan Month											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Account Officer Training						x						
2	Achieving Sustainable & Balanced Growth in VUCA Market 2019			x									
3	Analisis Laporan Keuangan			x									
4	Appraisal Unit											x	
5	Basic Multifinance Knowledge				x					x			
6	Basic Training for Marketing Officer					x					x		
7	Branch Admin - Jobdesc & Function Meeting							x					
8	Branch RBU Meeting					x							x
9	Business Planning & Initiative Alignment 2020									x			
10	CAM National Meeting				x								
11	CBU & Support Team Midyear Review							x					



No	Technical Skill Competency	Bulan Month											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
12	Corporate Assessment for Credit Analyst									x			
13	Corporate Business Officer Program										x		
14	Credit Officer Basic Training			x									
15	Credit Risk Sharing Session			x									
16	Cyber Risk Management Public				x								
17	Enhanching Retail Credit Analysis								x				
18	Finance for Non Finance Batch 1			x									
19	Fraud Detection and Investigation					x							
20	Fresh Graduate Development Program CMO								x				
21	Implementasi Mobile Collection										x		
22	Implementasi Mobile Collection										x		
23	Industrial Relation Problems Towards Organization Transformation Success									x			
24	Initiative Alignment for Support Team									x			
25	Internal Service Excellent					x							
26	Kick Off Meeting 2019		x										
27	Kick Off Meeting 2019 - ABU		x										
28	Kick Off Meeting 2019 - CBU		x										
29	KPI Cascading Workshop		x	x									
30	KPI Review Presentation			x									
31	Legal Aspect for Retail Business		x										
32	Managing Corporate Collection								x				
33	Managing Retail Collection										x		
34	Mastering Android Application Development							x					



No	Technical Skill Competency	Bulan Month											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
35	Media Handling for Business Leader			x									
36	Meeting SLA RBU						x						
37	Menilai Kesehatan Bank dengan Analisa CAMEL			x									
38	MO / CA Discussion				x								
39	Money Talk				x								
40	Monthly Branch RBU Review		x	x	x				x				
41	Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era				x								
42	New Employee Induction	x	x		x	x			x		x		x
43	Online Course DQLab "R Course"										x		
44	Penetration Testing Training		x										
45	Penyusunan Business Development & Feasibility Study		x										
46	PPH Badan		x										
47	Pra Sertifikasi Profesi Penagihan Training				x								
48	Rapat Kerja Nasional Credit Analyst CBU				x								
49	Rapat Kerja Nasional Retail Credit Analyst					x							
50	RBU Midyear Review							x					
51	Retail Collection Refreshment Session				x								
52	Risk Identification Technique											x	
53	Sertifikasi Dasar Manajerial	x								x			
54	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan				x								
55	Sharing Session Asuransi Howden									x			
56	Sharing Session Dashboard Excel									x			



No	Technical Skill Competency	Bulan Month											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
57	Sharing Session Internal Memo Collection Admin			X									
58	Sharing Session Kredit Modal Kerja										X	X	
59	Sharing Session Legal Review									X			
60	Sharing Session Mobile Collection									X			
61	Sharing Session Retail Branch Admin								X				
62	Sharing Session RPA												X
63	Sistem Confins Credit										X		
64	Sistem Confins Disbursement									X			
65	Sistem Confins Marketing & Product					X	X						
66	Sosialisasi Asuransi Kredit										X		
67	Sosialisasi Cost Control					X							
68	Sosialisasi Kebijakan Promosi & Learning Guideline					X							
69	Sosialisasi Mobile Collection										X		
70	Sosialisasi Sistem Registri Aset Industri Pembiayaan Indonesia	X											
71	Splunk Discovery									X			
72	Tax Treaty								X				
73	Teknik Penyusunan dan Review Laporan Audit	X											
74	Training Excel for RBU Branch Admin			X									
75	Value Chain Financial Solution			X									
76	Workshop Basic Investigation								X				
77	Workshop CSP & BD MahaDasha Group				X								
78	Performance Review End of Year 2019												X



Pada tahun 2019, pelatihan juga diberikan kepada seluruh jenjang jabatan di Perusahaan, persentase pelatihan berdasarkan level jabatan peserta digambarkan pada grafik sebagai berikut:

In 2019, the trainings are also provided for all position levels in the Company, the training presentation based on participants' job grade is illustrated in the following chart:

**ANNUAL
DEVELOPMENT
PARTICIPANT
by Level - YTD 2019**

Non-Supervisory	59,00%
Supervisory	21,00%
Managerial	15,00%
Sr. Manager	5,00%
Executive	1,00%



Persebaran peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 59% berada pada level *Non-Supervisory*, lalu diikuti 21% pada level *Supervisor*, sedangkan 15% dari total peserta dalam pelatihan tahun 2019 berada pada jenjang *Managerial*.

Distribution of training participants is 59% at Non-Supervisory level, followed by 21% at Supervisor level, and 15% of the total training participants in 2019 are at Managerial level.

Pada tahun 2019, program rekrutmen tenaga kerja *fresh graduate* juga kembali dilaksanakan untuk mencetak generasi penerus khususnya di *Corporate Business Unit* sebagai *Account Officer* dan *Credit Analyst*. Sebagai pembekalan, Perusahaan memberikan program pelatihan *in-class training* maupun *On The Job Training* yang didalamnya diberikan pemahaman dasar mengenai bisnis dan kegiatan perusahaan pembiayaan. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai bisnis proses dan pengetahuan lainnya yang mendukung proses inti bisnis Perusahaan seperti pemahaman mengenai analisis dan risiko pembiayaan, pengetahuan tentang pembuatan kontrak kerja industri pembiayaan, aspek legal, sampai dengan aspek dalam proses penagihan. Dengan adanya program pembekalan ini, diharapkan dapat terjadi proses akselerasi dan adaptasi yang lebih baik dari *Account Officer* dan *Credit Analyst* yang sebagai fungsi inti di dalam Perusahaan.

In 2019, fresh graduate recruitment program was also implemented to create the next successor generation, particularly in the Corporate Business Unit as an Account Officer and Credit Analyst. As a debriefing, the Company provides in-class training programs as well as On The Job Training, which provides a basic understanding of the business and activities of the financing company. In addition, the participants also received an understanding of business processes and other knowledge that supports the Company's core business processes such as an understanding of the analysis and risk of financing, knowledge of making financing industry work contracts, legal aspects, to aspects of the billing process. These training programs are expected to support better acceleration and adaptation process from the Account Officer and Credit Analyst as the core functions in the Company.

Bukan hanya untuk *Corporate Business Unit*, program serupa juga dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di *Retail Business Unit*. Program pengembangan karyawan di *Retail Business Unit* juga terdiri dari *In Class Training* dan *On The Job Training* yang berfokus terhadap proses akuisisi dan *collection*. *In Class Training* yang diberikan bertujuan untuk memberikan gambaran proses bisnis di *Retail Business Unit* serta kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan.

In addition to the Corporate Business Units, a similar program is also carried out to fulfill the workforce needs in the Retail Business Unit. The employee development program in the Retail Business Unit also consists of In Class Training and On The Job Training, which focuses on the acquisition and collection process. In Class Training provided aims to provide an overview of business processes in the Retail Business Unit as well as policies and procedures that prevail in the Company.



Sebagai salah satu kegiatan yang mendukung penerapan budaya dan kelekanan karyawan (*employee engagement*), sejak tahun 2019 setiap karyawan baik di kantor pusat maupun cabang melaksanakan doa pagi yang juga diisi dengan cerita inspirasi dan *values talk*. Melalui kegiatan ini, setiap karyawan didorong untuk terus mengkampanyekan dan menerapkan nilai-nilai inti Perusahaan di dalam keseharian lingkungan kerja.

Pada tahun 2019, Departemen HROD juga melakukan *monitoring* kinerja cabang secara intensif melalui adanya *review meeting* bulanan untuk *Retail Business Unit* yang dihadiri oleh *Branch Manager* dan *Supervisor Level* baik di fungsi *Sales, Collection*, dan *Administrasi*. Dalam upaya peningkatan kompetensi, *Credit Marketing Head* dan *Branch Manager* juga diberikan pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada peningkatan kinerja tim melalui praktik *coaching* serta penguasaan mengelola *Profit and Loss Cabang*.

MANAJEMEN KARYAWAN POTENSIAL

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan komitmen pembinaan dan peningkatan kompetensi karyawan potensial melalui program-program perbaikan yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi. Program ini diharapkan menjadi media penilaian untuk melihat kapasitas karyawan yang terwujud dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan/pertumbuhan bisnis Perusahaan maupun penghematan biaya operasional Perusahaan. Adapun program-program perbaikan berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan antara lain:

- 1. Program Perbaikan Berkelanjutan CSUL Excelencia melalui Suggestion System (SS) sebanyak 3 orang karyawan di posisi supervisor.**

Suggestion System (SS)	Semi Otomasi Monthly Segment Reporting dan Perapihan Flow Proses Budgeting <i>Semi-Automated Monthly Segment Reporting and Budgeting Process Flow Re-arrangement</i>
	Project Management System
	Sentralisasi Data Absensi <i>Presence Data Centralization</i>

Selain itu, tahun 2019 juga telah dimulai proyek-proyek yang berkaitan dengan penggunaan metode *Six Sigma* yang bertemakan penurunan biaya yaitu upaya-upaya meningkatkan *Recovery Rate* dan biaya *Write Off* dimana *project* ini beranggotakan karyawan yang terdiri dari beberapa lintas departemen yang saling terkait.

As one of the activities that support the application of employee engagement and culture, since 2019 every employee, both at the head office and branches, holds morning prayers which are also filled with inspirational stories and values talk. Through this activity, every employee is encouraged to continue to campaign and implement the Company's core values in the daily work environment.

In 2019, the HROD Department also intensively monitored branch performance through a monthly review meeting for the Retail Business Unit which was attended by Branch Managers and Supervisor Levels both in Sales, Collection, and Administration functions. In an effort to increase competence, Credit Marketing Head and Branch Manager are also provided by leadership training focusing to improve team performance through coaching practices and mastery of managing Profit and Loss at the Branch Office.

POTENTIAL EMPLOYEE MANAGEMENT

The Company always strives to improves its commitment to foster and increase competencies of potential employees through continuous improvement programs and innovation. This program is expected to be a media assessment to analyze the employee capacity embodied in projects with a good impact on improving the Company's business and saving operating cost. The programs attended by potential employees of the Company, as follows:

- 1. CSUL Excelencia Sustainable Improvement Program through Suggestion System for 3 employees in staff and supervisory position.**

In addition, throughout 2019, several projects related to implementation of Six Sigma method have been also done with the theme such as cost reduction through the initiatives to improve Recovery Rate and Write-Off cost where this project has the members comprising of employees from inter-related cross departments.



MANAJEMEN KINERJA

Perusahaan telah menerapkan manajemen kinerja berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) dengan berbasis pada metode *Balanced Score-Card* untuk mendapatkan aspek-aspek penilaian kinerja yang terukur secara objektif. Dalam proses manajemen kinerja ini terdapat 3 siklus yang terdiri dari siklus perencanaan target kinerja yang dilakukan di awal tahun, siklus pemantauan kinerja pada pertengahan tahun, dan siklus evaluasi pencapaian target kinerja selama tahun berjalan di bulan Desember setiap tahunnya. Karyawan yang ikut serta dalam proses review adalah seluruh karyawan berstatus tetap maupun kontrak dengan masa kerja lebih dari 6 bulan.

Dalam siklus perencanaan target kinerja, dilakukan juga rencana pengembangan kompetensi yang dibutuhkan selaras dengan apa yang menjadi target dalam tahun tersebut. Pada pertengahan tahun, diharapkan terjadi komunikasi untuk memantau pencapaian target kinerja yang sudah sesuai atau belum dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Perusahaan memberlakukan sistem insentif dan anugerah kinerja kepada karyawan yang telah berprestasi dan melampaui target yang ditetapkan di Perusahaan.

PERFORMANCE MANAGEMENT

The Company has implemented performance management based on KPI (Key Performance Indicator) and Balance Scorecard to acquire performance assessment aspects that are measured objectively. In this performance management process, there are 3 cycles consisting of performance target planning cycle conducted at the beginning of the year, mid-year performance monitoring cycle, and evaluation cycle in December of the performance target achievement for the year, every year. All permanent or contract employees with a work period of more than 6 (six) months participated in the review process.

In the performance target planning cycle, competence development plan is also required that is consistent with the target in the year. In mid-year, communication is expected to monitor the achievement of performance targets, whether it is already appropriate or not, and the support required to achieve the set targets. The Company applies incentive system and performance award to employees who have achieved and exceeded the targets set by the Company.





Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development



Perkembangan era digital secara cepat selama beberapa tahun terakhir menempatkan Teknologi Informasi memiliki kontribusi yang sangat penting bagi pertumbuhan Perusahaan.

Rapid growth of the digital era for the last few years has brought Information Technology to have a crucial contribution for the Company's growth.

Visi dan Misi Bidang Teknologi Informasi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di Indonesia di beberapa tahun terakhir, Perusahaan juga terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut sesuai dengan visi dan misi di bidang teknologi informasi dengan terus mengembangkan ekosistem digital yang mendukung perkembangan bisnis. Visi dan Misi bidang Teknologi Informasi di Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Information Technology Vision and Mission

In line with rapid growth of technology in Indonesia in the last few years, the Company also continuously follows the technology update according to the vision and mission in information technology aspect by keep developing a digital ecosystem that supports business growth. Information Technology Vision and Mission in the Company are described below:



VISI
Vision
Menciptakan Keberlanjutan Bisnis Melalui Teknologi.

Creating Sustainable Business Through Technologies.



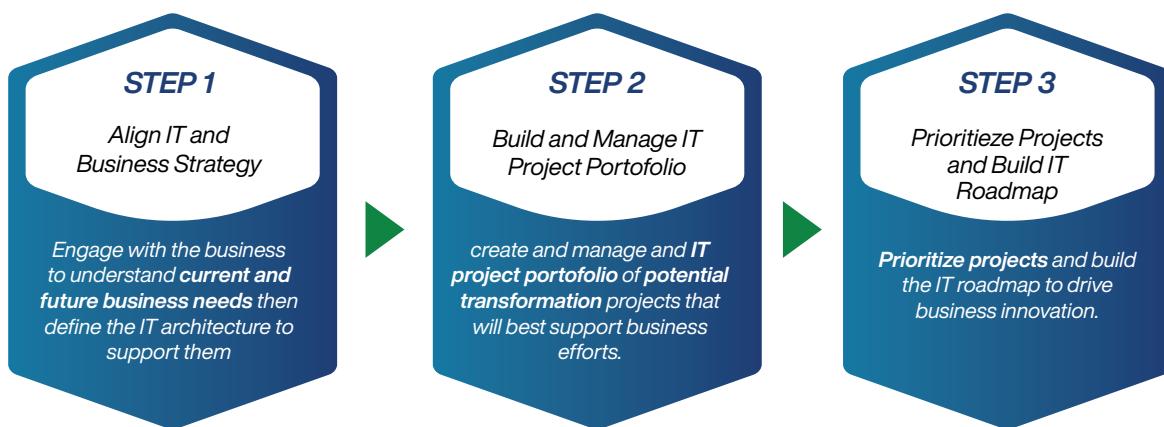
MISI
Mission

- **Menyediakan sistem dan infrastruktur informasi yang memadai, handal dan agile.**
To provide appropriate, reliable and agile information systems and infrastructure.
- **Menyediakan layanan ICT yang efektif, efisien, inovatif serta aman kepada seluruh pemangku kepentingan.**
To deliver effective, efficient, innovative and secure ICT services to all stakeholder.
- **Melaksanakan tata kelola dan etika IT.**
To implement good IT governance and ethics.



Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

Pengembangan Teknologi Informasi di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan *Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi (TI)* yang mencanangkan tahapan inisiatif TI pada tahun 2019, sebagai berikut:



Personil Teknologi Informasi

Untuk mengoptimalkan penggunaan aset Teknologi Informasi (manusia, intelektual, dan infrastruktur), Perusahaan melakukan penyesuaian organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) di bagian ICT. Optimalisasi SDM bidang TI juga dilengkapi oleh peningkatan kompetensi organisasi guna mendukung sasaran Perusahaan dalam meningkatkan layanan bagi pelanggan, semakin kompleksnya layanan diberikan Perusahaan guna meningkatkan daya saing.

Information Technology Development Roadmap

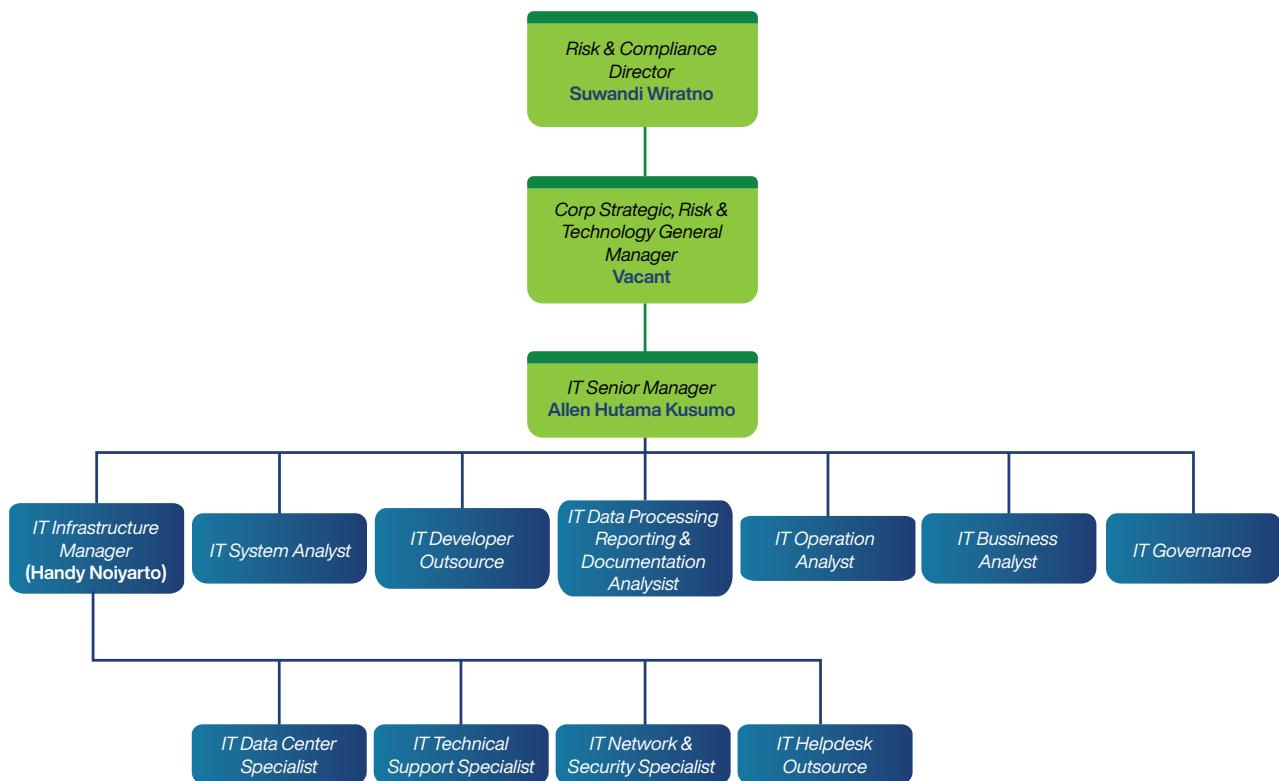
Information Technology Development in the Company is implemented based on Information Technology (IT) Development Roadmap that initiated IT initiative stage in 2019, as follows:

Information Technology Personnel

To optimize utilization of the Information Technology assets (manpower, intellectual and infrastructure), the Company has aligned the organization and Human Resources (HR) in ICT aspect. HR optimizing in IT aspect is also equipped with organizational competency development to support the Company's goals in enhancing services to the customers, more complex service provided by the Company to increase competitiveness.

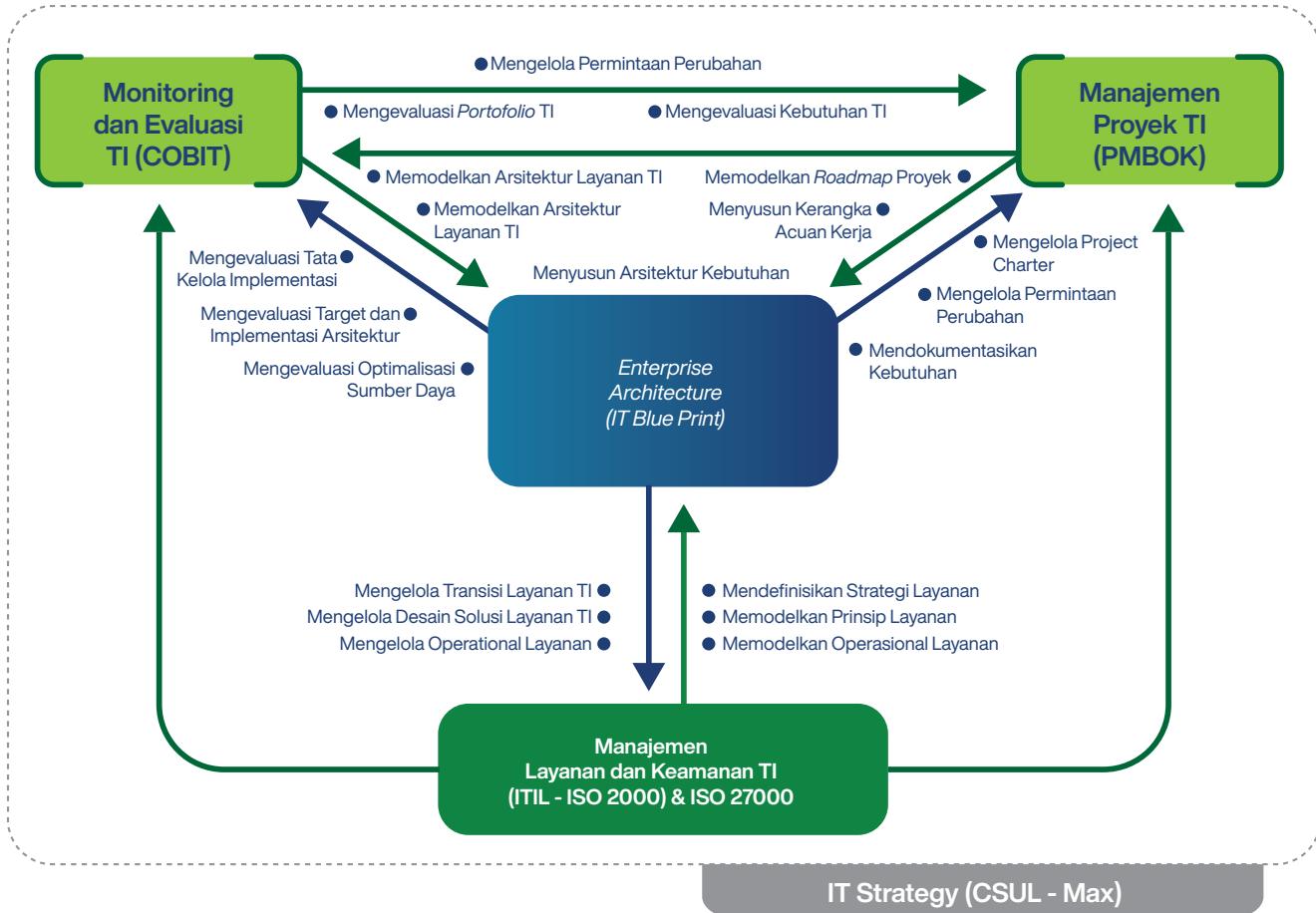


Susunan struktur pengelola Teknologi Informasi di Perusahaan pada tahun 2019
Structure of Information Technology manager in the Company for 2019





Strategi dan Rencana Pengembangan IT | *IT Strategy and Development Plan*



Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan di Perusahaan mengarah pada tercapainya TI sebagai pendukung pengelolaan Perusahaan sesuai kaidah GCG. Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi di Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Realisasi manfaat dalam investasi di bidang ICT.
- Optimasi risiko.
- Optimasi sumber daya.

Implementasi Tata Kelola Teknologi di Perusahaan dilaksanakan dengan mengadopsi *Governance Enterprise of Information Technologies (GEIT)* dengan menggunakan *platform Control Objective for Information Technology (COBIT 5)* yang meliputi:

- *ICT Strategy*
- *ICT Enterprise Architecture*
- *ICT Project Management*
- *ICT Services & Security Management*
- *ICT Monitoring & Evaluation*.

Information Technology Governance (IT Governance)

Information Technology Governance is implemented continuously in the Company leading towards achievement of IT as the support to the Company's management based on GCG principles. Purpose of Information Technology Governance in the Company are among others:

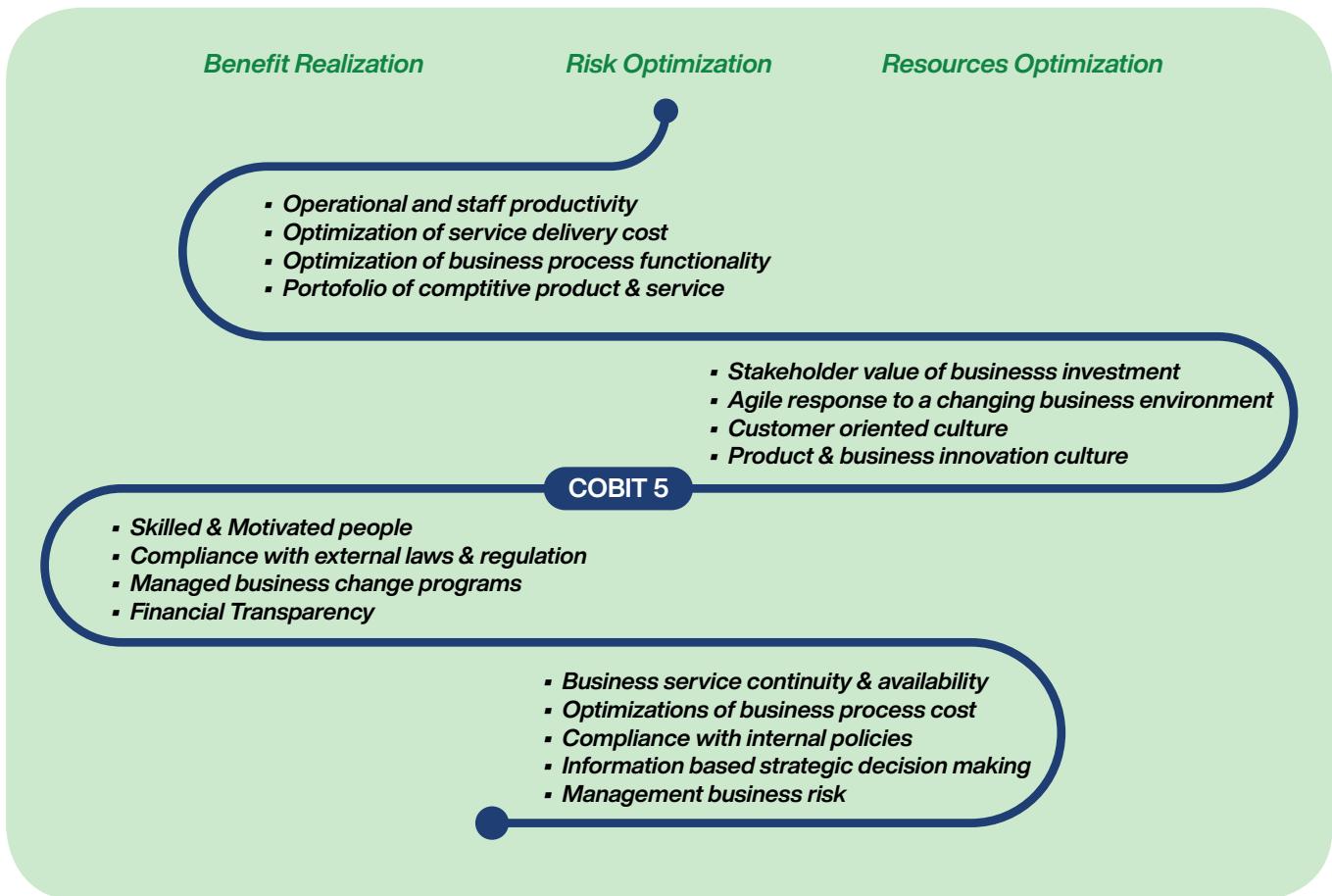
- *Realization of benefit in ICT investment.*
- *Risk optimizing.*
- *Resources optimizing.*

Implementation of Technology Governance in the Company is implemented by adopting Governance Enterprise of Information Technologies (GEIT) using Control Objective for Information Technology (COBIT 5) platform, including:

- *ICT Strategy*
- *ICT Enterprise Architecture*
- *ICT Project Management*
- *ICT Services & Security Management*
- *ICT Monitoring & Evaluation.*



Governance Objectives



Kebijakan dan Program Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2019

Sesuai dengan *roadmap* pengembangan TI yang telah dicanangkan, program pengembangan TI pada tahun 2019 secara konsisten melanjutkan pengembangan yang dilakukan pada tahun sebelumnya antara lain peningkatan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, mendukung penetrasi pasar, peningkatan produktifitas, efisiensi dan transparansi operasional, pemenuhan regulasi serta peningkatan sistem keamanan TI, infrastruktur dan keberlangsungan usaha.

Kebijakan pengelolaan TI di Perusahaan pada tahun 2019 berfokus pada 2 (dua) aspek sebagai berikut:

1. Pembangunan dan pengembangan Sistem & Teknologi Informasi dilakukan menggunakan sistem terintegrasi, berfokus pada upaya percepatan proses, efisiensi dan produktivitas kinerja semua unit kerja.
2. Pemilihan terhadap komponen/spesifikasi infrastruktur TI menggunakan teknologi dengan *platform* umum dan terkini.

Information Technology Policy and Development Program 2019

Based on the IT development roadmap that has been initiated, the IT development program in 2019 has been consistently continued the development done in previous year including enhancement of Information and Communication Technology governance, support market penetration, productivity improvement, operational efficiency and transparency, regulatory compliance and improvement of IT security system, infrastructure and business continuity.

In 2019, IT management policy in the Company focused on 2 (two) aspects, as follows:

1. Information System & Technology development and enhancement that are done using an integrated system focusing on process acceleration initiative, efficiency and performance productivity to all work unit.
2. Selection of IT infrastructure components/specifications using technology with general and up-to-date platform.



Selain fokus tersebut, Perusahaan juga mendorong modernisasi infrastruktur TI melalui penggantian perangkat *database server*, Sistem Operasi dan *database* menggunakan produk terbaru serta melakukan *LAN Transformation*. Perusahaan juga melaksanakan pengembangan aplikasi, keamanan data dan layanan pembayaran pada tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

In addition to those focuses, the Company also encourages IT infrastructure modernization through replacement of server database, Operations System and database using the newest products and perform LAN Transformation. The Company also conducts development of application, data security and payment service in 2019, with detail as follows::

Sistem Aplikasi <i>Application System</i>	Keamanan <i>Security</i>	Pembayaran Online <i>Online Payment</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Core Finance : Implementasi Collection Modul. <i>Core Finance: Collection Modul Implementation.</i> ▪ Pembangunan Mobile Approval Loan Original System dengan Mobile System Teknologi <i>Mobile Approval Loan Original System development using Mobile System Technology</i> ▪ Pembangunan Treasury Modul <i>Treasury Module development</i> ▪ PSAK 71 <i>PSAK 71</i> ▪ Datawarehouse(DWH) & Dashboard internal web version <i>Datawarehouse (DWH) & Dashboard internal web version</i> ▪ HR Information System <i>HR Information System</i> 	Implementasi Anti-Virus <i>Anti Virus Implementation</i>	Kerjasama dengan Bank & Mitra Pembayaran <i>online</i> <i>Partnership with Bank & Partner Online Payment</i>

Pada tahun 2019, Perusahaan juga berhasil mengimplementasikan program pengembangan TI lainnya, sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Implementasi *Datawarehouse* dan *Business Intelligence*
2. *Integrating digital ecosystem:*
 - *E KTP Connection*
 - *Biometric verification*
3. *Document Management System (DMS)*
4. *IT Security implementation:*
 - *IT Security policy & procedure.*
 - *IT Security device standardization.*
 - *Anti virus*
5. *IT Helpdesk Implementation*
6. *PSAK 71*
7. *Mobile Loan Origination System*
8. *LAN & WzAN connectivity*
9. Pengembangan *Disaster Recovery Centre*
10. *Database Core system adjustment implementation.*

In 2019, the Company also has implemented other IT development program, as follows:

1. *Data warehouse and Business Intelligence development and implementation*
2. *Integrating digital ecosystem:*
 - *E KTP Connection*
 - *Biometric verification*
3. *Document Management System (DMS)*
4. *IT Security implementation:*
 - *IT Security policy & procedure.*
 - *IT Security device standardization.*
 - *Anti virus*
5. *IT Helpdesk Implementation*
6. *PSAK 71*
7. *Mobile Loan Origination System*
8. *LAN & WzAN connectivity*
9. *Disaster Recovery Center Development*
10. *Database Core system adjustment implementation.*



Pelayanan dan Jaringan

Dalam aspek pelayanan dan jaringan, Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan proses bisnis dengan berbasis teknologi pada tahun 2019 sebagai prioritas dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan. Inisiatif tersebut diimplementasikan berupa:

a. Upaya Peningkatan Pelayanan dan Jaringan

Internal: Perusahaan terus melakukan peningkatan proses bisnis internal yang berbasis teknologi dengan melanjutkan *ICT roadmap* dari tahun sebelumnya. Peningkatan Layanan dan pengelolaan dari *IT Helpdesk*, untuk memudahkan dalam proses pemantauan dan peninjauan.

Ekternal : Layanan pembayaran yang lebih diperluas dengan bekerja sama dengan Alfamart dan Indomaret sehingga metode pembayaran lebih mudah untuk pelanggan, Perusahaan telah melengkapi fitur pembayaran sebelumnya dari ATM Bersama, ATM Prima, BCA dan BRI.

b. Pencapaian bidang Layanan

Implementasi dari validasi E-KTP dan *Biometric Checking* dan *verification* adalah sebuah sistem yang terintegrasi dan sudah ter-implementasi untuk mengetahui dan bahan analisis kebenaran data nasabah sedini mungkin, sehingga memudahkan analisis dan prinsip kehati-hatian dari persetujuan pemberian kredit ke nasabah.

c. Strategi dan Rencana Peningkatan Pelayanan dan Jaringan 2019

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan meningkatnya ancaman pada keamanan sistem informasi sehingga bisnis sangat memerlukan sistem dan aturan keamanan infomasi. Keberlangsungan usaha, keamanan data dan informasi menjadi prioritas Perusahaan.

Kebijakan Teknologi Informasi di Perusahaan bertujuan untuk memberikan acuan mengenai aset-aset informasi, melindungi perangkat IT yang di kelola Perusahaan, dan mengamankan sistem informasi, mengurangi risiko bisnis dan legal yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perusahaan. Strategi ICT dalam rangka meningkatkan layanan sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) yang telah dimiliki oleh Perusahaan selalu di *monitoring* dan berfungsi dengan dijalankan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai antisipasi kejadian yang tidak diharapkan dan memastikan keberlangsungan usaha, demikian juga *Disaster Recovery Plan* (DRP) telah dibuat secara *periodic* dilakukan simulasi tanggap darurat guna memastikan DRC berjalan dan berfungsi.

Service and Network

In service and network aspects, the Company attempts to enhance business process based on technology as the priority in 2019 in delivering excellent service to the customers. The initiatives are implemented in form of:

a. Service and Network Enhancement Initiative

*Internal: The Company continuously enhances internal business process based on technology by continuing *ICT roadmap* from previous year. The Service improvement and *IT Helpdesk* management will ease the monitoring and review process.*

External: expanding payment service in cooperation with Alfamart and Indomaret as an easier payment method for the customers, the Company has equipped the former payment feature from ATM Bersama, ATM Prima, BCA and BRI.

b. Achievement in Service Aspect

Implementation of E-KTP and Biometric Checking and validation verification as an integrated system that has been implemented to acknowledge and as the material to analyse customer's data validity earliest as possible, to support the analysis and prudent principle in loan approval to the customers.

c. Service and Network Enhancement Strategy and Plan in 2019

In line with rapid growth of the technology as well as increasing threat against the information system security, the business highly requires information security system and regulation. Business continuity, data security and information have become the Company's priorit.

Information Technology Policy in the Company aims to provide guideline on the information assets, to protect IT infrastructure managed by the Company, and to secure information system, reduce business and legal risks that may violate the Company's regulation. ICT Strategy to enhance the services throughout 2019 is as follows:

- *Disaster Recovery Center (DRC) facility of the Company is always be monitored and functioned by implementing Business Continuity Management (BCM) as anticipatory plan for unexpected event and ensure business continuity, so as the Disaster Recovery Plan (DRP) that has been designed periodically to perform emergency response drill to ensure the DRC is active and functioned.*



- Layanan Website (www.csulfinance.com) dilakukan perubahan tampilan yang lebih baik dan terkini guna meningkatkan layanan bagi pelanggan, investor, regulator dan para pihak terkait lainnya.
- CSUL Finance mobile, suatu layanan Mobile Application berbasis Android yang dapat diperoleh di Play Store, menjadi layanan utama penghubung bagi calon pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada untuk mendapatkan layanan Perusahaan.
- Pembangunan dan implementasi *Mobile Approval Loan Original System* adalah salah satu bentuk layanan mobile untuk mempercepat proses pemberian pembiayaan, juga meminimalkan *human error*, termasuk didalamnya adalah memperbaiki alur proses menjadi lebih baik, efisien dan efektif.
- Pembangunan dan implementasi sistem *credit scoring (Score card)*, sebagai alat bantu untuk proses pengambilan keputusan pembiayaan saat ini telah lazim diterapkan oleh banyak perusahaan pembiayaan. Tujuan utama dari penggunaan aplikasi *Credit Scoring System* adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil keputusan pembiayaan sehingga menjadi lebih objektif dan konsisten.
- Implementasi Sistem Layanan Informasi Keuangan(SLIK) dari Otoritas Jasa Keuangan(OJK), akses informasi kredit menjadi luas dan menjangkau seluruh data Lembaga perbankan dan Lembaga keuangan non-bank.
- Implementasi PEFINDO, Perusahaan memperoleh informasi tambahan dari non Lembaga Keuangan yang digunakan dalam melakukan pengelolaan risiko, terutama terkait dengan risiko pembiayaan.
- Website service (www.csulfinance.com) has upgraded with better and up-to-date layout to enhance services to the customers, investors, regulators and other related parties.
- CSUL Finance Mobile, an Android-based Mobile Application that is available at Play Store as the primary connecting service for the new prospective and existing customers to acquire the Company's services.
- *Mobile Approval Loan Original System* development and implementation, one of the mobile services to accelerate financing approval process, also to minimize human error, including to improve better, more efficient and effective process scheme.
- *Credit Scoring (Score card)* system development and implementation, as a supporting tool for the financing approval decision process that is currently has been broadly applied by the multifinance companies. Main purpose of the Credit Scoring System application use is to enhance and improve quality and quality of the financing approval result to be more objective and consistent.
- Implementation of Financial Information Service System (SLIK) by the Financial Service Authority (OJK), to have broader credit information access and cover all of the banking and non-bank financial institutions.
- Implementation of Pefindo, the Company acquires additional information from non-Financial Institution that will be used to perform risk management, specifically related to financing ris.

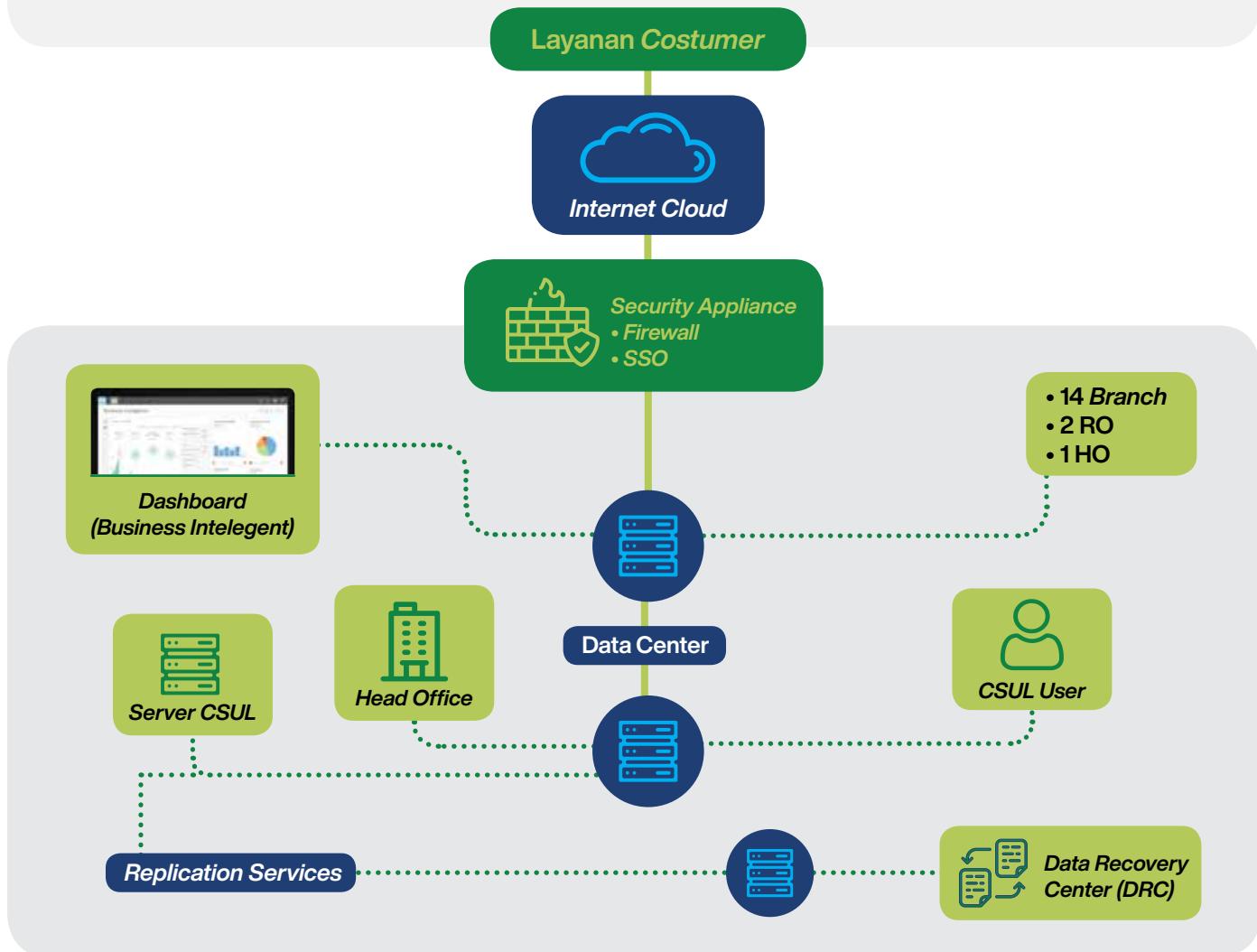


CSUL IT Network Services

Metode Pembayaran Payment Methods



- Mobile User
- Internet Akses (www.csulfinance.com)
- Mobile Loan Original System
- CSUL-Invoice (Dealer Payment Processing) Cost Control Mobile Survey







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada prinsipnya penerapan
Tata Kelola Perusahaan yang
baik bertujuan untuk melindungi
kepentingan Perusahaan,
shareholders, dan *stakeholders*.

*Principally, implementation of Good
Corporate Governance aims to protect
interests of the Company, shareholders,
and stakeholders as well.*



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan sangat menyadari bahwa penerapan *corporate governance* yang efektif merupakan hal yang sangat penting dalam industri jasa keuangan pada khususnya. Perusahaan pembiayaan merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi bangsa harus dikelola dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik agar berjalan baik dan memiliki kinerja keuangan yang sehat.

Perusahaan memandang praktik Tata Kelola Perusahaan tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan Perusahaan. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional secara beretika sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut membawa Perusahaan untuk terus mengedepankan dan mengadaptasi *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berlaku secara khusus di industri pembiayaan, maupun di Indonesia pada umumnya. Selain hubungan kerja yang akuntabel serta secara transparan menyediakan saluran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan pelaporan secara rutin kepada pihak regulator, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas praktik GCG mengarah pada tercapainya *Good Governed Company*.

Landasan dan Prinsip Penerapan GCG

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagaimana tercermin dalam visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Selain mengadaptasi prinsip GCG, sebagai Perusahaan yang berbadan hukum Perusahaan juga merujuk pada pedoman peraturan perundang-undangan terkait praktik GCG khususnya untuk perusahaan pembiayaan, sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

The Company highly realizes that an effective corporate governance implementation becomes a crucial part, especially in financial service industry. Financing companies are engine of the national economic growth that shall be managed by implementing good corporate governance to be well implemented and have healthy financial performance.

The Company views Corporate Governance practice is beyond compliance to the law and regulation as well as concrete initiatives to protect mandate and trusts of the shareholders and stakeholders upon the Company's management. As a financing company, the Company is committed to exercise an ethical business and operational activities according to the prevailing law and regulation. The commitment has brought the Company to always promote and adapt Good Corporate Governance best practice that is generally applied in the financing industry, particularly, and in Indonesia generally. In addition to an accountable work relation in transparent manner as well as provide information channel to all stakeholders and regular reporting to the regulators, the Company also continues to improve quality of the GCG practice heading towards Good Governed Company achievement.

GCG Implementation Framework and Principle

The Company is committed to implement GCG as reflected in the vision, mission and corporate values. Besides adapting GCG principle, as a legal entity enterprise, the Company also refers to the law and regulation related to GCG, particularly for financing company, as follows:

1. Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 28/POJK.05/2014 concerning Financing Company Business and Institutional Permit.
3. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation.
4. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.
5. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report for Issuers or Public Company.
6. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector.



7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perusahaan mengadaptasi prinsip GCG sebagai berikut:

7. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Public Company.
8. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Material Information or Facts Disclosure by Issuer or Public Company.

Pursuant to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, the Company has adapted GCG principles in its operational and business activities, as follows:





Roadmap Penerapan GCG

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan menetapkan *Road Map* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi acuan organisasi dalam melakukan peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, *Road Map* yang telah ditetapkan akan menjadi faktor pendorong bagi setiap stakeholders untuk bertindak dan berprilaku agar target dari *Road Map* tersebut dapat tercapai.

Mengacu pada *Road Map* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2019 Perusahaan melakukan peningkatan infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Disamping itu internalisasi infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sudah ada juga dilakukan untuk menguji kehandalan infrastruktur dan sistem tersebut.

Program-program peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan terus dilakukan seperti:

1. Penguatan unit kerja yang berfungsi independen.
2. Penyusunan kebijakan yang mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Monitoring Implementasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Evaluasi penerapan Tata Kelola.
5. Melakukan rekomendasi hasil evaluasi.
6. Sosialisasi terhadap implementasi Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terus dilakukan diseluruh cabang Perusahaan.

Sesuai dengan tahapan GCG di Perusahaan, pada tahun 2019 Perusahaan berada pada tahap *Good Governed Company*.

GCG Implementation Roadmap

In performing the good corporate governance, the Company has established a Good Corporate Governance Road Map as the organization's reference in improving the implementation of Good Corporate Governance. In addition, the established Road Map will be a driving factor for every stakeholder to act and behave so that the target of the Road Map can be achieved.

Referring to the Good Corporate Governance Implementation Road Map, in 2018 the Company has conducted improvements in the infrastructure and Corporate Governance system. Besides that, the existing internalization of infrastructure and good Corporate Governance systems is also carried out to examine the reliability of the infrastructure and systems.

The Company continuously implements Good Corporate Governance programs, such as:

1. Strengthening an independent functioning work unit.
2. Formulation of policies that support the creation of good corporate governance.
3. Monitoring the implementation of good corporate governance policies.
4. Evaluate the implementation of Governance.
5. Make recommendations on evaluation results.
6. Dissemination of the implementation of the Whistleblowing System that is continuously done in all of the Company's branch offices.

In accordance with the stages of GCG in the Company, in 2019, the Company has reached the *Good Governed Company* stage.





Penilaian Praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG Assessment)

Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan selalu di evaluasi secara berkala dalam bentuk *self-assessment*. *Self-assessment* merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat disimpulkan kondisi dan situasi aktual kualitas pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan. Hasil dari *self-assessment* merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dilakukan secara efektif.

Kriteria Assessment

Pelaksanaan *Self-Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.05/2015 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ("SEOJK 15/2015").

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyusun dan melaporkan laporan tahunan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang didalamnya terdapat *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan meliputi aspek 3 aspek yaitu Struktur, Proses dan Hasil terhadap parameter dibawah ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
6. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
7. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
8. Pengungkapan kepemilikan saham.
9. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
10. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

GCG Assessment tahun 2019 dilaksanakan secara mandiri oleh Perusahaan (*Self-Assessment*) dengan Unit Kerja *Compliance* sebagai penanggung jawab.

Corporate Governance Assessment (GCG Assessment)

Quality of the Corporate Governance implementation is always regularly evaluated in the form of self-assessment. Self-assessment is a systematic effort to collect and process reliable data (facts and information) so that it can be concluded that the actual conditions and quality of the implementation of Governance in the Company. The results of self-assessment are recommendations that are used as a basis for management's actions so that the implementation of good corporate governance can be carried out effectively.

Assessment Criteria

The implementation of good Corporate Governance Self-Assessment in the Company refers to the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning the Management of Financing Companies and POJK Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2015 concerning the Implementation of Governance Reports A Good Company for a Financing Company ("SEOJK 15/2015").

In 2019, the Company has compiled and reported the annual report on the Implementation of Corporate Governance, in which there is good self-assessment of Good Corporate Governance. The criteria used in the assessment of Good Corporate Governance Implementation are carried out covering aspects of 3 aspects, namely Structure, Process and Results of the parameters below:

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioner.*
2. *Completeness and implementation of the duties of the audit committee or functions that assist the Board of Commissioner*
3. *Implementation of the compliance function, internal auditors, and external auditors.*
4. *Application of risk management and internal control systems.*
5. *Application of remuneration policies and other facilities.*
6. *Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.*
7. *Long-term plans and annual work plans and budgets.*
8. *Disclosure of share ownership.*
9. *Financial relationships and family relations for the Directors.*
10. *Financial relationships and family relations for the Board of Commissioner.*
11. *Disclosure of other important matters.*

Assessor in The Assessment

The GCG Assessment in 2019 is carried out independently by the Company (Self-Assessment) with the Compliance Unit as the person in charge.



Hasil GCG Assessment Tahun 2019

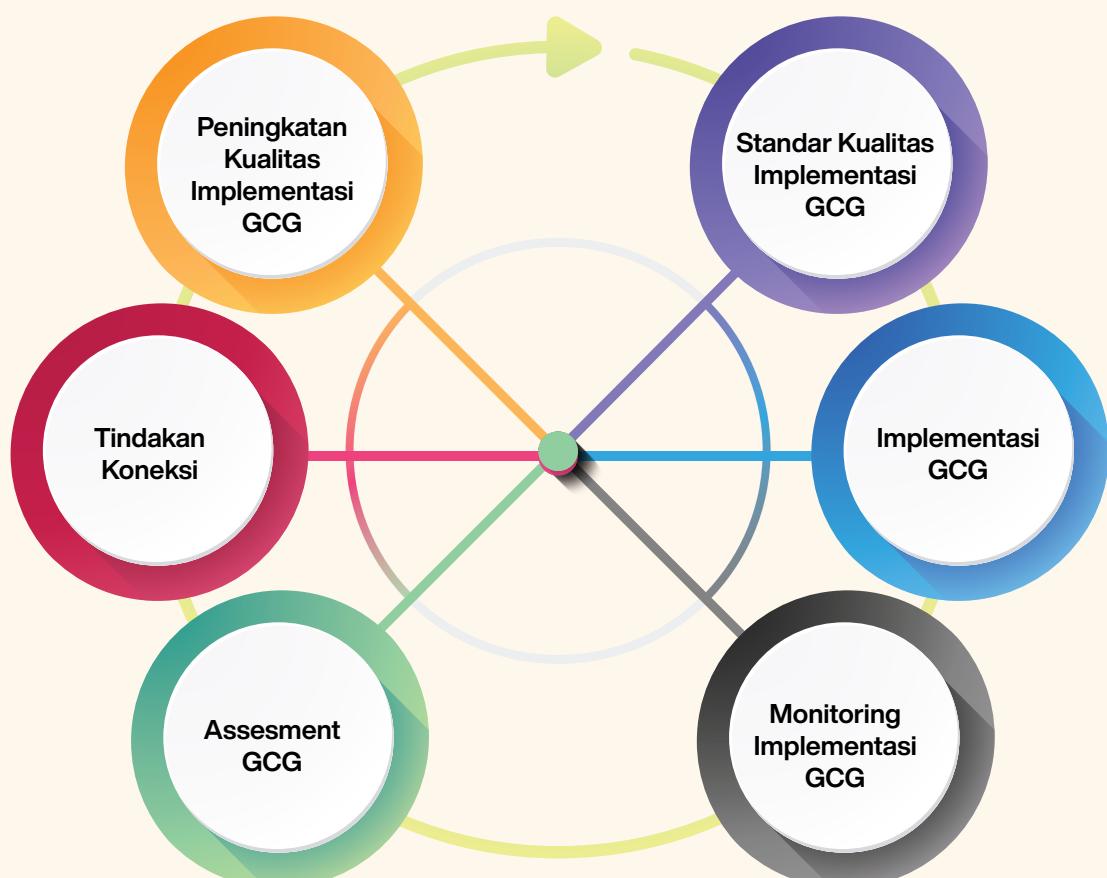
Hasil *Self Assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan memperoleh nilai komposit 2 (dua) atau masuk dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan.

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, *shareholders* dan *stakeholders*. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, sehingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan selalu mengalami peningkatan. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik digambarkan dalam siklus implementasi di bawah ini.

Results of GCG Assessment In 2019

The results of the self-assessment on the implementation of good Corporate Governance in the Company obtained a composite value of 2 (two) or entered in the GOOD category. This shows that the Company is considered to have carried out good implementation of Governance. This is reflected in adequate fulfillment of the implementation of the Corporate Governance principles.

In principle, the implementation of good Corporate Governance in the Company runs well and is implemented by the Board of Commissioner, Directors and all employees in each activity with the aim of protecting the interests of the Company, shareholders and stakeholders. The company continues to evaluate the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, therefore, implementation of good corporate governance will always increase. The mechanism for implementing Corporate Governance is well illustrated in the implementation cycle below.





STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

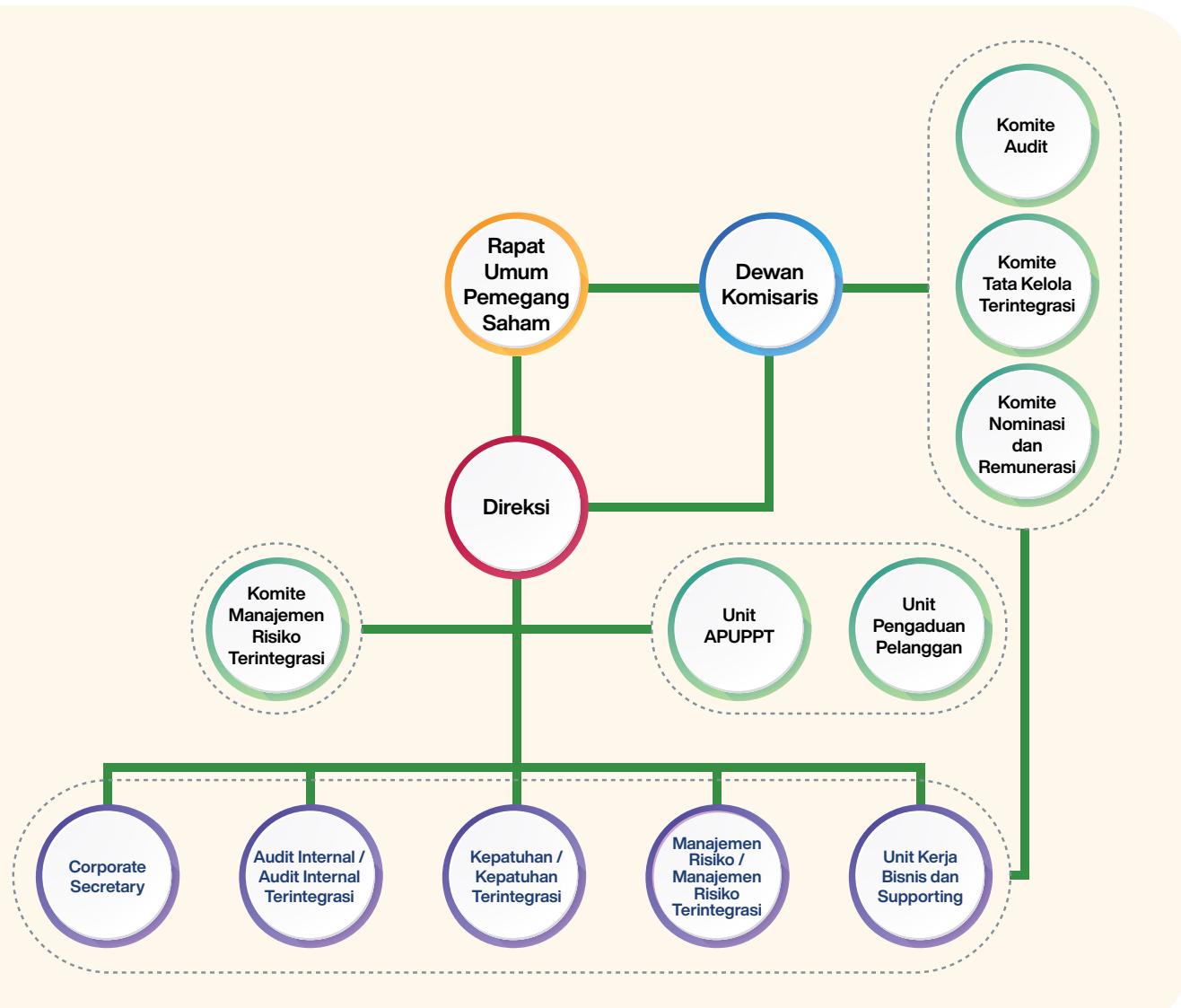
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Struktur organ Perusahaan meliputi organ utama dan organ pendukung. Dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh struktur manajemen dan komite penunjang yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Dewan Komisaris lainnya. Struktur organ Perusahaan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF CORPORATE GOVERNANCE

According to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioner and Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioner and the Board of Directors, which has clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the articles of association and legislation.

Structure of the Company's organs consists of main organs and supporting organs. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure and supporting committee. As for carrying out the supervisory function, the Board of Commissioner is supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee and other Board of Commissioner Committees. The organizational structure of the Company is as follows:





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting seperti mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan hal lainnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan Peraturan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan yang menjadi agenda tetap para pemegang saham yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali dan Perusahaan juga mengadakan RUPS Luar Biasa apabila ada perubahan Anggaran Dasar atau kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2019 di Jakarta dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham dengan keputusan hasil sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is the Company's organ holds the highest authority and holds all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioner. The GMS is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). As an organ of the Company, GMS becomes a forum for shareholders to make important decisions such as changing the articles of association, appoint and dismiss the Board of Commissioner and Directors, decide on the distribution of duties and authority of Directors and other matters with due observance to the Articles of Association and Limited Liability Companies. In addition, the GMS also functions as a forum for the management of the Board of Directors and the Board of Commissioner for the results of their performance within a predetermined period of time.

Decisions in the GMS are based on the interests of the Company. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioner and Directors by not reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and regulations.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds authority that is neither delegated to the Board of Commissioner or Board of Directors. The Company's GMS consists of the Annual GMS which is the permanent agenda of the shareholders held at least once a year and the Company also holds an Extraordinary GMS if there are changes to the Articles of Association or extraordinary events that have an impact on the Company's performance.

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Of 2019

In 2019, the Company held AGMS which was held on June 21, 2019 in Jakarta and was attended by all shareholders with the following results:





Agenda Pertama.

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengurusan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Agenda kedua.

- 1) Menyetujui pembagian deviden final sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 atau sebesar Rp38.529.293.417,- (tiga puluh delapan miliar lima ratus dua puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus tujuh belas rupiah) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional.
- 2) Deviden tersebut telah dibayarkan secara bertahap pada tanggal 19 November 2018 sebesar Rp26.111.820.502,- (dua puluh enam miliar seratus sebelas juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus dua rupiah) dan akan dibayarkan sisanya sebesar Rp12.417.472.915,- (dua belas miliar empat ratus tujuh belas juta empat ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus lima belas rupiah) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional.
- 3) Menyetujui penggunaan sisa laba bersih tahun 2018 sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih atau sebesar Rp38.529.293.417,- (tiga puluh delapan miliar lima ratus dua puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus tujuh belas rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan (*retained earning*) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perusahaan.

Agenda ketiga.

- 1) Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") firma anggota Ernst & Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi.
- 2) Menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk pada angka 1) agenda ketiga ini tidak dapat melakukan tugasnya, dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Perusahaan.

First Agenda.

Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the fiscal year ended 31 December 2019, and approve and accept the Annual Report by the Board of Directors and the Supervision Report by the Board of Commissioner regarding the activities and operations of the Company in fiscal year ended on December 31, 2018, while grant full release and responsibility release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioner and Board of Directors members, respectively for supervision and management of the Company during the fiscal year ending 31 December 2018, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Statements.

Second Agenda

- 1) Approve final dividends payment of 50% (fifty percent) from the Company's total net profit based on the financial statements for fiscal year ended on December 31, 2018 or Rp38,529,293,417 (thirty eight billion five hundred and twenty nine million two hundred and ninety three thousand four hundred and seventeen rupiah) will be paid proportionally to the Company's shareholders, PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama.
- 2) The dividend has been paid in stages on November 19, 2018 amounted November 19, 2018 amounted Rp26,111,820,502 (twenty six billion one hundred and eleven million eight hundred and twenty thousand five hundred and two rupiah) and will pay the outstanding of Rp12,417,472,915 (twelve billion four hundred and seventeen million four hundred and seventy two thousand nine hundred and fifteen rupiah) will be paid proportionally to the Company's shareholders, PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama.
- 3) Approve the use of net profit 2018 outstanding by 50% (fifty percent) from total net profit or Rp38,529,293,417 (thirty eight billion five hundred and twenty nine million two hundred and ninety three thousand four hundred and seventeen rupiah) will be booked as the Company's retained earning that will be used to strengthen the Company's capital.

Third Agenda.

- 1) Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") Public Accountant Firms of Ernst & Young Global Limited member firms for the fiscal year ended 31 December 2019 and grant authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioner to determine the amount and method of payment of service values or honorarium from the Public Accounting Firm with the terms and conditions considered best by the Directors.
- 2) Delegated authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioner to appoint a replacement Public Accountant Office if for any reason the appointed Public Accountant Office as mentioned in agenda 1) failed to perform the duty by first obtaining approval from the Committee Audit.



Agenda keempat.

- 1) Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2019.
- 2) Menyetujui pendeklegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perusahaan ataupun ketentuan lainnya yang relevan.

Agenda kelima.

- 1) Menyetujui pengunduran diri Bapak Andreas Sudarto Samiadji dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) dan selanjutnya menyetujui pengangkatan Bapak Adi Fausta Lauw sebagai Direktur Perusahaan yang baru menggantikan Bapak Andreas Sudarto Samiadji berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Rapat ini, yang disesuaikan dengan ketentuan dalam Pasal 2 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tertanggal 27 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, dimana Keputusan Pemegang Saham tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal diterimanya penetapan kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga dengan demikian susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI PERUSAHAAN

Direktur Utama	: Suwandi Wiratno
Direktur	: Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur	: Adi Fausta Lauw

- 2) Persetujuan masa jabatan anggota Direksi Perusahaan yang baru ditunjuk berlaku untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal diterimanya penetapan kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi lainnya yang telah ada sesuai dengan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dari jabatannya tersebut.

Fourth agenda.

- 1) Approved the determination of the remuneration package and the payment procedure for each Board of Commissioner and Board of Directors Members in the Company for 2019.
- 2) Approved the delegation of authority to the Board of Commissioner to determine the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Board of Commissioner and Board of Directors of the Company for fiscal year 2019, with due regard to internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions

Fifth Agenda.

- 1) Approve resignation of Mr. Andreas Sudarto Samiadji from his position as Director as well as grant full responsibility release and discharge (*acquit et de charge*) and further approve appointment of Mr. Adi Fausta Lauw as the new Director replacing Mr. Andreas Sudarto Samiadji according to the Company's Shareholders Decree in this Meeting, that is adjusted with the provisions of Article 2 point (4) Financial Service Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 dated July 27, 2016 concerning Fit and Proper Test for Main Party in Financial Service Institution, where the Shareholders' resolutions will be effective since acceptance of the Fit and Proper Test for Main Party result stipulation for Main Party from the Financial Service Authority (OJK), therefore, the Board of Directors composition is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Suwandi Wiratno
Director	: Eddy Indradi Tirtokusumo
Director	: Adi Fausta Lauw

- 2) Approve terms of office for the Board of Directors member who is newly appointed will be effective since acceptance of the Fit and Proper Test for Main Party result stipulation for Main Party from the Financial Service Authority (OJK) until end of the terms of office of other Board of Directors members and has complied to provisions of Article 11 point 5 Articles of Association by not reducing rights of the General Meetings of Shareholders to administer incidental discharge from the position.



Keputusan RUPS Tahunan 2018 Resolutions of Annual GMS 2018	Status Realisasi Realization Status
Agenda Pertama First Agenda Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengurusan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.	Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i>
<i>Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the fiscal year ended 31 December 2017, and approve and accept the Annual Report by the Board of Directors and the Supervision Report by the Board of Commissioner regarding the activities and operations of the Company in fiscal year ended on December 31, 2017, while grant full release and responsibility release (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioner and Board of Directors members, respectively for supervision and management of the Company during the fiscal year ending 31 December 2017, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Statements.</i>	
Agenda Kedua Second Agenda Menyetujui usulan Direksi Perusahaan untuk melakukan pembagian deviden sebesar 50,00% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar IDR36.538.446.150,00 (tiga puluh enam miliar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus enam ribu serratus lima puluh rupiah) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional. Sedangkan sisa laba bersih tahun 2017 sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih atau sebesar IDR36.538.446.150,00 (tiga puluh enam miliar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus empat puluh enam ribu seratus lima puluh rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan (<i>retained earnings</i>) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perusahaan.	Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i>
<i>Approved the proposal of the Board of Directors of the Company to distribute dividends in the amount of 50% (fifty percent) of the total net profit of the Company based on the financial statements for the fiscal year ended 31 December 2017 amounting to Rp36,538,446,150 (thirty six billion five hundred thirty eight million four hundred four fifty six thousand serratus fifty rupiah) which will be distributed to the Company's shareholders, namely PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, proportionally.</i> <i>Meanwhile, the remaining of net income in 2017 in amount of 50% (fifty percent) of the total net profit or in the amount of Rp36,538,446,150 (thirty six billion five hundred thirty eight million four hundred forty six thousand one hundred fifty rupiah) will be recorded as profit retained earnings (<i>retained earnings</i>) which will be used to strengthen the Company's capital.</i>	
Agenda Ketiga Third Agenda <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") firma anggota Ernst & Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya. 	Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i>
<ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") Public Accountant Firms of Ernst & Young Global Limited member firms for the fiscal year ended 31 December 2018 and grant authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioner to determine the amount and method of payment of service values or honorarium from the Public Accounting Firm with the terms and conditions considered best by the Directors. Delegated authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioner to appoint a replacement Public Accountant Office if for any reason the appointed Public Accountant Office failed to perform the duty. 	



Keputusan RUPS Tahunan 2018 <i>Resolutions of Annual GMS 2018</i>	Status Realisasi <i>Realization Status</i>																								
Agenda Keempat Fourth Agenda <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2018. 2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perusahaan ataupun ketentuan lainnya yang relevan. <p>1. Approved the determination of the remuneration package and the payment procedure for each Board of Commissioner and Board of Directors Members in the Company for 2018. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioner to determine the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Board of Commissioner and Board of Directors of the Company for fiscal year 2018, with due regard to internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.</p>	Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i>																								
Agenda Kelima Fifth Agenda Menyetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal Rapat ini dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke 3 setelah tanggal pengangkatannya, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: <p>DIREKSI PERUSAHAAN</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Direktur Utama</td> <td>: Suwandi Wiratno</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Andreas Sudarto Samiadji</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Eddy Indradi Tirtokusumo</td> </tr> </table> <p>DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Komisaris Utama</td> <td>: Abdullah Juffry</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Danan Kadarachman</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Handoyo Soebali</td> </tr> </table> <p>Approved the reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company since the date of this Meeting and ends at the closing of the 3rd Annual GMS after the date of appointment, therefore, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">President Director</td> <td>: Suwandi Wiratno</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Andreas Sudarto Samiadji</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Eddy Indradi Tirtokusumo</td> </tr> </table> <p>BOARD OF COMMISSIONERS</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">President Commissioner</td> <td>: Abdullah Juffry</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Danan Kadarachman</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Handoyo Soebali</td> </tr> </table>	Direktur Utama	: Suwandi Wiratno	Direktur	: Andreas Sudarto Samiadji	Direktur	: Eddy Indradi Tirtokusumo	Komisaris Utama	: Abdullah Juffry	Komisaris	: Danan Kadarachman	Komisaris Independen	: Handoyo Soebali	President Director	: Suwandi Wiratno	Director	: Andreas Sudarto Samiadji	Director	: Eddy Indradi Tirtokusumo	President Commissioner	: Abdullah Juffry	Commissioner	: Danan Kadarachman	Independent Commissioner	: Handoyo Soebali	Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i>
Direktur Utama	: Suwandi Wiratno																								
Direktur	: Andreas Sudarto Samiadji																								
Direktur	: Eddy Indradi Tirtokusumo																								
Komisaris Utama	: Abdullah Juffry																								
Komisaris	: Danan Kadarachman																								
Komisaris Independen	: Handoyo Soebali																								
President Director	: Suwandi Wiratno																								
Director	: Andreas Sudarto Samiadji																								
Director	: Eddy Indradi Tirtokusumo																								
President Commissioner	: Abdullah Juffry																								
Commissioner	: Danan Kadarachman																								
Independent Commissioner	: Handoyo Soebali																								
Agenda Keenam Sixth Agenda Menyetujui realisasi penggunaan dana Obligasi I CSUL Finance yang diterbitkan pada tahun 2017. <p>Approved the realization of the use of CSUL Finance I Bonds issued in 2017.</p>	Sudah direalisasikan <i>Had been implemented</i>																								



Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan dan kebijakan pengurusan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan koordinasi dengan Komite atau unit kerja terkait untuk memantau efektivitas kinerja tata kelola Perusahaan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Lainnya. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS yang efektif menjabat sejak tanggal penetapan kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dewan Komisaris secara kolektif memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai, sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Perusahaan, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (tiga) orang Anggota Komisaris, dengan 1 (satu) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Period
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021

The Board of Commissioner is the Company's organ collective responsibility to perform general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as provide advice to the Board of Directors regarding the managerial and managerial policies of the Company and ensure that the Company has implemented GCG at all levels or levels of the organization. In addition to these duties, the Board of Commissioner also has the authority to coordinate with the relevant Committee or work unit to monitor the effectiveness of corporate governance performance.

In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established Audit Committee, Integrated Governance Committee and Other Committees. In fulfilling these duties and responsibilities, the Board of Commissioner shall act independently.

In carrying out its duties, the Board of Commissioner is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioner to the GMS become manifestation of accountability in the supervisory duty for the management of the company in the context of GCG principles implementation.

Board of Commissioner Composition

The Board of Commissioner is appointed by the GMS which is effectively in office from the date of the determination of the fit and proper fit and proper assessment in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations. The Board of Commissioner collectively has the expertise to be able to carry out mandated responsibilities. The Board of Commissioner has adequate understanding and competence, so that it can deal with problems that arise in the Company's business activities, make decisions independently, encourage improvement in the Company's performance, and can effectively conduct reviews and provide constructive input on the performance of the Directors.

The Board of Commissioner consists of 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (three) Commissioner, where 1 (one) of the members are appointed as Independent Commissioner. All of the Board of Commissioner members live in the Company's Head Office area.

Board of Commissioner composition as of December 31, 2019 is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Period
Handoyo Soebali	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- 2) Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- 3) Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- 5) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
- 6) Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
- 7) Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
- 8) Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioner has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and authority granted by the GMS, which are contained in the Board of Commissioner Work Guidelines. The Board of Commissioner is responsible to shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policy towards the Company's operations in general which refers to business plans that have been approved by the Board of Commissioner and the Financial Services Authority and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioner are stated in the Board of Commissioner Work Guidelines established through Decree Number KP/CSUL-024 dated December 15, 2016. The duties and responsibilities of the Board of Commissioner based on the Board of Commissioner Work Guidelines are as follows:

- 1) To supervise the management policies carried out by the Board of Directors, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives and business activities of the Company.
- 2) Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties.
- 3) Prepare reports on the activities of the Board of Commissioner which are part of the report on the implementation of good Corporate Governance.
- 4) Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditor, OJK supervision results and/or the results of supervision by other authorities.
- 5) Research and review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the report.
- 6) Providing opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioner to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
- 7) Provide responses to the Board of Directors' periodic reports as well as at any time needed regarding the development of the Company and report the results of the implementation of their duties to the Shareholders on time.
- 8) Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS.



Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- 1) Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- 2) Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- 3) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.
- 4) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- 5) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- 6) Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris
5. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
6. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioner is authorized to:

- 1) See books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check Company assets.
- 2) Entering yards, buildings and offices used by the Company.
- 3) Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the complete and timely management of the Company.
- 4) Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- 5) Requesting Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioner meetings.
- 6) Attending Board of Directors Meetings and providing views on matters discussed

Board of Commissioner Work Guidelines (Board Manual)

The Board of Commissioners work guidelines (Board Manual) is regulated in the Board of Commissioner and Board of Directors Work Guidelines Number KP/CSUL/2019/013 dated 12 December 2019. The Board of Commissioner and Board of Directors Work Guidelines for the Board of Commissioner contains main duty, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and strategy forum. Meanwhile, the Procedure includes, among others, instructions on the working procedures of the Board of Commissioner, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easily understood and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Commissioner in carrying out their respective tasks to achieve the Company's vision and mission. Existence of the Board Manual is expected to achieve high working standards according to the Good Corporate Governance principle.

The contents of the Board Manual for the Board of Commissioner and Board of Directors sub chapter of the Board of Commissioner, among others, regulate the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners
2. Term of Office of the Board of Commissioner
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners
4. Division of Duties of the Board of Commissioners
5. Board of Commissioners Meeting Implementation
6. Board of Commissioners Performance Assessment
7. Supporting Organs under the Board of Commissioners

The Board of Commissioner Manual update is carried out periodically or according to the need to know and measure the suitability of work guidelines with applicable laws and regulations as well as business dynamics that occur.



Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan POJK Nomor 30/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan yang memiliki aset lebih dari IDR200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau pemegang saham Perusahaan, dalam Perusahaan yang sama.
- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
- c. memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- d. memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
- e. memiliki kewarganegaraan Indonesia
- f. berdomisili di Indonesia.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen Perusahaan yakni dengan menunjuk Handoyo Soebali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan akta pengangkatan Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta.

Independensi Tindakan Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi anggota Dewan Komisaris, maka tidak diperbolehkan:

- a. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
- b. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain;
- c. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);

Independent Commissioner

Independent Commissioner are members of the Board of Commissioner who are not affiliated with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioner and/or other Commissioner and/or members of the Sharia Supervisory Board (DPS), members who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with shareholders, members of the Board of Directors, other Board of Commissioner and/or members of DPS or other relationships that can affect their ability to act independently.

According to the POJK Number 30/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, companies that have assets of more than Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) must have at least 1 (one) Independent Commissioner.

The Independent Commissioner of the Company must meet the following requirements:

- a. Not having any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioner, members of the DPS, or the Company's shareholders, in the same company.
- b. Never been appointed as member of Board of Directors, Board of Commissioner, DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors of the same company or another company that has an affiliation with the Company in the last 2 (two) years.
- c. Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant legislation
- d. Having good knowledge about the financial condition of the Company where the Independent Commissioner is in office
- e. Indonesian citizenship
- f. Lives in Indonesia.

The Company has complied with the relevant provisions of the Company's Independent Commissioner by appointing Handoyo Soebali as the Company's Independent Commissioner effectively serving since June 2015 and reappointed according to the Deed No. 13 dated June 5, 2018 made by and before M. Kholid Artha, SH Notary in Jakarta.

Independency of Board of Commissioner Initiatives

To maintain the independence of the members of the Board of Commissioner, it is not permitted:

- a. Concurrent position as a member of the Board of Directors of more than 2 (two) Issuers or other Public Companies (in the case of a Company in the form of a Public Company);
- b. Concurrent position as a member of the Board of Commissioner in more than 3 (three) other finance companies.
- c. Concurrent position as a member of the Board of Commissioner in more than 2 (two) Issuers or other Public Companies (in the case of a Company in the form of a Public Company).



- d. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Notulen Rapat dan dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi, nasihat dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kepada Dewan Komisaris dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut serta terdapat mekanisme penilaian Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Management.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi angota Dewan komisaris Perusahaan antar lain:

- a. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/hon natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

Struktur

Paket remunerasi dewan komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Jumlah Remunerasi | Jumlah Remunerasi

Jumlah yang diterima dalam satu tahun Amount Received in one Year		Remunerasi *) Remuneration *) (dalam jutaan in million)	Fasilitas lain dalam bentuk natura **) Other Facilities in natura form **)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Total Board of Commissioner</i>	3	3
	Nominal (Jutaan Rupiah) <i>Amount (million IDR)</i>	2,805	0

- d. Accompanying other positions which give rise to a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or that is contrary to the laws and regulations.
- e. Conduct activities that have a conflict of interest and can affect their independence in carrying out their duties and may not involve themselves in the process of making decisions relating to conflicts of interest.

Board of Commissioner Recommendations

All decisions on the results of the Board of Commissioner Meeting which are contained in the Minutes of Meeting and monitored the follow-up resolution at each subsequent Meeting. The Board of Commissioner carries out its duties and functions in the supervision and provision of advice, among others through the provision of recommendations, advice and direction of the Board of Commissioner to the Directors.

Assessment on Board of Commissioners Performance

Board of Commissioners submits Supervisory Duty and Responsibility Implementation Report to the General Meetings of Shareholders. The Board of Commissioners assessment is done during the General Meetings of Shareholders implementation and followed by an assessment mechanism to the Board of Commissioners referring to Group's policy concerning the Management assessment.

Board of Commissioner Remuneration

Procedure

The Company has regulates remuneration procedure for the Board of Commissioner members in the Company, among others:

- a. Remuneration is paid in form of non-natura including salary and other fixed remuneration.
- b. Facilities in non-natura form includes other nonfixed remuneraton including transportation, health, communication, children's school tuiton fee and other facilities allowance.

Structure

Board of Commissioner remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances.



Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai Total Cash Remuneration per Person in 1 (one) year	Jumlah Komisaris Total Board of Commissioner
Di atas IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	0
Di atas IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	0
Di atas IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) More than IDR500,000,000 (ve hundred million rupiah) up to IDR1,000,000,000,000 (one billion rupiah)	3
IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah Below IDR500,000,000 (ve hundred million rupiah)	0

Rapat & Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan paling sedikit 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	11	100
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	11	100
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Program pelatihan yang diikuti pada tahun 2019, sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggaraan Pelatihan Organizer
Abdullah Juffry	26 April 2019	Conrad Hotel Bali	Multifinance : Consumer Protection, Risk Management and Anti Fraud Early Warning system in Digital Era	APPI

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggaraan Pelatihan Organizer
Danan Kadarachman	26 April 2019	Conrad Hotel Bali	Multifinance : Consumer Protection, Risk Management and Anti Fraud Early Warning system in Digital Era	APPI
Handoyo Soebali	26 April 2019	Conrad Hotel Bali	Multifinance : Consumer Protection, Risk Management and Anti Fraud Early Warning system in Digital Era	APPI

Meetings & Attendance Level of Board Of Commissioner Meetings

The Board of Commissioner meeting shall be held at least 1 (once) in 3 (three) months. In 2019, the Board of Commissioner held 1 meetings with attendance level as follows:



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peranan penting untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaporkan pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Dewan Komisaris meliputi komunikasi internal Dewan Komisaris maupun Komite-komite Dewan Komisaris dan eksternal serta koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan terkait kesekretariatan antara Dewan Komisaris dengan manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib rapat Dewan Komisaris, secara teknis dapat dilakukan dengan tertib.
2. Mengatur terselenggaranya rapat Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya.
4. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat guna dikaji dalam rapat berikutnya.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Menjalankan fungsi sebagai notulis meeting Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membuat dan memastikan tersedianya materi, data, informasi yang diperlukan Dewan Komisaris untuk Rapat.
4. Mengelola laporan khusus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada lembaga eksternal.
5. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris selalu menjalankan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONER

In carrying out its duties, the Board of Commissioner is assisted by the Secretary to the Board of Commissioner and the Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee. The Secretary to the Board of Commissioner and the Committees under the Board of Commissioner are described as follows:

The Secretary to the Board of Commissioner has an important role to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioner. The Secretary of the Board of Commissioner is directly responsible to the Board of Commissioner in reporting the implementation of their duties. The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioner include the internal communication of the Board of Commissioner and the Committees of the Board of Commissioner and externally and coordination with the Corporate Secretary regarding the secretariat between the Board of Commissioner and the Company's management.

In carrying out its duties, the Secretary of the Board of Commissioner is obliged to:

1. Assist the Board of Commissioner in maintaining the implementation of the Board of Commissioner Meeting Rules, technically it can be done in an orderly manner.
2. Regulates the implementation of Board of Commissioner meetings.
3. Prepare minutes of meetings to be ratified at the next meeting.
4. Prepare a report on the implementation of meeting decisions to be reviewed in the next meeting.
5. Maintain the confidentiality of all documents which according to their nature must be kept confidential.

Implementation Of Duties Of The Secretary To The Board of Commissioner In 2019, the Secretary of the Board of Commissioner carried out the following activities:

1. Coordinating the activities of the Board of Commissioner meetings and Committees under the Board of Commissioner.
2. Carry out the function as note-taker for the meetings of Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
3. Coordinate with the relevant Work Unit to create and ensure the availability of material, data, information needed by the Board of Commissioner for the Meeting.
4. Managing special reports on the implementation of duties of the Board of Commissioner to external institutions.
5. Coordinating protocol activities for the Board of Commissioner.
6. Helping the Board of Commissioner and the Committees under the Board of Commissioner always carry out the Work Guidelines and Procedure.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Pengelolaan Perusahaan yang baik akan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam rangka memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak - pihak lain yang terkait dengan Perusahaan.

Masing - masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal - hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, terdapat pergantian Direksi Perusahaan. Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 dan Akta Nomor 65 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Period
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	Akta RUPS Tahunan nomor 13 Tanggal 05 Juni 2018 Annual GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021
Andreas Sudarto Samiadji	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan nomor 13 Tanggal 05 Juni 2018 Annual GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 28 Juni 2019* May 23, 2018 – June 28, 2019*
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan nomor 13 Tanggal 05 Juni 2018 Annual GMS Deed Number 65 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021
Adi Fausta Lauw	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan nomor 65 Tanggal 28 Juni 2019 Annual GMS Deed Number 13 dated June 28, 2019	28 Juni 2019 - 23 Mei 2021 June 28, 2019 – May 23, 2021

*Mengundurkan diri | Resign

Board of Directors is a Company's organ that has the authority and full responsibility for the management of the Company and acts for the interests and objectives of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and the strategies disclosed in the GMS and Articles of Association. Directors are responsible and collectively responsible for managing the Company. the Board of Directors are responsible for managing the Company so that it can generate added value and ensure business continuity.

The Board of Directors shall ensure that management has a balanced work plan between long-term growth and short-term goals. Good corporate management will be based on the principles of transparency, accountability, accountability, independence and fairness in order to provide added value to shareholders and other parties related to the Company.

Each member of the Board of Directors carries out duties and makes decisions in accordance with the division of tasks and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Composition

In 2019, the Board of Directors consists of 3 (three) person, comprising of 1 (one) President Director and 2 (two) Dierctors. Number and composition of the Board of Directors in the Company refers to Deed number 13 dated June 5, 2018 and Deed Number 65 dated June 28, 2019 drafted by and before M. Kholid Artha, SH Notary in Jakarta, as follows :



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- i. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
- ii. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- iii. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
- iv. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan - pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- v. Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perusahaan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud.
- vi. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Selain dari kewajiban di atas, Direksi juga mempunyai kewajiban lainnya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019 yaitu sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The duties and responsibilities of the Directors are as follows:

- i. Carry out management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and act as the leader in the management, and represent the Company both on and off the Court.
- ii. Maintain and manage Company assets.
- iii. Maintaining the independence of the Board of Directors by not carrying out activities that could interfere with its independence in managing the Company.
- iv. The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the Court and to take all actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets and bind the Company to other parties and/or other parties with the Company, with restrictions stipulated in the Company's articles of association.
- v. The members of the Board of Directors must submit if there are objections or dissenting opinions/comments on the decisions of the Board of Directors that have the potential to not benefit/or harm the Company. The opinions of different members of the Board of Directors are proof of the release of internal responsibility for the decision of the Board of Directors in question.
- vi. The Board of Directors has the right to form a committee that is deemed necessary to assist in managing the Company. Committees under the Board of Directors must have a work guideline as approved by the Board of Directors in carrying out their duties.

In addition to the above obligations, the Board of Directors also has other obligations relating to the management of the Company in accordance with the Articles of Association, GMS provisions, and prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors has been regulated in the Working Guidelines of the Board of Commissioner and Directors No. KP/CSUL-024 dated December 15, 2019 as follows:



Direktur Utama

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan *ICT system*.
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, Standard Operation Procedure (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
7. Mengajukan Usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat.
8. Menetapkan usulan dan perubahan RKT dan RKJP.
9. Menetapkan sasaran/indikator pencapaian kinerja (IPK) Direktorat.
10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perusahaan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan.
11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, demosi pejabat Perusahaan mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi di atur melalui ketetapan Direksi.
12. Melaksanakan analisa risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
13. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi.
14. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
15. Mendukung pelaksanaan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan.
16. Mendukung identifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perusahaan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia.
17. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan.
18. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
19. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.

President Director

1. Establish the company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.
2. Formulate understanding, commitment, and refinement of the company's vision, mission and strategy (*strategic objective*).
3. Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and *ICT system*.
4. Submitting a *policy/policy proposal*, Standard Operation Procedure (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the *Board Manual*.
5. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.
6. Approve/reject the targeting of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission and *Strategic Objective*.
7. Submitting the Proposed Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as the head of the Directorate.
8. Establish proposals and changes in RKT and RKJP.
9. Setting targets/performance achievement indicators (GPA) of the Directorate.
10. Propose periodic policies and evaluations of the Limit of Authority which regulates the provision of transaction or user value/acquisition of assets included in the Board of Directors' authority with the company's financial policies and relevant decision-making quorums.
11. Raising, dismissing, promoting, demoting company officials from the head of the work unit to a higher position is regulated through the determination of the Board of Directors.
12. Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company.
13. Reviewing, reviewing, including making corrections to the implementation of each investment project in accordance with the Directors' authority.
14. Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.
15. Supporting the implementation and control of all financial policies in accordance with the Directors' decision and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions in the Company.
16. Supports the identification and development of values that can enhance the competitiveness of the Company by providing compensation and benefits to human resources.
17. Supports the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.
18. Manage, develop, and ensure communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policy.
19. Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.



20. Mendorong dan memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
21. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Direktur Marketing

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan ICT system.
4. Mengajukan usulan kebijakan/policy, *Standard Operation Procedure (SOP)*, sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan (Penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).
7. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
8. Mendukung Penunjukan pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota direksi yang lain apabila direktur utama berhalangan
9. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya.
10. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui.
11. Menyetujui/Menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya.
13. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan
14. Mendukung, mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan
15. Mendukung, merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
16. Mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan
17. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. Encouraging and ensuring the implementation of *Good Corporate Governance* in the Company.
21. Ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with regulations on invitation.

Marketing Director

1. Establish the company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.
2. Formulate understanding, commitment, and refinement of the company's vision, mission and strategy (*strategic objective*).
3. Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system
4. Submitting a policy/policy proposal, *Standard Operation Procedure (SOP)*, according to the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the *Board Manual*.
5. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.
6. Approve/reject the targeting of each member of the Board of Directors of the Company in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives (Determination of the target of work units is sufficiently leveled by the director).
7. Establish targets in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.
8. Supports the appointment of executive directors to other members of the board of directors if the president director is absent
9. Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome the various types of risks faced by the directorate.
10. Support supervision of project implementation from approved investments.
11. Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.
12. Coordinating the implementation of the RKT and RKJP at the directorate.
13. Design and develop organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.
14. Supports Managing, developing, and ensuring communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policies
15. Supports Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.
16. Encouraging the implementation of *Good Corporate Governance* in the Company
17. Ensure the application of risk management in the company's daily business activities to the directorate in accordance with applicable laws and regulations.



Direktur Keuangan

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan ICT system
4. Mengajukan usulan kebijakan/policy, *Standard Operation Procedure (SOP)*, sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan (Penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).
7. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
8. Mendukung penunjukan pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan.
9. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya.
10. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui.
11. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya.
13. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan
14. Mendukung, mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
15. Mendukung, merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
16. Mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
17. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi (*Board Charter*)

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Direksi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat

Finance Director

1. Establish the company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.
2. Formulate understanding, commitment, and refinement of the company's vision, mission and strategy (*strategic objective*).
3. Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system
4. Submitting a policy/policy proposal, *Standard Operation Procedure (SOP)*, according to the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the *Board Manual*.
5. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.
6. Approve/reject the targeting of each member of the Board of Directors of the Company in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives (Determination of the target of work units is sufficiently leveled by the director).
7. Establish targets in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.
8. Supports the appointment of executive directors to other members of the board of directors if the president director is absent
9. Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome the various types of risks faced by the directorate.
10. Support supervision of project implementation from approved investments.
11. Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.
12. Coordinating the implementation of the RKT and RKJP at the directorate.
13. Design and develop organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.
14. Supports Managing, developing, and ensuring communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policies
15. Supports Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.
16. Encouraging the implementation of *Good Corporate Governance* in the Company
17. Ensure the application of risk management in the company's daily business activities to the directorate in accordance with applicable laws and regulations.

Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*)

The *Board Manual* for Board of Directors is regulated in KP/CSUL-024 dated 15 December 2016. The Board of Commissioner and Board of Directors Work Guidelines for the Board of Directors contain instructions on the Board of Directors' working procedures, as well as explain the stages of activities in a structured, systematic understood and can be implemented consistently, can be a reference



menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya pedoman kerja tersebut diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. Persyaratan dan Komposisi Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Tugas dan Wewenang Direksi
4. Pembagian Tugas Direksi
5. Pelaksanaan Rapat Direksi
6. Organ Pendukung Direksi
7. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS.

Pemutakhiran Pedoman Kerja Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Independensi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu. Dalam Rapat Direksi, Dewan Komisaris dapat diundang untuk memberikan penjelasan serta saran dan nasehat atas masalah yang sedang dihadapi Direksi. Selama tahun 2019, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 13 kali dengan tingkat kehadiran seperti tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	13	100
Andreas Sudarto Samiadji	Direktur <i>Director</i>	4*	30
Adi Fausta Lauw	Direktur <i>Director</i>	8**	60
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur <i>Director</i>	11	85

*Mengundurkan diri per Juni 2019 | Submitted Resignation as per June 2019

**Menjabat Mulai Juni 2019 | Effectively serving since June 2019

for the Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the existence of these work guidelines, it is hoped that high work standards will be achieved in line with the principles of good corporate governance

The contents of the Board of Commissioner and Board of Directors Manual include the following matters.

1. Board of Directors Requirements and Composition
2. Board of Directors Term of Office
3. Duties and Authorities of the Board of Directors
4. Board of Directors Division of Duties
5. Board of Directors Meetings Implementation
6. Supporting Organs under the Board Directors
7. Board of Directors Action that requires the Written Approval of the Board of Commissioner
8. Board of Directors Action that requires Approval From GMS.

The Board of Directors Manual update is carried out periodically or according to the need to know and measure the suitability of work guidelines with applicable laws and regulations as well as actual business dynamics.

Independence of The Directors

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership and/or family relations relations up to the second degree with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relations with the Company which can affect their ability to act independently.

Meetings and Attendance Levels of Directors' Meetings

Board of Directors meetings are held at any time if deemed necessary. In Board of Directors' Meetings, the Board of Commissioner can be invited to provide explanations and advice and advice on problems faced by the Board of Directors. In 2019, the Board of Directors held 13 meetings with attendance as shown in the table below:



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda
15 Januari January 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi</i> 2. <i>Sales Achievement ABU Presentation</i> 3. <i>POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan</i> 4. <i>Credit Update, Bussdev Update, dan Risk Update</i>
26 Februari February 2019	<i>Industry Update from Pak Suwandi</i>
26 Maret March 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi</i> 2. <i>Next KPI dan Update Budget</i>
6 April April 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi</i> 2. <i>Initiative Monitoring</i> 3. <i>Excelcius Update RBU</i> 4. <i>Excelcius Update CBU</i>
20 Mei May 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi</i> 2. <i>Excelcius RBU</i> 3. <i>KPI Department Update</i> 4. <i>Budget Review</i>
17 Juni June 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi</i> 2. <i>Excelcius RBU</i> 3. <i>KPI Department Update</i> 4. <i>Budget Review</i>
18 Juli July 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Pembiayaan Kredit Modal Kerja 2. <i>Budgeting</i> 3. Optimalisasi Sistem 4. Otomatisasi Pekerjaan
20 Agustus August 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan CBU di tahun 2020 2. Busdev harus membuat program-program CBU terkait Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi
13 September September 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Project Progress Initiative</i> 2. <i>Project Sentralisasi Fidusia dan Project Digital Signature</i> 3. <i>Update Progress Pembukaan RO RBU</i>
11 Oktober October 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi dan Pak Adi</i> 2. <i>Business Finance Update</i> 3. <i>RBU Update</i> 4. <i>Legal Operations Update</i> 5. <i>Budgeting Update</i> 6. <i>HR/POD Update</i>
31 Oktober October 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi, Pak Eddy dan Pak Adi</i> 2. <i>HROD Update</i> 3. <i>MAX 2020 Update</i>
29 November November 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi</i> 2. <i>Project Initiative Update</i> 3. <i>5 Top Risk Mapping 2020</i> 4. <i>Strategic Plan 2020</i>
13 Desember December 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Industry Update from Pak Suwandi</i> 2. <i>Risk Update</i> 3. <i>5 Top Risk Mapping 2020</i> 4. <i>IT Cost Efficiency dan BMR Update</i> 5. <i>HR & POD Update</i>



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Selama tahun 2019 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Board of Directors' Competence Training and Development

All of the Board of Directors members have participated in various training activities and competency development as part of the implementation of duties in the Company. During 2019 members of the Board of Directors have participated training and seminar activities as follows:

Direksi Board Of Director	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggaraan Pelatihan Organizer
Suwandi Wiratno	26 April April 2019	Conrad Hotel Bali	<i>Multifinance : Consumer Protection, Risk Management and Anti Fraud Early Warning system in Digital Era</i>	APPI
	20 September September 2019	Pullman Bangkok Grande Hotel Jakarta	<i>Opportunities and challenges of the finance and leasing industry in Asia</i>	APPI
Eddy Indradi Tirtokusumo	26 November November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City Jakarta	Peluang dan tantangan tahun 2020	APPI
Adi Fausta Lauw	21 Februari February 2019	Hotel Indonesia Kempinski Jakarta	Seminar Nasional "Anti Fraud Strategy in Multifinance Industry"	APPI
	26 November November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City Jakarta	Peluang dan tantangan tahun 2020	APPI

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja terhadap Direksi, baik secara kolegial maupun individual per anggota mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

Mechanism of Performance Evaluation of Members of The Board of Directors

Board of Directors performance assessment both collegially and individually by member refers to the Group's policy on Management assessment.

Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration

Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai prosedur pemberian remunerasi bagi Direksi Perusahaan antar lain:

Procedure

The Company has regulates remuneration procedure for the Board of Directors members in the Company, among others:

- Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
- Fasilitas lain dalam bentuk natura/*non* natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

a. Remuneration is paid in form of non-natura including salary and other fixed remuneration, such as allowance (*benefit*), stock-based compensation, incentives and other type of remuneration.

b. Facilities in non-natura form includes other nonfixed remuneration including transportation, health, communication, children's school tuition fee and other facilities allowance.



Struktur

Paket remunerasi Direksi berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja

Struktur

Board of Directors remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances

Jumlah Remunerasi Direksi | **Total Board of Directors Remuneration**

Jumlah yang diterima dalam satu tahun <i>Amount received in one year</i>		Remunerasi *) <i>Remuneration *)</i> (dalam jutaan <i>in million</i>)	Fasilitas lain dalam bentuk natura <i>Other Facilities in natura form</i>
Direksi <i>Board of Director</i>	Jumlah Direksi <i>Total Board of Director</i>	3	3
	Nominal (Jutaan Rupiah) <i>Amount (million IDR)</i>	7,963	987

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai <i>Total Cash Remuneration per Person in 1 (one) year</i>	Jumlah Direksi <i>Total Board of Director</i>
Di atas IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) <i>More than IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)</i>	1
Di atas IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) <i>More than IDR1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)</i>	2
Di atas IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) <i>More than IDR500,000,000 (ve hundred million rupiah) up to IDR1,000,000,000,000 (one billion rupiah)</i>	0
IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah <i>Below IDR500,000,000 (ve hundred million rupiah)</i>	0

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan mengacu kepada penilaian KPI Risk Management Department, Direksi menilai Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam membantu Direksi terkait pengelolaan risiko di Perusahaan.

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment done referring to the Risk Management Department KPI, the Board of Directors evaluated that the Integrated Risk Management Committee has implemented the duty and responsibility properly in supporting the Board of Directors related to the risk management in the Company.



KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan Perusahaan kepada pihak yang berwenang/otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perusahaan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Dasar pembentukan Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/DEKOM/V/2018, tanggal 28 Mei 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan. Per 31 Desember 2019, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position on the Audit Committee	Jabatan Lain di Perusahaan Other Position in the Company	Periode Jabatan Period
Handoyo Soebali	Ketua/ Merangkap Anggota <i>Chairperson/Concurrent Member</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Periode kedua, tahun kedua <i>Second Period, Second Year</i>
Setiawan Kriswanto	Anggota/ Sekretaris <i>Member/Secretary</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Periode kedua, tahun kedua <i>Second Period, Second Year</i>
Dwi Sasongko	Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Periode kedua, tahun kedua <i>Second Period, Second Year</i>

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Commissioner to oversee effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioner in fulfilling their duties and responsibilities by reviewing financial reports and other financial information before being given by the Company to the authorities/authorities and reviewing the company's internal control system, and the effectiveness of the internal audit function.

Audit Committee establishment refers to the prevailing law, regulation and Company's regulations, as follows:

- Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Financial Services Authority Regulation number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee.
- Board of Commissioners Decree No. No.07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018 concerning the Audit Committee Appointment.

Audit Committee Structure and Membership

The Audit Committee consists of 3 (three) people led by an Independent Commissioner and 2 (two) other members from independent parties from outside the Company. As of December 31, 2019, the composition of the Audit Committee membership is as follows:



Profil Singkat Anggota Komite Audit

Brief Profile of Audit Committee Members



Handoyo Soebali

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil singkat terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His brief profile is presented in Board of Commissioners profile section.



Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia. Berusia 60 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/DEKOM/VII/2018 t tanggal 28 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta,
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan
- S-2 dari Universitas Krisnadipayana (UNKRIS) Jakarta.

Kompetensi/Sertifikasi:

- Registered Accountant D-10.478
- Register Negara Negara Akuntan RNA 2140
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) - IAMAI
- Chartered Accountant (CA) - IAI
- Risk Management Certification -BSMR
- Certification of assessor of competency - Badan Nasional Serifikasi Profesi (BNSP) / Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)

Jabatan lainnya saat ini, antara lain:

- Anggota Komite Audit di PT ABM Investama Tbk sejak 1 Juni 2015,
- Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama (2016 – sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT WOM Finance Tbk sejak 1 April 2014.
- Anggota Komite Audit PT UOB Indonesia, sejak 15 Oktober 2018.
- Anggota Komite Audit di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sejak 1 November 2018
- Ketua Komite Audit di PT Danareksa Finance, sejak 27 Mei 2019.

Pengalaman kerja sebelumnya adalah:

- Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRIAGRO Tbk.
- Anggota Komite Audit Bank Danamon dan Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah.
- Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN),
- Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri,
- Pernah bekerja sebagai senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Indonesian citizens. 60 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 1 August 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/VII/2018 dated 28 May 2018.

Educational background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta
- Surabaya College of Indonesian Economics (STIESIA) and
- Master Degree from University of Krisnadipayana (UNKRIS) Jakarta.

Competencies/Certification:

- Registered Accountant D-10.478
- State Register RNA Accountant 2140
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) - IAMAI
- Chartered Accountant (CA) - IAI
- BSMR Risk Management Certification
- Certification of assessor of competency - National Professional Certification Body (BNSP)/Banking Professional Certification Institute (LSPP)

Other current positions include:

- Member of the Audit Committee at PT ABM Investama Tbk since June 1, 2015,
- Audit Committee Member PT Sumberdaya Sewatama (2016-present)
- Members of the Audit Committee at PT WOM Finance Tbk since April 1, 2014.
- Member of the Audit Committee of PT UOB Indonesia, since October 15, 2018.
- Member of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, since November 1, 2018
- Chairman of the Audit Committee of PT Danareksa Finance since May 27, 2019.

Previous work experience is:

- Members of the Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and Bank BRIAGRO Tbk.
- Members of the Audit Committee of Bank Danamon and Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Lead.
- Chair of the Temporary Management Team (TPS) at the Indonesian Bank Restructuring Restructuring Agency (IBRA),
- Head of Operational Division, Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT Bank of Industry Trade,
- He once worked as a senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)





Dwi Sasongko

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia. Berusia 57 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/DEKOM/V/2018 t tanggal 28 Mei 2018.

Indonesian citizen, currently 57 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since September 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated 28 May 2018.

Riwayat Pendidikan

S-1, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Educational background:

Bachelor Degree, Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Diponegoro.

Kompetensi/ Sertifikasi:

- Registered Accountant D-13.649
- Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditor USA
- Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA
- Risk Management Certification – BSMR – Tingkat IV.

Competence/Certification:

- Registered Accountant D-13,649
- Certified Internal Auditor (CIA) - Institute of Internal Auditor USA
- Certified Bank Auditors (CBA) - Bank Administration Institute USA
- BSMR Risk Management Certification - Level IV.

Jabatan lainnya saat ini:

- Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., sejak 1 Juni 2015
- Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA

Other current positions:

- Members of the Audit Committee at PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., Since June 1, 2015
- Chair of the ASA FATIHA INDONESIA Educational Foundation

Pengalaman kerja sebelumnya:

- Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk.)
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk.
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan PT Bank Niaga, Tbk.
- Area Operation & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk. Jateng-DIY
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang
- General Accountant, PT Sanmaru Manuracturing Food, Co. Ltd., Semarang
- Auditor di KAP Drs. Tahir Hidayat, Akt., Semarang

Previous work experience:

- Member of the Audit Committee of PT Bank MNC International, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Puera, Tbk.)
- Head of Head Office Internal Audit Division, PT Bank Permata, Tbk.
- Head of Internal Audit Division at Head Office & Subsidiaries of PT Bank Niaga, Tbk.
- HR Head Area Operation & Area, PT Bank Niaga, Tbk. Central Java-DIY
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang
- General Accountant, PT Sanmaru Manuracturing Food, Co. Ltd., Semarang
- Auditor at KAP Drs. Tahir Hidayat, Akt., Semarang



Pedoman Kerja Komite Audit (Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, struktur, uraian mengenai aktivitas serta kewenangan dari Komite Audit.

Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK/DEKOM/IX/2015 tanggal 14 September 2015 tentang Piagam Komite Audit yang dilakukan penyempurnaan pada tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018. Piagam Komite Audit berisi:

1. Definisi
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Hubungan dengan Pihak-Pihak terkait
7. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan
8. Persyaratan Keanggotaan
9. Rapat Anggota
10. Kode Etik
11. Remunerasi
12. Pelaporan
13. Evaluasi Kinerja
14. Pemberlakuan dan Penyempurnaan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan fungsi Komite Audit adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- 2) Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Audit Committee Work Guidelines (Charter)

In carrying out the duties and responsibilities of overseeing internal control, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter includes among others the duties and responsibilities of the committee, structure, description of the activities and authorities of the Audit Committee.

The Audit Committee Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is constantly reviewed regularly and has been ratified based on the Board of Commissioner Decree Number 04/SK/DEKOM/IX/2015 dated September 14, 2015 concerning the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains:

1. Definition
2. Vision and Mission
3. Objectives of the Audit Committee Charter
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Relations with related parties
7. Structure, Composition and Membership
8. Membership Requirements
9. Member Meetings
10. Code of Ethics
11. Remuneration
12. Reporting
13. Performance Evaluation
14. Enforcement and Improvement

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide opinions to The Board of Commissioner on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identify matters that require the attention of the Board of Commissioner, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioner. Audit Committee members act independently in carrying out their duties and responsibilities.

Based on the Audit Committee Charter, the duties and functions of the Audit Committee are an extension of the Board of Commissioner in carrying out their duties and supervisory functions. In carrying out these functions, the Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the Internal Audit Work Unit, Risk Management and Accountants in carrying out their duties and responsibilities.

The Audit Committee in carrying out its duties includes:

- 1) Reviewing financial information that will be issued by the company such as financial statements, projections and other financial information.
- 2) Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to company activities.



- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
 - 4) Memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit tahun sebelumnya dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup dan fee.
 - 5) Mendorong terbentuknya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perusahaan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan implementasinya.
 - 6) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
 - 7) Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya.
 - 8) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan Perusahaan.
 - 9) Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
 - 10) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan.
 - 11) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- 3) Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountants for services rendered.
 - 4) Providing an evaluation of the previous year's audit and recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of a Public Accountant Office based on independence, scope and fees.
 - 5) Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations on improving the Company's internal control system and its implementation.
 - 6) Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
 - 7) Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators such as the Financial Services Authority (OJK) or other supervisors.
 - 8) Reviewing risk management management activities and implementing Good Corporate Governance (GCG) conducted by the Company
 - 9) Conducting reviews of complaints relating to the accounting and financial reporting process.
 - 10) Review and provide advice to the Board of Commissioner regarding potential conflicts of interest.
 - 11) Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan.

Audit Committee Independency Statement

The Audit Committee members appointed from independent party do not have any family, shares ownership and/or family affiliations with Majority Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. The independence of the Audit Committee members is regulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.
2. Not having any shares in the company, directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares due to a legal event then within 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party or resign from the Audit Committee membership.
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors or Major Shareholders.
4. Not having personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.
5. Not having any family affiliation by blood up to third degree either vertically or horizontally employees or company's executives.



Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual*, penilaian independensi Komite Audit tertuang dalam tabel berikut:

Tabel Pernyataan Independensi Komite Audit Berdasarkan *Board Manual* Tahun 2019

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1(satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris <i>Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. <i>Not having any shares in the company, directly or indirectly.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director or Major Shareholders.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan <i>Not having any personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan <i>Not having any family affiliation by blood up to third degree either in a straight line or sideways line with employees or company's executives.</i>	✓	✓	✓
Status <i>Status</i>	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Independen | *Independent*

X = Tidak Independen | *Non Independent*

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan rapat kerja dengan Departemen Audit Internal, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Hukum dan Kepatuhan dan unit kerja terkait yang relevan. Materi pembahasan meliputi, pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit implementasi manajemen risiko, hukum dan kepatuhan, dan hal lainnya.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("KAP PSS") anggota dari Ernst & Young Global Limited (EY) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 dan tahun buku 2019.

Throughout 2019 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that had the potential for conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independence of the Audit Committee is contained in the following table:

Table of Audit Committee Independence Statements Based on *Board Manual* in 2019

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1(satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris <i>Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. <i>Not having any shares in the company, directly or indirectly.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi atau Pemegang Saham Utama <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director or Major Shareholders.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan <i>Not having any personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan <i>Not having any family affiliation by blood up to third degree either in a straight line or sideways line with employees or company's executives.</i>	✓	✓	✓
Status <i>Status</i>	✓	✓	✓

Audit Committee Meetings Implementation and Attendance

In 2019, the Audit Committee conducted meetings with Internal Audit Department, Risk Management Department, Legal and Compliance Department and relevant work units. The discussion material included the implementation of audits carried out by the Internal Audit in the implementation of risk management, law and compliance, and other things.

The Audit Committee also held a meeting with the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja ("KAP PSS") a member of Ernst & Young Global Limited (EY) who conducted audits of the Financial Statements for the 2018 financial year and fiscal year 2019.



Disamping itu, anggota Komite Audit juga hadir dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas perkembangan kinerja keuangan Perusahaan setiap bulan.

Selama tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Hadir Attend	%
Handoyo Soebali	Ketua Chairman	15	15	100
Setiawan Kriswanto	Anggota Member	15	13	87
Dwi Sasongko	Anggota Member	15	15	100

Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan, dan dibebankan kepada anggaran Perusahaan. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2019

Dalam rangka peningkatan kompetensi, pada tahun 2019 seluruh anggota Komite Audit mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Tanggal 26 Februari 2019, *The Battle Against Bribery and Corruption*, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
- Tanggal 18 Juni 2019, *Evolution of the risk landscape & impact of Governance*, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
- Tanggal 28 Agustus 2019, *The New Independent Auditor's: Implementing & reporting Key Audit Matters (KAM)*, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
- Tanggal 31 Oktober 2019, *Tanggung jawab hukum Komite Audit*, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan Rapat dengan unit kerja terkait yaitu antara lain yang dihadiri oleh departemen Internal Audit, Manajemen Risiko, Akuntansi, Kepatuhan, *Retail Business Unit (RBU)*, *Business Project Improvement (BPI)* dan unit kerja terkait yang membahas berbagai topik / isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya.

Berikut kami sampaikan hal-hal yang menurut Komite Audit perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris, sesuai cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, diantaranya:

In addition, members of the Audit Committee are also present at the Board of Directors and Board of Commissioner meetings that discuss developments in the Company's financial performance every month.

In 2019, the Audit Committee held 15 meetings with attendance levels as follows:

Remuneration

In accordance with the Audit Committee Charter, it is stated that the honorarium for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioner is determined based on Company policy, and is charged to the Company's budget. In its realization, the amount of remuneration is adjusted according to business developments and Company policies.

Audit Committee Education And Training In 2019

As competency development, all of the Audit Committee members have attended the training as follows:

- On February 26, 2019, *The Battle Against Bribery and Corruption*, Indonesia Audit Committee Association (IKAI).
- On June 18, 2019, *Evolution of the risk landscape & impact of Governance*, Indonesia Audit Committee Association (IKAI).
- On August 28, 2019, *The New Independent Auditor's: Implementing & reporting Key Audit Matters (KAM)*, Indonesia Audit Committee Association (IKAI).
- On October 31, 2019, *Audit Committee Legal Responsibility*, Indonesia Audit Committee Association (IKAI).

Audit Committee Activity Implementation Report in 2019

Throughout 2019, the Audit Committee held an Audit Committee Meeting with related work units, such as attended by Internal Audit departments, Risk Management, Accounting, Compliance, Retail Business Unit (RBU), Business Project Improvement (BPI) and related work units discussing various topics/issues and other activities according to their functions.

We, hereby presents several issues, which according to the Audit Committee that to be concerned and followed-up of the Board of Commissioner, according to the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee, including:



1) Penelaahan atas informasi keuangan

Komite Audit telah terlibat dalam diskusi aktif dengan Manajemen dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara periodik (bulanan), serta melakukan evaluasi atas laporan dan catatan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta memberikan masukan/ rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.

2) Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Beberapa aktivitas Komite Audit berkenaan dengan pelaksanaan pemeriksaan oleh KAP antara lain:

- i. Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit eksternal untuk tahun buku 2018, berdasarkan surat Nomor 002/KA/CSUL/2019, tanggal 11 Juni 2019.
- ii. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2019, yaitu sesuai dengan surat Nomor 003/KA/CSUL/2019 Pada tanggal 19 Juni 2019.
- iii. Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perusahaan mengenai progres hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2018 serta, rencana pemeriksaan untuk tahun buku 2019.

3) Penelaahan atas aspek Compliance & Pengendalian Internal

- i. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2019, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian internal 'cukup' memadai dan efektif, dengan beberapa catatan perbaikan khususnya berkenaan dengan *internal environment, control activities, and monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta timbulnya *fraud*, seiring implementasi program *whistleblowing system* (WBS).
- ii. Aspek kepatuhan (*compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus (digabung dengan legal), termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari regulator. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit.
- iii. Perhatian manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari makin kecilnya jumlah *overdue* dan *retargeted* tindak-lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.

4) Penelaahan atas implementasi Manajemen Risiko dan Governance process.

- i. Konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sudah dikembangkan dalam Perusahaan, dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan. Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management*) secara berkala telah diminta untuk presentasi di rapat Komite Audit untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, tingkat kesehatan serta progres pengembangan program manajemen risiko.

1) Review of financial information

Audit Committee has been involved in active discussions with the Management in the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, which discusses the Company's performance and financial reports on a periodic (monthly) basis, as well as evaluates the company's financial statements and records, both internal and audited financial statements, by the KAP and provide input/recommendations for improvement as needed.

2) Review of the implementation of the audit by the Public Accounting Firm (KAP).

Some activities related to audit implementation by the KAP where the Audit Committee namely:

- i. Evaluate the implementation of external audit work for fiscal year 2018, based on letter no. 002/KA/CSUL/2019, dated June 11, 2019.
- ii. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP who will conduct examination for the fiscal year 2019, which is in accordance with letter B No. 003/KA/CSUL/2019 on June 19, 2019.
- iii. Perform discussions with KAP that conducts audits of the Company regarding the progress of audit results for the 2018 fiscal year as well as, the audit plan for the 2019 fiscal year.

3) Review on Compliance & Internal Control aspects.

- i. Based on the audit conducted by Internal Audit throughout 2019, generally, we believe that internal control has been 'sufficient' adequate and effective, with some improvement notes, especially regarding internal environment, control activities, and monitoring that have an impact on the occurrence of operational risk events, including recurring findings and the occurrence of fraud, along with the implementation of the whistleblowing system (WBS) program.
- ii. The compliance aspect has become a concern of Management by establishing a special function (merged with the legal), including the initiatives to minimize penalty charged by the regulators. The compliance aspect also becomes a topic that is always discussed in Audit Committee meetings.
- iii. Management's concern on the Internal Audit findings indicated a better improvement as reflected in the smaller number of overdue and retargeted follow-up on audit findings at branches and head office..

4) Review on the implementation of Risk Management and Governance process.

- i. The concept of Enterprise Risk Management (ERM) that has been developed in the Company, and implemented in stages according to needs. The Risk Management Department has been regularly asked for presentations at the Audit Committee meeting to explain the risk profile and top risk issues, the level of health and the progress of the development of risk management programs.



- ii. Komite Audit senantiasa melakukan pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/progress dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun '*risk culture*' di perusahaan dicapai.
- iii. Komite Audit melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pemberian yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Retail Business Unit* (RBU), serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.
- iv. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas implementasi manajemen risiko terintegrasi terkait dengan kedudukan Perusahaan sebagai Entitas Utama (EU). Rapat berkala telah dilakukan sesuai peraturan dan jadwal.

5) Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya

- i. Perhatian Perusahaan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Audit Internal dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah auditor setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di perusahaan.
- ii. Metode *risk based audit* (RBA) berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah diterapkan di Departemen Audit Internal, seiring dengan implementasi konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perusahaan. Hal ini tercermin dalam aktifitas *risk assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis.
- iii. Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Audit Internal, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal serta turut melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal.
- iv. Komite Audit juga membahas kerangka implementasi *Know Your Customer* (KYC) dan APU- PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan.
- v. Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG- Good Corporate Governance) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta efektifitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan (RBP).
- vi. Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan, dan sehubungan dengan penetapan Perusahaan sebagai Entitas Utama (EU), salah satu anggota Komite Audit Perusahaan ditunjuk sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, telah mengadakan rapat koordinasi sesuai kebijakan dan jadwal yang ditetapkan, sementara metodologi dan praktik tata kelola terintegrasi terus dipantau pengkinianya.

ii. The Audit Committee constantly monitors and reviews the implementation/progress of the agreed action plan, until the target of establishing a '*risk culture*' in the company is achieved.

iii. The Audit Committee examines the implementation of the task force functions for financing problems that are potentially problematic, and generally pays great attention to the performance and development of the Retail Business Unit (ABU) risk, as well as providing input on improvements to Management.

iv. The Audit Committee also reviews the implementation of integrated risk management related to the position of the Company as the main entity. Periodic meetings have been conducted according to regulations and schedules.

5) Review on audit implementation by the Internal & Regulator Auditors and their follow-up

- i. The Company's attention regarding the supervisory function is reflected in the existence of a special function of Internal Audit and the establishment of an Audit Committee, including by increasing the number of auditors, according to the Audit Committee's recommendations, after considering many matters, including coverage and risk exposure in the company.
- ii. The risk based audit (RBA) method based on process has begun to be implemented in the Internal Audit Department, along with the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM) concept in the Company. This is reflected in the activity of risk assessment and selection of auditable entities in the assignment of audits by the Internal Audit Department. The methodology and implementation needs to be continuously developed in order to discuss significant and strategic issues.
- iii. The Audit Committee also reviewed and approved the Internal Audit work plan, reviews the results of the Internal Audit examination and also monitors the follow-up of the results of the Internal Audit.
- iv. The Audit Committee also discussed the framework for implementing *Know Your Customers* (KYC) and APU PPT (*Know Your Customer & Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing*) with the Compliance work unit.
- v. The Audit Committee is concerned with fulfilling Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Financial Service Authority (OJK) regulations and management effectiveness in achieving business targets as stated in the Company's Business Plan (RBP).
- vi. In the framework of implementing integrated governance in the financial conglomerate, and in connection with the establishment of the Company as the Main Entity (EU), one of the Audit Committee members appointed as members of the Integrated Governance Committee have held coordination meetings in accordance with established policies and schedules, while the methodology and Integrated governance practices continue to be monitored for updates.



Komite Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Committee

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan guna mengatur pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian. Berdasarkan POJK Nomor 18/2014, terdapat ketentuan mengenai kewajiban untuk memiliki Entitas Utama bagi Konglomerasi Keuangan, atau penunjukan Entitas Utama oleh pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan bagi Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan. PT Chandra Sakti Utama Leasing (untuk selanjutnya disebut "CSULfinance") dan PT Radana Bhaskara Finance (untuk selanjutnya disebut "Radana Finance") sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang sama-sama dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo (untuk selanjutnya disebut "TMT"), termasuk dalam Konglomerasi Keuangan, yang mengakibatkan TMT selaku pemegang saham pengendali wajib untuk menunjuk salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dibawahnya untuk menjadi Entitas Utama. Berdasarkan surat Nomor TMT-LGL/081/LL/DIR/III/15 tanggal 23 Maret 2015 perihal Penunjukan Entitas Utama oleh Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan, TMT memutuskan dan menunjuk CSULfinance sebagai Entitas Utama.

Dalam pelaksanaan tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai pengawasan untuk memberikan rekomendasi atau nasihat dalam pelaksanaan kebijakan termaksud.

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya mengacu kepada peraturan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2014 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2014 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Pedoman Konglomerasi Keuangan yang telah

The Financial Services Authority issued the Financial Services Authority Regulation number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerations to regulate the implementation of integrated governance for Financial Service Institutions that have ownership and/or control relationships. Pursuant to POJK No. 18/2014, there are several provisions regarding the obligation to appoint a Main Entity for a Financial Conglomeration, or the appointment of a Main Entity by a controlling shareholder of the Financial Conglomeration for Financial Services Institutions with ownership and/or controlling relations in various financial services sectors. PT Chandra Sakti Utama Leasing (later stated as "CSULfinance") and PT Radana Bhaskara Finance (later stated as "Radana Finance") as Financial Services Institutions are equally owned by PT Tiara Marga Trakindo (later stated as "TMT"), including the Financial Conglomeration, which causes TMT as the controlling shareholder to appoint a Financial Services Institution (LJK) below to become the Main Entity. According to the letter No. TMT-LGL/081/LL/DIR/III/15 dated March 23, 2015 concerning Appointment of Main Entity by the Controlling Shareholders of Financial Conglomerates, TMT decides and appoints CSULfinance as the Main Entity.

In the integrated governance implementation the Company's Board of Commissioners has established Integrated Governance Committee as a supervisory function to provide recommendation or advise in the implementation of the concerned policy.

The Integrated Governance Committee is established by the Board of Commissioner and carrying out its duties in reference to the regulations includes the following.

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.
2. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2014 dated May 25, 2015 concerning Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2014 dated 25 May 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

In performing the supervisory duties and responsibilities, the Integrated Governance Committee refers to the Financial Conglomeration Guidelines that have been



disusun dan ditetapkan Perusahaan. Dalam Pedoman Konglomerasi Keuangan tersebut berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, mekanisme pelaksanaan tugas, rapat komite serta kode etik dari Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pedoman Konglomerasi Keuangan tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KP/CSUL-EU/002 tanggal 21 Desember 2015 Tentang Pedoman Konglomerasi Keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengawasi penerapan tata kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
4. Melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari:

1. Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari Komisaris Independen.
3. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari pihak independen.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup TMT telah memenuhi ketentuan POJK Nomor 18/POJK.03/2014 dan SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2015. Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup TMT detaillkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 tentang Perubahan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : **Handoyo Soebali**
(Komisaris Independen)
Anggota Komite : **Dwi Sasongko**
(Pihak Independen)
Muhammad Maksum
(Dewan Pengawas Syariah)

prepared and determined by the Company. In the Financial Conglomeration Guidelines it contains, among other things, the duties and responsibilities of the committee, the mechanism of task implementation, committee meetings and the code of ethics of the Integrated Governance Committee. The Financial Conglomeration Guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and have been ratified based on Directors Decree Number KP/CSUL-EU/002 dated December 21, 2015 concerning Guidelines for Financial Conglomerations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee has duties and responsibilities including:

1. *Oversee the implementation of governance in each Financial Services Institution so that it is in accordance with the Integrated Governance Policy.*
2. *Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through assessing the adequacy of internal controls and implementing the compliance function in an integrated manner.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioner of the Main Entity to improve the Integrated Governance Guidelines.*
4. *Carry out meetings at least 1 (one) time each semester.*

MEMBERSHIP STRUCTURE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The number and composition of Independent Commissioner who are members of the Integrated Governance Committee are tailored to the needs of the Financial Conglomeration as well as the efficiency and effectiveness of the duties of the Integrated Governance Committee by taking into account the least representation of each financial services sector.

The structure of the Integrated Governance Committee consists of:

1. *Chair of the Integrated Governance Committee.*
2. *Members of the Integrated Governance Committee from the Independent Commissioner.*
3. *Members of the Integrated Governance Committee from independent parties.*

Membership Structure of the TMT Group Integrated Governance Committee has complied with the provisions of POJK No.18/POJK.03/2014 and SEOJK No.15/SEOJK.03/2015. Membership Composition of the TMT Group Integrated Governance Committee details through the Decision of the Board of Commissioner number 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 concerning Changes in the Composition of the Integrated Governance Committee with the following structure:

Committee Chairman : **Handoyo Soebali**
(Independent Commissioner)
Committee Members : **Dwi Sasongko**
(Independent Party)
Muhammad Maksum
(Sharia Supervisory Board)



Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profile of the Integrated Governance Committee

Handoyo Soebali

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Chairman of the Integrated Governance Committee

Profil dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris
His profile is presented in Board of Commissioners section.





Dwi Sasongko

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Member of the Integrated Governance Committee

Profil dapat dilihat di bagian profil Komite Audit
His profile is presented in Audit Committee profile section.



Muhammad Maksum

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Governance Committee

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 42 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan sejak 27 Desember 2017 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017.

Riwayat Pendidikan

- 1997-2001 S1 IAIN Jakarta Ilmu Syariah.
- 2002-2006 S2 UIN Jakarta Ekonomi Syariah.
- 2007-2013 S3 UIN Jakarta Ekonomi Syariah.
- 2016-Universitas Perpignan Perancis Master Hukum.

Kompetensi/ Sertifikasi:

- MA Sekolah Pasar Modal Syariah Maret 2012 Bapepam LK.
- Orientasi DPS Multifinance Syariah April 2012 DSN - MUI.
- Serti kasi Kompetensi Pengawas Syariah 28 Juli 2017 LSP DSN-MUI.

Jabatan lainnya saat ini:

- Ketua DPSPT. RHB Asset Management.

Pengalaman kerja sebelumnya:

- 2003-sekarang Dosen UIN Jakarta.
- 2018-sekarang Ketua DPSPT. RHB Asset Management.

Indonesian citizen, currently 42 years old. Served as a member of the Company's Integrated Governance Committee since 27 December 2017 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 02/SK/DEKOM-EU/XII/2017 dated December 27, 2017.

Educational background

- 1997 - 2001 S1 IAIN Jakarta Sharia Sciences.
- 2002 - 2006 Jakarta UIN Economics Sharia Masters.
- 2007 - 2013 S3 UIN Jakarta Sharia Economy.
- 2016 University of Perpignan, France, Master of Law.

Competence/Certification:

- MA Islamic Capital Market School March 2012 Bapepam LK.
- Orientation of Sharia Multifinance DPS April 2012 DSN - MUI.
- Sharia Supervisory Competency Certification July 28th, 2017 LSP DSN-MUI.

Other current positions:

- Chairman of DPS PT RHB Asset Management.

Previous work experience:

- 2003 - now UIN Jakarta Lecturer.
- 2018-now Chairman of the DPSPT RHB Asset Management.





INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perusahaan.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Berdasarkan ketentuan Kebijakan Konglomerasi Keuangan, penyelenggaraan rapat Komite Tata Kelola diadakan sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1(satu) kali setiap semester. Rapat dipimpin oleh ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan pengambilan keputusan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Pada tahun 2019 dilakukan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi koordinasi yang beranggotakan Komisaris Independen Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi, Dewan Pengawas Syariah Anggota Konglomerasi, dan Pihak Independen sebanyak 1 kali pada semester 1 2019 yaitu pada tanggal 21 Juni. Pada Rapat tersebut dibahas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi, dan Audit Internal Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan TMT. Pada semester 2 tahun 2019 tidak diadakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dikarenakan adanya pembubaran konglomerasi keuangan akibat pengambilalihan pemegang saham pengendali pada PT Radana Bhaskara Finance.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam Kebijakan Konglomerasi keuangan yang dimiliki Perusahaan antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama terkait Pedoman Konglomerasi Keuangan, peninjauan ulang keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup TMT, mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, mengevaluasi pelaksanaan fungsi Audit Internal secara terintegrasi serta pelaksanaan rapat yang membahas hal-hal yang menjadi tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.

INDEPENDENCY OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee carries out roles professionally and independently, and does not accept/intervene from/to other parties. Members of the Integrated Governance Committee are not related to the Shareholders, Board of Commissioner, or Directors. The Integrated Governance Committee originating from outside the Company does not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflict of interest with the Company.

MEETING OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Based on the provisions in the Financial Conglomeration Policy, the implementation of a Governance Committee meeting is held in accordance with the needs or at least 1 (one) time each semester. The meeting is chaired by the chairman of the Integrated Governance Committee and the decision-making of the Meeting of the Integrated Governance Committee is taken based on collective consensus.

In 2019 a coordinated Integrated Governance Committee meeting was held which consisted of Independent Main Entity Commissioner and Conglomeration Members, Conglomeration Sharia Supervisory Board Members and Independent Parties in 1 meeting on the 1st half of 2019 on June 21, 2019. The meeting discussed Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital, and Integrated Internal Audit in TMT Financial Conglomeration. In the 2nd half of 2019, the Integrated Governance Committee meeting was not conducted due to the dissolution of the financial conglomerate following the change of majority shareholders in PT Radana Bhaskara Finance.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION

The Integrated Governance Committee has carried out its duties in accordance with the duties and responsibilities contained in the financial conglomerate owned by the company, among others, providing recommendations to the Board of Commissioner of the Main Entity related to Financial Conglomeration Guidelines, reviewing the membership of the TMT Integrated Governance Committee, evaluating the implementation of internal controls and implementation of the compliance function in an integrated manner, evaluating the implementation of the Internal Audit function in an integrated manner and conducting meetings that discuss matters that are the responsibility of the Integrated Governance Committee.



PEMBUBARAN KONGLOMERASI KEUANGAN

Perusahaan ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi Keuangan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) berdasarkan surat Nomor TMT-LGL/081/LL/DIR/III/15 tanggal 23 Maret 2015 perihal Penunjukan Entitas Utama oleh Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan. Perusahaan ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi Keuangan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) dengan PT Radana Bhasakara Finance, Tbk sebagai anggota konglomerasi. Hal tersebut merupakan bentuk kepatuhan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Sehubungan dengan adanya surat dari PT Radana Bhaskara Finance, Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 312/RBF-DIR/LGL-EKS/XI/2019 tanggal 26 November 2019 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material terkait perubahan Pemegang Saham Pengendali, menyatakan bahwa pada tanggal 25 November 2019 telah terjadi transaksi jual beli saham yang mengakibatkan perubahan pemegang saham pengendali pada Radana Finance yang semula PT Tiara Marga Trakindo menjadi Rubicon Investments Holding Pte Ltd. Dengan demikian maka konglomerasi keuangan PT Tiara Marga Trakindo sudah tidak berlaku, efektif sejak tanggal surat Radana Finance dimaksud. Oleh sebab itu, Perusahaan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pembubarannya Konglomerasi keuangan melalui surat Nomor 119/CSUL/DIRUT/XII/19 tanggal 17 Desember 19 Perihal Laporan Pembubarannya Konglomerasi Keuangan Grup Tiara Marga Trakindo dan telah diterima dan dicatat oleh OJK melalui surat Nomor S-48/NB.221/2020 tanggal 09 Januari 2020 perihal Pembubarannya Konglomerasi Keuangan Grup Tiara Marga Trakindo.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Perusahaan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga Perusahaan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Komite Nominasi dan Remunerasi di Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/SK/DEKOM/III/2017 tanggal 07 Maret 2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

DISSOLUTION OF FINANCIAL CONGLOMERATION

The Company was appointed as the Main Entity in the Financial Conglomeration of PT Tiara Marga Trakindo (TMT) pursuant to letter Number TMT-LGL/081/LL/DIR/III/15 dated 23 March 2015 regarding the Appointment of a Main Entity by the Controlling Shareholders of Financial Conglomeration. PT Chandra Sakti Utama Leasing was appointed as the Main Entity in the PT Tiara Marga Trakindo (TMT) Financial Conglomerate with PT Radana Bhasakara Finance, Tbk as a member of the conglomerate. This is a form of PT Tiara Marga Trakindo's (TMT) compliance with the Financial Services Authority Regulation number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

In connection with a letter from PT Radana Bhaskara Finance, Tbk to the Financial Services Authority number 312/RBF-DIR/LGL-EKS/XI/2019 dated November 26, 2019 regarding Material Information or Facts report related to changes in the Controlling Shareholders, declaring on the 25th November 2019 there was a share trading transaction resulted to a change of the controlling shareholder in PT Radana Bhaskara Finance, Tbk, which was originally PT Tiara Marga Trakindo to Rubicon Investments Holding Pte Ltd. Therefore, the financial conglomeration of PT Tiara Marga Trakindo has not been applicable, effective from the date of the letter by PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. Thereby, PT Chandra Sakti Utama Leasing reported to the Financial Services Authority the dissolution of the financial conglomerate through letter number 119/CSUL/DIRUT/XII/19 dated 17 December 2019 concerning the Report of Financial Conglomeration Dissolution under Tiara Marga Trakindo Group and was received and recorded by the OJK through a letter number S-48/NB.221/2020 dated January 9, 2020 concerning the Dissolution of the Financial Conglomeration under Tiara Marga Trakindo Group.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioner in carrying out their functions and duties in the fields related to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioner. The Financial Services Authority Regulation requires the Company to form a Nomination and Remuneration Committee as the implementation of good Corporate Governance so that the Company can be managed based on the principles of openness, accountability, accountability, independence and fairness.

The Nomination and Remuneration Committee in the Company is formed based on the Decree of the Board of Commissioner Number 06/SK/DEKOM/III/2017 dated March 7, 2017 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Chandra Sakti Utama Leasing.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai arahan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Tugas yang terkait dengan Nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus.
4. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS setelah melalui lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tugas yang terkait dengan Remunerasi, yaitu:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan, termasuk struktur dan besaran remunerasi.
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas dan tunjangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to prepare and implement the Nomination and Remuneration Committee's annual work plan in accordance with the Board of Commissioner directives and the applicable provisions in the Company.

Duties related to Nominations, as follows:

1. Provide recommendations regarding the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.
2. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing Management members to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS.
3. Arrange and implement the System and procedures for selecting and/or replacing members of the Management.
4. Provide recommendations on the names of candidates for the Board of Commissioner and Directors to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS after passing the Compliance and Compliance Assessment of the Financial Services Authority.
5. Providing recommendations regarding Independent Parties who will become candidates for Committee members to the Board of Commissioner.
6. Compile performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.
7. Helping the Board of Commissioner to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.
8. Provide recommendations on capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.

Duties related to Remuneration, as follows:

1. Evaluate the remuneration policy that applies to the company, including the structure and amount of remuneration.
2. Study the rules and regulations that apply in the remuneration policy, stipulation of facilities and other benefits.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioner concerning:
 - a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioner
 - b. Remuneration policy in the form of salaries, facilities and other benefits for the Board of Commissioner and Directors to be submitted to the GMS.



- c. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
- 4. Rekomendasi disampaikan dengan memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Prestasi kerja individual.
 - c. Kewajaran dengan *peer group*.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perusahaan.
 - e. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
 - f. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
 - g. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- 5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

STRUKTUR, KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu ketua merangkap anggota yang merupakan Dewan Komisaris. 2 (dua) anggota lainnya merupakan Dewan Komisaris.
- b. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
- c. Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

- c. *Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioner*
- d. *Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioner.*
- 4. *Recommendations are submitted with regard to:*
 - a. *Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations.*
 - b. *Individual work performance.*
 - c. *Fairness with the peer group.*
 - d. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*
 - e. *The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner are related to the achievement of the Company's goals and performance.*
 - f. *Performance targets or performance of each member of the board of directors and/or members of the board of Commissioner.*
 - g. *Balance between fixed and variable benefits.*
- 5. *Assist the Board of Commissioner in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.*
- 6. *Providing recommendations to the Board of Commissioner for overall employee remuneration policies to be submitted to the Board of Directors.*

STRUCTURE, COMPOSITION AND MEMBERSHIP

The Nomination and Remuneration Committee structure and membership are as follows:

- a. *The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, namely the chairman concurrently a member who is the Board of Commissioner. Other 2 (two) members are the Board of Commissioner.*
- b. *Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the company's Board of Commissioner.*
- c. *The working period of the Nomination and Remuneration committee members may not be longer than the working period of the Board of Commissioner as stipulated in the Articles of Association of the company, by not reducing the board of Commissioner's right to terminate at any time.*



Komite Direksi

Committee of Directors

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasi pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan agar pengelolaan seluruh risiko bisnis dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Utama Nomor 001/SK/DIR-EU/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

1. Pengembangan atas penerapan budaya risiko untuk setiap jenjang organisasi.
2. Evaluasi dan penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dengan kebijakan regulator yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat pada Perusahaan.
3. Evaluasi arah, strategi dan program Manajemen Risiko.
4. Evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:
 - a. Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko.
 - b. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, atau per jenis risiko.
 - c. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko.
 - d. Pemantauan kajian terhadap usulan aktivitas/produk baru, termasuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Directors as a forum for decision making and implementation evaluation, developing strategies and guidelines for implementing risk management, determining matters related to business decisions and perfecting risk management based on the evaluation of the implementation of risk management systems effective. The Risk Management Committee is needed so that the management of all business risks can be carried out systematically and continuously. The Integrated Risk Management Committee is formed based on the Decree of the Main Entity Board of Directors Number 001/SK/DIR-EU/XII/2015 dated December 14, 2015 concerning the Establishment of an Integrated Risk Management Committee.

The task of the Risk Management Committee is to:

1. Development of the application of a risk culture for every level of the organization.
2. Evaluation and adjustment of General Policies and Guidelines for the Implementation of Risk Management with regulator policies that are adjusted to the size and complexity of the business as well as the risks inherent in the Company
3. Evaluation of directions, strategies and Risk Management programs.
4. Evaluation of the application of Risk Management, which includes:
 - a. Monitoring the implementation of the General Policies and Guidelines for Implementation of Risk Management.
 - b. Monitoring overall risk positions/exposures, or per type of risk.
 - c. Application of stress testing to determine the impact of implementing Risk Management policies and strategies.
 - d. Monitoring the review of proposed new activities/products, including evaluating the system and procedures used and their impact on the Company's overall risk exposure.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan. Sebagai emiten, Perusahaan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan dalam rangka citra publik terhadap Perusahaan.

Sejalan dengan persyaratan ketentuan tentang keterbukaan informasi perusahaan, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktifitas Perusahaan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal serta hubungan kesekretariatan pimpinan perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Sebagai *Function Compliance* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat.
3. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
4. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Mengawasi semua komunikasi eksternal agar semua pesan keluar sudah dibuat dengan jelas dan konsisten dengan strategi komunikasi Perusahaan.

Corporate Secretary holds important role in facilitating communication between company organs, the relationship between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations. As an issuer, the Company must establish and maintain communication with regulators, capital market circles, investors and the general public. This is done in the context of disclosure of information in accordance with the principles of GCG and in the context of the public image of the company.

In line with the requirements for company information disclosure, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is in charge and responsible for publication activities regarding the activities of the Company and maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions.

The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communication and secretarial relations of the company leadership. The duties of the Corporate Secretary include:

1. *As a Compliance Function to ensure that the Company complies with laws and regulations, especially regarding the requirements for openness in line with the application of GCG principles.*
2. *As a Liaison Officer, namely the liaison between the Company and the Community.*
3. *As an Investor Relations to provide services to the community for any information needed by investors, which is related to the condition of the Company.*
4. *As a Public Relations to provide services to the community for any information needed by Stakeholders, which relates to the condition of the Company.*
5. *Managing secretarial activities for the Board of Directors and the Board of Commissioner.*
6. *Keep abreast of the developments in the Capital Market, especially legislation in force in the Capital Market sector.*
7. *Supervise all external communications so that all outgoing messages have been made clearly and consistent with the Company's communication strategy.*



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Niken Fransiska Tri Widyatmaya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, umur 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Legal Corporate and Compliance di Perusahaan sejak tahun 2012. Beliau juga pernah bekerja di PT Mega Central Finance dan PT Indomobil Finance sebagai Legal perusahaan.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 056C/SK/DIR/I/2017 tanggal 02 Januari 2017 Tentang Pembentukan Corporate Secretary.

Indonesian citizens, domiciled in Jakarta, are currently 39 years old. She earned Bachelor Degree from Faculty of Law majoring Economic Law from Universitas Padjajaran in 2004. Previously, She worked as Legal Corporate and Compliance at the Company since 2012. Her previous work experience at PT Mega Central Finance, PT Indomobil Finance serta PT Bank Mega Tbk as Legal.

She is appointed as Corporate Secretary since January 2017 according to the Board of Directors Decree No. 056C/SK/DIR/I/2017 dated January 2, 2017 concerning Establishment of Corporate Secretary.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali.
2. Penyusunan *Annual Report*.
3. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, mencatat hasil rapat dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Niken Fransiska Tri Widyatmaya
Alamat : Gedung TMT lantai 6,
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan, 12560
Telepon : (62-21) 29976650
Faks : (62-21) 29976651
Email : niken.widyatmaya@csul.co.id
corporatesecretary@csul.co.id

Implementation Of Corporate Secretary Duties in 2019

Some of the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2019 are as follows.

1. Implementation of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.
2. Preparation of the Annual Report.
3. Prepare Board of Commissioner and Directors meetings, record the results of meetings and distribute them to interested parties.
4. Prepare reports on the Company information disclosure in accordance with prevailing regulations.

Information about the Corporate Secretary is as follows:

Name : Niken Fransiska Tri Widyatmaya
Address : TMT Building 6th floor,
Jl. Cilandak No. KKO 1
South Jakarta, 12560
Phone : (62-21) 29976650
Fax : (62-21) 29976651
Email : niken.widyatmaya@csul.co.id
corporatesecretary@csul.co.id

Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*

Untuk mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk memperkuat fungsi pengawasan di Perusahaan. Saat ini, Unit Audit Internal dikepalai oleh Marintan Novalia sejak 1 Januari 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 030B/SK/DIR/I/2014.

To support Good Corporate Governance practices, the Company has established an Internal Audit Unit which functions to strengthen the supervisory function in the Company. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Marintan Novalia since January 1, 2014 based on Directors Decree No. 030B/SK/DIR/I/2014.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of the Internal Audit Unit Profile



Marintan Novalia

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 6 November 1976. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Ernst & Young sebagai Senior Auditor (2000 -2006); Citibank N.A sebagai Internal Audit Asisten Manager (2006 - 2007); Axis Telekom Indonesia (sekarang Merger dengan XL Axiata) sebagai Internal Audit Finance and Operation Manager (2007 - 2011); HSBC "The Hongkong Shanghai Bank Corp" sebagai Assistant Vice President Finance Business Partner (2011 - 2013).

Indonesian citizens. Born in Jakarta November 6, 1976. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from the Universitas Indonesia in 1999.

Her previous work experience at Ernst & Young as Senior Auditor (2000-2006). Citibank N.A as Internal Audit Assistant Manager (2006 - 2007). Axis Telekom Indonesia (now Merger with XL Axiata) as Internal Audit Finance and Operation Manager (2007 - 2011). HSBC "The Hongkong Shanghai Bank Corp" as Assistant Vice President of Finance Business Partners (2011 - 2013).



Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Internal Auditor

Unit Audit Internal memiliki 6 orang auditor (posisi 31 Desember 2019) yang memiliki latar belakang pengalaman audit baik di industri pembiayaan maupun di perbankan. Pada tahun 2019, setiap auditor mengikuti pelatihan untuk terus mengikuti perkembangan tren baik di industri pembiayaan maupun audit secara khusus.

Pada tahun 2019, 1 (satu) orang auditor yang sudah mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan seperti yang disyaratkan oleh OJK.

Untuk meningkatkan kompetensi, setiap auditor mengikuti pelatihan-pelatihan untuk tetap mengikuti perkembangan baik di industri pembiayaan maupun terkait audit dan penanganan *fraud*.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, termasuk melakukan pemeriksaan khusus dan/atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- b. Menguji dan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan tujuan usaha perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses tersebut;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit termasuk memberikan rekomendasi dan/atau saran tindakan perbaikan;

Internal Auditor Competency Development Program

The Internal Audit Unit has 6 auditors (31 December 2018) with audit experience in both the finance and banking sectors. In 2019, every auditor had participated in trainings to update the trend in both financing and audit industries specifically.

In 2019, 1 (one) auditor had participated in the Funding Basic Certificate as required by the FSA.

To develop the competency, every auditor has participated in the trainings to follow the progress both in financing industry and related to audit and fraud handling.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director structurally and to the Board of Commissioner, functionally, through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Department is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner. Every h appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Department is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

Duty and Responsibility of Internal Audit Unit

- a. Prepare and implement annual audit plans and budgets that have been approved by the President Director and the Board of Commissioner through the Audit Committee, including conducting special checks and/or projects requested by management and the Board of Commissioner and/or the Audit Committee.
- b. Examine and evaluate the adequacy and implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the policies, plans, procedures, and business objectives of the company.
- c. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of accounting, finance, taxation, operations, human resources, marketing, information technology and other activities, including reporting the possibility of implementing improvements to the process.
- d. Provide suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management.
- e. Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner through the Audit Committee including providing recommendations and/or suggestions for corrective actions.



- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk memastikan bahwa tindak perbaikan telah dilaksanakan secara efektif;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Departemen Internal Audit;
- i. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;
- j. Menjaga dan merawat aset Perusahaan dan anak perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal audit;
- k. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/*skill*, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini;
- l. Terus mengikuti perkembangan tren dan penerapan yang sukses dalam internal audit maupun isu-isu terkait lainnya (PSAK, peraturan, dll);
- m. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perusahaan;
- n. Penilaian eksternal harus dilakukan setidaknya sekali setiap lima tahun oleh penilai independen yang berkualifikasi atau tim penilai dari luar organisasi.

Pelaporan

Unit Audit Internal memberikan pelaporan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Hasil Audit
- Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit setiap triwulan
- Laporan Realisasi Kegiatan Audit setiap semester

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan perencanaan dengan fokus kegiatan sebagai berikut:

1. Ditahun 2019 telah direncanakan 14 penugasan dan pada pelaksanaannya terdapat tambahan 5 laporan dimana 1(satu) laporan investigasi terkait *fraud*, 1(satu) laporan terkait tindak lanjut pengaduan pelanggan, 1 (satu) laporan tindaklanjut dari adanya *whistleblowing system*, dan 2 (dua) laporan atas proses, sehingga di tahun 2019 terdapat 19 laporan hasil penugasan.
2. Pemantauan atas Tindak Lanjut atas Hasil Audit per 31 Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 412 rencana kerja terdapat 15 rencana kerja (4,00%) yang belum jatuh tempo, 364 rencana kerja (88,00%) telah selesai dilaksanakan, sedangkan 33 rencana kerja (8,00%) masih belum selesai dilaksanakan.

- f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested to ensure that corrective actions have been carried out effectively.
- g. Cooperate with the Audit Committee.
- h. Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by the Internal Audit Department.
- i. Provide information about progress (*progress*) and the results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.
- j. Maintain and maintain the assets of the company and its subsidiaries while carrying out their authority as an internal audit.
- k. Maintain professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively have adequate knowledge, skills/experience, experience, professional certification to meet the requirements of this audit charter.
- l. Follow the trends and successful implementation in internal audits and other related issues (PSAK, regulations, etc.).
- m. Coordinate with external auditors in relation to supervisory duties in the company.
- n. External assessments must be carried out at least once every five years by qualified independent assessors or assessment teams from outside the organization.

Reporting

The Internal Audit Unit provides reporting to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioner as follows:

- Audit Report
- Quarter Follow-Up Reports on Audit Results
- Audit Activity Realization Report every semester

Report on Internal Audit Unit Task Implementation in 2019

In 2019, the Internal Audit Unit has conducted the duties based on the planning with focus of activity, as follows:

1. In 2019 ,14 assignments have been planned and there were 5 additional investigation reports where 1 (one) fraud-related investigation report, 1 (one) report related to customer complaint process, 1 (one) report of whistleblowing system follow-up and 2 (two) reports concerning the process, therefore, there were 19 assignment reports in 2019.
2. Monitoring of Follow-Up on Audit Results as of December 31, 2019 shows that out of 412 work plans there are 15 work plans (4%) that have not yet matured, 364 work plans (88%) have been completed, while 33 work plans (8%) are on process.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Upaya-upaya mitigasi risiko kegiatan usaha telah dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan Angaran Dasar, aturan internal perusahaan, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal menggunakan pendekatan model fungsi Pengendalian Internal 3 lapis yakni:

- Fungsi Pelaksana/Pemilik Risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari pada setiap level/struktur dalam Perusahaan.
- Fungsi yang mengelola dan memantau risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan .
- Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen yang dilakukan oleh unit independen yaitu unit audit internal bekerja sama dengan Komite Audit maupun dari pihak luar seperti auditor eksternal dan regulator.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Pengendalian Internal

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memantau efektivitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.

Direksi memastikan penyelenggaraan dan penegakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi investasi dan aset perusahaan serta memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi berkomitmen dan senantiasa mensosialisasikan Tata Nilai Perusahaan “ICEPAT” yang diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perusahaan serta menintegrasikan sistem pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha perusahaan. Unit Audit Internal berperan aktif dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan melalui serangkaian penugasan audit yang independent didukung oleh keahlian yang memadai dari auditor internal melalui serangkaian pelatihan yang berkesinambungan. Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah mengajukan tindakan perbaikan baik untuk pencegahan maupun tindakan kuratif dan melakukan monitoring terhadap pemenuhan tindak lanjut temuan audit untuk memastikan mitigasi risiko.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Mitigation initiatives on the business activity have been carried out to obtain adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the articles of association of the company's internal rules, and prevailing laws and regulations.

Risk management through the Internal Control System uses the 3-tier Internal Control function model approach, namely:

- *Implementation/Risk Owner functions carried out by units that carry out daily operational activities at each level/structure in the Company*
- *Functions that manage and monitor risks carried out by units that carry out risk management and compliance functions*
- *Function that assesses the implementation and risk management independently conducted by an independent unit, namely the internal audit unit in collaboration with the Audit Committee as well as from outside parties such as external auditors and regulators.*

Board of Commissioner Responsibilities and Directors In Charge In Internal Control

The Board of Commissioner has the responsibility to supervise and monitor the effectiveness of the implementation of internal controls as part of Corporate Governance.

The Board of Directors ensures the implementation and enforcement of an effective internal control system to protect company investments and assets and ensure the achievement of the Company's objectives.

Review of The Effectiveness of The Internal Control System

The Board of Directors is committed and always socializes the “ICEPAT” Corporate Values implemented by all company employees and integrates the internal control system in every business activity of the company. The Internal Audit Unit plays an active role in evaluating the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis through a series of independent audit assignments supported by adequate expertise from internal auditors through a series of continuous training. In 2018, the Internal Audit Unit has proposed corrective actions for both prevention and curative action and monitoring the fulfillment of follow-up audit findings to ensure risk mitigation.



AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan prinsip penerapan Tata Kelola yang Baik dan peraturan OJK No.13/POJK 03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Pihak yang melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Rincian Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITORS

In accordance with implementation of good governance principles and OJK No.13/POJK 03/2017 regulations concerning the Use of Public Accountant Services and KAP. The appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Office (KAP) is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) and considers proposals from the Board of Commissioner.

The party who operates Financial Services must limit the use of audit services to the annual historical financial information from the same public accountant maximum for 3 (three) consecutive fiscal years. Meanwhile, restrictions on the use of services from the Public Accounting Firm (KAP) refers to result of the Audit Committee's evaluation of the potential risks of service use from the same KAP in succession for a long time period.

Details information of the Public Accounting Firm and Public Accountant Company for the last 5 (five) years, is as follows:

Tahun Years	Akuntan/Partner Accountant/Partner	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office (KAP)	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik Audit Fee for each type of service provided by public accountants	Keterangan Description
2019	Benyanto Suherman	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR580,000,000	Audit Laporan Keuangan 2019 <i>2019 Financial Report Audit</i>
2018	Sinarta	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR550,000,000	Audit Laporan Keuangan 2018 <i>2018 Financial Report Audit</i>
2017	Sinarta	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR660,500,000	Audit Laporan Keuangan 2017 <i>2017 Financial Report Audit</i>
2016	Arief Somantri	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR605,000,000	Audit Laporan Keuangan 2016 <i>2016 Financial Report Audit</i>
2015	Danilo E. Limzon	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	IDR550,000,000	Audit Laporan Keuangan 2015 <i>2015 Financial Report Audit</i>



Fungsi Manajemen Risiko

Risk Management Function

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan berpedoman pada Kebijakan Perusahaan Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Perusahaan sendiri telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas secara independen terhadap unit bisnis dan operasional.

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Unit Manajemen Risiko memiliki peran untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menilai dan memonitor profil risiko secara keseluruhan.
2. Menyiapkan laporan evaluasi profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko, dan Dewan Komisaris secara berkala.
3. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko.
4. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.
5. Mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal.
6. Mensosialisasikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko kepada semua unit terkait.
7. Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans* dan *Business Continuity Plan*.
8. Melakukan penilaian dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan.

Implementation of Risk Management in the Company refers to the Enterprise Risk Management Policy that is prepared according to the Financial Service Authority Regulation number 1/POJK.05/2015 concerning Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions and Financial Service Authority Circular Letter number 10/SEOJK.05/2016 concerning Implementation of Risk Management Implementation and Risk Management Self-Assessment Report for Non-Bank Financial Institutions. The Company has established a Risk Management Unit that is in charge independently towards the business and operational units.

Duties and Responsibilities of Risk Management

In the risk management implementation, the Risk Management Unit holds the role to exercise the duty and responsibility, as follows:

1. Evaluate and monitor the entire risk profile.
2. Prepare risk profile evaluation report for President Director, Risk Management Committee and Board of Commissioners periodically.
3. Provide information to the Risk Management Committee concerning several issues that shall be followed-up related to evaluation on Risk Management implementation.
4. Review the proposal of new business line that is considered strategic and has significant impact on risk exposure.
5. Develop overall risk management strategy, including the Risk Management Implementation and emergency plan for any abnormal external condition.
6. Disseminate risk management policy and implementation to all related units.
7. Ensure availability of Disaster Recovery Plans and Business Continuity Plan.
8. Perform assessment and reporting to the Financial Service Authority according to the regulation.



Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

Head of Risk Management Profile



Wisnu Wahyuardi

Kepala Unit Manajemen Risiko

Corporate Strategic, Risk and Technology General Manager

Saat ini, Kepala Unit Manajemen Risiko dijabat oleh Bapak Wisnu Wahyuardi sejak tahun 2017. Beliau adalah Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 24 November tahun 1981. Beliau merupakan lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) jurusan Kimia, Institut Pertanian Bogor.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman kerja di PT Asuransi Raksa Pratikara sebagai *Account Officer* (2005-2006); PT Surya Artha Nusantara Finance sebagai *Credit Analyst* (2006-2011), *Risk Management Officer*(2011-2012); PT Chandra Sakti Utama Leasing sebagai *Risk Management Officer* (2012-2017).

Currently, Head of the Risk Management Unit is served by Mr. Wisnu Wahyuardi since 2017. He is an Indonesian Citizen, born in Jakarta on November 24, 1981. He graduated from Faculty of Mathematics and Natural Science (MIPA) majoring Chemistry, Institut Pertanian Bogor.

Prior joining with the Company, he worked at PT Asuransi Raksa Pratikara as Account Officer (2005-2006); PT Surya Artha Nusantara Finance as Credit Analyst (2006-2011), Risk Management Officer(2011-2012); PT Chandra Sakti Utama Leasing as Risk Management Officer (2012-2017).

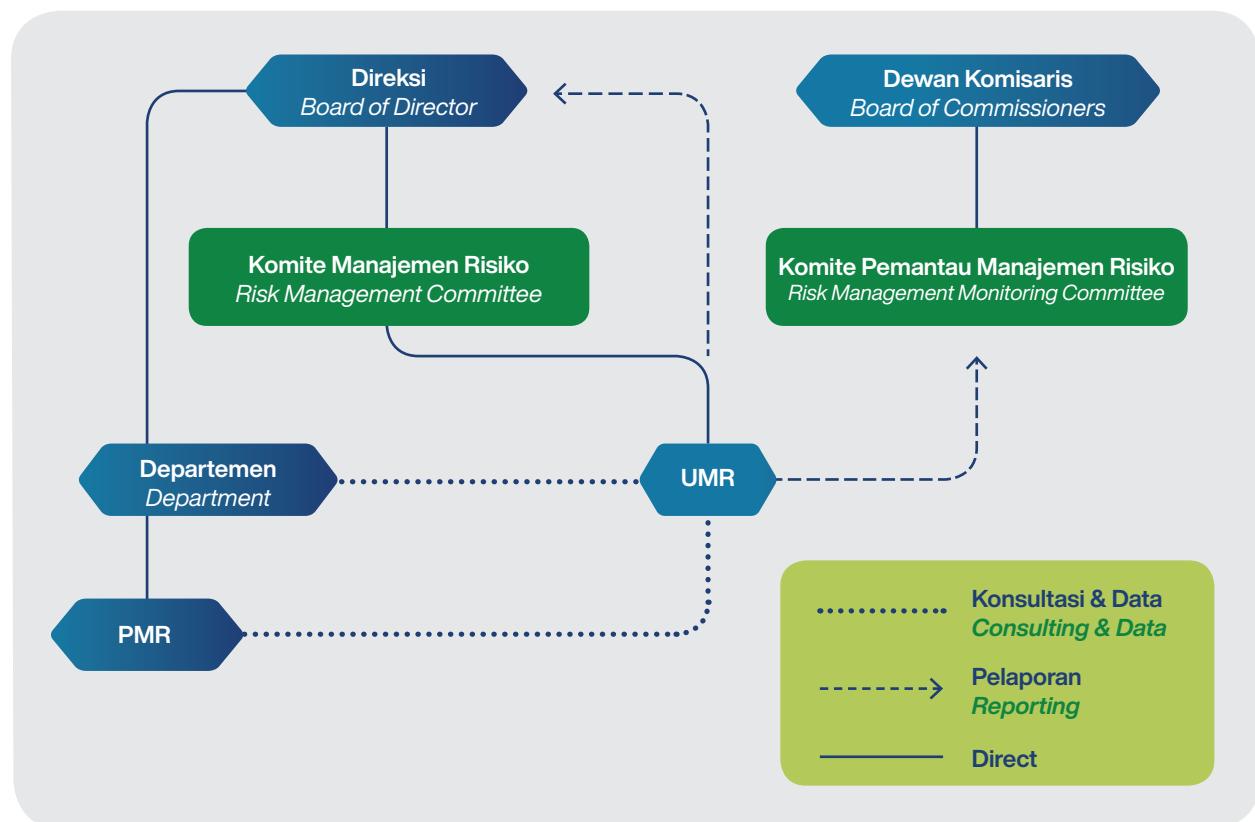


Struktur Organisasi Fungsi Manajemen Risiko

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan melibatkan seluruh organ Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Manajemen Risiko maupun Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Setiap organ Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah terpenuhi sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan. Adapun struktur organisasi fungsi manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat pada bagian berikut:

Organization Structure of Risk Management Function

Risk Management in the Company involves all of the Company's organs, starting from the Board of Commissioners and the Risk Management Monitoring Committee as well as the Board of Directors and Risk Management Committee. Every Company's organ is responsible for ensuring the implementation of risk management has been fulfilled in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Company. The organization structure of the risk management function is illustrated in the following chart:



Keterangan | Remarks:

PMR = Pelaksanaan Manajemen Risiko Departemen | *Department Risk Management Implementation*
UMR = Unit Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Bisnis | *Risk Management Unit and Business*



Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan telah mengadopsi 5 pilar penerapan manajemen risiko dan melakukan pemantauan terhadap 7 jenis risiko yang telah diatur oleh OJK. Perusahaan menerapkan pilar-pilar tersebut dengan pendekatan 3 Lini Pertahanan.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan mengadopsi prinsip *3 Line of Defences* dalam tata kelola risiko sebagaimana yang disebutkan berikut:

1. First Line of Defence

Mencakup semua fungsi bisnis dan operasional, termasuk seluruh karyawan didalamnya, berperan sebagai *first line of defence* dan memastikan pengelolaan risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing.

2. Second Line of Defence

Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai *second line of defence* yang memiliki sifat independen terhadap fungsi bisnis dan operasional (*risk owner*) melalui pemberian hasil kajian risiko/opini terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya budaya kesadaran risiko pada *first line of defence*.

3. Third Line of Defence

Merupakan peranan audit sebagai fungsi *assurance* dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada *first line of defence* dan *second line of defence*.

Pada tahun 2016, OJK menerbitkan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

Risk Management Implementation

The Company has adopted 5 risk management implementation pillars and performed monitoring over 7 risk types as regulated by OJK. The Company has implemented the pillars with 3 lines of defense approach.

The enterprise risk management adopted 3 Lines of Defense principle in the risk governance, as explained below:

1. First Line of Defense

Including all business and operational functions, including all employees, serves as the first line of defense and ensures effective risk management of all risks inherent in the scope and responsibilities of each work.

2. Second Line of Defense

Compliance Function and the Risk Management Function have the role as the second line of defense that is independent of the business and operational functions (*risk owner*) through the provision of risk/opinion review results related to regulations and risk management strategies to support the creation of a risk awareness culture in the first line of defense.

3. Third Line of Defense

Role of the audit as a function of assurance in assessing the effectiveness of the application of risk management, both in the first line of defense and the second line of defense.

In 2016, OJK issued OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.05/2015 concerning Risk Management Implementation Guideline for Non-Bank Financial Institution. The risk management implementation is explained as follows:

1. Active Monitoring of Board of Directors and Board of Commissioner

The Board of Commissioner and Directors understand the risks faced by the Company and provide clear direction, actively monitor and mitigate and develop a risk management culture. Implementation of active monitoring also includes stipulation of duty and responsibility of each work unit, and ensure sufficiency of the quantity and quality to support risk management implementation effectively. The Board of Commissioner carries out the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee and the Audit Committee. The Board of Directors carries out the risk policy function through the Risk Management and Business Sustainability Committee and monitors risk through periodic reports.



2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada aktivitas bisnis yang terdapat pada Perusahaan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko beserta dampaknya terhadap Perusahaan. Perusahaan juga melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan atau aktivitas sebelum dijalankan. Pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan ketersediaan data dan karakter jenis risiko. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pelaporan insiden dan pelaksanaan audit intern merupakan salah satu kontrol terhadap akurasi identifikasi dan efektifitas pengendalian yang telah dilakukan.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan sistem pemantauan risiko yang memadai, akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem informasi perusahaan memastikan pengembangan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi. Apabila Perusahaan menggunakan jasa alih daya (*outsourcing*), pemilihan penyedia jasa wajib memenuhi peraturan perusahaan dan regulasi tentang pengadaan barang dan jasa.

5. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni: (1) Atasan/*superior*; (2) Fungsi Assurance & Monitoring (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller* dan manajemen risiko); dan (3) Satuan Kerja Audit Intern. Satuan kerja audit intern Perusahaan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Determinations

The Risk Management implementation in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits established and in line with the vision, mission and business strategy as well as prevailing laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes

The Company performs the risk identification and assessment process in business activities of the Company. The risk identification covers all of the Company's business activities and carried out in order to analyze the sources and the possibility of potential risks and their impact on the Company. The Company also performs risk identification and analysis in every activity before the activity implementation. The risk assessment and monitoring are done using quantitative and qualitative methods adjusted with data availability and risk type characteristics. The risk mitigation process will be adjusted with risk exposure and risk level as well as risk tolerance. Incident reporting and implementation of internal audit become means of controlling over accuracy of the controlling identification and effectiveness that have been carried out.

4. Risk Management Information System

The company develops an adequate, accurate and timely risk monitoring system. In terms of management and development of information systems the company ensures that development does not interfere with the information system. If the company uses outsourcing services, the selection of service providers must comply with company regulations and regulations regarding the goods and services procurement.

5. Comprehensive Internal Control System

The company implements an internal control system in the implementation of Company Risk Management by referring to the policies and procedures that have been set. To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, besides continuing to use the instruments as mentioned above, the Company has other control mechanisms consisting of 3 lines, such as: (1) superior/superior. (2) Function of Assurance & Monitoring (business processes, compliance, financial controller and risk management). and (3) Internal Audit Work Unit. The Company's internal audit work unit conducts audits on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses to the results of the audit, and reviews the follow-up of audit findings.



Profil Risiko dan Pengelolaan Risiko Tahun 2019

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perusahaan telah mengidentifikasi profil risiko yang dimiliki dan telah menetapkan langkah mitigasinya. Adapun hasil pengelolaan dan mitigasi pada masing-masing risiko diungkapkan sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan pembiayaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan yang melekat (*inherent risk*).

Risiko pembiayaan dapat berasal dari komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi yang tinggi, kebijakan pembiayaan tidak dilakukan secara konsisten dan memenuhi prinsip kehati-hatian, kualitas piutang pembiayaan rendah, kecukupan pencadangan yang dilakukan perusahaan tidak memadai, dan adanya faktor eksternal yang dapat berdampak pada kemampuan konsumen dalam memenuhi kewajibannya. Pengelolaan risiko pembiayaan dilakukan melalui pengelolaan kegiatan pembiayaan yang mencakup evaluasi target pembiayaan, proses pemberian pembiayaan, jenis jaminan, proses persetujuan pembiayaan, administrasi pembiayaan, proses penagihan, manajemen portofolio, dan *recovery*. Sehubungan dengan kegiatan pembiayaan, Perusahaan memiliki prosedur yang memuat:

- Pemisahan fungsi dan delegasi wewenang yang jelas dalam pengambilan keputusan.
- Satuan kerja yang melakukan *review* secara berkala terhadap kualitas pemberian pembiayaan.
- Pengembangan sistem administrasi pembiayaan terkait dengan proses pembiayaan.
- Pengikinan informasi baik kuantitatif dan kualitatif.

2. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah kegagalan Perusahaan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas yang menimbulkan kekurangan dana dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Risiko aset dan liabilitas bersumber dari pengelolaan aset dan liabilitas yang dilakukan dengan tidak baik, yang mengakibatkan kesesuaian aset dan liabilitas yang tidak memadai.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap aset dan liabilitas yang dilaporkan secara periodik sehingga Direksi dapat cepat tanggap terhadap isu risiko aset dan liabilitas. Perusahaan telah memiliki panduan toleransi risiko dan indikator kinerja aset dan liabilitas. Perusahaan juga berusaha meminimalkan potensi biaya yang muncul akibat ketidaksesuaian kondisi aset dan liabilitas melalui penerapan lindung nilai yang telah diijinkan oleh regulator.

Risk Profile and Mitigation in 2019

In implementing the risk management, the Company has identified the risk profile by stipulating the mitigation plan. Result of each risk management and mitigation are explained below:

1. Financing Risk

Financing risk is the risk arising from the failure of the debtor and/or other parties in fulfilling their obligations to the finance company. As a financing company, in carrying out its business activities, the Company encounters inherent financing risk.

Financing risk may occur from the composition of the financing portfolio and high levels of concentration, the financing policy is not carried out consistently and meets the precautionary principle, the quality of the financing receivables is low, the adequacy of the company's reserves is inadequate, and the presence of external factors that can impact on the ability consumers in meeting their obligations. Financing risk management is carried out through the management of financing activities that include evaluation of financing targets, the financing process, types of guarantees, financing approval processes, financing administration, billing processes, portfolio management, and recovery. In connection with financing activities, the Company has procedures which include:

- Separation functions and delegation of authority which is clear in decision making
- Work units that conduct periodic reviews of the quality of financing
- Development of a financing administration system related to the financing process
- Quantitative and qualitative information update

2. Assets and Liabilities Risk

Asset and Liability Risk refers to the Company's default in managing assets and liabilities that cause a lack of funds in fulfilling the company's obligations. Asset and liability risks occur from improper management of assets and liabilities, which results in inadequate assets and liabilities suitability.

The Company has regularly recorded and monitored assets and liabilities that are reported periodically thereby the Board of Directors will be able to promptly respond to any asset and liability risks issue. The Company has set risk tolerance guidelines and asset and liability performance indicators. The Company also seeks to minimize the potential costs incurred due to inconsistencies in the condition of assets and liabilities through the application of hedges that have been permitted by regulators.



3. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang muncul sebagai akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi Perusahaan. Sumber risiko operasional adalah struktur organisasi, SDM, volume dan beban kerja yang dimiliki, tingkat kompleksitas perusahaan yang tinggi, sistem dan teknologi informasi yang tidak memadai, perusahaan memiliki kecurangan dan permasalahan hukum, adanya gangguan terhadap bisnis perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan *Four Eyes Principle* pada setiap proses fungsional, diharapkan dapat meminimalkan potensi risiko operasional. Selain itu, perusahaan telah berusaha mengidentifikasi proses dan fungsi yang diperlukan agar tetap memberikan layanan meski dalam kondisi darurat. Kemudian, perusahaan telah mempersiapkan mekanisme aktivasi sistem informasi cadangan jika terjadi kondisi darurat sebagai bentuk mitigasi. Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional. Upaya lain yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan risiko operasional adalah melakukan pemantauan kepatuhan pelaksanaan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan melalui audit internal serta dilakukan berdasarkan potensi risiko dan profil risiko unit fungsional.

4. Risiko Strategi

Risiko strategi merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama Perusahaan. Risiko strategi bersumber dari strategi yang dimiliki dan dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi lingkungan, kebijakan perusahaan yang ditetapkan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan. Risiko strategi dapat meningkat antara lain karena perubahan kondisi ekonomi tidak kondusif, stabilitas kondisi politik, dan stabilitas keamanan.

Perusahaan telah menerapkan alur kerja untuk mengelola risiko strategi yang terdiri dari penyusunan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan adaptasi strategi. Alur kerja ini telah melibatkan Direksi dan dikonsultasikan pada Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah memberikan pelaporan periodik tentang kondisi indikator-indikator dan prediksi pencapaian indikator pada akhir periode buku. Pencapaian bulanan dan proyeksi pencapaian dibandingkan dengan sasaran serta melakukan analisa terhadap penyimpangan yang timbul, menyusun tindakan perbaikan dan melaporkan proses perbaikan yang dilakukan. Perusahaan juga melakukan evaluasi kondisi bisnis untuk mengantisipasi perubahan pasar keuangan yang cenderung *volatile*.

3. Operational Risk

Operational risk is defined as the risk that arises as a result of the inability or failure of internal processes, human, information technology systems and/or the occurrence of external events that may influence the Company. Source of the operational risk may arise from organization structure, HR, volume and workload, high Company's complexity level, insufficient information system and technology, fraud and lawsuit involving the Company, and any constraint against the Company's business.

The company has applied the Four Eyes Principle in every functional process. The company has also tried to identify the processes and functions needed to still be able to provide services in an emergency. The company has prepared a mechanism for activating a backup information system in the event of an emergency plan. The Company continuously develops operational risk detection indicators whose results will be combined with internal control processes thereby can assist the Company in detecting operational risks that may arise and take the necessary actions to minimize the consequences of operational risks. Another effort undertaken by the company in minimizing operational risk is to monitor compliance with the implementation of procedures and rules that have been established through internal audits and are carried out based on the potential risk and risk profile of the functional unit.

4. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that occurs due to the failure to determine the right strategy in order to achieve the Company's main targets and targets. The company needs an activity plan that is in accordance with the conditions of the resources and uncertainty in the condition of the business environment, corporate policy that is implemented is not suitable with the Company's strategic position. Strategic risk may increase namely due to less favorable economic condition, political condition stability, and security stability.

The company has implemented workflows to manage strategic risk consisting of preparation, implementation, monitoring, evaluation, and strategy adaptation. This workflow has involved the Board of Directors and consulted the Board of Commissioner. The company has also provided monthly reporting of indicators and predictions of achievement of indicators at the end of the book period. Monthly achievement and achievement projections are compared with the target and analyze the irregularities that arise, develop corrective actions and report on the process of improvement carried out. The company also conducts stress tests and evaluates stress test results to anticipate volatile financial market changes.



5. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola didefinisikan sebagai risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) Perusahaan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian operasional, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Dengan pengelolaan Perusahaan yang tidak baik, dapat menimbulkan dampak pada sisi operasional, reputasi dan penurunan performa dari Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan dan pengendalian perusahaan. Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak-pihak utama dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya adalah karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditor lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diharapkan dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Perusahaan mengelola risiko tata kelola melalui pedoman tata kelola, pedoman tersebut diharapkan dapat memenuhi ketentuan pedoman tata kelola perusahaan pembiayaan serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perusahaan juga telah berusaha agar kebijakan dan prosedur yang berjalan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola. Perusahaan juga telah memiliki komite audit yang melakukan pengawasan pada pelaksanaan tata kelola di Perusahaan. Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan tata kelola secara periodik.

6. Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, atau yang setara, yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Risiko Kepengurusan akan berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan pada kegiatan operasional, penerapan strategi untuk mencapai sasaran, dan memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. Proses-proses tersebut membutuhkan koordinasi yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas. Perusahaan mengelola risiko kepengurusan melalui penetapan fungsi yang memantau kepesertaan Direksi dan Dewan Komisaris dalam program pendidikan serta pelatihan reguler dan berkelaanjutan yang sesuai dengan peraturan perundangan, fungsi & tanggung jawab untuk memenuhi persyaratan kepatutan dan kelayakan OJK.

5. Governance Risk

Governance risks are defined as risks that arise due to potential failures in the implementation of the Company's good governance, inaccurate management style, operational control environment, and behavior of each party that is directly or indirectly involved with the Company. With poor management of the Company, it can have an impact on the operational side, reputation and the Company's performance deceleration. Good Corporate Governance is a series of processes, habits, policies, rules, structures and mechanisms that govern the management and control of the company. Corporate governance also includes relationships between stakeholders involved as well as corporate management goals. The main parties in corporate governance are shareholders, management and the board of directors. Other stakeholders are employees, suppliers, customers, banks and other creditors, regulators, the environment, and the community. Implementation of Good Corporate Governance is expected to generate sustainable long-term economic value for shareholders and stakeholders.

The Company manages governance risks through governance guidelines, the guideline is expected to meet the provisions of the guidelines for financing corporate governance and ensure the implementation of Good Corporate Governance. The company has also tried so that the current policies and procedures have met the principles of Governance. The company also has an audit committee that oversees the implementation of governance in the Company. The company also evaluates the implementation of governance periodically.

6. Managerial Risk

Managerial risk is the risk that occurs as a result of the Company's default in maintaining best composition of its management, namely the board of directors and board of Commissioner, or the equivalent, who have high competence and integrity. Management Risk will affect the Company's ability to operate, implement strategies to achieve targets, and fulfill its obligations to the Company's stakeholders. These processes require good coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioner who have competence and integrity. The company manages managerial risk through the establishment of functions that monitor the participation of the Board of Directors and the Board of Commissioner in regular and continuous education and training programs that are in accordance with laws and regulations, functions & responsibilities to fulfill the fit and proper requirements of the FSA.



7. Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal Perusahaan dan/atau akses terhadap tambahan dana/modal dalam memenuhi kebutuhan dana/modal yang tak terduga atau menghadapi kerugian. Perusahaan Pembiayaan menyalurkan pembiayaan pada masyarakat namun tidak dapat menghimpun dana secara langsung dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan. Dengan demikian perusahaan pembiayaan terekspose risiko dukungan dana. Kemampuan perusahaan pembiayaan mengakses sumber dana pembiayaan akan menentukan kemampuan dalam memberikan pembiayaan dan menghasilkan laba.

Perusahaan mengelola risiko dukungan dana dengan mempersiapkan pencadangan kerugian dan pencadangan laba. Perusahaan juga melakukan monitoring terhadap kondisi keuangan dan perencanaan keuangan Perusahaan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Pelaporan kondisi keuangan dan indikator kinerja keuangan dilakukan secara regular pada Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan juga senantiasa menjaga ketepatan pembayaran pada kreditur dan secara berkelanjutan melakukan komunikasi dengan stakeholders untuk mengidentifikasi sumber pendanaan baru yang dapat menunjang aktivitas pembiayaan Perusahaan baik melalui pinjaman dari perbankan, pinjaman melalui sindikasi, dan penerbitan surat utang.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Manajemen Risiko 2019

Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan Program Kerja Fungsi Manajemen Risiko antara lain meliputi:

1. Melakukan pelaporan risiko dan kondisi risiko utama setiap bulan.
2. Mengelola sistem informasi *Risk Control and Self Assessment* (RCSA).
3. Melakukan sosialisasi penggunaan RCSA.
4. Melakukan pelaporan Tingkat Kesehatan Keuangan sesuai ketentuan.
5. Melakukan evaluasi profil risiko Perusahaan setiap kuartal.
6. Mempersiapkan kajian risiko usulan program/produk pembiayaan dan kerjasama pembiayaan.
7. Melakukan uji *Disaster Recovery Center* dan kaji ulang *Business Continuity Plan*.
8. Bekerja sama dengan departemen akuntansi menerapkan PSAK71 di Perusahaan.
9. Melakukan penilaian dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2019, Perusahaan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional.

7. Funds Support Risk

Funds support risk is defined as the risk occurs from insufficient funds/capital of the Company and/or access to additional funds/capital in meeting unexpected funds/capital needs or facing losses. Financing company distributes financing to the community but cannot collect funds directly from the community in the form of savings and/or other similar forms. This indicates that finance company funds come from the company's equity, banking, and other sources of funds that are permitted by regulation. The ability of finance companies to access sources of funding will determine the ability to provide financing and generate profits.

The Company manages the risk of financial support by preparing reserves for loss and reserve of profits. The company also monitors the Company's financial condition and financial planning on a daily, weekly, monthly and annual basis. Reporting on financial conditions and financial performance indicators is carried out regularly on the Board of Directors and Board of Commissioner. The company also continues to maintain the accuracy of payments to creditors and continuously communicates with stakeholders to identify new funding sources that can support the Company's financing activities through loans from banks, loans through syndication, and issuance of debt securities.

Implementation of Risk Management Function Work Program in 2019

Throughout 2019, implementation of Risk Management Function Work Program are including:

1. Perform monthly key risk reporting and condition.
2. Manage Risk Control and Self-Assessment (RCSA) information system.
3. Perform socialization of RCSA use.
4. Perform Financial Soundness Level reporting according to the regulation.
5. Evaluate the Company's risk profile quarterly.
6. Prepare risk review of every financing program/product and cooperation proposal.
7. Perform Disaster Recovery test and Business Continuity Plan review.
8. Cooperate with accounting department in implementing PSAK 71 in the Company.
9. Perform assessment and reporting to the Financial Service Authority as required.

Review on Effectiveness of Risk Management System

Based on the implementation and practice of risk management systems implemented during 2019, the Company considers the risk management system to have been carried out fairly effective in supporting business and operational activities.



Fungsi dan Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Working Unit

Kompleksitas usaha yang semakin meningkat memberikan dampak yang lebih besar terhadap eksposur risiko perusahaan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut membuat Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis serta upaya melakukan mitigasi terhadap risiko baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang maksimal dilakukan perusahaan pada mitigasi risiko yang bersifat preventive dengan memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan serta kebijakan internal telah selaras dengan ketentuan regulator.

Satuan Kerja Kepatuhan

Perusahaan telah membentuk satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap unit bisnis dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Sebagai industri yang memiliki risiko usaha yang sangat kompleks, perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan seluruh kegiatan operasional dan *non* operasional sehingga perusahaan memandang kepatuhan sebagai bagian penting yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perusahaan.

*The increasing complexity of business has a greater impact on the company's risk exposure related to compliance with laws and regulations. This makes the company apply the precautionary principle in conducting business activities and efforts to mitigate risks both preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*). Maximum efforts are made by the company on preventive risk mitigation by monitoring and ensuring compliance with internal regulations and policies in line with regulatory provisions.*

Compliance Unit

The company has established a compliance work unit that is directly responsible to the Director in charge of the compliance function. Independent Compliance Work Unit for business units and carry out their duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and Financial Services Authority Circular Number 15/ SEOJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Companies. As an industry that has very complex business risks, companies always pay attention to compliance aspects with regulations that are related to all operational and non-operational activities so that the company views compliance as an inseparable important part of the Company's business activities.



Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Head of Compliance Working Unit Profile

Arief Aphrian Lambri

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Head of Compliance Working Unit

Saat ini, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Arief Aphrian Lambri sejak tahun 2010. Beliau adalah Warga Negara Indonesia lahir di Bandung pada tanggal 18 April tahun 1974 Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* di Perusahaan.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT ABB Sakti Industri sebagai *Legal & Contract Executive* (2009 – 2010); Thamrin & Rachman Law Firm sebagai *Senior Associate* (2006 – 2009) ; Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners Sebagai *Partner* (2004-2006); Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners sebagai *Managing Associate* (2000 – 2004).

Currently, the Head of the Compliance Unit was held by Arief Aphrian Lambri since 2010. He is an Indonesian citizen. Born in Bandung on April 18, 1974. Graduated from the Faculty of Law majoring in Economic Law from the Universitas Indonesia.

He is also appointed as Officer in Charge for Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML - CTF) and Anti Fraud in the Company.

His previous career experience includes among others at PT ABB Sakti Industri as a Legal & Contract Executive (2009 - 2010), Thamrin & Rachman Law Firm as a Senior Associate (2006 - 2009), Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners as Partners (2004-2006), Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners as Managing Associate (2000 - 2004).





Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan, agar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, maka perusahaan secara berkesinambungan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab satuan kerja Kepatuhan dalam berbagai rencana dan langkah strategis untuk:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan *Whistleblowing System* (WBS).
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam menerapkan program APU-PPT dan WBS.
4. Melakukan upaya-upaya untuk memonitor bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh perusahaan dengan ketentuan regulator dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
8. Mengelola kepatuhan pegawai terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan.
9. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal perusahaan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan unit kerja kepatuhan.
10. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

Compliance Function Duties and Responsibilities

In order to improve the effectiveness of the Compliance Function, in order to comply with the policies and procedures that apply, the company has continuously determined the duties and responsibilities of the Compliance unit in various strategic plans and initiatives to:

1. Ensure compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other authorized supervisory authorities.
2. Managing the implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU-PPT) and Whistleblowing System (WBS) programs.
3. Monitoring compliance in implementing the APU-PPT and WBS programs.
4. Make efforts to monitor that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities of the bank are in accordance with the provisions of the Regulators and applicable laws and regulations.
5. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the company with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations.
6. Compile and report on Good Corporate Governance Implementation.
7. Compile and report on Integrated Governance Implementation.
8. Manage employee compliance with established ethics and code of conduct guidelines.
9. Socialize the company's internal provisions and other provisions relating to the scope of duties in the compliance work unit.
10. Manage the implementation of risk management in the Compliance Unit.



Pelaksanaan Program Kerja Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2019

Pada tahun 2019, satuan kerja kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk realisasi terhadap program kerjanya, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring kepatuhan pelaporan melalui *Compliance monitoring System* dan menyampaikan reminder langsung ke PIC masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya.
2. Menyusun dan melaporkan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester serta Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi setiap tahunnya.
3. Melaporkan Pembubaran Konglomerasi Keuangan
4. Melakukan pengurusan pengajuan Pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi Baru
5. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta regulator lainnya.
6. Melakukan review terhadap softstructure GCG
7. Melakukan Pengurusan Pengajuan Izin Cabang dan pindah alamat cabang
8. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi, Dewan Komisaris dan unit kerja terkait
9. Memberikan tanggapan terhadap Rancangan regulasi dari regulator.
10. Mengelola *Wistleblowing system* untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (*code of conduct*) oleh pegawai.
11. Melakukan Sosialisasi *whistleblowing system* kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.
12. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan Pengkinian data customer, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan mensosialisasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.

Compliance Unit Work Implementation In 2019

In 2019, the compliance unit has conducted various activities as realization of its working program, among others:

1. Monitoring reporting compliance through Compliance monitoring System and submitting reminder directly to the PIC of each reporting obligation to ensure that the report has been delivered on time.
2. Compile and report the Assessment of Integrated Governance Implementation every semester as well as the Corporate Governance Report and Integrated Corporate Governance Report annually.
3. Report the Dissolution of Financial Conglomeration
4. Perform the Fit and Proper Test Implementation proposal submission for new Director.
5. Periodically and continuously oversee the new regulation issued by OJK and other regulators.
6. Review the GCG softstructure.
7. Perform Branch Permit and address relocation Submission Process.
8. Perform socialization of new regulation to the Board of Directors, Board of Commissioners and related work unit.
9. Provide feedback on regulation draft by the regulators.
10. Manage the Wistleblowing system to obtain information on violations of the Code of Ethics and code of conduct by employees.
11. Conduct socialization of the whistleblowing system to employees through presentations, internal information media, and visits to branches.
12. Implementing Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs, among others, updating customer data, creating Suspicious Financial Transaction Reports and socializing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs (APU-PPT) to employees through presentations, internal information media, and visits to branch office.



Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CTF)

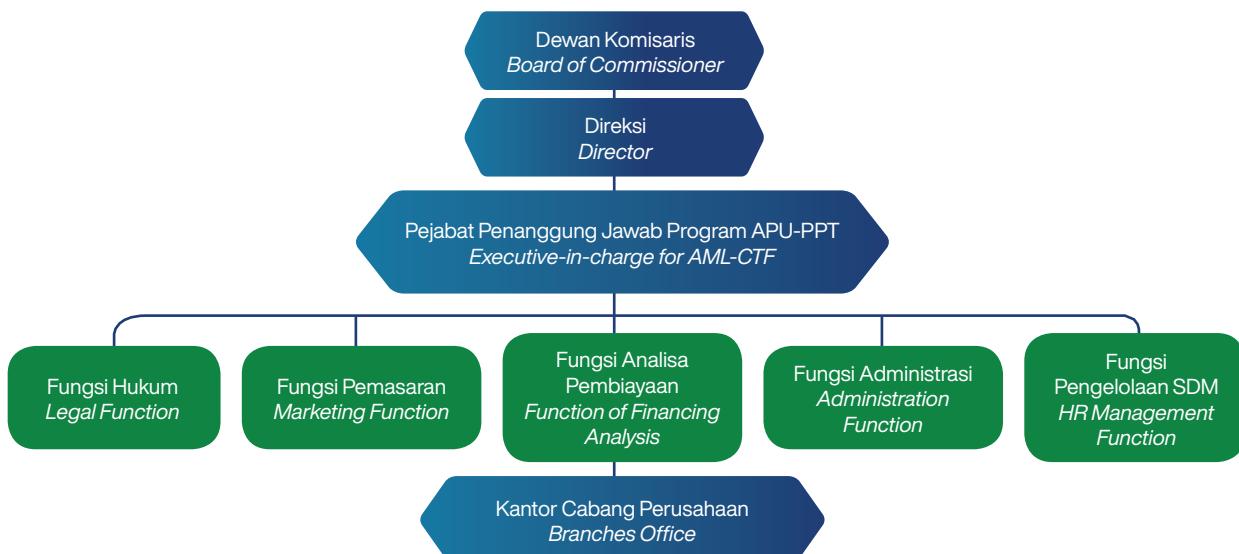
Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Pejabat penanggung jawab APU dan PPT ditunjuk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Direksi No.064A/SK/DIR/IX/2017 tanggal 20 September 2017. Pejabat penanggung jawab APU dan PPT bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan. Dalam pelaksanaan program APU dan PPT, Pejabat penanggung jawab akan dibantu oleh:

1. Pelaksana Fungsi Hukum
2. Pelaksana Fungsi Analisa Risiko
3. Pelaksana Fungsi Analisa Pembiayaan
4. Pelaksana Fungsi Administrasi
5. Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
6. Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat
7. Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU dan PPT di Kantor Cabang

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi terkait Penerapan Program APU dan PPT:



The Company has an obligation to implement the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing in the Financial Services Sector and the Financial Services Authority Number 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

The official in charge of AML and CTF is appointed to refer to the provisions stated in POJK No. 12/POJK.01/2017 March 16, 2017 Regarding the Application of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector and Directors Decree No.064A/SK/DIR/IX/2017 dated September 20, 2017. Officials responsible for AML and CTF is responsible to the Company's Directors. In implementing the AML and CTF program, the responsible official will be assisted by:

1. *Implementing Legal Function*
2. *Implementing the Risk Analysis Function*
3. *Implementing the Financing Analysis Function*
4. *Implementing Administrative Functions*
5. *Implementing Human Resource Management Functions*
6. *Implementing the Head Office Marketing Function*
7. *Implementing the Area Marketing Function and Implementing the AML and CTF Program at the Branch Office*

Organization Structure

Organization Structure related to the Implementation of the AML and CTF Program:



Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Pejabat Penanggung Jawab APU dan PPT

Tugas:

- a. Melakukan Analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi.
- b. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sebagaimana maksud pada huruf a, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.
- c. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah.
- d. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume traksaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.
- e. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
- f. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah.
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).
- h. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
- i. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah.
- j. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang beresiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan yang berlaku.
- k. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti tipping-off.
- l. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait.
- m. Memastikan adanya identifikasi area yang beresiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.

Duties, Responsibilities, and Authority Officials in Charge of AML And CTF

Duties:

- a. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or criminal acts of Terrorism Funding related to its customers, countries or geographical areas, products, services, transactions or distribution networks.
- b. Arrange, update, and propose policies and procedures for implementing the AML and CTF program that has been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment as intended in letter a, for consideration and approval from the Board of Director.
- c. Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by customers.
- d. Ensure that the policies and procedures compiled as referred to in letter b are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services and technology in the financial services sector, activities and complexity of business activities, transaction volume, and modes of money laundering and/or terrorism funding.
- e. Ensure that the forms relating to the Customer have accommodated the data needed in the implementation of the AML and CFT program.
- f. Monitor accounts and carry out customer transactions.
- g. Evaluate the results of customer transaction monitoring and analysis to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions (TKM) and/or Cash Financial Transactions (TKT).
- h. Administer the results of monitoring and evaluation.
- i. Ensure updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles
- j. Ensure that business activities that are at high risk of criminal acts of money laundering and/or criminal terrorism are effectively identified in accordance with the policies and procedures of the Financial Services Authority and the applicable provisions.
- k. Ensure that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or an official responsible for implementing the AML and CTF program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions
- l. Supervise related to the application of the AML and CTF program to related work units
- m. Ensure the identification of high risk areas related to the implementation of the AML and CTF program by referring to legislation and adequate sources of information



- n. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja.
- o. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau traksaksi keuangan tranfer dana dari dan ke luar negeri.
- p. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.

Tanggung Jawab:

- a. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana.
- b. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada PPATK.
- c. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU dan PPT bagi para pejabat dan pegawai Perusahaan.
- d. Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU dan PPT.

Kewenangan:

- a. Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU dan PPT.
- b. Menunjuk PIC yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator.
- c. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU dan PPT oleh unit-unit kerja terkait.
- d. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perusahaan.
- e. Melaporkan TKM yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu TKM dengan Direksi atau Dewan Komisaris.
- f. Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU dan PPT.
- g. Berkommunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundungan yang terkait dengan APU dan PPT.
- h. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau traksaksi keuangan tranfer dana dari dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Tahun 2019

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

- n. Receiving, analyzing, and preparing Suspicious Financial Transaction Reports and/or financial transactions carried out in cash delivered by the work unit
- o. Compile Suspicious Financial Transaction Reports, Cash Financial Transactions, and/or financial transfers of funds to and from abroad
- p. Ensure that all activities in the context of implementing the AML and CTF program are carried out properly.

Responsibilities:

- a. Ensure that all activities in the framework of implementing the AML and CFT program are implemented.
- b. Prepare TKM reports and/or TKT to be submitted to PPATK.
- c. Monitor, analyze, and recommend training needs for AML and CTF for company officials and employees.
- d. Maintain information about the application of the AML and CFT program.

Authority:

- a. Form and supervise functions that are tasked with assisting the implementation of the AML and CFT program.
- b. Appoint a PIC who is assigned as a registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator.
- c. Coordinating and monitoring the implementation of the AML and CFT program by the relevant work units.
- d. Gaining access to information needed in all organizational units of the Company.
- e. Report TKM affiliated or have an interest in a TKM with the Board of Directors or Board of Commissioner.
- f. Propose branch heads and/or staff in related work units to assist the implementation of AML and CFT programs.
- g. Communicate with PPATK or other agencies regulated in the laws and regulations related to AML and CTF.
- h. Report Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transfers of funds from and to foreign countries conducted by the Board of Director, Board of Commissioner, and/or affiliated parties with the Board of Director, or the Board of Commissioner directly to PPATK.

Implementation Of The Anti-Money Laundering And Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) Program In 2019

The Company has an obligation has an obligation to implement the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program based on Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01 / 2017 dated March 16, 2017 Regarding the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Number 37/SEOJK.05/2017 Concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.



Compliance Dept Head ditunjuk sebagai Pejabat Penanggung Jawab Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 064A/SK/DIR/IX/2017 tanggal 20 September 2017.

Pada tahun 2019, Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan antara lain:

A. MELAKUKAN PENGKINIAN DATA NASABAH

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, perusahaan harus menyampaikan realisasi Pengkinian data tahun berjalan dan rencana Pengkinian data tahun berikutnya paling lambat 31 Desember. Compliance Department telah menyusun dan menyampaikan laporan realisasi Pengkinian data tahun 2019 melalui surat nomor 005/CSUL/DIRUT/I/20 tanggal 24 Januari 2020 dan rencana Pengkinian data tahun 2020 melalui surat nomor 121/CSUL/DIRUT/XII/19 tanggal 20 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2019

Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2019 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. 25 Debitur terbesar
- b. Debitur yang dilakukan proses EDD
- c. Debitur dengan DP > 50%
- d. Pelunasan dipercepat <20% total tenor

Pengkinian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2019 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*).

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan melaksanakan Pengkinian data terhadap 164 nasabah CBU (*Corporate Business Unit*) dan RBU (*Retail Business Unit*).

Perusahaan melakukan pengkinian data terhadap 29 Nasabah CBU (*Corporate Business Unit*). Dari 29 nasabah, Pengkinian data berhasil dilakukan terhadap 29 nasabah atau sama dengan 100%.

Perusahaan melakukan pengkinian data terhadap 135 Nasabah RBU (*Retail Business Unit*). Dari 135 nasabah, Pengkinian data berhasil dilakukan terhadap 123 nasabah, atau mencapai 92%. Terdapat 12 nasabah yang tidak dapat dilakukan pengkinian datanya. Dari 12 nasabah tersebut 4 (empat) nasabah tidak kooperatif untuk melakukan Pengkinian data, 6 nasabah tidak dapat dihubungi, 1 (satu) nasabah tidak kooperatif dikarenakan *Overdue*, dan 1 (satu) nasabah unit sudah dilakukan penarikan.

The Compliance Dept. Head was appointed as the Person in Charge for the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program at PT Chandra Sakti Utama Leasing based on Directors Decree number 064A/SK/DIR/IX/2017 dated 20 September 2017.

In 2019, the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program at PT Chandra Sakti Utama Leasing are including

A. UPDATING CUSTOMER DATA

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector, companies must submit the realization of the updated data for the current year and the updated data plan for the following year no later than December 31. The Compliance Department has compiled and submitted a report on the realization of updating of data in 2018 and the updated data plan for 2019 through letter no 205/CSUL/DIR/XII/18 dated December 10, 2018 with the following details:

Realization of Customer Data Updates in 2019

Updating Customer Data for 2018 is based on the following criteria:

- a. 25 biggest debtors
- b. Debtor carried out by the EDD process
- c. Debtor with DP> 50%
- d. Repayment accelerated <20% of total tenor

Updating Customer Data is intended for Customers with the last contract more than 1 year old on June 30, 2019 and is an active Customer (*Contract Live*).

Based on these criteria, the Company carried out the updating of data on 164 customers of CBU (*Corporate Business Unit*) and RBU (*Retail Business Unit*).

the Company updated data on 29 CBU (*Corporate Business Unit*) customers. Of the 29 customers, data updating was successfully carried out on 29 customers or equal to 100%.

the Company updated data on 135 RBU (*Retail Business Unit*) customers. Of the 135 customers, data updating was successfully carried out on 123 customers, or reached 92%. There are 12 customers whose data cannot be updated. Of the 12 customers, 4 (four) customers were not cooperative to update the data, 6 customers could not be contacted, 1 (one) customer was uncooperative due to *Overdue*, and 1 (one) unit customer had withdrawn.



Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2020

- 1) Pengkinian Data Nasabah dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun.
- 2) Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2020 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. 25 Debitur terbesar
 - b. Debitur yang dilakukan proses EDD
 - c. Debitur dengan DP > 50%
 - d. Pelunasan dipercepat <20% total tenor

Pengkinian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*) dengan Asset status normal (Tidak di repossessed/ditarik).

- 3) Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:
 - a) Tingkat risiko nasabah tinggi, yang dianalisa melalui:
 - identitas Nasabah;
 - lokasi usaha bagi Nasabah perusahaan;
 - profil Nasabah;
 - frekuensi transaksi;
 - kegiatan usaha Nasabah;
 - struktur kepemilikan bagi Nasabah perusahaan;
 - produk, jasa, dan jaringan distribusi (*delivery channels*) yang digunakan oleh Nasabah; dan
 - informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Nasabah.
 - b) Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil nasabah (*red flag*).
- 4) Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Nasabah melalui kantor CSUL.
- 5) Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Desember tahun 2020.

B. PEMBUATAN SYSTEM APU-PPT

Satuan Kerja Kepatuhan sebagai bagian dari Tim Pelaksana Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di Perusahaan membuat inisiatif pembuatan system APU-PPT yang telah *launching* pada Februari 2019 berupa menu APU-PPT di CONFINDS dan dapat melakukan:

1. Identifikasi dan Pendokumentasian *Beneficial Owner* dari *Customer*.
2. Menandai dan pendokumentasian *customer Enhanced Due Diligence* (EDD).
3. Menandai dan pendokumentasian customer Indikasi Transaksi Mencurigakan.
4. Flaging Customer Risiko APU-PPT.

Customer Data Update Plan for 2020

- 1) Updating Customer Data is carried out 1 (one) time in one year.
- 2) Updating Customer Data for 2019 is based on the following criteria:
 - a. 25 biggest debtors
 - b. Debtor carried out by the EDD process
 - c. Debtor with DP> 50%
 - d. Repayment accelerated <20% of total tenor

Updating Customer Data is intended for Customers with the last contract more than 1 year old on June 30, 2020 and is an Active Customer (*Contract Live*) with normal Asset status (Not reposessed/withdrawn).

- 3) Updating customer data is carried out using a risk-based approach, with priority scale as follows:
 - a) High customer risk level, which is analyzed through:
 - Customer's identity;
 - business location for the Company's customers.
 - Customer profile.
 - frequency of transactions.
 - Customer's business activities.
 - ownership structure for the company's Customer.
 - products, services, and delivery channels used by the Customer. and
 - other information that can be used to measure the level of risk of the Customer.
 - b) Transactions with significant amounts and/or deviating from transaction profiles or customer profiles (*red flags*).
- 4) The process of sending an Update Request Data will be sent in stages to the Customer through the Company's office.
- 5) The realization of the data update plan will be reported to the OJK in December 2020.

B. DEVELOPMENT OF AML AND CTF SYSTEM

The Compliance Unit as part of the Implementation Team of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML and CTF) in the Company has developed a AML – CTF system that has been launched in February 2019 in form of AML – CTF menu at CONFINDS and eligible to perform following actions:

1. Identify and Document the Beneficial Owner of the customer.
2. Marking and documenting Enhanced Due Diligence (EDD) customers.
3. Marking and documenting customer Suspicious Transaction Indications.
4. AML and CTF Customer Risk Flagging.



Keterangan <i>Description</i>	Warna pada Confins <i>Color on Confins</i>
Tidak memiliki BO dan tidak EDD <i>Don't have BO and no EDD</i>	Hijau Green
Memiliki Benefit Owner <i>Has a Benefit Owner</i>	Kuning Yellow
Pelanggan Berisiko Tinggi (EDD) <i>High Risk Customer (EDD)</i>	Merah Red

C. MATRIKS PERSETUJUAN EDD

Dalam rangka pemenuhan ketentuan APU-PPT, perusahaan telah menetapkan Matrik Persetujuan *High Risk Customer*. Ketentuan tersebut telah ditetapkan Direksi melalui surat keputusan Direksi nomor 074/SK/DIR/II/19 tanggal 11 Februari 2019 tentang Pengaturan Persetujuan Pembiayaan *High Risk Customer Program* APU-PPT. Pada periode Januari – Desember 2019, jumlah *High Risk Customer* yang dilakukan proses *Enhanced Due Diligence (EDD)* berjumlah 206 calon debitur *Retail Business Unit (RBU)* dan 29 calon debitur *Corporate Business Unit (CBU)*.

D. ANTI MONEY LAUNDRING (AML) NEWS

Satuan Kerja Kepatuhan telah menjalankan fungsi APU-PPT dengan meneruskan informasi AML News dari PPATK kepada stakeholders pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan. Pada tahun 2019, satuan kerja kepatuhan telah menyampaikan 73 kali AML News Kepada stakeholders pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan.

E. TRAINING DAN SOSIALISASI APU-PPT

Pada tahun 2019 sosialisasi APU-PPT difokuskan kepada pelatihan penggunaan system APU-PPT kepada Admin cabang maupun *Credit Analyst*. Selain itu *training program* APU-PPT dilakukan kepada setiap karyawan baru pada dalam kegiatan *induction for new employee*. Pelaksanaan sosialisasi langsung ke cabang-cabang akan mulai kembali dilakukan pada tahun 2020.

C. EDD APPROVAL MATRIX

In order to comply with AML – CTF provisions, the Company has established a High Risk Customer Approval Matrix. These provisions have been determined by the Board of Directors through the Board of Directors' decree number 074/SK/DIR/II/ 19 dated 11 February 2019 concerning the Arrangement of Approval of AML CTF High Risk Customer Program Financing. In the January - December 2019 period, the number of High Risk Customers undertaken by the Enhanced Due Diligence (EDD) process totaled 206 prospective Retail Business Unit (RBU) debtors and 29 prospective Corporate Business Unit (CBU) debtors.

D. ANTI MONEY LAUNDERING (AML) NEWS

The Compliance Unit has implemented the AML and CTF function by forwarding AML News information from PPATK to stakeholders implementing the AML and CTF Program at Company. In 2019, the compliance work unit delivered 73 times AML News to stakeholders implementing the AML and CTF Program at the Company.

E. AML AND CTF TRAINING AND SOCIALIZATION

In 2019, the AML – CTF socialization was focused on AML – CTF system utilization training to administrators at branch office and Credit Analyst. In addition, the AML – CTF program is also provided for new employees through induction for new employee activity. Implementation of the direct socialization to branch offices will be started to be done in 2020.





Anti Fraud

Anti Fraud

Perusahaan melakukan pengelolaan Fraud mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan. Perusahaan telah membentuk dan menunjuk pejabat penanggung jawab pengendalian *fraud* melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 11/SK/DIR/VIII/19 tanggal 01 Agustus 2019 Tentang Perubahan dan Penegasan atas Pembentukan dan Penunjukan Pejabat Penanggung Jawab Pengendalian *Fraud*. Pengelolaan Fraud di Perusahaan mengacu pada kebijakan Anti Fraud Nomor KP/CSUL/2019/007 tanggal 12 Juli 2019. Kebijakan tersebut mengatur pilar pengendalian *Fraud* dan strategi anti *fraud*. Pilar Pengendalian *Fraud* antara lain:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban.
3. Pengendalian dan Pemantauan.
4. Edukasi dan Pelatihan.

Pencegahan *fraud* diharapkan menjadi perhatian dan budaya bagi seluruh manajemen maupun pegawai perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perusahaan. Strategi Anti *Fraud* Perusahaan antara lain:

1. Pencegahan.
2. Deteksi.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi.
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Pada tahun 2019, pengelolaan *anti fraud* dilakukan dengan sosialisasi *anti fraud* untuk meningkatkan awareness manajemen dan pegawai dalam menghindari perilaku *fraud*. Selain itu perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi alat deteksi adanya perilaku *fraud*.

The Company has implemented a Fraud management referring to Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Financing Company Business Implementation. The Company has formed and appointed a person responsible for fraud control through Decree of the Board of Directors Number 11/SK/DIR/VIII/19 dated 01 August 2019 Concerning Changes and Affirmations on the Establishment and Appointment of the Person in Charge of Fraud Control. Fraud Management in the Company refers to the Anti Fraud policy Number KP/CSUL/2019/007 dated July 12, 2019. The policy governs Fraud control pillars and anti-fraud strategies. The Fraud Control Pillars include:

1. Active Supervision of the Directors and Board of Commissioners
2. Organizational Structure and Responsibility
3. Control and Monitoring
4. Education and Training

Fraud prevention is expected to be a concern and culture for all management and employees of the company in the context of implementing Good Governance in the Company. The Company's Anti-Fraud Strategy includes:

1. Prevention
2. Detection
3. Investigation, Reporting and Sanctions
4. Monitoring, evaluation and follow-up

In 2019, anti-fraud management is carried out through anti-fraud socialization to increase management and employee awareness in avoiding fraud behavior. In addition, the Company has a Whistleblowing System as a tool to detect fraud behavior



Permasalahan Hukum yang Dihadapi Oleh Perusahaan

Legal Cases of the Company

Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara PT PARAMA MURTI (Sani Resa Loprang, dkk)	Laporan Polisi No. TBL/795/XI/2015/Bareskrim tanggal 6 November 2015 di Morowali Sulawesi Tengah, Konawe Sulawesi Utara, Makassar Sulawesi Selatan, dan DKI Jakarta antara PERUSAHAAN sebagai Pelapor melawan Sani Resa Loprang sebagai Terlapor.	Dalam hal perkembangan laporan tersebut sudah menuju titik terang, namun belum menghasilkan dampak signifikan baik positif maupun negatif bagi Perusahaan dan hak tagih atas kewajiban PT Parama Murti selaku debitur bagi Perusahaan karena Perusahaan masih bisa mengajukan upaya hukum lain seperti melakukan gugatan wanprestasi berdasarkan perjanjian pembiayaan selaku kreditor dengan debitur yang sampai saat ini belum melunasi kewajibannya termasuk Upaya Kepailitan.
Case of PT PARAMA MURTI (Sani Resa Loprang, et al)	Police Report No. TBL/795/XI/2015/Bareskrim on 6 November 2015 in Morowali Central Sulawesi, Konawe North Sulawesi, Makassar South Sulawesi, and DKI Jakarta between COMPANIES as Reporters against Sani Resa Loprang as Offenders.	In the case, progress of the report has reached a promising resolutions, however, it has not yet produced significant positive or negative impacts on the Company and claim rights on the obligations of PT Parama Murti as a debtor for the Company because the Company can still submit other legal remedies such as committing defaults based on financing agreements as creditors with debtors who until now have not paid their obligations including Bankruptcy Legal Efforts.
Perkara PT YASMIN BERSAUDARA	<p>Perkara Perdata Perlawanan No. 39/Pdt.Plw/2017/PN.Bgr. tanggal 01 Maret 2017 di Pengadilan Negeri Bogor perihal perlawanan terhadap Penetapan Eksekusi dan Lelang Hak Tanggungan Pengadilan Negeri Bogor antara Yuliandri Faisal (komisaris PT Yasmin Bersaudara/Pemberi Hak Tanggungan) sebagai Pelawan melawan PERUSAHAAN sebagai Terlawan I.</p> <p>Perkara Perdata Perlawanan No. 119/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi tanggal 05 Mei 2017 perihal Penetapan Eksekusi dan Lelang Hak Tanggungan Pengadilan Negeri Cibinong antara Yuliandri Faisal (Komisaris PT Yasmin Bersaudara/Pemberi Hak Tanggungan) sebagai Pelawan melawan PERUSAHAAN sebagai Terlawan I.</p> <p>Perkara Perdata Perlawanan No. 129/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi tanggal 12 Mei 2017 perihal Penetapan Eksekusi dan Lelang Hak Tanggungan Pengadilan Negeri Cibinong antara PT Yasmin Bersaudara sebagai Pelawan melawan PERUSAHAAN sebagai Terlawan I.</p>	<p>Perkara-perkara Perlawanan yang diajukan oleh PT Yasmin Bersaudara, dkk tidak berpengaruh terhadap proses eksekusi dan lelang di Pengadilan Negeri Bogor dan Pengadilan Negeri Cibinong terhadap obyek jaminan yang telah diikat Hak Tanggungan karena segala proses eksekusi dan lelang tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p>
Case of PT YASMIN BERSAUDARA	<p>Civil Lawsuit No. 39/Pdt.Plw/2017/PN.Bgr. dated March 1, 2017 in the Bogor District Court regarding resistance to the Determination of Execution and Auction of Mortgage Rights of the Bogor District Court between Yuliandri Faisal (commissioner of PT Yasmin Brothers/Giver of Mortgage Rights) as a Opponent against the COMPANY as the First Defendant I.</p> <p>Civil Resistance Case No. 119/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi dated May 5, 2017 concerning the Determination of Execution and Auction of Mortgage Rights of the Cibinong District Court between Yuliandri Faisal (Commissioner of PT Yasmin Brothers/Giver of Underwriting Rights) as a Opponent against the COMPANY as a Defendant I.</p> <p>Civil Resistance Case No. 129/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi dated May 12, 2017 regarding the Determination of Execution and Auction of Cibinong District Court Dependency Rights between PT Yasmin Brothers as the Opponents against the COMPANY as the First Defendant I.</p>	<p>Appeal cases claimed by PT Yasmin Bersaudara, et al have no effect on the execution and auction process in the Bogor District Court and the Cibinong District Court on the object of guarantee which has been bound by the Underwriting Right because all the execution and auction processes have been carried out in accordance with prevailing legal provisions.</p>



Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA Case of PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA	Laporan Polisi tertanggal 24 Juli 2018 di Polda Sulawesi Selatan antara PERUSAHAAN sebagai Pelapor dan PT Hamka Mandiri Investama sebagai Terlapor. <i>Police report dated July 24, 2018 at the South Sulawesi Regional Police between COMPANY as a Reporter and PT Hamka Mandiri Investama as Defendant</i>	Pengaruh terhadap Perusahaan dengan belum ditemukannya unit dan ditangguhkan penahanan hamka adalah kerugian sejumlah harga unit yang menjadi objek pembiayaan, namun Laporan Polisi tetap berjalan dan Perusahaan saat ini masih mengikuti proses hukum yang berjalan, dengan tidak menutup kemungkinan untuk menempuh upaya hukum lain. <i>Impact on the Company refers to the fact that the unit has not been found and has been suspended is the loss of a number of unit prices that are the object of financing, but the Police Report continues to run and the Company is currently still following an ongoing legal process, with no possibility to pursue other legal remedies.</i>
Perkara CV ACARYA MEDIA UTAMA Perkara CV ACARYA MEDIA UTAMA	Laporan Kepolisian di Polrestabes Bandung perihal dugaan tindak pidana penggelapan barang modal yang dilakukan oleh Sdr. Ketut Astawa. <i>Police report at the Bandung Police Resort regarding the alleged crime of embezzlement of capital goods carried out by Mr. Ketut Astawa.</i>	Dengan telah diserahkannya unit secara sukarela maka, Perusahaan dapat dinyatakan telah mengambil kembali haknya dan telah dapat menghindari potensi kerugian yang timbul dari perkara ini. <i>With the voluntary surrender of the unit, the Company has been declared to have taken back its rights and has been able to avoid potential losses arising from this case.</i>
Perkara PT JAESON GLOBAL Case of PT JAESON GLOBAL	Laporan Kepolisian di Polres Purwakarta perihal dugaan tindak pidana pengrusakan barang modal yang dilakukan oleh Sdr. Kim Jae dan Sdri. Nur Inayati. <i>Police Report at Purwakarta Police Station regarding allegations of criminal damage to capital goods carried out by Mr. Kim Jae and Ms. Nur Inayati.</i>	Pengaruh terhadap kondisi perusahaan dengan adanya perkara ini tidak terlalu berarti dikarenakan lokasi unit barang modal masih dalam pengawasan Perusahaan sehingga hal tersebut tidak menjadi potensi kerugian yang besar. <i>The influence on the company's condition with the case is not very significant because the location of the capital goods unit is still under the supervision of the Company so that it does not become a potential significant loss.</i>
Perkara PT HARAPAN MULIA BERSAMA Case of PT HARAPAN MULIA BERSAMA	Laporan Kepolisian No. TBL/538/V/2018/UM/JATIM tertanggal 02 Mei 2018 di Polda Jatim perihal dugaan tindak pidana penipuan yang dilakukan oleh Sdr. Reinaldo Doirico Gulla terhadap PERUSAHAAN <i>Police Report No. TBL/538/V/2018/UM/JATIM dated May 2, 2018 in East Java Regional Police regarding alleged fraud committed by Mr. Reinaldo Doirico Gulla against the COMPANY</i>	Perkara ini bertujuan untuk menimbulkan efek jera terhadap debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, dengan belum berhasilnya dilakukan penangkapan terhadap yang bersangkutan, tidak membuat perusahaan kehilangan hak tagihnya terhadap debitur tersebut, dan masih terdapat upaya hukum lain yang dapat ditempuh Perusahaan untuk memulihkan haknya. <i>his case aims to have a deterrent effect on debtors who cannot fulfill their obligations to the Company, with the arrest of those who have not been successful, does not make the company lose its claim on the debtor, and there are still other legal remedies that the Company can take to recover his rights.</i>
Perkara PT WIJAYA SATYA ESTETIKA Case of PT WIJAYA SATYA ESTETIKA	Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan di PN Denpasar terhadap PT Wijaya Satya Estetika (Termohon I) dan Bpk. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Termohon II) atas tanah dan bangunan milik Termohon II yang dijadikan jaminan pembiayaan Termohon I di PERUSAHAAN. <i>Application for Execution of Mortgage Rights in Denpasar District Court against PT Wijaya Satya Estetika (Respondent I) and Bpk. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Respondent II) of the land and buildings owned by Respondent II which were used as collateral for Respondent I's financing at the COMPANY.</i>	Adanya Gugatan dari pemilik jaminan tidak akan berpengaruh terhadap proses eksekusi hak tanggungan yang sedang dijalankan oleh PERUSAHAAN demi melindungi kepentingannya dikarenakan segala proses eksekusi tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku <i>The claim of the owner of the guarantee will not affect the process of execution of mortgage rights that are being carried out by the COMPANY in order to protect their interests because all the execution processes are carried out in accordance with applicable regulations</i>
Perkara PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA Case of PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum no. 904/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel yang diajukan oleh Hans Wiryo, pemilik harta jaminan pembiayaan PT Ellipz Lighting Indonesia kepada PERUSAHAAN atas eksekusi HT yang dilakukan PERUSAHAAN terhadap harta jaminan tersebut. <i>Action Against the Law Lawsuit no. 904/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Sel submitted by Hans Wiryo, owner of PT Ellipz Lighting Indonesia's financing collateral assets to the COMPANY for the HT's execution of the COMPANY's assets.</i>	Perkara ini hanya upaya dari Penggugat yang mencari-cari celah karena yang bersangkutan tidak mau kehilangan tanah yang dibebankan HT tersebut, untuk pengaruh terhadap Perusahaan tidak ada begitu yang signifikan karena eksekusi HT yang dilakukan terhadap objek jaminan tersebut sudah sesuai hukum yang berlaku. <i>This case is only an attempt by the Plaintiff to look for loopholes because the person concerned does not want to lose the land that was charged by the HT, for the effect on the Company there is not so significant because the HT execution carried out on the collateral object is in accordance with the prevailing law.</i>



Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA Case of PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA	Gugatan Perlawanan terhadap Eksekusi Pengosongan Pengadilan Negeri Surabaya No.612/Pdt.BTH/2019/PN.Sby yang diajukan oleh Hans Wiryo. Counter-Lawsuit on Execution of Surabaya District Court No. 612/Pdt.BTH/2019/PN.Sby, submitted by Hans Wiryo.	Untuk Perusahaan perkara ini tidak terlalu berdampak, karena dampak negatif terjadi kepada pemenang lelang yang saat ini kesulitan menjual kembali objek jaminan HT karena di blokir oleh Pelawan, namun Perusahaan optimis perkara ini hanya upaya dari Pelawan untuk mengulang-ngulang waktu. <i>For the Company, this case did not cause much impact, because the negative impact occurred on the winner of the auction which currently has difficulty reselling HT collateral objects because it was blocked by Pelawan, but the Company is optimistic that this case is only an attempt by Pelawan to stall for time.</i>
Perkara VERONITA ANISAH Case of VERONITA ANISAH	Gugatan Konsumen Nomor 118/PS/BPSK-DKI/VIII/2019 yang diajukan oleh Veronita Annisah sebagai Konsumen dan Perusahaan sebagai Pelaku Usaha karena tidak Terima mobilnya ditarik oleh Collection Perusahaan <i>Consumer Laws Number 118/PS/BPSK-DKI/VIII/2019 filed by Veronita Annisah as Consumers and the Company as Business Actors because they do not Accept their cars being withdrawn by the Company Collection</i>	Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan karena pada dasarnya BPSK DKI bukan tempat penyelesaian sengketa konsumen terkait pembiayaan, sehingga gugatan tersebut salah alamat. <i>This case has no significant effect on the Company because basically DKI Jakarta BPSK is not a place to settle consumer disputes related to financing, thereby the lawsuit is misplaced.</i>
Perkara HENDRIK RUDY Case of HENDRIK RUDY	Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 339/Pdt.G/2018/PN.Mks tanggal 10 Oktober 2018 perihal pembatalan perjanjian pembiayaan antara Hendrik Rudy selaku Penggugat melawan PERUSAHAAN selaku Tergugat. <i>Civil Lawsuit Against Law No. 339/Pdt.G/2018/PN.Mks dated October 10, 2018 concerning the cancellation of the financing agreement between Hendrik Rudy as the Plaintiff against the COMPANY as the Defendant</i>	Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan karena pada dasarnya Penggugatlah yang melakukan wanprestasi terhadap Perusahaan. <i>This case has no significant effect on the Company because basically the Plaintiff is in breach of the Company.</i>
Perkara EEP SAIPUL BAHTIAR Case of EEP SAIPUL BAHTIAR	Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan perkara No. 167/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel. Diajukan oleh LSM YAPERMA mewakili EEP SAIPUL BAHTIAR Terhadap Perusahaan. <i>Civil Lawsuit on the Unlawful action at the South Jakarta District Court case No. 167/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Cell. Submitted by NGO YAPERMA representing EEP SAIPUL BAHTIAR Towards the Company.</i>	Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan karena pada dasarnya Penggugatlah yang melakukan wanprestasi terhadap Perusahaan. <i>This case has no significant effect on the Company because basically the Plaintiff is in breach of the Company.</i>
Perkara ABDUL BASYIT Case of ABDUL BASYIT	Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan perkara No. 338/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel. Diajukan oleh LSM YAPERMA mewakili H Abdul Basyid, SH Terhadap Perusahaan <i>Civil Lawsuit Against the Law at the South Jakarta District Court case No. 338/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Cell. Submitted by NGO YAPERMA representing H Abdul Basyid, SH Against the Company</i>	Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan karena pada dasarnya Penggugatlah yang melakukan wanprestasi terhadap Perusahaan. <i>This case has no significant effect on the Company as basically the Plaintiff is in breach of the Company.</i>
Perkara FERDY MANDAGI Case of FERDY MANDAGI	Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 331/Pdt.G/2018/PN.Mks tanggal 9 Oktober 2018 perihal pembatalan perjanjian pembiayaan antara Ferdy Mandagi selaku Penggugat melawan PERUSAHAAN selaku Tergugat. <i>Civil Lawsuit Against Law No. 331/Pdt.G/2018/PN.Mks dated 9 October 2018 regarding the cancellation of the financing agreement between Ferdy Mandagi as the Plaintiff against the COMPANY as the Defendant.</i>	Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan karena pada dasarnya Penggugatlah yang melakukan wanprestasi terhadap Perusahaan dan unit kendaraan telah dilakukan proses eksekusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>This case did not have a significant effect on the Company because basically the Plaintiff carried out a breach of the Company and the vehicle unit had carried out an execution process in accordance with prevailing regulations</i>



Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara UD SUKSES (WAHYU ADI BIROWO) Case of UD SUKSES (WAHYU ADI BIROWO)	Perkara Kewarisan Nomor 0611/Pdt.G/2019/PA.Kit pada Pengadilan Agama Klaten. <i>Inheritance Case Number 0611/Pdt.G/2019/PA.Kit at the Klaten Religious Court.</i>	Pada dasarnya Perusahaan berpegang teguh kepada Nama yang tercantum dalam Sertifikat Hak Milik yaitu Wahyu Adi Birowo sebagai pemilik tanah dan pemberi jaminan HT, kemudian dari gugatan ini tidak menutup hak Perusahaan untuk mengeksekusi jaminan HT tersebut. <i>Basically, the Company adheres strictly to the Name stated in the Certificate of Ownership, namely Wahyu Adi Birowo as the owner of the land and the guarantor of HT, then this lawsuit does not cover the Company's right to execute the HT guarantee.</i>
Perkara SUDDIN LIPUNG Case of SUDDIN LIPUNG	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 368/Pdt.G/2019/PN.Mks <i>Lawsuit in Action Against Law No. 368/Pdt.G/2019/PN.Mks</i>	Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan saat ini masih berkoordinasi dengan BM RBU Makassar untuk membantu mendapatkan dokumen-dokumen yang kurang lengkap dan dapat dijadikan bukti yang valid. <i>This case has no significant effect for the Company at this time is still coordinating with BM RBU Makassar to help get documents that are incomplete and can be used as valid evidence.</i>
Perkara PT TINDODI KARYA LESTARI Case of PT TINDODI KARYA LESTARI	Laporan Polisi TBL/3393/V/2019/PMJ/Dit.Reskrimum tanggal 31 Mei 2019 di DITRESKRIMUM POLDAMETRO JAYA SUBDIT RANMOR Unit III <i>Police Report TBL/3393/V/2019/PMJ/Dit.Reskrimum dated May 31, 2019 at DITRESKRIMUM POLDAMETRO JAYA SUBDIT RANMOR Unit III</i>	Perkara ini sudah berhasil membuat debitur jera dan akhirnya menyerahkan unit secara sukarela walaupun terdapat hambatan, namun pada akhirnya Perusahaan berhasil mengambil kembali haknya dan mengurangi potensi kerugian yang dapat timbul dari Perkara ini. <i>This case has succeeded in making the debtor deterrent and finally handed over the unit voluntarily despite obstacles, but in the end the Company succeeded in taking back its rights and reducing the potential losses that could arise from this Case.</i>
Perkara PT SURYA SAGA UTAMA Case of PT SURYA SAGA UTAMA	Laporan Polisi TBL/4139/VII/2019/PMJ/Dit.Reskrimum tanggal 10 Juli 2019 <i>Police Report TBL/4139/VII/2019/PMJ/Dit.Reskrimum on 10 July 2019</i>	Dalam perkara ini Perusahaan sudah berhasil membuka pintu untuk dapat melakukan mobilisasi dalam tujuan recovery potensi kerugian yang timbul dari perkara ini. <i>In this case the Company has succeeded in giving opportunity to be able to mobilize in order to recover potential losses arising from this case.</i>
Perkara PT PAMPAS ELECTRIC Case of PT PAMPAS ELECTRIC	Laporan Polisi TBL/4008/VII/2019/PMJ/Dit.Reskrimum tanggal 4 Juli 2019. <i>Police Report TBL/4008/VII/2019/PMJ/Dit.Reskrimum on 4 July 2019.</i>	Pengaruh perkara ini terhadap perusahaan tidak begitu signifikan, karena lokasi unit sudah berhasil diamankan oleh Perusahaan bersama dengan Penyidik, sehingga unit-unit pembiayaan dapat mengurangi kerugian yang timbul akibat perkara ini. <i>Effect of this case on the company is not so significant, because the location of the unit has been successfully secured by the Company together with the Investigator, so that the financing units can reduce losses arising from this case.</i>
Perkara WINDI ASTRIAWATI Case of WINDI ASTRIAWATI	Laporan Polisi di Polres Metro Jakarta Selatan yang dibuat oleh Perusahaan terhadap Debitur dengan Nomor Kontrak 16101700322. <i>Police Reports at the South Jakarta Metro Police Report made by the Company against Debtors with Contract Number 16101700322.</i>	Perkara ini sudah berhasil membuat debitur jera dan akhirnya melakukan pelunasan, diharapkan tindakan Perusahaan membuka Laporan Polisi terhadap Debitur adalah dengan hasil seperti ini. <i>This case has succeeded in making a debtor deterrent and finally making repayment, it is hoped that the Company's actions to open a Police Report against the Debtor are with results like this.</i>



Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara ROHMADI ALIAS WAN PING Case of ROHMADI ALIAS WAN PING	Laporan Polisi di Polda Jawa Timur LBP/820/IX/2019/UM/JATIM. Police Report on the East Java Regional Police LBP/820/IX/2019/UM/JATIM.	Pengaruh negatif terhadap perusahaan sudah dapat diminimalisir karena unit sudah diketahui lokasinya, kemudian mengenai efek jera kepada Debitur belum dapat dirasakan karena Debitur belum dapat ditemukan. <i>Negative effects on the company can be minimized because the unit has known its location, then the deterrent effect to the Debtor cannot be felt because the Debtor cannot be found.</i>
Perkara PT LAHAT PULAU PINANG BARA JAYA. Case of PT LAHAT PULAU PINANG BARA JAYA.	PT LPPBJ (Debitur dengan nomor kontrak 14301800827) melalui kuasa hukumnya Victor Sianturi, menagihkan pengembalian pembayaran DP dan cicilan dari Perusahaan. <i>PT LPPBJ (Debtor with contract number 14301800827) through its legal counsel Victor Sianturi, bills the refund of down payment of DP and installments from the Company.</i>	Akibat perkara ini Perusahaan hampir mengalami kerugian karena ada kesalahan administrasi, namun karena ada perkara militer terkait proses penarikan tersebut kondisi berbalik menguntungkan Perusahaan, karena objek pembiayaan diamankan oleh Oditur Militer Palembang. <i>As impact of this case, the Company almost suffered a loss due to administrative errors, but because there was a military case related to the withdrawal process the conditions turned favorable for the Company, because the object of financing was secured by Palembang Military Oditur.</i>
Perkara PT INNOVATIVE PLASTIC PACKAGING Case of PT INNOVATIVE PLASTIC PACKAGING	Perkara No.21/PDT.SUS-PKPU/PN.NIAGA.SBY Case No.21/PDT.SUS-PKPU/PN.NIAGA.SBY	Dengan Pailitnya Debitur, maka mekanisme pemberesan harta pailit akan dilakukan oleh Kurator/Pengurus. <i>With the Debtor's Bankruptcy, the Curator/Manager's mechanism for obtaining bankruptcy assets.</i>
Perkara PT Randhoetatah Cemerlang Case of PT Randhoetatah Cemerlang	Case 58/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby RANDHOETATAH BRIGHT in Temporary PKPU.	Pengaruhnya belum ada sampai saat ini karena masih dalam proses PKPU. <i>The influence has not yet existed because it is still in the PKPU process.</i>



Code of Conduct

(Pedoman Etika dan Perilaku)

Code Of Conduct (Ethical and Behavioral Guidelines)

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap *stakeholders*. Adanya Pedoman Etika Perilaku merupakan bagian dari penerapan GCG yang berupa pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh *stakeholder* Perusahaan, yang mengatur mengenai standar atau norma-norma bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, pemegang saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan. Keberhasilan implementasi Pedoman Etika dan Perilaku sangat didukung oleh semangat, komunikasi dan komitmen bersama untuk melaksanakannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Nomor KP/CSUL/2019/012 tanggal 12 Desember 2019 yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan, sehingga semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dimiliki Perusahaan dan tidak terlepas sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan pelanggan, rekanan usaha, rekan kerja dan masyarakat.
- b. Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perusahaan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari hubungan kerja dengan pelanggan, rekanan usaha, atau rekan kerja.

Program Sosialisasi Kode Etik

Pada tahun 2019, telah dilakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku di berbagai kesempatan oleh satuan kerja *compliance* dan untuk meningkatkan kesadaran untuk saling menjaga integritas pegawai dan melakukan *refreshment* terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan terebut.

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation as a mechanism to increase value and growth of long-term business on an ongoing basis not only for shareholders but also all stakeholders. The Code of Conduct Ethics is part of the implementation of GCG in the form of guidelines that must be adhered to by all CSULFinance stakeholders, who regulate business standards or norms and ethical or appropriate personal behavior that applies to employees, Directors, Board of Commissioner, Shareholders, and committees formed by the Company. The successful implementation of the Code of Ethics and Behavior is strongly supported by enthusiasm, communication and mutual commitment to carry it out in daily operational activities.

The Company has a Code of Ethics and Conduct number KP/CSUL/2019/012 dated December 12, 2019 which is always adjusted to the development of legal, social, norms, regulations and business travel of the Company, so that all parties are expected to provide input on the development of the Ethics and Conduct Guidelines so that in line with and synergize with the core values that the Company has and cannot be separated as part of the Tiara Marga Trakindo Group.

The Code of Conducts that is prepared the Company has the following objectives:

- a. *Providing reasonable and trusted direction to members/employees of the Company in carrying out their business activities and interacting with customers, business partners, colleagues and the community.*
- b. *Providing the ability for members/employees of the Company to immediately detect any irregularities in carrying out the Company's business activities. This guideline is also expected to prevent members/employees from irregularities arising from work relationships with customers, business partners, or coworkers.*

Code of Conduct Socialization Program

In 2019, the code of ethics was disseminated through various opportunities by the Compliance Unit and to raise awareness to maintain employee integrity and refreshment related to matters stipulated in the policy.



Pokok dan Isi Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Kerja Kepada Sesama Pegawai.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Benturan Kepentingan.
4. Menerima Hadiah/Fasilitas (Gratifikasi).
5. Memberi Hadiah/Fasilitas.
6. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan.
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
8. Melindungi dan Menggunakan Aset Perusahaan dengan Baik.
9. Kepatuhan Pada Peraturan Perusahaan dan Peraturan Lainnya.
10. Pelayanan Pelanggan.
11. Perwakilan Perusahaan.
12. Aktivitas Sampingan.
13. Aktivitas Politik.

Pernyataan Kode Etik berlaku Bagi Seluruh Insan Perusahaan

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku dan wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi Kantor Pusat. Penyimpangan/pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Principal and Contents of Code of Ethics

The Company's Ethics and Behavior Guidelines contain the following:

1. Work Ethics with other employees.
2. Occupational health and safety.
3. Conflict of Interest.
4. Receiving prize/facility (Gratification).
5. Give reward/facilities.
6. Protect confidentiality of corporate data and information.
7. Intellectual right.
8. Protect and use the Company's assets appropriately.
9. Compliance to the school and other regulations.
10. Customer care
11. The Company representative
12. Side job
13. Political

The Code Of Ethics Statement Applies To All Company Members

The Code of Conducts prevails and shall be carried out by all levels of the Board of Commissioner, the Board of Director, and all employees of the Company. Each employee has signed a Statement of Code of Ethics submitted to the Human Resources Department and Head Office Organizational Development. Deviations/ violations of the Ethics and Behavior Code will be subject to sanctions in accordance with the policies set by the Company.





Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan untuk dijalankan dalam kegiatan operasional sehari-hari yang tercermin dalam kegiatan dan interaksi kerja maupun pada saat pengambilan keputusan. Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan, dan kendali perilaku karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki budaya perusahaan melalui penerapan nilai-nilai inti yang diatur dalam panduan perilaku sebagai berikut:

1. Integrity (Integritas)

- Mengutamakan kebenaran sesuai nilai perusahaan di atas keuntungan bisnis yang bisa diperoleh.
- Menyelaraskan perkataan dengan perbuatan.
- Senantiasa menjaga kerahasiaan perusahaan.
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memenuhi komitmen untuk memajukan perusahaan.
- Bertindak jujur dan tidak melakukan korupsi dalam bentuk apapun.
- Berperilaku tulus tanpa pamrih.

The company continuously disseminates and internalizes the Corporate Culture to be carried out in daily operational activities, which are reflected in work activities and interactions as well as during decision making. Corporate Culture is values that guide, order, and control behavior of employees, Directors, Board of Commissioner, Shareholders, and committees formed by the Company.

The Company has a corporate culture through the application of core values set out in the behavioral guidelines as follows:

1. Integrity

- Prioritizing the truth according to the company's value above the business benefits that can be obtained.
- Align words with actions.
- Always maintain the confidentiality of the company.
- Prioritizing company interests above individual or group interests.
- Fulfill commitment to advance the company.
- Act honestly and not commit corruption in any form.
- Act sincerely without strings attached.



2. Continuous Development

(Pengembangan Berkelanjutan)

- Senantiasa mengembangkan kemampuan diri.
- Berbagi pengetahuan dengan para pemangku kepentingan demi pengembangan bersama.
- Senantiasa mencari solusi terbaik bagi peningkatan kinerja.
- Berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar dan pengembangan diri.
- Senantiasa mencari umpan balik dari para pemangku kepentingan untuk peningkatan kinerja.
- Bersedia berbagi kekurangan saya dan menerima serta menjalankan saran perbaikan.
- Belajar dari keberhasilan dan kegagalan serta selalu berusaha berbagi pengetahuan.
- Selalu mengacu pada “best practice” di industri untuk peningkatan kinerja

3. Excellence (Keunggulan)

- Berupaya menjadi agen perubahan untuk kinerja yang lebih baik.
- Memberikan solusi/respon terbaik kepada pelanggan eksternal maupun internal.
- Membuat keputusan dengan berorientasi pada target yang telah ditetapkan.
- Bekerja dengan berorientasi pada potensi kinerja tertinggi yang saya miliki.
- Terus meningkatkan kinerja.

4. Proactive (Proaktif)

- Memutakhirkhan pengetahuan saya untuk meningkatkan bisnis perusahaan.
- Menciptakan inovasi secara berkala untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik.
- Terlibat secara aktif di dalam penciptaan solusi-solusi terbaik bagi pelanggan dan perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan muncul dalam suatu tugas.
- Mencari segala informasi/pengetahuan yang dibutuhkan untuk penciptaan solusi.
- Bersemangat serta berfokus pada solusi yang dapat dilakukan atas tantangan yang dihadapi.

2. Continuous Development

- Always develop self-capability.
- Sharing knowledge with stakeholders for mutual development.
- Seek for the best solutions for improving performance.
- Active participation in creating a work environment conducive to learning and self-development.
- Always seek feedback from stakeholders for performance improvement.
- Willing to share my shortcomings and accept and implement suggestions for improvement.
- Learning from success and failure and always trying to share knowledge.
- Always refer to “best practice” in the industry for performance improvement.

3. Excellence

- Try to be agents of change for better performance.
- Providing the best solutions/responses to external and internal customers.
- Make a decision oriented to a predetermined target.
- Working with the highest potential performance that I have.
- Continuously improve performance.

4. Proactive

- Updating my knowledge to improve the company's business.
- Creating innovations on a regular basis to improve Company performance to be better.
- Engaged actively in creating the best solutions for customers and companies.
- Identify and anticipate problems that will appear in a task.
- Looking for all information/knowledge needed for the creation of solutions.
- Eager and focused on solutions that can be done on the challenges faced.



5. Accountability (Akuntabilitas)

- Mempertanggungjawabkan segala keputusan dan tindakan yang saya ambil.
- Mempertanggungjawabkan segala risiko dari tindakan dan keputusan saya.
- Menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
- Mempertanggungjawabkan segala perbaikan yang harus dilakukan terhadap sasaran yang telah ditetapkan.
- Memahami sepenuhnya semua tugas dan tanggung jawab yang saya jalankan.
- Memprioritaskan tugas-tugas utama saya, baru kemudian mengerjakan hal lainnya.
- Mempunyai rasa memiliki yang kuat, berpikir dan bertindak sebagaimana layaknya pemilik perusahaan.

6. Teamwork (Kerjasama)

- Mengutamakan keputusan kelompok daripada keputusan individu.
- Mengajak anggota kelompok untuk aktif berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.
- Siap dan patuh menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
- Merayakan setiap keberhasilan bersama kelompok.
- Mengkomunikasikan pendapat secara jelas dan terbuka kepada semua anggota kelompok.
- Selalu menghormati orang lain dengan menjadi pendengar yang baik dan tidak cepat menghakimi.
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan fungsi atau kepentingan grup perusahaan di atas perusahaan.

5. Accountability

- *Responsible for all decisions and actions that I take.*
- *Responsible for all risks of my actions and decisions.*
- *Carry out decisions that have been agreed upon together.*
- *Responsible for all improvements that must be made to the targets set.*
- *Understand fully all the tasks and responsibilities that I carry out.*
- *Prioritizing my main tasks, then working on other things.*
- *Having a strong sense of belonging, thinking and acting as a company owner.*

6. Teamwork

- *Prioritizing group decisions rather than individual decisions.*
- *Inviting group members to actively contribute to achieving common goals.*
- *Ready and obedient to carry out agreed decisions.*
- *Celebrate every success with the group.*
- *Communicate opinions clearly and openly to all group members.*
- *Always respect others by being a good listener and not judging quickly.*
- *Prioritizing the interests of the company above the interests of the functions or interests of the corporate group above the company*



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan memiliki komitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, Perusahaan membuat sebuah pedoman berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau yang disingkat dengan "WBS" berupa Kebijakan Perusahaan Nomor KP/CSUL-004 tanggal 16 Desember 2016 yang diharapkan menjadi sebuah pedoman khususnya bagi karyawan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan pada umumnya. WBS dibuat dalam rangka mencegah tindak kecurangan ataupun pelanggaran lainnya demi mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan.

Landasan Hukum Sistem Pelaporan Pelanggaran

- Kitab Undang-undang Hukum Pidana
- Kitab Undang-undang Hukum Perdata
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Undang – Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Etika Dan Perilaku Perusahaan
- Peraturan Perusahaan

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana Perusahaan untuk mendeteksi pelanggaran - pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

Pihak Pelapor

Adapun pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perusahaan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti - bukti atau sekurang - kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.

The company has a commitment to realize good, sound, ethical corporate governance, and pay attention to meeting the interests of stakeholders in a balanced manner. To realize these things, the Company made a guideline in the form of a Whistleblowing System or abbreviated as "WBS" in the form of Company Policy Number KP/CSUL-004 dated December 16, 2016 which is expected to be a guideline especially for Company employees and stakeholders. Interest in general. The WBS is created in order to prevent fraud or other violations in order to support the creation of good corporate governance for the Company.

Whistleblowing System Legal Framework

- *Code of Criminal Law*
- *Code of Civil law*
- *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *Law Number 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims*
- *Law Number 20 Year 2001 Jo Law Number 31 Year 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes*
- *Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies.*
- *Guidelines for Corporate Governance*
- *Code of Ethics and Company Behavior*
- *Company regulations*

Implementation of The Whistleblowing System

The Violation Reporting System, also known as the Whistleblowing System (WBS), is a channel by the Company to detect violations that occur within the Company. The WBS aims to increase the effectiveness of the implementation of an internal control system with focus on disclosure of complaints.

Whistleblower

The parties who conduct the reporting are every employee of the Company or outside parties who feel disadvantaged or just want to report a violation. Reporting Violations can be done anonymously or equipped with an identity and must be accompanied by evidence or at least initial instructions for the occurred violation case.



Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perusahaan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perusahaan.

Sarana Penyampaian Pelaporan

Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perusahaan meliputi:

Surat : csulwbs@csul.co.id
Surat : PT Chandra Sakti Utama Leasing
(UP. Komite Whistleblowing System)
Gedung TMT 1 lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan – 12560
SMS/Whatsapp : 0812-6000-2106.

Protection for Whistleblowers

The company is obliged to keep confidentiality of the identity of the whistleblower and guarantee legal protection against the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party. The company is also required to follow up on any reports received in accordance with the procedures and mechanisms that apply in the Company.

Reporting Submission Channel

Facilities provided for reporting through the Company include:

Email letter : csulwbs@csul.co.id
: PT Chandra Sakti Utama Leasing
(UP. Komite Whistleblowing System)
Gedung TMT 1 lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan – 12560
SMS/Whatsapp : 0812-6000-2106.





Jenis-Jenis Pelanggaran

Perbuatan yang dapat dilaporkan (Pelanggaran) melalui WBS adalah sebagai berikut, antara lain:

- a. Kecurangan termasuk didalamnya Korupsi;
- b. Gratifikasi termasuk didalamnya suap;
- c. Perbuatan melanggar hukum;
- d. Benturan kepentingan;
- e. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Anggota Perusahaan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku di Perusahaan;
- f. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan;
- g. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perusahaan atau yang merugikan kepentingan Perusahaan;
- h. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan maupun Standar Prosedur Operasi (SPO) Perusahaan maupun dokumen Perusahaan lainnya;
- i. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang berlaku umum.

Sanksi/Tindak Lanjut Laporan Tahun 2019

Pada Tahun 2019, Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) menindaklanjuti 4 (empat) laporan dengan 3 (tiga) laporan telah selesai dan 1 (satu) laporan yang masih dalam proses penyelesaian.

Types of Violations

Actions that may be reported via the WBS are including:

- a. Fraud, including corruption.
- b. Gratification, including bribery.
- c. Action against the law.
- d. Conflict of interest.
- e. Violation of the Company's Code of Ethics refers to act or action carried out by a Member of the Company that cannot be ethically justified applicable in the Company.
- f. Actions that may threat safety and health, or security of the Company.
- g. Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or threat interests of the Company.
- h. Violation of Company Regulations and the Company's Operating Procedure Standards (SPO) and other documents of the Company.
- i. Violates business principles and practices that are generally applied.

Sanctions/Follow-Up on Report in 2018

In 2019, the whistleblowing system (WBS) team processed 4 (four) reports where 3 (three) reports have been settled and 1 (one) report is under settlement process.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan CSR dan merealisasikan anggaran CSR sebesar Rp127.495.750 pada tahun 2019.

The Company is continuously committed to improve quality of CSR implementation and allocated the CSR budget of Rp127,495,750 in 2019.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perusahaan maupun tidak. Meskipun bergerak dalam sektor usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan sumber daya alam, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan CSR secara konsisten dengan pendekatan *triple bottom lines* untuk menjaga keseimbangan antara *people, profit* dan *planet*.

Selain itu, aktivitas CSR di Perusahaan juga dilaksanakan sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2019 meliputi 4 (empat) aspek utama yaitu lingkungan, kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap debitur.

Realisasi Biaya CSR 2019

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tahun 2019 didukung oleh alokasi anggaran CSR sebesar IDR127.495.750.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup pada tahun 2019 berfokus pada upaya pelestarian lingkungan dan penghematan sumber daya, dimulai dari lingkungan kantor Perusahaan. Komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan salah satunya diwujudkan melalui kegiatan operasional yang mematuhi hukum yang berlaku serta kebijakan dan standar sistem manajemen lingkungan.

Beberapa inisiatif terkait lingkungan hidup pada tahun 2019 antara lain melalui kebijakan penghematan kertas, mengoptimalkan penggunaan surat elektronik sebagai media untuk menyebarluaskan pengumuman atau sosialisasi internal Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain dengan mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED, mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat. Selain itu, untuk mendukung terciptanya keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, Perusahaan telah mengimbau penghematan air di lingkungan operasional Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility is a manifestation of responsibility to all stakeholders, either directly engaged with the Company's business or not. Despite operated in a business sector that is indirectly related to natural resources, the Company strives to perform the CSR activities consistently by adapting the triple bottom lines approach to preserve the balance among people, profit and planet.

In addition, CSR activity in the Company is also done according to the prevailing regulatory framework including Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation Number 74 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. CSR Activities done by the Company throughout 2019 covering 4 (four) main aspects, such as environment, occupational health and safety (OHS), social community and responsibility to our debtors.

CSR Budget Realization in 2019

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activity in 2019 is supported by CSR budget allocation of IDR127,495,750.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Implementation of environmental social responsibility activities in 2018 focused on initiatives to conserve the environment and save resources, starting from the Company's office environment. One of the commitments to protect the environment is realized through operational activities that comply with prevailing laws as well as environmental management systems and policies.

Several initiatives related to environmental responsibility in 2019 are including paper saving policy, by optimizing the use of electronic mail as a channel to disseminate announcements or socialization within the Company. The Company also implements save energy program in its operational activities. To carry out this initiative, the Company has made several energy saving measures, including replacing fluorescent lights into LED type lamps, turning off the central air conditioner during lunch-break hours. In addition, to support the creation of a balance of environmental ecosystems, the Company has announced save the water initiative in the Company's operational area.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan. Tanggung jawab sosial terhadap karyawan sebagai aset Perusahaan dilaksanakan dalam *framework* Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Selain itu, Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan seluruh karyawan, antara lain:

1. Pemberian bantuan sumbangan korban banjir bandang Makassar pada tanggal 6 Februari 2019.
2. Pemberian bantuan sumbangan korban banjir Samarinda pada tanggal 11 Juni 2019.
3. Pemberian bantuan sumbangan kepada Pesantren Assyaifiyah pada tanggal 24 Juni 2019.
4. Pemberian bantuan sumbangan korban gempa bumi Ambon Maluku pada tanggal 7 Oktober 2019.
5. Kegiatan CSR bersama Grup Mahadasha 'Air Untuk Kehidupan' pada tanggal 3 dan 19 Desember 2019.
6. Kegiatan CSR melalui Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
7. Bantuan untuk SD Tunas Abadi Jambi.
8. Bantuan untuk Yayasan Khoiru Ummah.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES)

Pada tahun 2019 ini, *Employee Engagement Survey* (EES) kembali dilaksanakan dan bertujuan untuk melihat tingkat keterikatan karyawan (*employee engagement*) melalui beberapa dimensi yang diukur. EES ini juga bertujuan untuk mendapatkan masukan karyawan terhadap berbagai isu pekerjaan sekaligus mengukur *engagement* karyawan. EES tahun 2019 ini memiliki tingkat partisipasi sebesar 85% dari seluruh karyawan yang *eligible*. Adapun hasil EES tahun 2019 menunjukkan level *engagement* karyawan konsisten pada level 66% untuk tahun 2018 dan 2019. Secara rinci, 17 dimensi yang diukur juga menunjukkan tren yang sama yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan antara *engagement level* di tahun 2018 maupun 2019. Hasil pengukuran dimensi pada EES tahun 2018 dan 2019, sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT (OHSE)

The Company is committed to create a harmonious working environment and climate through implementation of program/activities involving all employees. The social responsibility on employees as assets of the Company is carried out in Occupational Health, Safety and Employment (OHSE) framework. In addition, the Company also organizes other activities periodically that involve all employees, among others:

1. *Donation for victims of flash flood in Makassar on February 6, 2019.*
2. *Donation for victims of flood in Samarinda on June 11, 2019.*
3. *Donation for Assyaifiyah Islamic Boarding School on June 24, 2019.*
4. *Donation for survivors of natural disasters in Ambon & Maluku on October 7, 2019.*
5. *CSR Activity with Mahadasha Group "Water for Life" on 3 and 19 December 2019.*
6. *CSR Activity through Indonesia Financing Company Association.*
7. *Donation for SD Tunas Abadi Jambi.*
8. *Donation for Khoiru Ummah Foundation*

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES)

In 2019, the Company held another Employee Engagement Survey (EES) with the purpose to measure employee engagement level. The EES also aims to acquire feedback from the employees regarding various job-related issues as well as measure the employee engagement level. In 2019, the EES has participation rate of 85% from all eligible employees. Result of the EES 2019 indicated the employee engagement level remains consistent at 66% level for 2018 and 2019. Comprehensively, the 17 dimensions measured also show a similar trend without any significant difference between the engagement level in 2018 and 2019. Result of the dimension measurement in EES 2018 and 2019 is as follows:



No	Dimensi Dimension	2018	2019
1	<i>Performance Management</i>	76%	78%
2	<i>Diversity & Inclusion</i>	77%	77%
3	<i>Collaboration</i>	74%	73%
4	<i>Brand</i>	72%	71%
5	<i>Direct Supervisor</i>	71%	71%
6	<i>Customer Focus</i>	69%	70%
7	<i>Trust in Actions</i>	67%	69%
8	<i>Work Tasks</i>	71%	68%
9	<i>Engagement</i>	66%	66%
10	<i>Work/Life Balance</i>	65%	65%
11	<i>Senior Leadership</i>	67%	65%
12	<i>Talent & Staffing</i>	65%	63%
13	<i>Career & Development</i>	64%	62%
14	<i>Enabling Infrastructure</i>	62%	61%
15	<i>Decision Making</i>	61%	60%
16	<i>Rewards & Recognition</i>	59%	59%
17	<i>Empowerment/Autonomy</i>	61%	58%

Berdasarkan 17 dimensi yang diukur, persepsi positif karyawan terletak pada aspek **Diversity & Inclusion**, **Performance Management**, **Collaboration**, **Brand**, **Direct Supervisors**, dan **Customer Focus** dimana engagement level pada aspek tersebut lebih dari 70%. Sedangkan, fokus perbaikan masih berada pada aspek **Empowerment & Autonomy**, **Rewards & Recognition**, dan **Decision Making**. Hasil dari *Employee Engagement Survey* dilanjutkan dengan sosialisasi hasil survey dan kegiatan *Focus Group Discussion* untuk mendapatkan ide-ide dan usulan untuk meningkatkan skor dimensi di *engagement level* yang masih berada dibawah 65%.

Hal-hal yang sudah dilakukan untuk meningkatkan *engagement* antara lain melakukan perbaikan kualitas proses persetujuan terkait dengan Kebijakan/Aturan/ Prosedur, mengatur jadwal khusus untuk *meeting coordination* antar Departemen di masing-masing Unit Bisnis secara berkala, serta menyusun kampanye dan program pelatihan *Service Excellence*.

Based on the 17 dimensions measured, the employee's positive perception are including **Diversity & Inclusion**, **Performance Management**, **Collaboration**, **Brand**, **Direct Supervisors**, and **Customer Focus** aspects where the engagement level on these aspects is more than 70%. Meanwhile, the focus of improvement is still on the **Empowerment & Autonomy**, **Rewards & Recognition**, and **Decision Making** aspects. Results of the Employee Engagement Survey were continued with the socialization of the survey results and the *Focus Group Discussion* activity to acquire ideas and proposals to increase score of the engagement level dimensions which are still below 65%.

Initiatives that have been done to increase engagement level are including improving the quality of the approval process related to Policies/Rules/Procedures, arranging special schedules for coordination meetings between Departments in each Business Unit on a regular basis, as well as arranging Service Excellence training campaigns and programs.



Kompensasi dan Tunjangan

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian KPI Perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya mempertahankan nilai kompetitif kompensasi di Industri melalui *Salary Survey* yang dilakukan secara berkala bersama Grup. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan program remunerasi dengan *industry* maupun kompetitor.

Paket kompensasi dan Tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, bonus prestasi, dan program swakelola dana pensiun oleh Perusahaan.

Turn Over Karyawan

Tingkat pengunduran diri karyawan di tahun 2019 terjaga di 13,9%, turun dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan level organisasi, dimana sebanyak 64,0% karyawan yang mengundurkan diri dari Perusahaan adalah karyawan di kategori level *non-supervisory/staff* dimana sebagian besar karyawan yang masuk dikategori ini adalah karyawan yang tidak berhasil mencapai target kinerja yang diharapkan terutama di fungsi pemasaran dan penagihan.

Turn Over Karyawan Tahun 2015 – 2019 | Employee Turn Over in 2015 – 2019

Tingkatan Level	31 Desember December 31				
	2015	2016	2017	2018	2019
Executive	0	0	0	0	0
Sr. Manager / Dept Head	1	1	0	0	4
Manager	0	3	3	3	7
Supervisory	19	17	13	7	13
Non-Supervisory / Staff	23	34	43	57	43
General	1	0	0	0	0
JUMLAH KESELURUHAN GRAND TOTAL	44	55	59	67	67

Compensation and Allowance

The Company provides compensation to employees based on annual performance assessment and Key Performance Indicators achievement at corporate level. The Company attempts to maintain competitiveness value of the compensation in the industry through Salary Survey that is conducted periodically altogether with the Group. This aims to maintain and sustain the remuneration program with the industry and competitors.

In the employee's compensation and allowance package, which includes basic salary paid to the employees every end of the month according to provisions in the Provincial Minimum Wage (UMP), Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) including the life insurance (JK), occupational health accident (JKK), and retirement insurance (JHT), self-accident and life insurances, health insurance, achievement bonus, pension funds self-managed program by the Company.

Employee Turn Over

Employee turn over rate in 2019 remained stable at 13.9%, decreased from previous year. Based on organizational level, 64.0% of the employees resigned from the Company are employees in non-supervisory/staff level where most of the employees classified in this category are employee who did not achieve the expected target, especially in marketing and collecting functions.



Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Fungsi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran penting di dalam melindungi karyawan, tamu dan masyarakat sekitar dari potensi risiko timbulnya kecelakaan kerja. Perusahaan memahami hal tersebut dan senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada setiap karyawan, tamu dan pihak lain di lingkungan sekitar termasuk peningkatan keterampilan dan keahlian tim yang menjalankan fungsi K3L di Perusahaan. Melalui program K3L yang dikelola secara Grup, Perusahaan dan karyawan berkomitmen bersama untuk menciptakan perilaku hidup sehat melalui kebijakan K3L sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan bersih. Seiring dengan perkembangan organisasi, Perusahaan secara terus menerus melakukan sosialisasi K3L kepada seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang serta melakukan pengkajian dan evaluasi kebijakan K3L.

Berikut adalah beberapa program kegiatan K3L Perusahaan yang telah terlaksana sepanjang tahun 2019:

1. Berpartisipasi dalam peringatan bulan K3 nasional 2019.
2. Mengikuti *Team Building* K3L pada bulan Maret 2019.
3. Berpartisipasi dalam simulasi evakuasi *Fire Drill* pada bulan September 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan aktivitas usahanya, termasuk masyarakat. Oleh karena itu, selain bertanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham dan komunitas, Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Sebagai wujud dan rasa kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan secara terus menerus melakukan kegiatan sosial baik dibidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya yang merupakan fungsi dan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Program

The Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) has important role in protecting the employees, visitors and surrounding society from any risk of occupational accident. The Company understands this initiative and seeks to improve services to the employees, visitors and other parties in the neighborhood including to improve skill and expertise of the team that implements the OHSE function in the Company. Through the OHSE program managed under TMT Group, the Company and employees are jointly committed to develop healthy lifestyle through the OHSE policy to establish safety, comfortable, healthy and clean working environment. In line with the organizational development, the Company continuously performs OHSE socialization to all employees both at Head Office and Branch Offices as well as reviews and evaluates the OHSE policy.

The OHSE programs in the Company implemented in 2019 are as follows:

1. Participation in National HSE month in 2019.
2. Participation in OHSE Team Building in March 2019.
3. Participation in Fire Drill evacuation simulation in September 2019.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY ASPECT

The Company has a responsibility to all stakeholders, including the society, in running its business activity. Therefore, in addition to responsibility to the customers, employees, shareholders and other communities, the Company also has a responsibility in social activity involving the society as one of the Company's stakeholders. As manifestation and realization of social awareness to the surrounding community, the Company continuously performs social activity in education, economic development and other social activities as the function and implementation of our *Corporate Social Responsibility* (CSR) program.



Pada tahun 2019, beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

1. Pemberian bantuan sumbangan korban banjir bandang Makassar pada tanggal 06 Februari 2019.
2. Pemberian bantuan sumbangan pendidikan salah satu anak karyawan pada tanggal 12 Maret 2019.
3. Pemberian bantuan sumbangan pesantren Assyafiyah pada tanggal 15 Mei 2019.
4. Pemberian bantuan sumbangan korban banjir Samarinda pada tanggal 11 Juni 2019.
5. Pemberian bantuan sumbangan korban bencana alam Ambon & Maluku pada tanggal 24 Oktober 2019.
6. Pemberian bantuan sumbangan pesantren di Sumatera Selatan pada tanggal 20 Desember 2019.
7. Pemberian bantuan sumbangan "Air Untuk Kehidupan" melalui PKPU pada tanggal 30 Desember 2019.
8. Kegiatan CSR bersama Grup Mahadasha 'Air Untuk Kehidupan' pada tanggal 3 dan 19 Desember 2019.
9. Kegiatan CSR melalui Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
10. Bantuan untuk SD Tunas Abadi Jambi.
11. Bantuan untuk Yayasan Khoiru Ummah.

Selama tahun 2019, Perusahaan juga secara aktif menyelenggarakan kegiatan CSR di kantor cabang antara lain di kota Bali, Banjarmasin, Bogor, Jambi, Palembang, Samarinda, Surabaya, Tangerang dan Kantor Pusat di Jakarta.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis hanya dapat dicapai jika mampu menjaga hubungan baik dengan debitur serta menjaga kepuasan debitur sebagai pengguna jasa Perusahaan. Untuk memastikan standar pelayanan terbaik dan sebagai bentuk layanan kepada debitur, Perusahaan telah memiliki layanan *customer care* yang dirancang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Pelanggan di Sektor Jasa Keuangan ("POJK Nomor 18/2018") dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan ("SEOJK Nomor 17/2018").

In 2019, some CSR activities done by the Company are as follows:

1. *Donation for victims of flash flood in Makassar on February 6, 2019.*
2. *Educational assistance for an employee child on March 12, 2019.*
3. *Donation for Assyafiyah Islamic Boarding School on May 15, 2019.*
4. *Donation for victims of flood in Samarinda on June 11, 2019.*
5. *Donation for survivors of natural disaster in Ambon & Maluku on October 24, 2019.*
6. *Donation for Islamic boarding school in South Sumatera on December 20, 2019.*
7. *Donation in form of "Water For Life" through PKPU on December 30, 2019.*
8. *CSR Activity with Mahadasha Group "Water for Life" on 3 and 19 December 2019.*
9. *CSR Activity through Indonesia Financing Company Association.*
10. *Donation for SD Tunas Abadi Jambi.*
11. *Donation for Khoiru Ummah Foundation.*

Throughout 2019, the Company also actively held CSR activities in branch offices, such as in Bali Banjarmasin, Bogor, Jambi, Palembang, Samarinda, Surabaya, Tangerang and Head Office Jakarta.

RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS

The Company realizes that business sustainability will be only achieved if the Company is capable to maintain good relationship with customers and maintain the satisfaction of the debtors as the Company's service users. To ensure the best service standard and as manifestation of services to the debtors, the Company has a customer care service that is designed according to provisions in Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Customer Care Service in Financial Service Sector ("POJK No. 18/2018") and OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018) concerning Customer Care Service Implementation Guideline in Financial Service Sector ("SEOJK No. 17/2018).



Layanan Pelanggan

Customer Care



Mekanisme pelayanan terhadap keluhan dan kebutuhan terkait layanan pelanggan lainnya dilaksanakan oleh Divisi Customer Care sebagai suatu divisi yang mempunyai tujuan menjalin komunikasi baik dengan setiap konsumen. Divisi Customer Care melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu setiap debitur yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Divisi Customer Care juga bertugas sebagai perantara antara pelanggan ke Perusahaan dalam menyuarakan ide dan gagasan baru yang bisa digunakan sebagai masukan masukan dalam membangun Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Perusahaan saat ini telah memiliki layanan pelanggan sendiri yang mana diharapkan divisi ini bisa membantu setiap pelanggan dalam menyelesaikan setiap masalah informasi yang dibutuhkan. Tidak hanya dalam pemberian informasi, Divisi Customer Care juga dapat digunakan oleh para pelanggan dalam menyampaikan tingkat kepuasan yang didapat dari setiap layanan yang diberikan oleh petugas kami.

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, Perusahaan berusaha mewujudkan tim *customer care* yang benar-benar berkompeten di bidangnya dengan cara memastikan aspek-aspek yang terdapat dalam *customer care* sudah terpenuhi dengan baik. Aspek-aspek penting tersebut antara lain personil Customer Care, Standar Operasional Prosedur, dan juga aspek teknologi.

MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN

Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggan diatur dalam *Standar Operasional Procedure (SOP)* *customer care* Perusahaan, mulai dari proses penerimaan, tindak lanjut hingga penyelesaian keluhan atau laporan

Mechanism on the complaint service and requirements related to other customer services is carried out by Customer Care Division as a Division with purpose to build good relationship with all customers. The Customer Care Division carries out various activities to help every debtor who experiences difficulty in acquiring the necessary information. The Customer Care Division is in charge as intermediary between the customers and the Company to submit new idea and thought to be used as feedbacks in building the Company to be better.

The Company currently has an autonomous customer care where the division is expected to help every customer in solving every issue related to the required information. Not only providing information, the Customer Care Division is also used by the customers to submit their satisfaction level regarding every service provided by our personnel.

To deliver service excellence to the customers, the Company attempts to establish a customer care team with competence in the sector by ensuring the aspects in the customer care has been fulfilled properly. The key aspects include Customer Care personnel, Standard Operating Procedure and technology aspect.

CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING MECHANISM

The customer complaint management mechanism is regulated in the Standard Operating Procedure (SOP) for the Customer Care in the Company, starting from customer complaint or report acceptance, follow-up until



Pelanggan. Sesuai SOP tersebut, Perusahaan telah merancang target waktu dalam menyelesaikan setiap pengaduan yang disampaikan Pelanggan.

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait produk dan layanan pembiayaan Perusahaan melalui sarana sebagai berikut:

Layanan Konsumen	: (021) 2997 6670
WhatsApp for Business	: 0812 1122 6650
Situs	: https://www.csulfinance.com

dengan mengisi *form* Layanan Informasi/Pengaduan keluhan.

Setelah laporan Pelanggan diterima, Perusahaan mengelompokkan setiap pengaduan menjadi pengaduan ringan, sedang dan berat. Untuk pengaduan yang masuk dalam kelompok pengaduan ringan Perusahaan menargetkan penyelesaian maksimal dalam jangka waktu 5 (lima) hari, dan untuk permasalahan dalam kategori sedang hingga berat Perusahaan mempunyai target penyelesaian maksimal 20 (dua puluh) hari kerja sesuai dengan *Standar Operasional Procedure* (SOP) yang tertera pada POJK Nomor 18/2018.

Mekanisme layanan *customer care* juga telah didukung oleh teknologi informasi di mana melalui Divisi TI, Perusahaan bekerja sama dengan perusahaan mitra (*vendor*) dalam membentuk aplikasi yang akan digunakan dalam menjalankan operasional tim *customer care*. Aplikasi yang kami gunakan sangatlah terpercaya dan memudahkan tim *customer care* dalam proses pengecekan informasi yang dibutuhkan debitur. Tidak hanya itu, saat ini Perusahaan juga menggunakan aplikasi *customer care* yang sangat baik, dimana dalam aplikasi tersebut sudah terdapat fitur-fitur untuk mendokumentasikan secara rinci dan lengkap setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan.

Dengan segala usaha yang telah dilakukan, Perusahaan berharap dapat selalu memberikan pelayanan terbaik untuk setiap pelanggan.

HASIL PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2019

Perusahaan telah melaksanakan proses pengelolaan pengaduan pelanggan selama tahun 2019 dengan status realisasi proses pengelolaan pengaduan pelanggan sebagai berikut:

Jenis Pengaduan <i>Type of Complaint</i>	Jumlah Pengaduan <i>Total Complaints</i>	Status per 31 Desember 2019 <i>Status as of December 31, 2019</i>		
		Selesai <i>Completed</i>	Tidak Selesai <i>Incompleted</i>	Dalam Proses <i>On Process</i>
Ringan Low	18	18	-	-
Sedang Medium	5	5	-	-
Berat Heavy	1	1	-	-
Jumlah Total	24	24	-	-

the settlement process. Based on the SOP, the Company has designed time limit to settle every report submitted by the Customers.

The customers may submit the complaint or report related to the financing products and services through channels, as follows:

Customer Care	: (021) 2997 6670
WhatsApp for Business	: 0812 1122 6650
Website	: https://www.csulfinance.com

by filling the complaint/information submission form.

After the report from Customer is accepted, the Company classifies every complaint as low, medium and heavy reports. For the reports classified as low case, the Company targets maximum settlement time is within 5 days, and for medium until heavy cases have maximum settlement time targets within 20 days according to SOP disclosed in POJK No. 18/2018.

The customer care service mechanism has also been supported by information technology through IT Division, the Company cooperates with Vendors to develop application to be used in running the operations by the customer care team. The used application is highly trusted and will ease the customer care team in checking the information required by the debtors. Moreover, the Company has also implemented a very good customer care application with features to generate detail and complete documentation of every report submitted by the customers.

With every initiatives that had been done, the Company is expected to always deliver excellent service for every customer.

RESULT OF CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING IN 2019

The Company has implemented the customers complaint processing in 2019 with realization status of the customer complaint processing, as follows:





Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Report*

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno
Gedung TMT 1 Lantai 6

Director

Name
Office address

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1

Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,

Domicile address

Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara

(021) 29976650 ext.6107

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6

Director

Name
Office address

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1

Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,

Domicile address

RT. 002/RW. 003

Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan

Office phone number

(021) 29976650 ext.6103

Menyatakan bahwas :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diberikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghindarkan informasi atau fakta material;
4. Kami beranggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;
2. The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company, internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 07 April 2020/April 07, 2020
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director


6000
FIRMA
SUWANDI WIRATNO

Suwandi Wiratno



Eddy Indradi Tirtokusumo

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 117	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/09/0685-1/IV/2020

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00390/2.1032/AU.1/09/0685-1/IV/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Chandra Sakti Utama Leasing

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih beranggung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas konsistensitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan lepas untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Chandra Sakti Utama Leasing as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

7 April 2020/April 7, 2020

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2d,2e,4	128.389.997	161.086.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS
INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO	2c,2d,2f,5, 12,13,31a			NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		2.470.360.678	2.389.049.618	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		1.851.295.423	1.652.384.887	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(293.822.782)	(294.017.730)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(1.851.295.423)	(1.652.384.887)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		2.176.537.896	2.095.031.888	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		188.641.093	340.818.650	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		115.090.576	132.040.761	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(26.535.311)	(50.820.937)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(115.090.576)	(132.040.761)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		162.105.782	289.997.713	<i>Sub-total</i>
Total investasi sewa pembiayaan neto		2.338.643.678	2.385.029.601	<i>Total net investment in direct financing leases</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5,30	(35.869.436)	(26.699.820)	<i>Allowance for impairment losses on lease receivables</i>
NETO		2.302.774.242	2.358.329.781	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2c,2d,2g,6, 12,13,31b			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		1.421.070.935	1.350.839.452	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(265.905.904)	(268.433.970)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		1.155.165.031	1.082.405.482	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		136.231.029	137.323.634	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(25.491.081)	(27.240.828)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		110.739.948	110.082.806	<i>Sub-total</i>
Total piutang pembiayaan konsumen		1.265.904.979	1.192.488.288	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6,30	(11.019.941)	(9.523.660)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
NETO		1.254.885.038	1.182.964.628	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,7 2c,2d,3, 8,30,31c	88.830.825	116.687.933	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO		162.405.198	139.949.427	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2c,2i,9	22.991.296	31.106.744	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,19	5.495.394	59.945.857	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2p,3,15d,22	12.766.253	7.123.477	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp29.877.828 dan Rp24.994.806 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2j,3,10,11, 27,29	110.958.968	107.268.431	FIXED ASSETS - <i>net of accumulated depreciation of Rp29,877,828 and Rp24,994,806 as of December 31, 2019 and 2018</i>
ASET LAIN-LAIN	2d,10,11	194.487.717	193.796.646	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		4.283.984.928	4.358.259.463	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN	2c,2d,5,6, 12,14,28, 31d,41	2.437.432.692 97.805.710	2.449.515.112 203.772.889	BORROWINGS <i>Third parties</i> <i>Related party</i>
Total Pinjaman		2.535.238.402	2.653.288.001	<i>Total Borrowings</i>
LIABILITAS LAIN-LAIN	2c,2d,17, 31e	50.848.359 31.027.369	37.847.075 36.510.883	OTHER LIABILITIES <i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
Total Liabilitas Lain-lain		81.875.728	74.357.958	<i>Total Other Liabilities</i>
LIABILITAS DERIVATIF	2d,19	47.302.575	14.532.975	DERIVATIVE LIABILITIES
BEBAN AKRUAL	2c,2d,13, 16,28,31d	28.880.565 446.917	32.684.422 860.375	ACCRUED EXPENSES <i>Third parties</i> <i>Related party</i>
Total Beban Akrual		29.327.482	33.544.797	<i>Total Accrued Expenses</i>
UTANG PAJAK	2p,15a	9.565.811	10.060.825	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,18	10.478.330	10.456.057	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG OBLIGASI - NETO	2m,5,6,13	115.728.395	115.254.289	BONDS PAYABLE - NET
PINJAMAN SUBORDINASI	2c,2d,12, 14,19,28, 31d	391.222.839	407.545.778	SUBORDINATED LOAN <i>Related party</i>
TOTAL LIABILITAS		3.220.739.562	3.319.040.680	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				<i>Share capital - par value</i> <i>Rp10,000,000 (full amount)</i>
Modal dasar - 40.000 saham				<i>Authorized - 40,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	<i>Issued and fully paid -</i> <i>19,805 shares</i>
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	<i>Retained earnings</i> <i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		568.989.049	528.250.180	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i> <i>Exchange rate differences</i> <i>due to translation of</i> <i>the financial statements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	<i>Actuarial gains on employee benefits liability - net</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	15d,18,22	7.307.321	6.391.958	<i>Cumulative gains (losses) on derivative instrument for cash flow hedge - net</i>
Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	15d,19,22	(26.513.425)	(8.885.776)	
TOTAL EKUITAS		1.063.245.366	1.039.218.783	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.283.984.928	4.358.259.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan 2c,2f,2n, 23,31a	305.873.817	252.450.808	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen 2c,2g,2n, 24,31b	168.811.477	187.913.355	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang 25	12.266.123	15.100.348	Factoring income
Penghasilan bunga 2n,26	4.372.971	4.904.581	Interest income
Penghasilan lain-lain 2n,10,27	85.358.851	94.542.248	Other income
Total Pendapatan	576.683.239	554.911.340	Total Revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban pendanaan 2c,2n,12,13, 14,28,31d	292.701.544	260.630.472	Financing costs
Umum dan administrasi 29,31f,31g	156.811.774	144.684.864	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai 2n,5,6, 8,30	49.387.206	42.670.604	Provision for impairment losses
Lain-lain 2n	3.653.333	176.126	Others
Total Beban	502.553.857	448.162.066	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	74.129.382	106.749.274	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final 2p,26	(874.594)	(980.916)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	73.254.788	105.768.358	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO 2p,3,15c	(20.098.446)	(28.709.771)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	53.156.342	77.058.587	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
		2019	2018
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	18,22	1.220.484	1.914.692
Pajak penghasilan terkait	15d,22	(305.121)	(478.673)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	(23.503.532)	(15.874.225)
Pajak penghasilan terkait	15d	5.875.883	3.968.556
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK			
		(16.712.286)	(10.469.650)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.444.056	66.588.937
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	2.683.986	3.890.865
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>			
Actuarial gains on liability for employee benefits			
Related income tax			
<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>			
Effective portion of the fair value change of the derivative			
instrument - cash flow hedge			
Related income tax			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**Penghasilan komprehensif lain/
 Other comprehensive income**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disebar penuh/ Issued and fully paid capital stock	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Actuarial/ gains on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai/ arus kas, neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for hedge - net	Saldo laba/ Retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Total ekuitas/ Total equity	Balance, December 31, 2017
	21	-	-	-	-	-	-	1.035.280.113
	154.18	-	-	1.436.019	-	-	1.436.019	513.841.860
	15d.19	-	-	-	(11.905.669)	-	(11.905.669)	(62.650.267)
						77.058.587	77.058.587	528.250.180
						39.610.000	39.610.000	1.039.248.783
								Balance, December 31, 2018
	21	-	-	-	-	(12.417.473)	(12.417.473)	198.050.000
	154.18	-	-	915.363	-	-	915.363	198.050.000
	15d.19	-	-	(17.627.649)	-	-	(17.627.649)	198.050.000
						53.156.342	53.156.342	275.802.421
						(26.513.425)	(26.513.425)	7.307.321
						39.610.000	39.610.000	568.999.049
								Balance, December 31, 2019
								1.063.245.366
								Saldo, 31 Desember 2019
								198.050.000

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Catatan atas laporan keuangan tetap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Konsumen		
Sewa pembiayaan	1.792.078.673	1.698.000.704
Pembiayaan konsumen	1.439.409.044	1.311.753.790
Anjak piutang	317.791.658	544.972.258
Penghasilan lain-lain	25.903.967	69.529.808
Total penerimaan kas	3.575.183.342	3.624.256.560
Pengeluaran kas untuk:		
Pemasok		
Sewa pembiayaan	(1.368.183.333)	(1.966.578.508)
Pembiayaan konsumen	(1.299.089.971)	(850.408.906)
Anjak piutang	(392.304.434)	(542.990.441)
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman	(205.385.358)	(215.263.586)
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(90.539.540)	(84.480.248)
Pembayaran beban operasional	(78.889.702)	(55.099.391)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(40.132.679)	(44.606.893)
Pembayaran beban pendanaan - utang obligasi	(9.881.565)	(28.029.166)
Lain-lain	(31.282.836)	(28.922.016)
Total pengeluaran kas	(3.515.689.418)	(3.816.379.155)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	59.493.924	(192.122.595)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	3.279.557	3.689.062
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	427.140
Perolehan aset tetap	10	(10.297.617)
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-
		28.448.608
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(6.590.920)	20.840.086
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan dari pinjaman	2.018.684.144	2.161.789.891
Perolehan dari transaksi derivatif		7.046.130
Pembayaran pinjaman		(2.060.140.805)
Pembayaran transaksi derivatif		(41.765.759)
Pembayaran dividen	21	(12.417.473)
Pembayaran utang obligasi	13	-
		(209.000.000)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(88.593.763)	243.440.401
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash receipts from:		
Customers		
Financing leases		
Consumer financing		
Factoring		
Other income		
Total cash receipts		
Cash disbursements for:		
Suppliers		
Financing leases		
Consumer financing		
Factoring		
Payments of financing costs - borrowings		
Payments of salaries, allowances and employees' benefits		
Payments of operating expenses		
Payments of corporate income tax		
Payments of financing costs - bonds payable		
Others		
Total cash disbursements		
Net cash provided by (used in) operating activities	59.493.924	(192.122.595)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Receipts of interests		
Proceeds from sale of fixed assets		
Acquisition of fixed assets		
Placement of restricted time deposits		
Net cash provided by (used in) operating investing activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds from borrowings		
Proceeds from derivative transactions		
Payments of borrowings		
Payments of derivative transactions		
Payments of dividends		
Payments of bonds payable		
Net cash provided by (used in) operating financing activities		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2019	2018
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(35.690.759)	72.157.892
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		2.994.217	12.584.033
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		161.086.539	76.344.614
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		128.389.997	161.086.539

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Haris Munandar, S.H., pengganti dari M. Kholid Artha, S.H., No. 28 tanggal 6 Agustus 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang (*with recourse* atau *without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, fasilitas dana dan pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed of Haris Munandar, S.H., substitute of M. Kholid Artha, S.H., No. 28 dated August 6, 2019, regarding amendments to the Article of Association of the Company Article 3 regarding purposes and objectives and business activities of the Company. The Company's business activities are finance lease, sale and leaseback, factoring (*with recourse* or *without recourse*), purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, fund facilities and other financing which have first been approved by the Financial Services Authority (OJK). The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pemberian, anjak piutang, pemberian konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pemberian, pemberian konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry
Komisaris	:	Danan Kadarachman
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur	:	Adi Fausta Lauw

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry
Komisaris	:	Danan Kadarachman
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno
Direktur	:	Andreas Sudarto Samiadji
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information of the Company (continued)

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda and Makassar. The Company started its commercial operations in 1986.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commisioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commisioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 267 dan 191 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 7 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. As of December 31, 2019 and 2018 the Company has a total of 267 and 191 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on April 7, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*
- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *Amendments to PSAK 22: Business Combination*
- *Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*
- *Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements*

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control of the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);*
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain neto dan aset lain-lain - simpanan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki aset derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, net investment in direct financing leases, net consumer financing receivables, factoring receivables - net, other receivables and other assets - security deposits which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative assets that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with default.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*Probability of Defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual, utang obligasi - neto dan pinjaman subordinasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of borrowings, other liabilities, accrued expenses, bonds payable - net and subordinated loan, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative liabilities that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Deratif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen deratif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Deratif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah deratif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan deratif, seperti *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *call spread currency option* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan deratif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap, interest rate swap and call spread currency option as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya; dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks; and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% - 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Aset derivatif dan liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Company's derivative assets and derivative liabilities are included in this category.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
d. Instrumen Keuangan (lanjutan)
vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Financial Instruments (continued)
vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Kas dan Setara

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Akuntansi Sewa

Investasi sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for Leases

Net investment in direct financing leases represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Accounting for Consumer Financing Receivables (continued)

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Gedung	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Accounting for Factoring Receivables (continued)

Factoring Receivables without Recourse

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
1 Dollar AS/Rupiah	13.901,01	14.481,00

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (full amount):

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2019 and 2018.

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- a. Actuarial gains and losses.
- b. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- c. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa ruangan kantor. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dianalisis berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Untuk perjanjian sewa yang ada sekarang ini, dimana semua risiko dan manfaat signifikan atas aset sewaan tidak dialihkan kepada Perusahaan, transaksi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2d.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of office spaces. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

For the current rental agreements, which all significant risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are not transferred to the Company, the rent transactions are classified as operating lease.

Estimates and assumptions

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2d.

Allowance for impairment losses which is collectively assessed includes inherent credit losses in receivable portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios, but the impairment cannot yet be identified individually. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasikan sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	148.600	140.000	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.597.918	10.056.022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	21.073.380	1.500	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	7.146.225	7.139.188	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	6.971.100	2.181.188	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.523.973	15.663.334	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.127.095	201.145	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.182.488	580.858	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	1.158.256	145.545	PT Bank DKI
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.094.263	371.622	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	992.149	421.714	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	754.087	534.629	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	364.788	623.929	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	357.631	192.446	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Pan Indonesia Tbk	240.997	3.502	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.298	390.589	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia	50.000	-	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	11.212	57.175	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.963	7.293	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	24.293	PT Bank Rabobank International Indonesia

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
PT Bank ANZ Indonesia	29.986.475	301.186	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.558.817	1.452.991	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.632.162	19.605	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	746.233	37.777	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.298	111.483	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	224.772	31.516	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	35.944	144.947	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	21.745	23.581	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.970	18.495	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	15.158	158.787	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	50.199	PT Bank Rabobank International Indonesia
Sub-total bank	111.241.397	40.946.539	Sub-total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	120.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Sub-total deposito berjangka	17.000.000	120.000.000	Sub-total time deposits
Total kas dan setara kas	128.389.997	161.086.539	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			Interest rates per annum for time deposits
Dalam Rupiah	6,25% - 8,90%	5,50% - 8,90%	In Rupiah

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	64.011.683	25.939.122	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	1.389.160.855	1.257.385.246	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	804.543.689	758.243.974	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	204.237.504	299.678.581	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	8.406.947	47.802.695	More than 3 years
Sub-total	2.470.360.678	2.389.049.618	Sub-total

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):			
Belum jatuh tempo:			Related parties (Note 31a):
Dalam 1 tahun	58.658.048	107.228.132	Not yet due:
Lebih dari 1 - 2 tahun	47.430.220	65.964.092	Within 1 year
Lebih dari 2 - 3 tahun	26.439.296	55.860.994	More than 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	56.113.529	111.765.432	More than 2 - 3 years
Sub-total	188.641.093	340.818.650	More than 3 years
Total piutang sewa pembiayaan	2.659.001.771	2.729.868.268	Sub-total
Total lease receivables			

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			
Belum jatuh tempo:	2.042.153.384	2.037.156.499	Third parties:
Telah jatuh tempo:			Not yet due:
1 - 30 hari	352.262.861	290.548.460	Overdue:
31 - 60 hari	41.387.841	37.936.486	1 - 30 days
61 - 90 hari	19.997.482	18.416.883	31 - 60 days
91 - 180 hari	9.444.960	4.358.979	61 - 90 days
> 180 hari	5.114.150	632.311	91 - 180 days
Sub-total	2.470.360.678	2.389.049.618	> 180 days
Pihak-pihak berelasi:			Sub-total
Belum jatuh tempo	188.641.093	340.818.650	Related parties:
Total piutang sewa pembiayaan	2.659.001.771	2.729.868.268	Not yet due
Total lease receivables			

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			
Pihak ketiga	2.068.555.914	1.908.846.287	Rupiah
Pihak-pihak berelasi	9.724	1.392.035	Third parties
Sub-total	2.068.565.638	1.910.238.322	Related parties
Dolar Amerika Serikat			Sub-total
Pihak ketiga	401.804.764	480.203.331	United States Dollar
Pihak-pihak berelasi	188.631.369	339.426.615	Third parties
Sub-total	590.436.133	819.629.946	Related parties
Total piutang sewa pembiayaan	2.659.001.771	2.729.868.268	Sub-total
Total lease receivables			

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Saldo awal tahun	26.699.820	16.056.130	Balance at beginning of year
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	9.157.958	10.942.402	Provision (recovery) during the year (Note 30)
Penyesuaian kurs valuta asing	11.658	-	Foreign exchange effect
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	-	(298.712)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	35.869.436	26.699.820	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Rupiah	9,00% - 18,00%	10,00% - 19,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,60% - 7,75%	7,00% - 9,50%	United States Dollar

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewa gunausahaan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.199.410.946 dan Rp2.019.373.332 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp4.107.675 dan Rp7.279.298 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

5. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES (continued)

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Saldo awal tahun	26.699.820	16.056.130	Balance at beginning of year
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	9.157.958	10.942.402	Provision (recovery) during the year (Note 30)
Penyesuaian kurs valuta asing	11.658	-	Foreign exchange effect
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	-	(298.712)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	35.869.436	26.699.820	Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Effective interest rates applied are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Rupiah	9,00% - 18,00%	10,00% - 19,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,60% - 7,75%	7,00% - 9,50%	United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,199,410,946 and Rp2,019,373,332, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Lease receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp4,107,675 and Rp7,279,298 were used as collateral to bonds payable (Note 13).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	127.604.825	21.521.190	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	671.345.404	622.425.455	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	313.352.359	378.520.827	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	163.192.342	196.257.014	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	145.576.005	132.114.966	More than 3 years
Sub-total	1.421.070.935	1.350.839.452	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):			Related parties (Note 31b):
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	130.270.806	2.318.740	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.851.472	129.762.177	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	1.275.368	1.220.904	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	2.833.383	4.021.813	More than 3 years
Sub-total	136.231.029	137.323.634	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen	1.557.301.964	1.488.163.086	Total consumer financing receivables

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo:	1.122.145.946	1.029.768.477	Not yet due:
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	234.309.705	240.573.888	1 - 30 days
31 - 60 hari	28.225.995	21.941.601	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.586.355	35.861.984	61 - 90 days
91 - 180 hari	6.838.294	11.614.621	91 - 180 days
> 180 hari	19.964.640	11.078.881	> 180 days
Sub-total	1.421.070.935	1.350.839.452	Sub-total
Pihak-pihak berelasi:			Related parties:
Belum jatuh tempo	136.231.029	137.323.634	Not yet due
Total piutang pembiayaan konsumen	1.557.301.964	1.488.163.086	Total consumer financing receivables

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen kepada 1 (satu) pelanggan yang saldonya melebihi 10% yaitu dari PT Paramata Indah Lestari.

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 12 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk (“RBF”), pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan *retail*. Dalam perjanjian pembiayaan bersama ini, porsi masing-masing pihak adalah 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk RBF. Saldo dari perjanjian pembiayaan bersama sebesar Rp413.660 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp923.499 pada tanggal 31 Desember 2018, yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatangan dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Rupiah	8,66% - 28,87%	7,40% - 27,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,50%	8,00% - 9,00%	United States Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership (“BPKB”) of the vehicles financed by the Company.

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

As of December 31, 2019, balance of consumer financing receivables to 1 (one) customer with total balance of more than 10% is from PT Paramata Indah Lestari.

Joint financing

On June 12, 2018, the Company entered into joint financing agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk (“RBF”), a related party, with maximum financing facility amounting to Rp100,000,000 for financing retail purchases of vehicles. In this joint financing agreement, the portion of each party is 99% for the Company and 1% for RBF. The outstanding balance of joint financing agreement amounting to Rp413,660 as of December 31, 2019 and Rp923,499 as of December 31, 2018, which included under consumer financing receivables. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Effective interest rates applied are as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pembiayaan Bersama Fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". MNC setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 99% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 1% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Joint financing (continued)

On June 17, 2016 the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Vehicle Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. Maybank agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The drawdown period of facility is 1 (one) year from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On May 23, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. MNC agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 99% of the total financing to the customers and the remaining 1% will be financed by the Company. The withdrawal facility is valid for 6 (six) months from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp13.576.575 dan Rp35.312.338 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp714.566.055 dan Rp888.950.245 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp89.889.024 dan Rp85.547.800 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	9.523.660	6.759.195	<i>Balance at beginning of year</i>
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	26.441.476	14.298.991	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(24.945.195)	(11.534.526)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	11.019.941	9.523.660	<i>Balance at end of year</i>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Joint financing (continued)

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing.

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp13,576,575 and Rp35,312,338, respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp714,566,055 and Rp888,950,245, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Consumer financing receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp89,889,024 and Rp85,547,800, respectively, were used as collateral to bonds payable (Note 13).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Tagihan anjak piutang	91.057.620	120.674.183	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.226.795)	(3.986.250)	Unearned factoring income
Neto	88.830.825	116.687.933	Net

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	-	-	Overdue:
Belum jatuh tempo: dalam 1 tahun	91.057.620	120.674.183	Not yet due: within 1 year
Total tagihan anjak piutang	91.057.620	120.674.183	Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Rupiah	14,00% - 21,00%	8,00% - 19,00%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan anjak piutang dapat tertagih sehingga, Perusahaan tidak melakukan pembentukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all outstanding factoring receivables are collectible and thus, the Company did not provide any allowance for impairment losses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang dalam penanganan aset manajemen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp30.379.566 dan Rp22.320.954 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	152.165.915	128.909.800	Receivables under asset management - net of allowance for impairment losses of Rp30,379,566 and Rp22,320,954 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang asuransi	1.045.776	2.608.434	Insurance receivables
Lainnya	9.193.507	4.559.196	Others
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Related party (Note 31c)</i>
Lainnya	-	3.871.997	Others
Total piutang lain-lain	162.405.198	139.949.427	Total other receivables

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2019	2018	
Saldo awal tahun	22.320.954	19.821.334	<i>Balance at beginning of year</i>
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	13.787.772	17.429.211	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(5.729.160)	(14.929.591)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	30.379.566	22.320.954	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan sewa dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2019 and 2018, this account mainly consist of prepaid insurance and prepaid rental and advances to suppliers and employees.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan				
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	80.494.315
Bangunan	1.223.763	-	-	1.223.763
Kendaraan	19.508.341	3.749.377	1.633.688	21.624.030
Peralatan dan perabot kantor	29.864.279	1.424.689	-	2.119.025
Sub-total	131.090.698	5.174.066	1.633.688	2.119.025
				136.750.101
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi				
	1.172.539	5.123.551	90.370	(2.119.025)
				4.086.695
Total harga perolehan	132.263.237	10.297.617	1.724.058	-
				140.836.796
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	7.090.933	2.564.122	1.356.342	-
Peralatan dan perabot kantor	17.801.330	3.614.053	-	21.415.383
Bangunan	102.543	61.189	-	163.732
Total akumulasi penyusutan	24.994.806	6.239.364	1.356.342	-
				29.877.828
Total nilai tercatat	107.268.431			110.958.968

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan				
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	80.494.315
Bangunan	1.223.763	-	-	1.223.763
Kendaraan	12.684.925	6.823.416	-	19.508.341
Peralatan dan perabot kantor	25.829.456	2.079.838	25.313	1.980.298
Sub-total	120.232.459	8.903.254	25.313	1.980.298
				131.090.698
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi				
	957.676	2.399.629	204.468	(1.980.298)
				1.172.539
Total harga perolehan	121.190.135	11.302.883	229.781	-
				132.263.237
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	5.098.775	1.992.158	-	-
Peralatan dan perabot kantor	14.623.710	3.200.058	22.438	-
Bangunan	41.355	61.188	-	-
Total akumulasi penyusutan	19.763.840	5.253.404	22.438	-
Total nilai tercatat	101.426.295			107.268.431

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	427.140	5.299
Nilai buku aset tetap	277.346	2.875
Laba atas penjualan aset tetap	149.794	2.424

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp6.239.364 dan Rp5.253.404, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 70,00% dan 50,00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2020.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp1.788.896 dan Rp1.725.497 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp8.169.933 dan Rp7.416.064 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang	188.605.463	188.605.463
Simpanan jaminan	1.145.765	1.315.223
Lain-lain	4.736.489	3.875.960
Total aset lain-lain	194.487.717	193.796.646

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Depreciation charged to operations amounted to Rp6,239,364 and Rp5,253,404 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 29).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation as 70.00% and 50.00%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2020.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp1,788,896 and Rp1,725,497 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2019 and 2018 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp8,169,933 and Rp7,416,064 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang	188.605.463	188.605.463	Assets acquired in settlement of receivables
Simpanan jaminan	1.145.765	1.315.223	Security deposits
Lain-lain	4.736.489	3.875.960	Others
Total aset lain-lain	194.487.717	193.796.646	Total other assets

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m^2) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penilaian oleh jasa penilai publik, aset tersebut memiliki nilai wajar pasar lebih tinggi dibandingkan nilai tercatat dan oleh karenanya nilai tersebut cukup memadai untuk melunasi kewajiban yang tertunggak.

12. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp292.777.778 dan Rp254.444.444 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp337.959 dan Rp374.879 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	292.439.819	254.069.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp292,777,778 and Rp254,444,444 net of unamortized bank provision of Rp337,959 and Rp374,879 as of December 31, 2019 and 2018)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp218.563.564 dan Rp235.854.664 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp997.393 dan Rp733.777 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	217.566.171	235.120.887	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp218,563,564 and Rp235,854,664 net of unamortized bank provision of Rp997,393 and Rp733,777 as of December 31, 2019 and 2018)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp130.000.000 dan Rp182.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp337.148 dan Rp655.577 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	129.662.852	181.344.423	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Contract value of Rp130,000,000 and Rp182,000,000 net of unamortized bank provision of Rp337,148 and Rp655,577 as of December 31, 2019 and 2018)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp122.777.778 dan Rp159.166.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp98.674 dan Rp242.809 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	122.679.104	158.923.858	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp122,777,778 and Rp159,166,667 net of unamortized bank provision of Rp98,674 and Rp242,809 as of December 31, 2019 and 2018)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp100.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp750.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	99.250.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp100,000,000 net of unamortized banks provision of Rp750,000 as of December 31, 2019)
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp29.444.444 dan Rp62.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp50.549 dan Rp211.669 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	29.393.895	62.566.109	PT Bank DKI (Contract value of Rp29,444,444 and Rp62,777,778 net of unamortized bank provision of Rp50,549 and Rp211,669 as of December 31, 2019 and 2018)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp8.667.768 dan Rp51.623.107 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp46.528 dan Rp111.026 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	8.621.240	51.512.081	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp8,667,768 and Rp51,623,107 net of unamortized bank provision of Rp46,528 and Rp111,026 as of December 31, 2019 and 2018)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp22.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp23.466 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	22.476.534	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Contract value of Rp22,500,000 net of unamortized banks provision of Rp23,466 as of December 31, 2018)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp1.046.830.302 dan Rp1.209.646.200 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp19.170.224 dan Rp35.625.097 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	1.027.660.078	1.174.021.103	Standard Chartered Bank (Syndication) (Contract value of Rp1,046,830,302 and Rp1,209,646,200 net of unamortized bank provision of Rp19,170,224 and Rp35,625,097 as of December 31, 2019 and 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp395.020.367 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp31.813.183 <i>Rp31,813,183</i> pada tanggal 31 Desember 2019)	363.207.184	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp395,020,367 net of unamortized banks provision of <i>Rp31,813,183</i> as of December 31, 2019)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp146.952.349 dan Rp146.867.355 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	146.952.349	146.867.355	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp146,952,349 and Rp146,867,355 as of December 31, 2019 and 2018)
Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp143.265.360 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp4.702.270 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	138.563.090	Credit Suisse AG, Singapore Branch (Syndication) (Contract value of Rp143,265,360 net of unamortized bank provision of Rp4,702,270 as of December 31, 2018)
JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapura) (Nilai kontrak sebesar Rp24.135.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp84.893 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	24.050.107	JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapore) (Contract value of Rp24,135,000 net of unamortized bank provision of Rp84,893 as of December 31, 2018)
Sub-total	2.437.432.692	2.449.515.112	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Tiara Marga Trakindo	97.805.710	203.772.889	PT Tiara Marga Trakindo
Total pinjaman	2.535.238.402	2.653.288.001	Total borrowings

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018
Rupiah	7,50% - 11,00%	8,60% - 12,25%
Dolar Amerika Serikat	3,69% - 5,60%	3,87% - 6,07%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.908.457 dan Rp26.275.710, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BORROWINGS (continued)

The interest rates for the loan facilities are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

On June 1, 2016, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

In November 2017, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On October 16, 2018, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

Total interest expense on the above loan facilities in 2019 and 2018 amounted to Rp31,908,457 and Rp26,275,710, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp350.000.000. Pinjaman ini terdiri dari: (i) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *on liquidation basis - committed* sebesar Rp250.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan dan (ii) Pinjaman Tetap (PT) yang bersifat *revolving* sebesar Rp100.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman. Fasilitas PT telah diperpanjang pada tanggal 14 Februari 2019 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2019. Fasilitas PT ini akan diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2020, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perjanjian perpanjangan masih dalam proses.

Pada tanggal 28 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 2 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil baru (untuk merek dari Jepang saja) dan/atau maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Sehingga, total penarikan pinjaman untuk pembiayaan mobil dan alat berat, tidak boleh melebihi Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 3 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

On October 28, 2016, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp350,000,000. This loan facility consists of: (i) On liquidation basis - committed Specific Transaction Loan (PTK) amounting to Rp250,000,000, can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date and (ii) Fixed Loan (PT) amounting to Rp100,000,000 and can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the agreement signing date. The PT facility has been extended on February 14, 2019 and has been due on October 28, 2019. This PT facility will be extended until October 28, 2020, up to the date of this financial statements, the extension agreement is still in process.

On October 28, 2017, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 2 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for new car financing (for Japanese brand only) and/or maximum Rp100,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). Therefore, total loan withdrawal for car and heavy equipment could not exceed Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On February 14, 2019, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 3 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for working capital financing and maximum Rp200,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp38.283.749 dan Rp34.521.889, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,1 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.040.449 dan Rp21.416.092, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)**

All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted to Rp38,283,749 and Rp34,521,889, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1.1 time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On April 20, 2017, the Company obtained new non-revolving loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted to Rp16,040,449 and Rp21,416,092, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbarui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.213.184 dan Rp6.774.936, disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BORROWINGS (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(continued)**

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted Rp16,213,184 and Rp6,774,936, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pemberian modal kerja sehubungan dengan pemberian kredit kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pemberian di luar merek Caterpillar).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 sebesar Rp209.375 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3,5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank DKI. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pada tanggal 20 September 2017 dari Bank DKI sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah ditarik seluruhnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a facility amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

Interest charged for the years 2019 amounted to Rp209,375 presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3.5% of total managed receivables.

As of December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

On January 30, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank DKI. The Company obtained a facility amounting to Rp100,000,000.

The Company obtained additional facility on September 20, 2017 from Bank DKI amounting Rp100,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months since the agreement was signed and has maturity date at maximum 3 (three) years since the last withdrawal. This facility has been fully withdrawn until December 31, 2017.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp4.623.744 dan Rp7.956.609, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Bank Mestika sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted to Rp4,623,744 and Rp7,956,609, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

On April 21, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a facility amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date.

On August 19, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank Mestika amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 10 Januari 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang (Catatan 41). Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset tidak boleh kurang dari 40%, *gearing ratio* minimal 8 (delapan) kali, rasio lancar minimal 1 (satu) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp3.576.613 dan Rp8.720.932, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Panin. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 September 2019.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp879.484 dan Rp4.380.846, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(continued)**

On January 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date. On January 10, 2020, the loan facility has been extended (Note 41). During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, financing receivables to total asset not less than 40%, gearing ratio at minimum 8 (eight) times, current ratio at minimum 1 (one) time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 4% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted to Rp3,576,613 and Rp8,720,932, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

On June 27, 2016, the Company signed a loan facility agreement with Bank Panin. The Company obtained a facility amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 3 (three) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has paid all of this loans on September 20, 2019.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted to Rp879,484 and Rp4,380,846, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Selama perjanjian belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank (Sindikasi)

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, dimana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap, call spread currency option* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 (lima) kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3% of total managed receivables.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Standard Chartered Bank (Syndication)

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, call spread currency option and interest rate swap contracts (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Sindikasi) (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp91.043.693 dan Rp44.776.154, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Sindikasi)

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 19).

12. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (Syndication) (continued)

Interest charged for the year 2019 and 2018 amounted to Rp91,043,693 and Rp44,776,154, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Syndication)

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap and call spread currency option contracts (Note 19).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 sebesar Rp3.438.785 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* (ekuitas (tidak termasuk aset takberwujud) maksimal 5 kali, rasio *interest coverage* minimal sebesar 120%, piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi)

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura, sebagai *lead arranger*, dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 13 Agustus 2019.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.421.406 dan Rp26.136.939, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio total utang terhadap total aset neto berwujud maksimal 6 kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication) (continued)

Interest charged for the years 2019 amounted to Rp3,438,785 presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth (equity (excluding intangible assets)) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960 billion.

As of December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Credit Suisse AG, Singapore Branch
(Syndication)

On September 30, 2016, the Company obtained syndicated loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch, as lead arranger, with maximum loan facility of US\$60,000,000 (full amount). This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date. The Company has fully paid this loan on August 13, 2019.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted to Rp8,421,406 and Rp26,136,939, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap and call spread currency option contracts (Note 19).

During the period while the loan is still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, total debt to tangible net worth ratio at maximum of 6 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapura)

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menandatangi perjanjian fasilitas pinjaman baru dengan JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Singapura) sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh) dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Selama tahun 2016 perusahaan telah melakukan pencairan sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh). Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 9 Desember 2019.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp809.542 dan Rp2.076.284 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapura)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangi perjanjian pinjaman dengan Standard Chartered Bank (Singapura) untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$35.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BORROWINGS (continued)

**Credit Suisse AG, Singapore Branch
(Syndication) (continued)**

As of December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapore)

On August 23, 2016, the Company signed a new loan facility agreement with JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Singapore) amounting to US\$5,000,000 (full amount) for maximum of 3 (three) years after withdrawal date. During 2016, the company has made withdrawals amounting to US\$5,000,000 (full amount). The Company has fully paid this loan on December 9, 2019.

Interest charged for the years 2019 and 2018, amounted to Rp809,542 and Rp2,076,284, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapore)

On September 12, 2014, the Company signed loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore) for the loan facility amounting to US\$35,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapura)
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman baru dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, Singapura, untuk fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp70.000.000 dan AS\$15.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh pinjaman ini pada tanggal 27 November 2018.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *trade financing* yang bersifat *revolving* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh) (setara dengan Rp70.000.000). Pinjaman ini dapat ditarik Dolar AS dan Rupiah. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas pinjaman ini.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2018 sebesar Rp6.825.361 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 kali, nilai aset bersih minimal AS\$60.000.000 (jumlah penuh) dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BORROWINGS (continued)

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapore)
(continued)**

On March 4, 2016, the Company signed new loan agreement facility with Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore, amounting to Rp70,000,000 and US\$15,000,000 (full amount), respectively. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The Company has made an early repayment of all of these loans on November 27, 2018.

On June 8, 2017, the Company signed revolving trade financing agreement facility with Standard Chartered Bank, Jakarta, amounting to US\$5,000,000 (full amount) (equivalent to Rp70,000,000). This facility can be withdrawn in US Dollar and Rupiah. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 6 (six) months after withdrawal date. The Company has not used this loan facility as of December 31, 2017. As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for this loan facility.

Interest charged for the year 2018 amounted to Rp6,825,361 and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 times, minimum net worth amounting to US\$60,000,000 (full amount) and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Pada tanggal 3 September 2015, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk memperpanjang fasilitas pinjaman serta merubah pinjaman sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 14). Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sejumlah AS\$28.143.283 (jumlah penuh) yang semuanya diambil oleh TMT. Semua pihak setuju untuk memperhitungkan MTN ini dengan fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp13.695/AS\$1.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.173.932 dan Rp13.435.165, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

12. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

On September 3, 2015, the Company signed an amendment of loan facility agreement to extend the loan facility and convert Rp385,425,000 into subordinated loan with tenor of 5 (five) years (Note 14). Based on latest amendment, the loan facility will mature on December 30, 2021.

On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes (MTN) amounting to US\$28,143,283 (full amount) which were all taken by TMT. All parties agreed to consider this MTN with the loan facility obtained by the Company from TMT using the exchange rate of Rp13,695/US\$1.

Interest charged for the years 2019 and 2018 amounted to Rp9,173,932 and Rp13,435,165, respectively and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman program KPR SMF sebesar Rp20.000.000. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2018.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

13. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 yang diterbitkan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Seri A	-	-	<i>Series A Bond</i>
Obligasi Seri B	116.000.000	116.000.000	<i>Series B Bond</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	116.000.000	116.000.000	<i>Less unamortized deferred bonds issuance costs</i>
Utang obligasi - Neto	115.728.395	115.254.289	<i>Bonds payable - Net</i>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BORROWINGS (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On September 25, 2017, the Company signed a loan facility agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The Company obtained loan facility program KPR SMF amounting to Rp20,000,000. The agreement has been terminated on June 30, 2018.

Debt covenants

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

13. BONDS PAYABLE - NET

This account represents CSUL Finance Bonds I Year 2017 issued by the Company with details as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A (Obligasi Seri A) dengan nilai nominal sebesar Rp209.000.000 dan Seri B (Obligasi Seri B) dengan nilai nominal sebesar Rp116.000.000, dan menunjuk PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat. Obligasi Seri A jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2018 dan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dikenakan suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,75% dan 10,50% per tahun. Obligasi Seri A telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimum 10 kali dan besarnya piutang yang tidak dapat ditagih maksimal 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha; mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% dari kekayaan neto kecuali untuk kegiatan sehari-hari dan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham; melakukan kegiatan usaha selain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar; perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor; penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% untuk obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BONDS PAYABLE - NET (continued)

On July 11, 2017, the Company issued CSUL Finance Bonds I Year 2017 Series A (Bond Series A) with nominal value of Rp209,000,000 and Series B (Bond Series B) with nominal value of Rp116,000,000, and appointed PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bonds trustee. Bond Series A mature on July 21, 2018 and Bond Series B will mature on July 11, 2020. Bond Series A and Bond Series B bear fixed interest rate of 9.75% and 10.50% per annum, respectively. Bonds Series A has been fully paid on the due date.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain gearing ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables not to exceed 5% of total managed receivables.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the trustee, shall not, among others: merge or takeover of business; divert wealth or make a debt guarantee of more than 50% of net assets except for ordinary activities and has obtained approval from the shareholders; conduct business activities other than those specified in the Articles of Association; change the scope of main activities; reduce the authorized and paid up capital; sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans or credit to third parties outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the bonds shall be used as working capital for financing activities.

In accordance with the Bond Trustee Agreement, the Company provides fiduciary collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables of 80% of bonds issued by the Company.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliananatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliananatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp93.996.699 dan Rp92.827.098 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5 dan 6).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp2.774.333 dan Rp2.774.333, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp13.091.368 dan Rp25.438.887 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman Intragroup, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 3 September 2020.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, lease receivables and consumer financing receivables amounting to Rp93,996,699 and Rp92,827,098, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Notes 5 and 6).

All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency.

As of Desember 31, 2019 and 2018, the accrued bonds interest amounting to Rp2,774,333 and Rp2,774,333 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp13,091,368 and Rp25,438,887 for year ended December 31, 2019 and 2018, respectively, is presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability. The loan facility will mature on September 3, 2020.

On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the Medium Term Notes into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *call spread currency option* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.684.623 dan Rp17.196.227, disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	5.325.359	4.672.609	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
Utang pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income taxes payable:</i>
Pasal 21	531.105	443.484	Article 21
Pasal 23	2.934.514	2.740.796	Article 23
Pasal 25	-	1.695.786	Article 25
Pasal 26	702.651	489.636	Article 26
Pasal 4 (2)	72.182	18.514	Article 4 (2)
Total utang pajak	9.565.811	10.060.825	Total taxes payable

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	73.254.788	105.768.358	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer	288.055	2.329.779	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	7.138.995	9.070.726	<i>Permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	80.681.838	117.168.863	<i>Estimated taxable income - net</i>
Beban pajak kini	20.170.460	29.292.216	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(14.845.101)	(24.619.607)	<i>Prepaid tax - Article 25</i>
Total pajak penghasilan terutang	5.325.359	4.672.609	<i>Total income tax payable</i>

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	73.254.788	105.768.358	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	18.313.697	26.442.090	<i>Tax expense at the prevailing tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	1.784.749	2.267.681	<i>The effect of permanent differences at the prevailing tax rates</i>
Beban pajak - neto	20.098.446	28.709.771	Tax expense - net
Beban pajak:			<i>Tax expense:</i>
Pajak kini	20.170.460	29.292.216	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(72.014)	(582.445)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak - neto	20.098.446	28.709.771	Tax expense - net

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

15. TAXATION (continued)

c. Tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2019 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2018 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.614.014	310.689	(305.121)	2.619.582
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.547.538	(238.675)	-	1.308.863
	4.161.552	72.014	(305.121)	3.928.445
Liabilitas pajak tangguhan:				
Lindung nilai arus kas	2.961.925	-	5.875.883	8.837.808
Aset pajak tangguhan - neto net	7.123.477	72.014	5.570.762	12.766.253
 31 Desember 2018/December 31, 2018				
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.533.835	558.852	(478.673)	2.614.014
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.523.945	23.593	-	1.547.538
	4.057.780	582.445	(478.673)	4.161.552
Liabilitas pajak tangguhan:				
Lindung nilai arus kas	(1.006.631)	-	3.968.556	2.961.925
Aset pajak tangguhan - neto net	3.051.149	582.445	3.489.883	7.123.477

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga	19.901.530	22.472.793	Interest expense
Bonus karyawan	5.235.447	6.190.149	Employees' bonus
Lain-lain	3.743.588	4.021.480	Others
Sub-total	28.880.565	32.684.422	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)			Related party (Notes 28 and 31d)
Beban bunga	446.917	860.375	Interest expenses
Total beban akrual	29.327.482	33.544.797	Total accrued expenses

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan konsumen	32.587.483	20.653.438	Advance from customers
Utang pemasok	10.393.915	4.427.061	Payable to suppliers
Utang asuransi	7.748.896	3.675.011	Insurance payables
Lainnya	118.065	9.091.565	Others
Sub-total	50.848.359	37.847.075	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31e)			Related parties (Note 31e)
Utang pemasok	29.914.572	34.777.386	Payable to suppliers
Lainnya	1.112.797	1.733.497	Others
Sub-total	31.027.369	36.510.883	<i>Sub-total</i>
Total liabilitas lain-lain	81.875.728	74.357.958	Total other liabilities

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen (PT Senta Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2020 dan 18 Maret 2019.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Senta Jasa Aktuaria) in its reports dated January 30, 2020 and March 18, 2019.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto tahunan	8,19%	9,14%	<i>Annual discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	8,00%	<i>Annual salary increase</i>
Pengembalian investasi	8,19%	9,14%	<i>Investment return</i>
Tingkat mortalitas	3=TMI '11	3=TMI '11	<i>Mortality rates table</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%	<i>Turnover rates</i>
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	<i>Disability rates</i>
	(dari 3=TMI '11/ from 3=TMI '11)	(dari 3=TMI '11/ from 3=TMI '11)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = *Indonesia Mortality Table*

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019			2018			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	431.477	2.532.912	2.964.389	584.331	2.421.342	3.005.673	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	885.629	885.629	1	720.624	720.625	<i>Interest cost</i>
Laba aktuaria tahun berjalan - neto	-	(377.050)	(377.050)	-	(556.687)	(556.687)	<i>Actuarial gains recognized in the year - net</i>
Beban imbalan kerja - neto	431.477	3.041.491	3.472.968	584.332	2.585.279	3.169.611	<i>Net employee benefits expense</i>

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	13.102.588	12.205.773	25.308.361	14.858.327	10.456.057	25.314.384	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(13.102.588)	(1.727.443)	(14.830.031)	(14.858.327)	-	(14.858.327)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	10.478.330	10.478.330	-	10.456.057	10.456.057	<i>Liability for employee benefits</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Didanai/ <i>Funded Plan</i>	Tidak didanai/ <i>Unfunded Plan</i>	Total/ <i>Total</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti			
1 Januari	14.858.327	10.456.057	25.314.384
Biaya jasa kini	431.477	2.532.912	2.964.389
Biaya bunga	1.258.500	885.629	2.144.129
Kontribusi peserta	53.614	-	53.614
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(516.290)	(141.653)	(657.943)
Pembayaran manfaat	-	(122.783)	(122.783)
Pembayaran biaya jasa lalu (<i>Transfer in/out</i>)	-	(122.525)	(122.525)
Laba aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	405.312	800.220	1.205.532
Rugi aktuaria dari penyesuaian pengalaman	(3.388.352)	(2.082.084)	(5.470.436)
Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember	13.102.588	12.205.773	25.308.361

*Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants*

*Benefits paid - pension fund
Benefits payment
Past service cost - (Transfer in/out)
Actuarial gain from charges in financial assumption
Actuarial losses from experience adjustment*

Present value of defined benefit obligation at December 31

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Didanai/ <i>Funded Plan</i>	Tidak didanai/ <i>Unfunded Plan</i>	Total/ <i>Total</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti			
1 Januari	14.854.468	10.135.341	24.989.809
Biaya jasa kini	584.331	2.421.342	3.005.673
Biaya bunga	1	720.624	720.625
Kontribusi peserta	134.863	-	134.863
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(311.040)	-	(311.040)
Pembayaran manfaat	-	(642.930)	(642.930)
Laba aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(68.692)	(2.011.349)	(2.080.041)
Rugi aktuaria dari penyesuaian pengalaman	(335.604)	(166.971)	(502.575)
Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember	14.858.327	10.456.057	25.314.384

*Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants*

*Benefits paid - pension fund
Benefits payment
Actuarial gain from charges in financial assumption
Actuarial losses from experience adjustment*

Present value of defined benefit obligation at December 31

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai wajar aset program			<i>Fair value of plan assets at January 1</i>
1 Januari	14.858.327	14.854.468	<i>Return on plan assets</i>
Pengembalian aset program	819.264	1.145.022	<i>Contribution by the employer</i>
Kontribusi perusahaan	115.807	291.303	<i>Contribution by the participant</i>
Kontribusi pekerja	53.614	134.863	<i>Benefits payment</i>
Pembayaran manfaat	(516.290)	(311.040)	<i>Actuarial gains on plan assets</i>
Laba aktuaria atas aset program	(2.228.134)	(1.256.289)	
Nilai wajar aset program	13.102.588	14.858.327	<i>Fair value of plan assets at December 31</i>

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Reksadana	30,00%	30,00%	<i>Mutual funds</i>
Surat Utang Negara	30,00%	30,00%	<i>State bonds</i>
Saham	25,00%	25,00%	<i>Stock</i>
Deposito berjangka	8,00%	8,00%	<i>Time deposits</i>
Obligasi	6,00%	6,00%	<i>Bond</i>
<i>Deposits on call</i>	1,00%	1,00%	<i>Deposits on call</i>
Total	100,00%	100,00%	Total

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 8,19% dan 9,14% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
 (continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being 8.19% and 9.14% per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,						<i>Beginning balance Employee benefits expense Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income Transfer in/out Contributions paid Benefits paid Ending balance</i>	
	2019			2018				
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total		
Saldo awal	-	10.456.057	10.456.057	-	10.135.341	10.135.341	<i>Beginning balance</i>	
Beban imbalan kerja	431.477	3.041.491	3.472.968	584.332	2.585.279	3.169.611	<i>Employee benefits expense</i>	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(315.670)	(904.814)	(1.220.484)	(293.029)	(1.621.633)	(1.914.662)	<i>Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income</i>	
<i>Transfer in/out</i>	-	(122.525)	(122.525)	-	-	-	<i>Transfer in/out</i>	
Pembayaran kontribusi	(115.807)	(1.869.096)	(1.984.903)	(291.303)	-	(291.303)	<i>Contributions paid</i>	
Pembayaran manfaat	-	(122.783)	(122.783)	-	(642.930)	(642.930)	<i>Benefits paid</i>	
Saldo akhir	-	10.478.330	10.478.330	-	10.456.057	10.456.057	<i>Ending balance</i>	

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2019 and 2018, are as follows:

	2019 (Tidak diaudit/Unaudited)						<i>Increase in interest rate by 100 basis point Decrease in interest rate by 100 basis point</i>	
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation				
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(28.914)	(329.367)	(358.281)	(591.641)	(1.523.946)	(2.115.587)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>	
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	31.718	394.120	425.838	648.941	1.803.463	2.452.404	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>	

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited)						<i>Increase in interest rate by 100 basis point Decrease in interest rate by 100 basis point</i>	
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation				
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(40.355)	(300.691)	(341.046)	(780.000)	(1.262.747)	(2.042.747)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>	
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	44.372	359.422	403.794	857.089	1.498.009	2.355.098	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 31,						<i>Less than 1 year 1 - 2 years 2 - 5 years More than 5 years</i>
	2019			2018			
Kurang dari 1 tahun		3.302.752			-		<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun		707.450		1.846.780			<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun		3.913.311		1.466.305			<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	258.826.778		216.853.049				<i>More than 5 years</i>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset derivatif			Derivative assets
ANZ Singapore Limited	5.058.524	28.518.645	ANZ Singapore Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	363.612	2.921.657	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank (Singapura)	73.258	4.091.302	Standard Chartered Bank (Singapore)
PT Bank ANZ Indonesia	-	12.331.146	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank (Jakarta)	-	7.204.921	Standard Chartered Bank (Jakarta)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.351.072	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	527.114	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total aset derivatif	5.495.394	59.945.857	Total derivative assets
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Standard Chartered Bank (Jakarta)	21.078.576	7.279.888	Standard Chartered Bank (Jakarta)
PT Bank ANZ Indonesia	11.220.448	1.756.844	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.530.655	2.404.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.952.443	3.091.880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
ANZ Singapore Limited	3.537.828	-	ANZ Singapore Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.303.054	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank (Singapura)	679.571	-	Standard Chartered Bank (Singapore)
Total liabilitas derivatif	47.302.575	14.532.975	Total derivative liabilities

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts, the Company pays the bank certain amount every 3 (three) months and the bank pays the Company certain amount every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan memperbarui kontrak *call spread currency option* dengan memperlebar nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran sebagai lindung nilai arus kas.

a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan ANZ Singapore sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	<i>Call spread currency option</i>	2 April 2019/ April 2, 2019	12 Juni 2020/ June 12, 2020	AS\$5.000.000	(Rp161.084)
2.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	(Rp226.022)
3.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2020/ February 5, 2020	AS\$1.666.667	(Rp162.569)
4.	<i>Call spread currency option</i>	6 Juni 2018/ June 6, 2018	14 Februari 2020/ February 14, 2020	AS\$835.000	(Rp147.884)
5.	<i>Call spread currency option</i>	16 Mei 2018/ May 16, 2018	14 Februari 2020/ February 14, 2020	AS\$6.000.000	(Rp790.667)
6.	<i>Call spread currency option</i>	25 Mei 2018/ May 25, 2018	9 Januari 2020/ January 9, 2020	AS\$980.292	(Rp164.735)
7.	<i>Call spread currency option</i>	25 Mei 2018/ May 25, 2018	17 Januari 2020/ January 17, 2020	AS\$3.616.015	(Rp721.275)
8.	<i>Call spread currency option</i>	2 Februari 2018/ February 2, 2018	5 Februari 2020/ February 5, 2020	AS\$5.000.000	(Rp1.163.592)
9.	<i>Call spread currency option</i>	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp5.058.524

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Based on *call spread currency option contracts*, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium every 3 (three) months with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (lower strike) and highest exchange rates (higher strike) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

In 2019 and 2018, the Company renewed *call spread currency option contracts* by widening highest exchange rates (higher strike) per year at the payment date as a cash flow hedge.

a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)

The Company entered into *call spread currency option contracts* with ANZ Singapore as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)(lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan ANZ Singapore sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2018/December 31, 2018		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Periode kontrak/Contract period	Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$666.667	Rp95.848
2.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$1.041.250	Rp128.416
3.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2020/ February 5, 2020	AS\$1.666.667	Rp452.999
4.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp4.291.042
5.	<i>Call spread currency option</i>	6 Juni 2018/ June 6, 2018	15 Februari 2019/ February 15, 2019	AS\$835.000	Rp640.784
6.	<i>Call spread currency option</i>	25 Mei 2018/ May 25, 2018	10 Januari 2019/ January 10, 2019	AS\$980.292	Rp565.480
7.	<i>Call spread currency option</i>	25 Mei 2018/ May 25, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	AS\$3.616.015	Rp2.081.498
8.	<i>Call spread currency option</i>	16 Mei 2018/ May 16, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$4.165.000	Rp2.778.172
9.	<i>Call spread currency option</i>	14 Maret 2018/ March 14, 2018	14 Maret 2019/ March 14, 2019	AS\$6.000.000	Rp4.483.024
10.	<i>Call spread currency option</i>	2 Februari 2018/ February 2, 2018	4 Februari 2019/ February 4, 2019	AS\$5.000.000	Rp3.970.626
11.	<i>Call spread currency option</i>	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp9.030.756

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp5.058.524 dan Rp28.518.645.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.537.828.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap*, *call spread currency option* dan *cross currency swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)(continued)

The Company entered into call spread currency option contracts with ANZ Singapore as follows: (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,058,524 and Rp28,518,645, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 amounted to Rp3,537,828.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company entered into interest rate swap, call spread currency option and cross currency swap contracts with Bank Mandiri as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2019/December 31, 2019		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Periode kontrak/Contract period	Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	<i>Interest Rate Swap</i>	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	AS\$2.967.412	(Rp471.905)
2.	<i>Call spread currency option</i>	28 Mei 2019/ May 28, 2019	23 November 2021/ November 23, 2021	AS\$4.000.000	(Rp941.449)
3.	<i>Call spread currency option</i>	21 Februari 2019/ February 21, 2019	23 Agustus 2020/ August 23, 2020	AS\$17.600.000	Rp363.612
4.	<i>Call spread currency option</i>	13 Agustus 2018/ August 13, 2018	13 Agustus 2020/ August 13, 2020	AS\$10.000.000	(Rp3.415.434)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap*, *call spread currency option* dan *cross currency swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
5.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585	(Rp49.401)
6.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415	(Rp25.844)
7.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145	(Rp225.460)
8.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845	(Rp111.839)
9.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766	(Rp35.786)
10.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233	(Rp17.787)
11.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000	(Rp33.008)
12.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000	(Rp16.075)
13.	<i>Interest Rate Swap</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000	(Rp125.067)
14.	<i>Interest Rate Swap</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000	(Rp61.600)

31 Desember 2018/December 31, 2018

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415	(Rp8.358)
2.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585	(Rp10.596)
3.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233	(Rp5.051)
4.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766	(Rp10.163)
5.	<i>Call spread currency</i> <i>option</i>	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14 Januari 2020/ January 14, 2020	AS\$2.666.667	(Rp816.528)
6.	<i>Call spread currency</i> <i>option</i>	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	19 Mei 2020/ May 19, 2020	AS\$516.573	(Rp254.896)
7.	<i>Call spread currency</i> <i>option</i>	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	10 Februari 2020/ February 10, 2020	AS\$112.947	(Rp73.324)
8.	<i>Call spread currency</i> <i>option</i>	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	18 April 2019/ April 18, 2019	AS\$10.046.667	Rp2.779.052
9.	<i>Call spread currency</i> <i>option</i>	18 Agustus 2018/ August 18, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$10.000.000	(Rp1.167.451)
10.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145	(Rp41.995)
11.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845	(Rp16.001)
12.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000	Rp23.193
13.	<i>Cross Currency Swap -</i> <i>Coupon Only</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000	Rp12.747
14.	<i>Interest Rate Swap</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000	Rp22.771
15.	<i>Interest Rate Swap</i>	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000	Rp11.215
16.	<i>Interest Rate Swap</i>	9 Maret 2017/ March 9, 2017	9 Desember 2019/ December 9, 2019	AS\$1.833.333	Rp72.679

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp363.612 dan Rp2.921.657.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah sebesar Rp5.530.655 dan Rp2.404.363.

c. Standard Chartered Bank (Singapura)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Singapura) sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$450.000	Rp73.258
2.	Call spread currency option	16 Januari 2018/ January 16, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$3.333.333	(Rp679.571)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	14 April 2018/ April 14, 2018	16 April 2019/ April 16, 2019	AS\$900.000	Rp321.724
2.	Call spread currency option	14 April 2018/ April 14, 2018	16 April 2019/ April 16, 2019	AS\$8.000.000	Rp3.769.578

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp73.258 dan Rp4.091.302.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp679.571.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp363,612 and Rp2,921,657, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,530,655 and Rp2,404,363, respectively.

c. Standard Chartered Bank (Singapore)

The Company entered into call spread currency option contracts with Standard Chartered (Singapore) as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp73,258 and Rp4,091,302, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 amounted to Rp679,571.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank (Jakarta)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *coupon only swap*, *interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp1.122.410)
2.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp1.465.687)
3.	Call Spread Currency Option	8 November 2019/ November 8, 2019	2 September 2020/ September 2, 2020	AS\$7.035.871	(Rp612.745)
4.	Call Spread Currency Option	18 Maret 2019/ March 18, 2019	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$9.550.000	(Rp686.153)
5.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp983.786)
6.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp1.276.548)
7.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp10.910)
8.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp31.426)
9.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$6.379.249	(Rp850.201)
10.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$3.170.751	(Rp425.016)
11.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$5.843.478	(Rp889.357)
12.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp1.801.053)
13.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$7.681.818	(Rp1.288.351)
14.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	20 Desember 2018/ December 20, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$3.818.181	(Rp641.367)
15.	Call Spread Currency Option	20 Desember 2018/ December 20, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000	(Rp1.611.201)
16.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$2.563.162	(Rp423.865)
17.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$5.156.837	(Rp850.833)
18.	Call Spread Currency Option	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000	(Rp2.180.049)
19.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$3.901.028	(Rp639.010)
20.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.938.972	(Rp316.445)
21.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.142.846	(Rp140.597)
22.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$771.154	(Rp69.882)
23.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158	(Rp429.260)
24.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841	(Rp869.950)
25.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$3.668.775	(Rp448.189)
26.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$7.381.225	(Rp684.620)
27.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp109.342)
28.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp109.584)
29.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp55.443)
30.	Cross Currency Swap - <i>Coupon Only</i>	2 Februari 2018/ February 2, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp55.296)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank (Jakarta) (lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$3.818.181	(Rp284.378)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$7.681.818	(Rp606.247)
3.	Call Spread Currency Option	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000	(Rp1.158.480)
4.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$2.563.162	(Rp175.510)
5.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$5.156.837	(Rp374.696)
6.	Call spread currency option	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000	(Rp1.714.999)
7.	Call spread currency option	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	18 Juli 2019/ July 18, 2019	AS\$1.015.000	(Rp453.849)
8.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$1.442.846	(Rp84.410)
9.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$717.154	(Rp41.952)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$1.938.972	(Rp266.870)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$3.901.028	(Rp558.387)
12.	Call spread currency option	5 September 2018/ September 5, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	AS\$666.666	(Rp150.733)
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841	(Rp504.721)
14.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158	(Rp230.103)
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	19 Juli 2021/ July 19, 2021	AS\$7.381.225	(Rp448.954)
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	19 Juli 2021/ July 19, 2021	AS\$3.668.775	(Rp225.599)
17.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	Rp156.540
18.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	Rp147.590
19.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 Februari 2018/ February 7, 2018	8 Februari 2021/ February 8, 2021	AS\$2.500.000	Rp205.905
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 Februari 2018/ February 7, 2018	8 Februari 2021/ February 8, 2021	AS\$2.500.000	Rp212.161
21.	Call spread currency option	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$4.060.000	Rp1.450.852
22.	Cross Currency Swap	20 Juni 2017/ June 20, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$4.000.000	Rp2.332.223
23.	Cross Currency Swap	24 Mei 2017/ May 24, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$1.300.000	Rp752.679
24.	Interest Rate Swap	8 Maret 2017/ March 8, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000	Rp1.295.601
25.	Cross Currency Swap - Coupon Only	8 Maret 2017/ March 8, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000	Rp189.383
26.	Interest Rate Swap	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	21 Oktober 2019/ October 21, 2019	AS\$1.000.000	Rp461.987

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

d. Standard Chartered Bank (Jakarta) (continued)

The Company entered into cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap and call spread currency option contracts with Standard Chartered (Jakarta) as follows: (continued)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank (Jakarta) (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp7.204.921.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp21.078.576 dan Rp7.279.888.

e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only* dengan ANZ sebagai berikut:

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta)
(continued)**

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2018 amounted to Rp7,204,921.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp21,078,576 and Rp7,279,888, respectively.

e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”)

The Company entered into call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only contracts with ANZ as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap - Coupon Only	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	(Rp675.913)
2.	Cross currency swap - Coupon Only	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	(Rp515.686)
3.	Cross currency swap - Coupon Only	16 September 2019/ September 16, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	(Rp1.212.011)
4.	Cross currency swap - Coupon Only	16 September 2019/ September 16, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	(Rp425.842)
5.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.020	(Rp101.651)
6.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980	(Rp51.414)
7.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921	(Rp792.856)
8.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079	(Rp398.085)
9.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2.671.937	(Rp359.543)
10.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063	(Rp177.323)
11.	Call spread currency option	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 Juli 2021/ July 15, 2021	AS\$11.050.000	(Rp3.305.779)
12.	Call spread currency option	17 Juli 2018/ July 17, 2018	17 Maret 2020/ March 17, 2020	AS\$7.720.000	(Rp3.204.345)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) (lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only* dengan ANZ sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	<i>Call spread currency option</i>	17 Desember 2018/ December 17, 2018	17 Juni 2019/ June 17, 2019	AS\$11.050.000	Rp5.710.048
2.	<i>Interest rate swap</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.019	(Rp45.426)
3.	<i>Interest rate swap</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980	(Rp24.549)
4.	<i>Cross currency swap - Coupon Only</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921	(Rp830.938)
5.	<i>Cross currency swap - Coupon Only</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079	(Rp413.409)
6.	<i>Interest rate swap</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2.671.937	(Rp297.669)
7.	<i>Interest rate swap</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063	(Rp144.853)
8.	<i>Call spread currency option</i>	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 April 2019/ April 15, 2019	AS\$7.720.000	Rp6.621.098

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp12.331.146.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.220.448 dan Rp1.756.844.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp383.281)
2.	<i>Interest Rate Swap</i>	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$2.304.545	(Rp215.447)
3.	<i>Interest Rate Swap</i>	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$1.145.455	(Rp100.557)
4.	<i>Interest Rate Swap</i>	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp108.617)
5.	<i>Interest Rate Swap</i>	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp53.987)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) (continued)

The Company entered into call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only contracts with ANZ as follows: (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2018 amounted to Rp12,331,146.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp11,220,448 and Rp1,756,844, respectively.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

The Company entered into cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap and call spread currency option contracts with CIMB Niaga as follows:

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
6.	<i>Call spread currency option</i>	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000	(Rp2.885.282)
7.	<i>Interest Rate Swap</i>	6 Februari 2018/ February 6, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	(Rp45.722)
8.	<i>Interest Rate Swap</i>	6 Februari 2018/ February 6, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	(Rp45.722)
9.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp56.136)
10.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp57.692)

31 Desember 2018/December 31, 2018

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2019/ February 5, 2019	AS\$833.333	(Rp163.063)
2.	<i>Call spread currency option</i>	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000	(Rp2.064.377)
3.	<i>Call spread currency option</i>	6 September 2018/ September 6, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$208.745	(Rp61.266)
4.	<i>Call spread currency option</i>	6 September 2018/ September 6, 2018	14 Januari 2019/ January 14, 2019	AS\$1.333.333	(Rp316.475)
5.	<i>Call spread currency option</i>	5 September 2018/ September 5, 2018	12 April 2019/ April 12, 2019	AS\$225.000	(Rp45.371)
6.	<i>Call spread currency option</i>	4 September 2018/ September 4, 2018	14 April 2019/ April 14, 2019	AS\$1.500.000	(Rp166.204)
7.	<i>Call spread currency option</i>	4 September 2018/ September 4, 2018	16 Juli 2019/ July 16, 2019	AS\$966.660	(Rp237.173)
8.	<i>Call spread currency option</i>	16 Agustus 2018/ August 16, 2018	5 Februari 2019/ February 5, 2019	AS\$833.333	(Rp37.951)
9.	<i>Interest Rate Swap</i>	2 Februari 2018/ February 2, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	130.970
10.	<i>Interest Rate Swap</i>	2 Februari 2018/ February 2, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	130.970
11.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	12 Januari 2018/ January 12, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$4.000.000	371.580
12.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	12 Januari 2018/ January 12, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$4.000.000	385.761
13.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$5.463.333	373.088
14.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$4.583.333	312.994
15.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$4.060.000	328.852
16.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	19 September 2017/ September 19, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$2.900.000	298.482
17.	<i>Call spread currency option</i>	19 September 2017/ September 19, 2017	16 Juli 2020/ July 16, 2020	AS\$2.900.000	1.150.915
18.	<i>Interest Rate Swap</i>	26 Mei 2017/ May 26, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$3.700.000	273.961
19.	<i>Interest Rate Swap</i>	13 Maret 2017/ March 13, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000	174.465
20.	<i>Cross Currency Swap - Coupon Only</i>	7 November 2016/ November 7, 2016	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$1.000.000	419.034

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.351.072.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp3.952.443 dan Rp3.091.880.

g. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap* dan *coupon only swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp738.020)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp565.034)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	17 Mei 2017/ May 17, 2017	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$833.333	Rp26.954
2.	Interest Rate Swap	18 Januari 2017/ January 18, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$10.000.000	Rp500.160

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp527.114.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.303.054.

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 amounted to Rp4,351,072.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,952,443 and Rp3,091,880, respectively.

g. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company entered into interest rate swap and coupon only swap contracts with OCBC NISP as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp738.020)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp565.034)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	17 Mei 2017/ May 17, 2017	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$833.333	Rp26.954
2.	Interest Rate Swap	18 Januari 2017/ January 18, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$10.000.000	Rp500.160

The fair value of derivative receivable which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2018 amounted to Rp527,114.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2019 amounted to Rp1,303,054.

The Company's cross currency swap, interest rate swap, cross currency swap - coupon only and call spread currency option contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%
Total	19.805	100,0%

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	197.650.000			PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	400.000			PT Mahadana Dasha Utama
Total	198.050.000			Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Pinjaman	2.535.238.402	2.653.288.001	<i>Borrowings</i>
Utang lain-lain	990.573	9.598.602	<i>Other payables</i>
Utang obligasi	115.728.395	115.254.289	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman subordinasi	391.222.839	407.545.778	<i>Subordinated loan</i>
Total liabilitas	3.043.180.209	3.185.686.670	Total liabilities
Pinjaman subordinasi dan ekuitas			<i>Subordinated loan and equity</i>
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000	<i>Subordinated loan</i>
Ekuitas	1.063.245.366	1.039.218.783	<i>Equity</i>
Total pinjaman subordinasi dan ekuitas	1.162.270.366	1.138.243.783	Total subordinated loan and equity
Gearing ratio (kali)	2,62	2,80	Gearing ratio (times)

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan (tidak diaudit):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rasio Permodalan	40,96%	38,03%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	536,86%	524,73%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio Non-Performing Finance - gross	0,84%	0,64%	<i>Non-Performing Finance - gross ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total asset	86,59%	83,93%	<i>Financing receivables to total asset ratio</i>

21. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 17 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2018 sebesar Rp38.529.293 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018), saldo sebesar Rp12.417.473 telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2019.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation (unaudited):

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 17, 2019, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2018 amounting to Rp38,529,293 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2018), the balance of Rp12,417,473 were paid on July 26, 2019.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp26.111.821. Dividen kas interim akan diperhitungkan sebagai bagian dari dividen kas final tahun buku 2018. Dividen kas interim dibayarkan pada tanggal 19 November 2018.

Pada tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2017 sebesar Rp36.538.446 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017), saldo sebesar Rp36.538.446 telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	9.743.095	8.522.611	Actuarial gains on liability for employee benefits
Aset pajak tangguhan	(2.435.774)	(2.130.653)	Deferred tax assets
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(35.351.233)	(11.847.701)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Liabilitas pajak tangguhan	8.837.808	2.961.925	Deferred tax liabilities
Total	(19.206.104)	(2.493.818)	Total

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

On November 16, 2018, based on the Board of Director's Decision Letter, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp26,111,821. Interim cash dividends will be calculated as part of final dividends for fiscal year 2018. Interim cash dividends were paid on November 19, 2018.

On May 28, 2018, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2017 amounting to Rp36,538,446 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2017), the balance of Rp36,538,446 were paid on June 26, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2019	2018	
Pihak ketiga	289.772.211	227.545.517	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	16.101.606	24.905.291	Related parties (Note 31a)
Total pendapatan sewa pembiayaan	305.873.817	252.450.808	Total lease income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

23. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2019	2018	
Pihak ketiga	155.677.122	154.256.013	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	13.134.355	33.657.342	Related parties (Note 31b)
Total pendapatan pembiayaan konsumen	168.811.477	187.913.355	Total consumer finance income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018
Pihak ketiga	12.266.123	15.100.348

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

25. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018
Bunga jasa giro	3.827.123	4.617.005
Bunga deposito berjangka	545.848	287.576
Total penghasilan bunga	4.372.971	4.904.581

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp874.594 dan Rp980.916 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

The final tax expense related to interest income amounted to Rp874,594 and Rp980,916 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018
Administrasi	55.370.940	51.418.367
Denda keterlambatan	12.508.532	7.416.416
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	7.393.968	12.151.451
Penalti	5.289.111	7.336.863
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	149.794	2.424
Pendapatan lain-lain	4.646.506	16.216.727
Total penghasilan lain-lain	85.358.851	94.542.248

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Administration	55.370.940	51.418.367
Late charges	12.508.532	7.416.416
Recovery of written-off receivables	7.393.968	12.151.451
Penalties	5.289.111	7.336.863
Gain on sale of fixed assets (Note 10)	149.794	2.424
Miscellaneous income	4.646.506	16.216.727
Total other income	85.358.851	94.542.248

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember/Year Ended December 31,

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	228.539.848	215.300.639	Interest expenses (Notes 12 and 13)
Beban transaksi derivatif	37.503.126	14.080.705	Derivative transaction expenses
Beban administrasi bank	800.015	617.736	Bank administration expenses
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
Beban bunga (Catatan 12 dan 14)	25.858.555	30.631.392	Interest expenses (Notes 12 and 14)
Total beban pendanaan	292.701.544	260.630.472	Total financing costs

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember/Year Ended December 31,

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	88.689.171	84.362.321	Salaries and benefits
Sewa	10.624.392	10.593.812	Rental
Jasa profesional	10.093.919	10.283.727	Professional fees
Teknologi dan informasi	9.026.776	8.558.413	Information and technology
Penyusutan (Catatan 10)	6.239.364	5.253.404	Depreciation (Note 10)
Penarikan	5.680.674	5.453.593	Repossession
Perjalanan dinas	4.677.826	3.994.655	Traveling
Pemeliharaan dan perbaikan	3.081.191	3.195.377	Repairs and maintenance
Keperluan dan perabot kantor	1.728.861	2.744.501	Office supplies and equipment
Komunikasi	898.322	818.607	Communication
Penagihan	735.100	302.772	Collection
Kurir	650.178	1.134.902	Courier
Komisi tenaga penjual	495.019	2.057.786	Salesman commission
Perjamuan	428.519	562.437	Entertainment
Promosi dan iklan	83.493	170.255	Promotion and advertising
Lain-lain	13.678.969	5.198.302	Others
Total beban umum dan administrasi	156.811.774	144.684.864	Total general and administrative expenses

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	13.787.772	17.429.211	<i>Receivables under asset management (Note 8)</i>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	26.441.476	14.298.991	<i>Consumer financing receivables (Note 6)</i>
Investasi sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	9.157.958	10.942.402	<i>Net investment in direct financing lease (Note 5)</i>
Total	49.387.206	42.670.604	Total

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ <i>Ultimate shareholder of the Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman/Borrowings; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses; - Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivable; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang lain-lain/Other receivables; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities.
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT/ <i>Entity significantly influenced by TMT</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Sebelumnya bernama PT HD Finance Tbk/Previously named PT HD Finance Tbk)	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang pembiayaan konsumen/Consumer finance receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Penghasilan lain-lain/Other income.
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang lain-lain/Other receivable.
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Generasi Andalan Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Generasi Mutiara Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Mega Mahadana Hadiya	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Wiryananta Sadina	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Andara Candria Energi	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Dianta Daya Embara	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> .

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	-	1.277.599	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Alfa Trans Raya	113.162.194	181.480.332	PT Alfa Trans Raya
PT Cipta Kridatama	75.469.234	157.867.130	PT Cipta Kridatama
PT Cipta Krida Bahari	9.665	128.165	PT Cipta Krida Bahari
PT Baruna Dirga Dharma	-	65.424	PT Baruna Dirga Dharma
Total	188.641.093	340.818.650	Total
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	7,09%	12,48%	Percentage from total lease receivables

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Lease receivables

The outstanding lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	57.033	291.249
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Alfa Trans Raya	8.283.124	10.419.954
PT Cipta Kridatama	7.752.663	14.167.300
PT Cipta Krida Bahari	6.065	15.421
PT Baruna Dirga Dharma	2.721	6.224
PT Chakra Jawara	-	5.143
Total pendapatan sewa pembiayaan	16.101.606	24.905.291
Percentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	5,26%	9,87%

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018		
	2019	2018
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	7.823.127	8.570.523
Perusahaan	79.486	166.198
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	70.116.872	70.116.872
PT Wiryamanta Sadina	54.745.194	54.745.194
PT Generasi Andalan Bangsa	3.197.091	3.197.091
PT Chakra Jawara	257.399	258.066
PT Triyasa Propertindo	11.860	154.180
PT Mahadana Dasha Utama	-	115.510
Total	136.231.029	137.323.634
Percentase dari total piutang pembiayaan konsumen	8,75%	9,23%

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

a. Lease receivables (continued)

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

<i>Parent entity</i>
PT Tiara Marga Trakindo
<i>Other related parties</i>
PT Alfa Trans Raya
PT Cipta Kridatama
PT Cipta Krida Bahari
PT Baruna Dirga Dharma
PT Chakra Jawara

Total lease income

*Percentage from total
lease income*

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

<i>Key management personnel</i>
<i>Parent entity</i>
<i>The Company</i>
<i>Other related parties</i>
PT Generasi Mutiara Bangsa
PT Wiryamanta Sadina
PT Generasi Andalan Bangsa
PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo
PT Mahadana Dasha Utama

Total

*Percentage from total consumer
financing receivables*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	698.116	785.964
Perusahaan	12.697	49.356
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	6.775.403	6.049.466
PT Wiryamanta Sadina	5.290.059	4.723.266
PT Generasi Andalan Bangsa	308.938	275.837
PT Chakra Jawara	35.729	24.147
PT Triyasa Propertindo	10.137	25.174
PT Mahadana Dasha Utama	3.276	28.252
PT Andara Candria Energi	-	13.527.106
PT Mega Mahadana Hadiya	-	8.168.774
Total	13.134.355	33.657.342
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	7,78%	17,91%

c. Piutang lain-lain

Pada tanggal 4 April 2014, Perusahaan dan PT Tri Swardana Utama, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan alat berat No. 006-A/PKS/LGL/IV/2014 yang mencantumkan pembagian opsi *loss sharing*. Berdasarkan surat persetujuan tertanggal 7 April 2014, rugi terbawa sebesar 100% dari saldo pokok utang dan beban penarikan unit yang dibiayai menjadi tanggungan PT Tri Swardana Utama. Saldo piutang ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.871.997 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 8). Tidak ada saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

	<i>Key management personnel</i>
	<i>Parent entity</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Other related parties</i>
<u>Personil manajemen kunci</u>	
Entitas induk	785.964
Perusahaan	49.356
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>	
PT Generasi Mutiara Bangsa	6.049.466
PT Wiryamanta Sadina	4.723.266
PT Generasi Andalan Bangsa	275.837
PT Chakra Jawara	24.147
PT Triyasa Propertindo	25.174
PT Mahadana Dasha Utama	28.252
PT Andara Candria Energi	13.527.106
PT Mega Mahadana Hadiya	8.168.774
Total	33.657.342
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	17,91%

c. Other receivables

On April 4, 2014, the Company and PT Tri Swardana Utama, a related party, entered into agreement for heavy equipment financing No. 006-A/PKS/LGL/IV/2014 which included Loss Sharing Option. Based on approval letter dated April 7, 2014, carried loss of 100% from outstanding principal and costs to repossess financed assets are to be borne by PT Tri Swardana Utama. Outstanding balance of this receivable as of December 31, 2018 amounted to Rp3,871,997 was presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position (Note 8). There is no outstanding receivables as of December 31, 2019.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Pinjaman (Catatan 12)	97.805.710	203.772.889	Borrowings (Note 12)
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	391.222.839	407.545.778	Subordinated loan (Note 14)
Beban akrual - beban bunga (Catatan 16)	446.917	860.375	Accrued expenses - interest expenses (Note 16)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Beban pendanaan - beban bunga (Catatan 28)	25.858.555	30.631.392	Financing costs - interest expenses (Note 28)

e. Liabilitas lain-lain

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

d. Borrowing and subordinated loan

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

*Accrued expenses - interest expenses
(Note 16)*

e. Other liabilities

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	728.709	794.046	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Trakindo Utama	29.974.785	34.777.386	PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika	139.992	686.843	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	121.397	190.890	PT Mahadana Dasha Utama
PT Cipta Krida Bahari	62.486	61.718	PT Cipta Krida Bahari
Total	31.027.369	36.510.883	Total
Percentase dari total liabilitas lain-lain	37,90%	49,10%	Percentage from total other liabilities

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Beban umum dan administrasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	7.008.733	6.517.828
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Mitra Solusi Telematika	5.935.330	6.250.352
PT Mahadana Dasha Utama	2.100.000	2.100.000
PT Cipta Krida Bahari	707.202	567.137
PT Trakindo Utama	72.753	36.399
PT Triyasa Propertindo	8.867	12.805
PT Dianta Daya Embara	-	2.818
Total	15.832.885	15.487.339
Persentase dari total beban umum dan administrasi	10,10%	10,70%

g. Gaji dan tunjangan lain

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.457.600 dan Rp9.983.700.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

f. General and administrative expenses

			<i>Parent entity</i>
<u>PT Tiara Marga Trakindo</u>			<i>PT Tiara Marga Trakindo</i>
<u>Other Related Parties</u>			<i>Other Related Parties</i>
PT Mitra Solusi Telematika			<i>PT Mitra Solusi Telematika</i>
PT Mahadana Dasha Utama			<i>PT Mahadana Dasha Utama</i>
PT Cipta Krida Bahari			<i>PT Cipta Krida Bahari</i>
PT Trakindo Utama			<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Triyasa Propertindo			<i>PT Triyasa Propertindo</i>
PT Dianta Daya Embara			<i>PT Dianta Daya Embara</i>
			Total
Persentase dari total beban umum dan administrasi	10,10%	10,70%	Percentage from total general and administrative expenses

g. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners for the years 2019 and 2018 amounted to Rp10,457,600 and Rp9,983,700, respectively.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has significant agreements and commitments as follows:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut: (lanjutan)

b. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Pada tanggal 1 Februari 2007, perjanjian dengan Citibank, berkaitan dengan *account-linked deposit* telah ditandatangani, dimana semua jumlah yang terdapat di saldo rekening Citibank yang melebihi Rp2.000.000 atau AS\$200.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai “deposito berjangka” dengan jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 26 Agustus 2009, dimana semua jumlah yang terdapat di saldo rekening Citibank yang melebihi AS\$50.000.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai “deposito berjangka” dalam jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku.

c. Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian “*Notional Pooling Facility*” dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Perubahan terakhir atas perjanjian ini dilakukan pada tanggal 12 September 2015, diperpanjang selama 2 (dua) tahun dengan surat No. CBG.CT1/184/2015. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company has significant agreements and commitments as follows: (continued)

b. *Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)*

On February 1, 2007, an “account-linked deposit” agreement has been signed with Citibank, whereby, any amounts in the balance of Citibank account in excess of Rp2,000,000 or US\$200,000 (full amount) will be automatically debited and taken as “time deposit” with a minimum term of 1 (one) week. This agreement has been amended on August 26, 2009, whereby any amounts on the balance of Citibank account in excess of US\$50,000,000 (full amount) will be automatically debited and taken as “time deposit” with a minimum term of 1 (one) week. As of December 31, 2019, this agreement is still valid.

c. *Bank Mandiri*

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a “Notional Pooling Facility” agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. Latest amendment of this agreement was on September 12, 2015, renewed for 2 (two) years by letter No. CBG.CT1/184/2015. As of December 31, 2019, this agreement is still valid.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.*

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total	
ASET KEUANGAN						
Kas dan setara kas	128.241.397	-	-	148.600	128.389.997	FINANCIAL ASSETS
Investasi sewa pembayaran neto	189.413.298	1.179.018.829	875.610.412	58.731.703	2.302.774.242	Cash and cash equivalents
Piutang pembayaran konsumen - neto	73.231.836	750.913.327	359.566.886	71.172.989	1.254.885.038	Net investment in direct financing leases
Tagihan anjak piutang - neto	-	88.830.825	-	-	88.830.825	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	162.405.198	Factoring receivables - net
Aset derivatif	5.495.394	-	-	-	5.495.394	Other receivables - net
Aset lain-lain:	-	-	-	-	-	Derivative assets
- Simpanan jaminan	-	-	-	1.145.765	1.145.765	Other assets:
Total aset keuangan	396.381.925	2.018.762.981	1.235.177.298	129.904.692	163.699.563	Security deposits -
						Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.541.849.632	479.173.383	514.215.387	-	2.535.238.402	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	391.222.839	-	391.222.839	Subordinated loan
Beban akrual	20.348.448	8.979.034	-	-	29.327.482	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	81.875.728	81.875.728	Other liabilities
Liabilitas derivatif	47.302.575	-	-	-	47.302.575	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	115.728.395	-	-	115.728.395	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	1.609.500.655	603.880.812	905.438.226	-	3.200.695.421	Total financial liabilities
Neto	(1.213.118.730)	1.414.882.169	329.739.072	129.904.692	81.823.835	Net
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total	
ASET KEUANGAN						
Kas dan setara kas	160.946.539	-	-	140.000	161.086.539	FINANCIAL ASSETS
Investasi sewa pembayaran neto	345.689.989	1.059.176.201	846.946.888	106.516.703	2.358.329.781	Cash and cash equivalents
Piutang pembayaran konsumen - neto	82.722.808	516.825.385	528.749.011	54.667.424	1.182.964.628	Net investment in direct financing leases
Tagihan anjak piutang - neto	-	116.687.933	-	-	116.687.933	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	139.949.427	Factoring receivables - net
Aset derivatif	59.945.857	-	-	-	59.945.857	Other receivables - net
Aset lain-lain:	-	-	-	1.315.223	1.315.223	Derivative assets
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	-	Other assets:
Total aset keuangan	649.305.193	1.692.689.519	1.375.695.899	161.184.127	141.404.650	Security deposits -
						Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.377.046.560	697.195.539	562.002.556	17.043.346	2.653.288.001	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	407.545.778	-	407.545.778	Subordinated loan
Beban akrual	29.523.317	4.021.480	-	-	33.544.797	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	74.357.958	Other liabilities
Liabilitas derivatif	14.532.975	-	-	-	14.532.975	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	-	115.254.289	-	115.254.289	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	1.421.102.852	701.217.019	1.084.802.623	17.043.346	3.298.523.798	Total financial liabilities
Neto	(771.797.659)	991.472.500	290.893.276	144.140.781	67.046.692	Net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	34.471.219	35.466.927 <i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(34.191.238)	(35.173.429) <i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	33.401.679	33.327.426 <i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(33.110.209)	(33.033.163) <i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari investasi sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	34.471.219	35.466.927 <i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(34.191.238)	(35.173.429) <i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	33.401.679	33.327.426 <i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(33.110.209)	(33.033.163) <i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from net investment in financing leases, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Aset keuangan					
Investasi sewa pembiayaan neto	1.869.843.459	466.780.461	2.019.758	(35.869.436)	2.302.774.242
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.019.994.174	225.992.955	19.917.850	(11.019.941)	1.254.885.038
Tagihan anjak piutang - neto	88.830.825	-	-	-	88.830.825
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	182.545.481	(30.379.566)	152.165.915
	2.978.668.458	692.773.416	204.483.089	(77.268.943)	3.798.656.020

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Aset keuangan					
Investasi sewa pembiayaan neto	2.033.721.430	346.316.881	4.991.290	(26.699.820)	2.358.329.781
Piutang pembiayaan konsumen - neto	931.618.289	238.176.497	22.693.502	(9.523.660)	1.182.964.628
Tagihan anjak piutang - neto	116.687.933	-	-	-	116.687.933
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	151.230.754	(22.320.954)	128.909.800
	3.082.027.652	584.493.378	178.915.546	(58.544.434)	3.786.892.142

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASET					
Kas dan setara kas	128.389.997	-	-	-	128.389.997
Investasi sewa pembiayaan neto	407.181.583	901.120.488	977.920.236	16.551.935	2.302.774.242
Piutang pembiayaan konsumen - neto	347.987.264	399.360.938	455.734.342	51.802.494	1.254.885.038
Tagihan anjak piutang - neto	-	88.830.825	-	-	88.830.825
Piutang lain-lain - neto	-	-	162.405.198	-	162.405.198
Aset derivatif	-	-	5.495.394	-	5.495.394
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	1.145.765	-	1.145.765
Total aset keuangan	883.558.844	1.389.312.251	1.602.700.935	68.354.429	3.943.926.459
LIABILITAS					
Pinjaman	195.373.857	1.071.393.053	1.268.471.492	-	2.535.238.402
Pinjaman subordinasi	-	-	391.222.839	-	391.222.839
Beban akrual	-	-	29.327.482	-	29.327.482
Liabilitas lain-lain	-	-	81.875.728	-	81.875.728
Liabilitas derivatif	-	-	47.302.575	-	47.302.575
Utang obligasi - neto	-	115.728.395	-	-	115.728.395
Total liabilitas keuangan	195.373.857	1.187.121.448	1.818.200.116	-	3.200.695.421
Perbedaan jatuh tempo	688.184.987	202.190.803	(215.499.181)	68.354.429	743.231.038

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

Financial assets
 Net investment in direct financing leases
 Consumer financing receivables - net
 Factoring receivables - net
 Other receivables - receivables under asset management

ASSETS
 Cash and cash equivalents
 Net investment in direct financing leases
 Consumer financing receivables - net
 Factoring receivables - net
 Other receivables - net
 Derivative assets
 Other assets: Security deposits -

Total financial assets

LIABILITIES
 Borrowings
 Subordinated loan
 Accrued expenses
 Other liabilities
 Derivative liabilities
 Bonds payable - net

Total financial liabilities

Maturity gap

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	161.086.539	-	-	-	161.086.539	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembayaran neto	352.391.650	814.525.328	1.141.339.279	50.073.524	2.358.329.781	Net investment in direct financing leases
Piutang pembayaan konsumen - neto	160.079.712	340.486.912	659.004.690	23.393.314	1.182.964.628	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	116.687.933	-	-	116.687.933	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	139.949.427	-	139.949.427	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	59.945.857	-	59.945.857	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.315.223	-	1.315.223	Security deposits -
Total aset keuangan	673.557.901	1.271.700.173	2.001.554.476	73.466.838	4.020.279.388	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	279.500.756	942.679.303	1.431.107.942	-	2.653.288.001	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	407.545.778	-	407.545.778	Subordinated loan
Beban akrual	-	-	33.544.797	-	33.544.797	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	74.357.958	-	74.357.958	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	14.532.975	-	14.532.975	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	-	115.254.289	-	115.254.289	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	279.500.756	942.679.303	2.076.343.739	-	3.298.523.798	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	394.057.145	329.020.870	(74.789.263)	73.466.838	721.755.590	Maturity gap

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
ASET KEUANGAN			Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/			FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	128.389.997	-	-	128.389.997	128.389.997	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembayaran neto	2.302.774.242	-	-	2.302.774.242	2.302.774.242	Net investment in direct financing leases
Piutang pembayaan konsumen - neto	1.254.885.038	-	-	1.254.885.038	1.254.885.038	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	88.830.825	-	-	88.830.825	88.830.825	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	162.405.198	-	-	162.405.198	162.405.198	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	5.495.394	5.495.394	5.495.394	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets:
- Simpanan jaminan	1.145.765	-	-	1.145.765	1.145.765	Security deposits -
Total aset keuangan	3.938.431.065	-	5.495.394	3.943.926.459	3.943.926.459	Total financial assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
			Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITAS KEUANGAN					
Pinjaman	-	2.535.238.402	-	2.535.238.402	2.535.238.402
Pinjaman subordinasi	-	391.222.839	-	391.222.839	391.222.839
Beban akrual	-	29.327.482	-	29.327.482	29.327.482
Liabilitas lain-lain	-	81.875.728	-	81.875.728	81.875.728
Liabilitas derivatif	-	-	47.302.575	47.302.575	47.302.575
Utang obligasi - neto	-	115.728.395	-	115.728.395	115.728.395
Total liabilitas keuangan	-	3.153.392.846	47.302.575	3.200.695.421	3.200.695.421
FINANCIAL LIABILITIES					
Borrowings					
Subordinated loan					
Accrued expenses					
Other liabilities					
Derivative liabilities					
Bonds payable - net					
Total financial liabilities					
31 Desember 2018/December 31, 2018					
			Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN					
Kas dan setara kas	161.086.539	-	-	161.086.539	161.086.539
Investasi sewa pembentukan neto	2.358.329.781	-	-	2.358.329.781	2.358.329.781
Piutang pembentukan konsumen - neto	1.182.964.628	-	-	1.182.964.628	1.182.964.628
Tagihan anjak piutang - neto	116.687.933	-	-	116.687.933	116.687.933
Piutang lain-lain - neto	139.949.427	-	-	139.949.427	139.949.427
Aset derivatif	-	-	59.945.857	59.945.857	59.945.857
Aset lain - lain	-	-	-	-	-
- Simpanan jaminan	1.315.223	-	-	1.315.223	1.315.223
Total aset keuangan	3.960.333.531	-	59.945.857	4.020.279.388	4.020.279.388
FINANCIAL ASSETS					
Cash and cash equivalents					
Net investment in direct financing leases					
Consumer financing receivables - net					
Factoring receivables - net					
Other receivables - net					
Derivative assets					
Other assets					
Security deposits -					
Total financial assets					
LIABILITAS KEUANGAN					
Pinjaman	-	2.653.288.001	-	2.653.288.001	2.653.288.001
Pinjaman subordinasi	-	407.545.778	-	407.545.778	407.545.778
Beban akrual	-	33.544.797	-	33.544.797	33.544.797
Liabilitas lain-lain	-	74.357.958	-	74.357.958	74.357.958
Liabilitas derivatif	-	-	14.532.975	14.532.975	14.532.975
Utang obligasi - neto	-	115.254.289	-	115.254.289	115.254.289
Total liabilitas keuangan	-	3.283.990.823	14.532.975	3.298.523.798	3.298.523.798
FINANCIAL LIABILITIES					
Borrowings					
Subordinated loan					
Accrued expenses					
Other liabilities					
Derivative liabilities					
Bonds payable - net					
Total financial liabilities					

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi, liabilitas derivatif dan utang obligasi - neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/
Fair value measurement as at reporting date using:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Aset derivatif	5.495.394	-	5.495.394	-	Effective hedging instruments Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/
Fair value measurement as at reporting date using:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Aset derivatif	59.945.857	-	59.945.857	-	Effective hedging instruments Derivative assets

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of net investment in direct financing leases, consumer financing receivables, derivative assets, borrowings, subordinated loan, derivative liabilities and bonds payable - net, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

a. Assets measured at fair value

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/
Fair value measurement as at reporting date using:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Liabilitas derivatif	47.302.575	-	47.302.575	-	Effective hedging instruments Derivative liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/
Fair value measurement as at reporting date using:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Liabilitas derivatif	14.532.975	-	14.532.975	-	Effective hedging instruments Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2019		2018	
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	2.555.181	AS\$/US\$	162.321
Investasi sewa pembiayaan neto	AS\$/US\$	38.717.853	AS\$/US\$	49.197.532
Piutang pembiayaan konsumen	AS\$/US\$	469.251	AS\$/US\$	1.695.806
Piutang lain-lain	AS\$/US\$	25.992	AS\$/US\$	89.085
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$	41.768.277	AS\$/US\$	51.144.744
Setara dalam Rupiah	Rp	580.621.236	Rp	740.627.038

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Pinjaman	AS\$/US\$ 121.330.029	AS\$/US\$ 119.307.147	Borrowings
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Beban akrual	AS\$/US\$ 973.404	AS\$/US\$ 753.349	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 1.317	AS\$/US\$ 3.366	Other liabilities
Pinjaman yang dilindungi nilai	(AS\$/US\$ 116.856.530)	(AS\$/US\$ 87.762.611)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 33.591.703	AS\$/US\$ 60.444.734	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 466.958.599	Rp 875.300.193	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 8.176.574	(AS\$/US\$ 9.299.990)	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 113.662.637	(Rp 134.673.155)	Equivalent in Rupiah

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	7 April 2020/ April 7, 2020
1 Dolar AS/Rupiah	16.410,00

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 7 April 2020 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah Rp20.514.942.

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	Foreign Currency
13.901,01	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing on April 7, 2020 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2019, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp20,514,942.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency
	31 Desember/ December 31, 2019		
Pinjaman	2.696.053.461	(41.456.661)	(65.756.740)
Pinjaman subordinasi	407.545.778	-	(16.322.939)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.103.599.239	(41.456.661)	(82.079.679)
			2.980.062.899
			<i>Borrowings</i>
			<i>Subordinated loan</i>
			Total liabilities from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency
	31 Desember/ December 31, 2018		
Pinjaman	2.081.323.332	524.778.489	89.951.640
Utang obligasi	325.000.000	(209.000.000)	-
Pinjaman subordinasi	381.287.908	-	26.257.870
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.787.611.240	315.778.489	116.209.510
			3.219.599.239
			<i>Borrowings</i>
			<i>Bonds payable</i>
			<i>Subordinated loan</i>
			Total liabilities from financing activities

37. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjenси yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

38. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

39. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency
	31 Desember/ December 31, 2019		
Pinjaman	2.696.053.461	(41.456.661)	(65.756.740)
Pinjaman subordinasi	407.545.778	-	(16.322.939)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.103.599.239	(41.456.661)	(82.079.679)
			2.980.062.899
			<i>Borrowings</i>
			<i>Subordinated loan</i>
			Total liabilities from financing activities

37. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2019 and 2018.

38. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of December 31, 2019 and 2018.

39. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	Revenues
Pendapatan							
Pendapatan sewa pembiayaan	183.434.147	34.808.813	47.378.654	40.252.203	-	305.873.817	Lease income
Pendapatan pembiayaan Konsumen	118.808.144	27.301.926	1.793.702	20.907.705	-	168.811.477	Consumer financing income
Pendapatan anjaka piutang	10.668.094	330.098	838.327	429.604	-	12.266.123	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	4.372.971	Interest income
Penghasilan lain-lain	47.853.141	17.189.935	6.606.450	11.677.270	2.032.055	85.358.851	Other income
Total pendapatan segmen	360.763.526	79.630.772	56.617.133	73.266.782	6.405.026	576.683.239	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	195.433.199	35.057.125	25.102.551	37.108.669	79.969.121	292.701.544	Financing costs
Umum dan administrasi	41.861.583	17.212.542	6.118.024	11.650.504	-	156.811.774	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	28.573.008	15.484.030	109.318	5.220.850	284.643	49.387.206	Provision for impairment losses
Lain-lain	2.384.891	404.794	215.847	363.158	-	3.653.333	Others
Total beban segmen	268.252.681	68.158.491	31.545.740	54.343.181	80.253.764	502.553.857	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	92.510.845	11.412.281	25.071.393	18.923.601	(73.848.738)	74.129.382	Segment income before tax expense
Beban pajak final					(874.594)	(874.594)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(20.098.446)	(20.098.446)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	92.510.845	11.472.281	25.071.393	18.923.601	(94.821.778)	53.156.342	Segment income for the year
Total asset segmen	2.561.291.495	462.045.197	328.096.340	482.038.774	450.513.122	4.283.384.928	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.220.739.562	3.220.739.562	Total segment liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatra	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total
Pendapatan						Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	143.824.717	31.459.461	52.802.547	24.364.083	-	Lease income
Pendapatan pembayaran konsumen	132.559.455	29.144.850	1.940.476	24.268.574	-	Consumer financing income
Pendapatan anjuk pinjaman	9.804.358	2.277.975	2.942.987	75.028	-	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	Interest income
Penghasilan lain-lain	61.355.529	12.819.403	8.967.825	10.168.184	1.231.307	Other income
Total pendapatan segmen	347.544.059	75.701.689	66.653.835	58.875.889	6.135.888	Total segment revenues
Beban						Expenses
Beban pendanaan	175.664.425	32.979.020	27.104.136	24.882.891	-	Financing costs
Umum dan administrasi	37.713.595	14.070.295	6.453.736	10.767.833	75.679.435	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	27.174.127	10.247.535	801.480	4.447.462	-	Provision for impairment losses
Lain-lain	40.586	11.946	1.024	97.903	24.667	Others
Total beban segmen	240.592.703	57.308.796	34.360.376	40.196.089	75.704.102	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	106.951.356	18.392.893	32.293.459	18.679.780	(69.568.214)	Segment income before tax expense
Beban pajak final				(980.916)	(28.709.771)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(99.258.001)	(28.709.771)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	106.951.356	18.392.893	32.293.459	18.679.780	(99.258.001)	Segment income for the year
Total asset segmen	2.552.094.813	460.585.209	403.783.016	397.235.138	544.561.287	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.319.040.680	Total segment liabilities

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of the financial statements of the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

a. *PSAK 71: Financial Instruments*

This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

b. *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

c. PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk lessor tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 10 Januari 2020, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2020 (Catatan 12).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

c. PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On January 10, 2020, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2020 (Note 12).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Efek Penyebaran Virus Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

c. Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. The Outbreak of Covid-19

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

c. The Government Regulation in lieu of the law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Bridging The Future



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

Kantor Pusat

Gedung TMT 1.
Lantai 6. Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 - INDONESIA

Telepon : +62 21 2997 6650

Fax : +62 21 2997 6651

Email : coperatesecretary@csul.co.id

www.csulfinance.com